

KOPING RELIGIUS PADA IBU YANG BERPERAN SEBAGAI ORANG TUA  
TUNGGAL



SKRIPSI

DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN SYARAT MEMPEROLEH  
GELAR SARJANA STRATA SATU  
DALAM PSIKOLOGI

OLEH:

NUR ANIFATUL ALIYAH

NIM: 10710115

PEMBIMBING :

MAYA FITRIA, M.A

PROGRAM STUDI PSIKOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

2014

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nur Anifatul Aliyah

NIM : 10710115

Program Studi : Psikologi

Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul **“Koping Religius pada ibu yang Berperan Sebagai orang Tua Tunggal”** tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis dan diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 2 Juni 2014



**NIM. 10710115**

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Prof. DR. Dudung Abdurrahman  
Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
NOTA DINAS PEMBIMBING  
Hal: Skripsi

Kepada Yth. Dekan Fakultas Ilmu  
Sosial dan Humaniora UIN Sunan  
Kalijaga Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah memeriksa, mengarahkan, dan mengadakan perubahan seperlunya, maka saya selaku pembimbing menyatakan bahwa skripsi saudara,

Nama : Nur Anifatul Aliyah

NIM : 10710115

Prodi : Psikologi

Judul : Koping Religius Pada Ibu yang Berperan Sebagai Orang Tua Tunggal

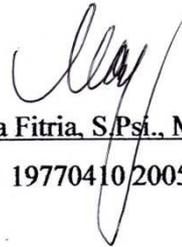
telah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar strata satu Psikologi.

Harapan saya semoga saudara tersebut dapat segera dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian, atas perhatiannya terimakasih.

Yogyakarta, 20 Mei 2014

Pembimbing,



Maya Fitria, S.Psi., M.A.,Psi

NIP. 19770410200501 2 002



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 585300 Fax. 519571  
YOGYAKARTA 55281 FM-UINSK-PBM-05-07/RO



**PENGESAHAN SKRIPSI**

Nomor : UIN.02/DSH/PP.00.9/0778 /2014

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul : KOPING RELIGIUS PADA IBU YANG BERPERAN  
SEBAGAI ORANG TUA TUNGGAL

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Nur Anifatul Aliyah

NIM : 10710115

Telah dimunaqsyahkan pada: Rabu, tanggal: 4 Juni 2014  
dengan nilai : 91/A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga

**TIM MUNAQSYAH :**

Ketua Sidang

Maya Fitria, MA  
NIP. 19770410 200501 2 002

Penguji I

R. Rachmy Diana, MA  
NIP.19750910 200501 2 003

Penguji II

Satih Sajdiyah Dipl.Psy. M.Si  
NIP. 19760805 200501 2 003

Yogyakarta, 25 Juni 2014  
UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

DEKAN



H. Dudung Abdurahman, M.Hum  
NIP. 19630306 198903 1 010

# Motto

**“KEYAKINAN ADALAH DO’A”**

*“Jadilah kamu manusia yang pada kelahiranmu semua orang tertawa bahagia, tetapi hanya kamu sendiri yang menanggis dan pada kematianmu semua orang menangis sedih, tetapi hanya kamu sendiri yang tersenyum”*

*(Mohandas Karamchand Gandhi)*

*Halaman*

*Persembahan...*

*Karya sederhana ini aku persembahkan untuk,*

*Almamaterku tercinta*

*Prodi Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora*

*UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*

*Dan...*

*Keluargaku tercinta*

*Bapak dan Ibu ku*

*Ali Askari dan Saudah*

*Serta adik-adikku tersayang*

*Khairum Miftahuddin dan Ribhi Yafi Ahda*

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil alamin

Segala puji dan syukur, saya persembahkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya, sehingga penulis mampu menyelesaikan karya sederhana ini. Sholawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada beliau Nabi Agung Muhammad SAW yang menjadi panutan umat, dan yang kita nanti-nanti syafa'atnya di hari akhir.

Selanjutnya, penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berpartisipasi membantu penyelesaian skripsi ini, karena penulis menyadari tidak akan terwujud karya ini tanpa adanya bantuan, dorongan serta bimbingan dari oleh berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan kali ini penyusun mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Dudung Abdurrohman, M.Hum, Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
2. Bapak Zidni Immwan Muslimin, M. Si., selaku ketua Prodi Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Ibu Maya Fitria, M. A. Psi selaku dosen pembimbing skripsi yang dengan sabar memberikan perbaikan pada skripsi saya, terima kasih banyak ibu.
4. Ibu Rachmi Diana S. Psi, M.A., selaku penguji I dalam skripsi ini. Terimakasih ibu telah memberikan masukan, kritik, saran dan koreksi kepada peneliti sehingga hasil penelitian ini menjadi optimal.

5. Ibu Satih Saidiyah, M. Si, selaku penguji II skripsi ini. Terima kasih ibu telah bersedia memberikan masukan dan koreksinya.
6. Orang tua ku bapak Ali Askan dan ibu Saudah, terima kasih banyak atas kasih sayang, do'a dan semangat yang tak pernah putus. Adik-adik ku Khaiyum Miftahuddin dan Ribkhi Yafi Ahda, kalian adalah satu dari banyak alasan untuk membuat ku bahagia.
7. Segenap dosen, dan karyawan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga atas bimbingan, referensi, ilmu, dan pengalaman yang telah dibagi sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Para informan yang telah meluangkan waktunya untuk berbagi dengan peneliti. Semoga pengalaman anda dapat menjadi inspirasi bagi masyarakat dan dapat menjadi pelajaran bagi banyak pihak.
9. Keluarga Psikologi angkatan 2010 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, terima kasih telah menjadi teman-teman yang selalu memberikan semangat kepada peneliti
10. Keluarga Psikologi C angkatan 2010 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta: Shinta, Hanif, Lilis, Tunjung, Isma, Dhani, Anggit, Syifa, Faisal Aji, Arifin, dan teman-teman lainnya. Terima kasih telah menemaniku selama ini. Kalian luar biasa.
11. Sahabat-sahabat korp Arimaja PMII Rayon Humaniora Park UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, terima kasih telah berbagi pengalaman dan ilmu.
12. Keluarga besar PMII Rayon Humaniora Park UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, telah banyak memberikan ilmu dan pelajaran bagi ku.

13. Teman-teman BEM-Prodi Psikologi 2011-2013, terima kasih banyak telah mau bekerja sama dan banyak memberi pengalaman.
14. Teman-teman Senat Mahasiswa Fakultas 2013-2014, terima kasih pak ketua Senat sekaligus ketua Korp Arimaja.
15. Teman-teman kost Wisma DTK, mbk wiwik, icha, mbk ufi, dan iyah teman sekamarku. Maaf sudah sering merepotkanmu.
16. Mas Moh. Alex Fauzi terima kasih banyak atas segala kemurahan hatimu, terima kasih banyak atas bantuannya selama ini, harapan yang sederhana semoga ada kebersamaan dalam kebahagiaan selalu.

Yogyakarta,

Yang menyatakan

Nur Anifatul Aliyah  
NIM: 10710115

# KOPING RELIGIUS PADA ORANG TUA YANG BERPERAN SEBAGAI ORANG TUA TUNGGAL

Nur Anifatul Aliyah  
Program Studi Psikologi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

## Intisari

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana koping religius pada ibu yang berperan sebagai orang tua tunggal. Koping religius adalah proses untuk dapat mengatasi suatu tekanan yang berakibat negatif dengan melibatkan unsur agama. Ibu yang berperan sebagai orang tua tunggal adalah seorang perempuan yang ditinggal mati, berpisah atau bercerai dengan suaminya tanpa adanya ikatan perkawinan yang berperan sebagai tulang punggung keluarga yang bertanggung jawab atas finansial, emosional maupun masa depan keluarga.

Subyek dalam penelitian ini adalah tiga orang perempuan yang telah ditinggal mati oleh suaminya atau bercerai dengan suaminya. Dua subyek adalah seorang perempuan yang ditinggal mati suaminya dan satu subyek adalah seorang perempuan yang bercerai dengan suaminya. Subyek ini diambil sesuai dengan kriteria dalam penelitian ini. Penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologi. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara dan observasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa koping religius berperan sangat besar dalam kehidupan sehari-hari subyek, karena subyek lebih membutuhkan Tuhan dan bergantung kepada Tuhan. Subyek juga lebih cenderung menggunakan koping religius positif dari pada koping religius negatif. Hal tersebut dinyatakan mampu mengurangi tekanan yang dialami subyek, serta beradampak positif dalam kehidupan mereka. Subyek mampu meminimalisir kendala yang terjadi ibu yang berperan sebagai orang tua tunggal. Hal positif yang banyak dilakukan subyek adalah ikhlas, sabar dan bersyukur.

**Kata Kunci:** koping religius, ibu yang berperan sebagai orang tua tunggal

*KOPING RELIGIUS TO MOTHER THAT BE A BENEFIT AS SINGLE  
PARENT*

Nur Anifatul Aliyah

*Study Program of Psychology State Islamic University Sunan Kalijaga  
Yogyakarta*

*ABSTRACTS*

*This study aims to describe how religious coping in mothers who act as a single parent. Religious coping is a process to be able to cope with the negative effect with involve religious elements. Mothers who acts as a single parent is a woman widowed, separated or divorced by her husband without the marriage bond which serves as the backbone of the family in charge of the financial, emotional and family' future .*

*The subjects in this study were three women who had been left for dead by her husband or divorce with her husband. Two of the subjects was a woman who left her husband dead and the subject is a woman who divorced her husband. The subject is taken in accordance with the criteria in this study. This study used a phenomenological approac. Collecting data in this study using interviews and observation techniques.*

*The results showed that religious coping very large role in the daily life of the subject, because the subject is more in need of God and depend on God. The subjects were also more likely to use positive religious coping than negative religious coping. It was stated able to reduce the pressure experienced by the subjects, as well as positive impact in their lives. Subjects were able to minimize the obstacles that occur mothers act as a single parent. The positive thing is that many subjects do sincere, patient and grateful .*

**Key Word:** *religious coping, mothers who act as a single parent*

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAKS.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR BAGAN.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
BAB 1: PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	11
C. Tujuan dan Manfaat.....	11
D. Keaslian Penelitian.....	12
BAB II: Tinjauan Pustaka.....	18
A. Ibu yang berperan sebagai orang tua tunggal.....	18
1. Pengertian.....	18
2. Penyebab ibu menjadi orang tua tunggal.....	19
3. Problematika yang dialami orang tua tunggal.....	19
a. masalah ekonomi.....	20
b. masalah sosial.....	20
c. masalah keluarga.....	21
d. masalah praktis.....	21
e. masalah sosial.....	21
f. masalah tempat tinggal.....	21
4. Peran ganda istri.....	22
B. Koping Religius.....	25

1. Pengertian.....	25
2. Bentuk koping religius .....	27
a. Koping religius positif.....	27
1). Mencari dukungan spiritual.....	27
2). Pemaafan agama.....	27
3). Kolaborasi agama dan koping .....	28
4). Hubungan spiritual .....	28
5). Pembersihan agama.....	28
6). Penilaian kembali agama dengan baik .....	28
7). Bantuan agama .....	29
8). Mencari dukungan spiritual.....	29
b. Koping religius negatif.....	29
1). Ketidakpuasan spiritual .....	29
2). Penilaian hukuman Tuhan .....	30
3). Ketidakpuasan agama interpersonal.....	30
4). Penilaian kembali akan kekuatan jahat .....	30
5). Penilaian kembali akan kekuasaan Tuhan.....	30
6). Perbedaan koping agama.....	30
7). Mengarahkan diri pada koping agama .....	31
3. Manfaat koping religius .....	32
a. Rasa nyaman .....	33
b. Bekerjasama.....	33
c. Kontrol .....	33
d. Keterhubungan.....	33
4. Faktor-faktor yang mempengaruhi koping religius.....	33
a. Tingkat pendidikan .....	34
b. Pengalaman .....	34
c. Kebudayaan setempat .....	34
d. Usia .....	34
5. Dampak dari koping religius .....	34
C. Pertanyaan penelitian.....	36

BAB III: Metode penelitian .....	37
A. Jenis penelitian .....	37
B. Subyek dan Obyek penelitian .....	38
C. Metode Pengumpulan data .....	39
1. Metode wawancara.....	39
2. Metode observasi.....	40
D. Metode analisis data .....	41
E. Keabsahan data penelitian .....	43
BAB IV: Pelaksanaan dan hasil penelitian .....	45
A. Orientasi kancah dan persiapan penelitian .....	45
1. Orientasi kancah.....	45
2. Persiapan penelitian.....	46
B. Laporan pelaksanaan penelitian.....	47
1. pelaksanaan pengumpulan data.....	47
C. Pelaksanaan pengumpulan data .....	47
D. Penyajian data hasil penelitian .....	49
1. Informan I.....	51
a. Identitas informan I .....	51
b. Koping religius.....	52
1. Koping religius positif.....	52
2. Koping religius negatif .....	59
c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Koping Religius .....	60
d. Dampak dari koping religius .....	64
e. Masalah yang dialami orang tua tunggal.....	65
Dinamika Psikologis Informan I .....	71
2. Informan 2 .....	72
a. Identitas informan 2.....	72
b. Koping religius.....	72
1. Koping religius positif.....	72
2. Koping religius negatif .....	82
c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Koping Religius .....	83

d. Dampak dari koping religius.....	85
e. Masalah yang dialami orang tua tunggal.....	86
Dinamika Psikologis Informan 2 .....	90
3. Informan 3 .....	91
a. Identitas informan 3.....	91
b. Koping religius.....	91
1. Koping religius positif.....	91
2. Koping religius negatif.....	97
c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Koping Religus .....	97
d. Dampak dari koping religius.....	100
e. Masalah yang dialami orang tua tunggal.....	100
f. Faktor penyebab perceraian .....	104
E. Pembahasan.....	105
BAB V Penutup .....	129
A. Kesimpulan .....	129
B. Saran.....	131
Daftar Pustaka .....	133
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Data diri ketiga informan .....	46
Tabel 2. Rincian Proses Pelaksanaan Pengumpulan Data (Informan 1) .....	49
Tabel 3. Rincian Proses Pelaksanaan Pengumpulan Data (Informan 2) .....	49
Tabel 4. Rincian Proses Pelaksanaan Pengumpulan Data (Informan 3) .....	50

## DAFTAR BAGAN

Bagan 1. Dinamika psikologis informan 1 .....	71
Bagan 2. Dinamika psikologis informan 2 .....	90
Bagan 3. Dinamika psikologis informan 3 .....	106

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Guide wawancara pada informan .....	139
Lampiran 2. Guide wawancara pada significant others .....	146
Lampiran 3. Guide observasi informan .....	148
Lampiran 4. Guide observasi significant others .....	149
Lampiran 5. Verbatim wawancara 1 informan 1 .....	150
Lampiran 6. Verbatim wawancara 2 informan 1 .....	168
Lampiran 7. Verbatim wawancara 3 informan 1 .....	188
Lampiran 8. Verbatim wawancara 1 significant others 1 .....	203
Lampiran 9. Verbatim wawancara 1 informan 2 .....	210
Lampiran 10. Verbatim wawancara 2 informan 2 .....	230
Lampiran 11. Verbatim wawancara 3 informan 2 .....	241
Lampiran 12. Verbatim wawancara 1 significant others 2 .....	254
Lampiran 13. Verbatim wawancara 1 informan 3 .....	265
Lampiran 14. Verbatim wawancara 2 informan 3 .....	278
Lampiran 15. Verbatim wawancara 3 significant others 3 .....	290
Lampiran 16. Observasi 1 informan 1 .....	299
Lampiran 17. Observasi 2 informan 1 .....	301
Lampiran 14. Observasi 3 informan 1 .....	303
Lampiran 15. Observasi 1 significant others 1 .....	305
Lampiran 16. Observasi 1 informan 2 .....	307
Lampiran 17. Observasi 2 informan 2 .....	310
Lampiran 18. Observasi 3 informan 2 .....	312
Lampiran 19. Observasi 1 significant others 2 .....	314
Lampiran 20. Observasi 1 informan 3 .....	316
Lampiran 21. Observasi 2 informan 3 .....	318
Lampiran 22. Observasi 1 significant others .....	320
Lampiran 23. Koding wawancara informan 1 .....	322
Lampiran 24. Koding wawancara informan 2 .....	345
Lampiran 25. Koding wawancara informan 3 .....	369
Lampiran 26. Koding observasi informan 1 .....	388

Lampiran 27. Koding observasi 2 .....	391
Lampiran 28. Koding observasi 3 .....	394
Surat pernyataan kesediaan menjadi informan penelitian	
Curriculum vitae peneliti	

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Dalam proses hidup manusia tentunya akan dipertemukan dengan masalah, baik itu masalah yang dianggap berat maupun ringan, besar atau pun kecil. Masalah bisa terjadi kepada individu maupun kelompok. Tetapi tidak jarang juga individu yang takut akan masalahnya dan tidak mampu menyelesaikan masalahnya. Jika individu tersebut salah atau kurang tepat menghadapi masalah maka hasilnya akan mengecewakan, hingga dapat mengakibatkan stres, depresi, bahkan kegilaan.

Setiap manusia pasti memiliki strategi atau cara untuk menyelesaikan, menghindari, atau meminimalisirnya. Karena setiap cara yang digunakan untuk menyelesaikan masalah akan berhubungan dengan sikap individu. Jika individu memandang permasalahan itu positif maka individu cenderung memiliki sikap positif, dan jika individu memandang permasalahan itu negatif maka individu cenderung memiliki sikap negatif. Setiap individu memiliki strategi yang bermacam-macam untuk menyelesaikan masalah mereka sesuai dengan situasi, lingkungan dan pribadi individu tersebut. Pemilihan cara penyelesaian masalah ini menurut Lazarus disebut proses koping (Indirawati, 2006).

Koping biasanya diterapkan pada individu yang mengalami suatu permasalahan, sehingga koping diartikan sebagai bagaimana cara individu

menyelesaikan suatu permasalahan. Aktivitas koping adalah berusaha meminimalisir, menghindar, sabar menghadapi, dan menerima. Koping juga didefinisikan sebagai kemampuan individu untuk mengatasi berbagai masalah yang ada pada kehidupannya. Sehingga koping merupakan proses individu berusaha menangani dan mengatasi stres akibat masalah yang dihadapinya, dengan melakukan perubahan kognitif maupun perilaku untuk mendapatkan rasa aman pada dirinya. Koping yang dilakukan setiap orang pun berbeda-beda, sesuai dengan kebutuhan dan apa yang mampu dilakukan individu.

Banyak orang menggantungkan kepada kepercayaan atau agama mereka untuk dapat membantu mengatasi kejadian yang negatif. Ketika terjadi suatu kejadian maka secara agama individu akan berfikir bagaimana seharusnya untuk merespon suatu kondisi tertentu. Setiap agama memiliki jalan yang berbeda untuk memberikan cara menyelesaikan masalah disaat terjadi tragedi, penderitaan, dan isu lainnya dikehidupan ini (Parry, 1990).

Agama selalu diterima dan dialami secara subyektif. Oleh karena itu orang sering mendefinisikan agama sesuai dengan pengalamannya dan penghayatannya pada agama yang dianutnya. Mukti ali, mantan Menteri Agama, (Rakhmat, 2004 ) menulis, agama adalah percaya dengan adanya Tuhan yang Maha Esa dan hukum-hukum yang diwahyukan kepada kepercayaan utusan-utusannya untuk kebahagiaan hidup manusia didunia dan akhirat. Agama muncul ditengah-tengah kita sebagai pengalaman personal dan sebagai lembaga sosial, pada tingkat personal agama dikaitkan dengan apa yang kita imani secara pribadi, bagaimana agama berfungsi dalam

kehidupan kita, bagaimana pengaruh agama pada apa yang kita pikirkan, rasakan dan lakukan. Pada tingkat sosial agama dipandang sebagai kelompok-kelompok sosial keagamaan. Agama juga dimaknai sebagai suatu yang diyakini individu dan hal yang dilakukan individu sesuai dengan keyakinannya tersebut. Batson, Schoenrade, dan Ventis (Rakhmat, 2004) mendefinisikan agama adalah apa saja yang kita lakukan sebagai individu dalam usaha kita mengatasi masalah-masalah yang kita hadapi karena kita sadar bahwa kita dan yang lain seperti kita hidup dan bakal mati (Rakhmat, 2004 ). Banyak orang yang mengatakan bahwa agama membantu mereka disaat mereka harus menghadapi suatu masalah yang mengancam mereka.

Pargament (Diana, 2012) mencatat bahwa agama dapat menjadi bagian dari tiap konstruk penting dari coping. Sebagai contoh dapat dilihat dari pengalaman penting bagaimana ritual keagamaan, penilaian tentang agama, aktivitas yang dilakukan menurut agama, dan tujuan agama dalam menghadapi suatu masalah. Agama sebagai sebuah bentuk coping terhadap peristiwa hidup yang negatif yang dapat mengurangi kesedihan dan *psychological distress*.

Suatu pengalaman manusia yang universal adalah kehilangan seseorang atau sesuatu yang dekat dengan individu. Musibah-musibah besar terjadi pada semua orang tanpa memperdulikan status ekonomi, asal usul etnis, keyakinan agama juga jenis kelamin. Kepedihan emosional tidak terlihat oleh mata, oleh karena itu tidak ada respon yang lebih normal selain

berduka. Musibah besar atau kecil tetap menjadi pengalaman yang susah dipahami diantara seluruh pengalaman manusia.

Ketika seseorang ditinggal mati oleh orang yang dicintainya maka orang tersebut tidak tahu harus berbuat apa, terdiagnosis suatu penyakit, dan mengalami kegagalan usaha. Keadaan menjadi lebih buruk ketika terjadi suatu musibah. Tidak banyak yang rasional tentang duka dan kesedihan, tidak ada sesuatu yang bijaksana, rasional atau adil tentang kehilangan orang yang dicintai. Ketika mendengar kabar kematian oleh orang yang seseorang sayangi maka respon individu akan berbeda-beda, namun apapun reaksi yang ditimbulkan akan berbeda-beda, beberapa orang ada yang normal atau biasa, sebagian orang akan pinsan, ada yang diam dan membantu, ada yang menangis tersedu-sedu, sedang yang lain mampu mengendalikan perasaannya. Kematian bukan satu-satunya musibah besar yang menimbulkan kesedihan dan duka,

Perceraian pun tidak kalah mengguncangkan seseorang. Namun bukan suatu hal yang buruk dalam perkawinan yang berakhir dengan perceraian. Perkawinan yang buruk telah mengalami masa-masa bersama yang indah dan penuh makna. Dalam perceraian bukanlah orang yang mati melainkan hubungan dan memori dari sebuah perkawinan. Bukan suatu hal yang mudah dalam suatu perkawinan yang berakhir dengan perceraian (Deits, 2012).

Ibu yang memiliki anak –anak akan menanggung pekerjaan yang lebih berat ketika menjadi orang tua tunggal karena harus berusaha memenuhi

kebutuhan anaknya tanpa bantuan seorang suami. Satu dari sekian realita sosial yang ada dalam kehidupan masyarakat adalah fenomena keluarga dengan orang tua tunggal yang sering menjadi kepala keluarga. Kecenderungan ayah tunggal akan lebih membebankan pendidikan dan perawatan anak kepada mantan istrinya, mertuanya atau orang tuanya. Hal ini disebabkan ayah tunggal lebih cepat menikah lagi dan punya kehidupan baru lagi, dan berbeda dengan ibu tunggal yang memiliki hak dan kewajiban mendidik anak sebagai beban sosial sehingga akan tetap mengasuh dan mendidik anak sendiri (Deits, 2012).

Status ibu yang berperan sebagai orang tua tunggal biasanya diartikan bahwa seorang ibu tidak hanya menjadi ibu bagi anaknya namun juga menjadi sosok ayah bagi anak-anaknya, karena ibu yang harus mencari nafkah untuk kelangsungan hidup, selain itu mereka dituntut untuk bertanggung jawab menanggung pendidikan, ekonomi dan pengambilan keputusan dalam keluarga. Perubahan struktur keluarga tersebut menjadi beban berat bagi ibu yang berperan sebagai orang tua tunggal karena dituntut untuk mampu memberikan pendidikan bagi anak yang akan mempengaruhi perkembangan anak. <http://informasilive.blogspot.com/2013/05/pengertian-single-mother.html>, (diunduh pada 30/10/2013)

Di tahun 2010, Biro Pusat Statistik memperkirakan terdapat 65 juta keluarga di Indonesia, dari keluarga tersebut 14% (9 Juta) nya dikepalai oleh perempuan. <http://aid.dfat.gov.au/Publications/Documents/justice-access-to-bahasa.pdf> (diunduh pada 06 Januari 2014).

Berdasarkan data Program Pemberdayaan Perempuan Kepala Keluarga (Pekka), terdapat sedikitnya 40 juta jiwa di Indonesia berstatus janda. Hal ini berarti kenaikan jumlah orang tua tunggal ibu hampir sepuluh kali lipat selama rentang 10 tahun. Angka perceraian pasangan di Indonesia terus meningkat drastis. Badan Urusan Peradilan Agama (Badilag) Mahkamah Agung (MA) mencatat selama periode 2005 hingga 2010 terjadi peningkatan perceraian hingga 70 persen. Pada tahun 2010, terjadi 285.184 perceraian di seluruh Indonesia. Penyebab pisahnya pasangan jika diurutkan tiga besar paling banyak akibat faktor ketidakharmonisan sebanyak 91.841 perkara, tidak ada tanggungjawab 78.407 perkara, dan masalah ekonomi 67.891 perkara. Sedangkan tahun sebelumnya, tingkat perceraian nasional masih di angka 216.286 perkara. Angka faktor penyebabnya terdiri atas ketidakharmonisan 72.274 perkara, tidak ada tanggung jawab 61.128 perkara, dan faktor ekonomi 23.309 perkara. (Republika, 2013)

Berdasarkan wawancara dan observasi pada tanggal 24 Oktober 2013 dengan seorang ibu yang berperan sebagai orang tua tunggal bahwa ketika ditinggal meninggal suaminya yang menderita tumor selaput otak telah mempersiapkan diri, menata batin mengikhlaskan semuanya, berusaha dengan keras memberikan pengertian kepada anaknya bahwa mereka tidak perlu malu kepada teman-temannya jika tidak memiliki ayah, serta memberikan pengertian bahwa mereka anak yatim tidak seperti anak-anak pada umumnya sehingga tidak boleh meminta lebih, mengajarkan kepada mereka untuk tetap bersyukur diberi kecukupan, ibu ini mengajak anak-

anaknyanya untuk selalu membicarakan tentang ayah, dan memberikan pengajaran kepada anaknyanya tentang ayah mereka, walaupun disadari bahwa anak ibu ini membutuhkan figur ayah, sehingga mereka diajari untuk mendapatkan figur ayah dari kakek dan juga saudara-saudaranyanya. ibu ini tetap mampu berfungsi secara maksimal dengan melakukan segala ativitasnyanya dengan baik. Informan benar-benar telah menyerahkan segalanya kepada Tuhan, dan mengikhlaskannya, subyek juga percaya bahwa setiap manusia akan mati hanya waktunya saja yang berbeda, baik itu diusia muda, madya maupun tua.

Dalam kasus ini musibah yang dialami informan adalah perlahan-lahan karena sebelum meninggal suami informan telah sakit selama 2 tahun. Pada informan pertama diatas yang dilakukan adalah berpasrah diri kepada Tuhan. Musibah besar bisa terjadi dengan dua cara yaitu mendadak dan perlahan-lahan. Yang termasuk musibah mendadak adalah kematian orang dicintai karena serangan jantung, kecelakaan dan pembunuhan. Dan yang termasuk musibah yang berlarut-larut adalah kematian orang tercinta setelah berbulan-bulan atau bertahun-tahun berjuang melawan penyakit. Perceraian biasanya sudah berproses bertahun-tahun, sehingga jika perpisahan terjadi sudah tidak kaget, namun akan mengagetkan bagi pasangan yang lain jika ada salah satu pasangan yang tiba-tiba menyatakan keinginannyanya untuk bercerai.

Kemudian wawancara dan observasi yang dilakukan pada tanggal 2 November 2013 pada seorang ibu yang berperan sebagai orang tua tunggal yang lain menyatakan bahwa awal proses bercerai informan telah merasa

tidak menerima, ada rasa marah, namun tetap percaya Tuhan itu adil. Selama proses menuju perceraianya telah mempersiapkan diri dimana subyek hanya fokus kepada anak-anaknya, berfikir bagaimana mengurus sendirian anak, selama proses pernikahan tersebut informan merasa tidak menjadi dirinya sendiri namun menjadi seperti yang suaminya inginkan yakni informan merasa jauh dari Tuhannya, ketika menjalankan ibadah agama informan seperti puasa, suami informan melarang, ketika memakai jilbab suami informan juga melarang, padahal informan sebenarnya orang yang taat pada ajaran agama. Ketika informan resmi bercerai, informan malah merasa senang merasa kembali dekat dengan Tuhan, namun masih memperbaiki diri mendekati kepada Tuhan dan berusaha hidup normal seperti apa adanya hidup sejahtera dengan dua orang anak, yang informan bersyukur dan percaya ini adalah kehendak Tuhan, anak pertama informan ketika hidup bersama mantan suaminya takut dengan ayahnya, sehingga mempengaruhi psikologis anak yang juga takut dengan semua laki-laki, namun setelah bercerai anak tersebut tidak lagi takut dengan laki-laki.

Terakhir wawancara dan observasi pada tanggal 3 November 2013 dengan seorang ibu yang berperan sebagai orang tua tunggal yang lain, bahwa sejak awal suami dinyatakan menderita suatu penyakit, informan ini telah diajari suaminya bahwa manusia itu pasti akan mati hanya saja waktunya cepat atau lambat, ketika dihadapkan dengan berbagai masalah, seperti suami yang sakit, ibu juga sakit informan malah bersyukur dan mengambil hikmah bahwa dengan adanya ujian dari Tuhan tersebut informan menjadi lebih

menyukai tinggal dirumah yang pada awalnya informan sering keluar tanpa tujuan, ketika suami telah meninggal yang menjadi motivasi subyek adalah anak-anaknya.

Informan tidak pernah menampakkan dirinya sedih dan lainnya didepan anaknya walaupun sebenarnya informan mengaku sedih, karena informan takut jika dirinya sedih akan mengganggu psikologis anak, informan merasa menjadi lebih sabar, ikhlas dan dapat bersikap istiqomah mau menerima apa yang terjadi, informan telah mengikhlaskan suaminya dan fokus mulai menata diri, membiayai anak-anak. Karena subyek percaya bahwa semuanya adalah takdir Tuhan, informan juga percaya bahwa semua masalah akan terasa ringan jika tidak dirasakan, selain itu informan mau mencari informasi diluar, dan informan merasa lebih bersyukur karena menyadari bahwa masih ada orang-orang yang lebih sakit atau kesusahan dari pada dirinya.

Dari beberapa hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa ketika mengalami musibah atau mendapat bencana ditinggal pasangannya, mereka lebih siap menerima dan mempercayakan kepada Tuhan, tanpa harus berlama-lama terlarut dalam kesedihan, padahal kebanyakan orang memerlukan waktu yang lama untuk menyesuaikan diri dengan keadaan, dan masih terbelenggu dengan kesedihan yang menyimpannya.

Selain itu karena masalah perceraian adalah masalah yang sangat rumit sehingga menyebabkan seseorang mengalami depresi dan stres.

Perpisahan yang terjadi setelah hidup bersama dalam beberapa tahun menyebabkan tekanan atau depresi yang dapat menghambat keberfungsian manusia secara optimal. Depresi adalah suatu kondisi lebih dari keadaan sedih. Gejala utama depresi seperti kehilangan minat dan kepercayaan, berkurangnya energi yang menuju meningkatnya keadaan mudah lelah dan menurunnya aktivitas. Gejala lainnya yang terjadi yaitu konsentrasi dan perhatian berkurang, harga diri dan kepercayaan berkurang, gagasan tentang rasa bersalah dan tidak berguna, pandangan masa depan yang suram dan pesimis, gagasan atau perbuatan membahayakan diri atau bunuh diri, gangguan tidur, serta nafsu makan berkurang (Maslim, 2001).

Dari uraian di atas peneliti bermaksud mengungkap coping religius yang digunakan oleh ibu yang berperan sebagai orang tua tunggal, yang harus tetap mempertahankan diri untuk mampu bertahan hidup bersama anak-anaknya, apa kendala yang dihadapi, coping religius seperti apa yang digunakan jika kehilangan pasangan?

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas maka yang menjadi wilayah fokus pada penelitian ini adalah

1. Bagaimana gambaran coping religius pada ibu yang berperan sebagai orang tua tunggal?
2. Faktor apa saja yang mempengaruhi coping religius pada ibu yang berperan sebagai orang tua tunggal?

3. Apa dampak dari coping religius bagi ibu yang berperan sebagai orang tua tunggal?

### **C. Tujuan Penelitian**

Sebagaimana pokok permasalahan diatas maka penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana coping religius pada pada ibu yang berperan sebagai orang tua tunggal.

### **D. Manfaat Penelitian**

1. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran bagi perkembangan keilmuan, psikologi khususnya, dan dapat menjadi rujukan dari penelitian-penelitian selanjutnya.
2. Secara praktis, penelitian ini dapat dijadikan evaluasi dan referensi khususnya bagi para ibu yang berperan sebagai orang ta tunggal, dan bagi para konselor, trapis maupun psikolog yang mengembangkan praktek keilmuannya.

### **E. Keaslian Penelitian**

Beberapa Penelitian yang menjadi acuan yang cukup relevan dalam penelitian ini diantaranya yaitu "*Peran Religious Coping Sebagai Moderator Dari Job Insecurity Terhadap Stres Kerja Pada Staf Akademik*" oleh Triantoro Safaria (2011). Penelitian tersebut membahas tentang bagaimana hubungan antara job insecurity, dan religious coping sebagai moderator dengan job stress pada staf akademik sebuah universitas di Yogyakarta. Subyek penelitian ini adalah 155 staf akademik di universitas di Yogyakarta. Hasil

yang didapatkan adalah *job insecurity* memiliki efek terhadap peningkatan stres kerja di kalangan staf akademik, sedangkan *religious coping* memiliki peran yang signifikan sebagai moderator terhadap stres kerja. Pada penelitian ini memiliki mekanisme interaksi antara *job insecurity* yang dapat dijelaskan sebagai berikut. Ketika *religious coping* individu tinggi, maka individu mampu meredakan tekanan emosional yang ditimbulkan oleh *job insecurity* melalui perilaku religiusnya seperti berdoa, atau berserah diri kepada Tuhan. Hal ini kemudian menyebabkan individu mampu meredakan tekanan emosionalnya tersebut sehingga secara langsung mampu menurunkan respons stres kerjanya. Sebaliknya ketika *religious coping* individu rendah maka tekanan emosional akibat *job insecurity* yang tinggi tidak mampu diredam, sehingga menyebabkan secara langsung peningkatan respons stres kerja pada individu. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *religious coping* memiliki efek menahan atau menurunkan (buffers) pengaruh *job insecurity*. Sehingga *religious coping* mampu memoderasi dan merubah pengaruh *job insecurity* terhadap respons stress kerja.

Pada penelitian dengan judul "*Hopelessness, Suicidality And Religious Coping In Croatian War Veterans With PTSD*", oleh Mihaljević, Sanea (2012). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menunjukkan trauma pada pengalaman perang oleh individu dengan PTSD dapat melemahkan iman seseorang, namun tergantung pada *religious coping* yang digunakan positif atau negatif. Subyek pada penelitian ini adalah 111 orang yang ikut dalam perang veteran dan 39 relawan yang sehat. Hasilnya pada perang

veteran dengan PTSD memiliki harapan yang lemah, atau putus asa dibanding dengan relawan yang sehat, serta cenderung menggunakan *religious coping* negatif.

Penelitian selanjutnya dengan judul “*Positive and Negative Religious Coping and Well-Being in Women with Breast Cancer*” oleh Randy Hebert, M.D., M.P.H. and Bozena Zdaniuk, Ph.D (2009). Penelitian ini membahas tentang hubungan antara *Religious Coping* dan *Well-Being* pada wanita yang menderita kanker payudara. Subyek penelitian ini berjumlah 198 wanita dengan taraf 1 atau 2 dan 86 wanita dengan taraf 4 penderita kanker payudara yang telah direkrut. Hasil yang didapat adalah persentase wanita yang menggunakan *positive religious coping* terbanyak yakni 76% dan wanita yang menggunakan *negative religious coping* lebih sedikit yakni 15% dan dilaporkan merasakan ditinggalkan atau sedikit marah kepada Tuhan.

Pada penelitian yang berjudul “*Religious Coping with Chronic Pain*” oleh Ellen Greene Bush, dan Mark S. Rye, dkk (1999). Pembahasan pada penelitian ini yakni menguji peran *religious and nonreligious cognitive-behavioral coping*. Subyek penelitian ini berjumlah 61 pasien penyakit kronis di sebuah klinik. Hasil yang didapatkan dari penelitian ini adalah dukungan konsep multidimensi yang termasuk didalamnya adalah strategi *positive* dan *negative*. Strategi *religious positive coping* memiliki hubungan yang signifikan dengan pengaruh positif. Dan sebaliknya Strategi *religious negative coping* tidak memiliki hubungan yang signifikan.

Pada penelitian dengan judul “*Konflik Pekerjaan-Keluarga dan Coping pada Single Mothers*” oleh Faradina A. F dan Fajrianti (2012). Penelitian ini membahas tentang deskripsi konflik pekerjaan-keluarga pada *single mothers*, sekaligus mengetahui *coping* yang dilakukan untuk menemukannya. Subyek penelitian ini adalah 3 orang tua tunggal wanita. Hasil yang didapatkan adalah konflik pekerjaan-keluarga pada *single mothers* dijelaskan dalam 5 dimensi yakni *time-based work interference with family*, *time-based family interference with work*, *strain-based work interference with family*, *behavior-based work interference with family*, dan *behavior-based family interference with work*. Konflik pekerjaan-keluarga berkurang ketika memiliki prinsip hidup bahwa hidup harus dinikmati, dibuat santai, dan *support system* yang baik. *Coping* yang dilakukan untuk mengatasi *work family conflict* yang dirasakan *single mothers* ada 3 yaitu, *direct action*, *help-seeking*, dan *avoidance/resignation*. Pemilihan *coping* tidak tergantung dimensi konflik pekerjaan-keluarga yang dirasakan, tetapi tergantung individu yaitu nilai, pemikiran, perasaan, dan tindakan.

Penelitian dengan judul “*Hubungan Antara Kematangan Beragama Dengan Kecenderungan Strategi Coping*” oleh Emma Indirawati (2006), pada penelitian tersebut diteliti dan dibahas tentang bagaimana hubungan kematangan beragama dengan kecenderungan strategi coping. Subjek penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Bahasa dan Seni pada UNY dan Fakultas Tarbiyah pada IAIN Hasil dari penelitian Emma Indirawati (2006)

bahwa adanya korelasi atau hubungan positif antara kematangan beragama dengan kecenderungan strategi  *coping*  yaitu  *Problem focused coping* , Semakin tinggi kematangan beragama semakin tinggi kecenderungan menggunakan  *Problem Focused Coping*  (PFC), begitu pula sebaliknya. Dengan kata lain seorang yang memiliki kematangan beragama yang tinggi maka akan semakin tinggi kecenderungan strategi kopingnya saat ia memiliki masalah, dan seorang yang memiliki kematangan beragama yang relatif rendah maka akan menggunakan  *emotional focus coping*  dalam menyelesaikan masalahnya.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Lusi Yenjeli (2010) dengan judul penelitian "*Strategi Coping Pada Single Mother Yang Bercera*". Subyek dalam penelitian ini adalah seorang wanita berusia 35 tahun yang berperan sebagai  *single mother*  untuk kedua anak-anaknya. Hasil yang didapatkan dari penelitian ini adalah bahwa bahwa subjek mengalami gejala suasana hati (menangis, marah, melamun) dan gejala organ dalam badan (pusing, kondisi badan melemah, pingsan). Stres subjek berasal dari dirinya sendiri, keluarga, komunitas, dan gangguan sehari-hari. Subjek melakukan  *problem solving focused coping*  (bekerja, tidak berdiam diri, menceritakan masalah ke orang lain, dan tidak menceritakan masalah kepada anak-anaknya) serta  *emotion focused coping*  (diam agar tenang, mendekatkan diri pada Tuhan, mengaji).

Dari beberapa penelitian relevan yang pernah dilakukan, maka penelitian ini bukanlah penelitian yang pertama dilakukan. Namun peneliti melihat sisi lain yaitu memilih tema yang hampir sama namun dengan

konteks dan situasi yang berbeda. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya pada judul “*Peran Religious Coping Sebagai Moderator Dari Job Insecurity Terhadap Stres Kerja Pada Staf Akademik*” oleh Triantoro Safaria (2010) yang membedakan adalah metode penelitian yaitu menggunakan metode penelitian kuantitatif, dan pada subyek penelitian menggunakan adalah staf akademik dengan jumlah banyak. Sedangkan pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan subyek yang relatif sedikit, dan menggunakan teori koping religius dan ibu yang berperan menjadi orang tua tunggal.

Pada penelitian dengan judul “*Hopelessness, Suicidality And Religious Coping In Croatian War Veterans With PTSD*”, oleh Mihaljević , Sanea (2012), “*Positive and Negative Religious Coping and Well-Being in Women with Breast Cancer*” oleh Randy Hebert, M.D., M.P.H. and Bozena Zdaniuk, Ph.D (2009), dan “*Religious Coping with Chronic Pain*” oleh EllenGreene Bush, dan MarkS.Rye, dkk (1999). Perbedaan penelitian ini dengan peneliti yang akan dilakukan adalah pada metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan subyek yang relatif banyak, sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan menggunakan metode kualitatif dengan subyek sedikit.

Penelitian Emma Indirawati (2006) memiliki perbedaan pada metode penelitian yaitu menggunakan metode kuantitatif dan subyek penelitian banyak, pada teori yang digunakan. Penelitian ini akan menggunakan koping religius secara umum.

“*Konflik Pekerjaan-Keluarga dan Coping pada Single Mothers*” oleh Faradina A. F dan Fajrianti (2012) dan *Strategi Coping Pada Single Mother Yang Bercera*” oleh Lusi Yenjeli (2010), pada kedua penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan beberapa subyek, namun pada penelitian keduanya menggunakan teori coping sedangkan pada penelitian ini menggunakan teori coping religius.

Dari penelitian-penelitian diatas masing-masing memiliki perbedaan dengan penelitian ini, yang membedakan adalah pada metode penelitian, subyek penelitian serta teori yang digunakan, beberapa juga memiliki perbedaan pada salah satu variabel yang digunakan, maka penelitian dengan judul *Koping Religius Pada Ibu Yang Berperan Sebagai Orang Tua Tunggal* belum pernah diteliti.

**BAB V**  
**PENUTUP**  
**KESIMPULAN DAN SARAN**

**A. Kesimpulan**

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah di paparkan sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Koping religius sangat berpengaruh besar bagi informan karena informan sangat percaya bahwa Tuhan akan membimbing mereka, dengan memberikan petunjuk dan pastinya Allah akan memberikan solusi kepadanya. Sikap informan dalam menghadapi musibah berdasarkan nilai-nilai religiusitas sehingga mendapatkan dampak yang positif juga sehingga mampu menghilangkan tekanan pada diri mereka, hanya beberapa kasus yang merasa pernah mengeluh namun setelah beberapa waktu dan karena intensitas mengikuti kegiatan kemasyarakatan serta seringnya berkumpul dengan orang lain menjadikannya mampu memahami dan menerima apa yang menimpanya. Dalam kasus ini semua informan cenderung menganggap musibah itu baik, dan dijadikan pelajaran bagi mereka. Ketika ada masalah informan juga lebih sering menyelesaikan dengan cara lebih mendekatkan diri kepada Allah serta dengan mengintropeksi diri mereka kembali, dengan adanya masalah tersebut.

2. Faktor yang membuat informan mampu bertahan dengan penuh kepasrahan yakni mereka lebih bersandar kepada Allah, lebih mengantungkan diri kepada Allah, hal ini tidak terlepas dari beberapa faktor diantaranya pendidikan yang diterima informan sejak kecil, walaupun pendidikan agama mereka tak banyak didapatkan dibangku pendidikan formal namun dari kebiasaan yang diajarkan oleh orang tuanya mereka mampu mengingat dan mengaplikasikan apa yang mereka dapatkan dari kecil hingga sekarang, kemudian faktor pengalaman, informan tidak pernah memiliki pengalaman yang sama dengan hal ini namun mereka belajar dari pengalaman orang lain, dan dengan petunjuk Allah menjadikan mereka lebih mampu mengambil pelajaran, kemudian faktor kebudayaan setempat dimana sudah ada kebiasaan yang diberikan oleh keluarganya sejak kecil, dan faktor usia, semakin usia informan bertambah maka semakin mampu informan menyelesaikan masalahnya karena semakin dewasa pola berfikir informan. Namun faktor yang sangat berpengaruh bagi informan adalah pendidikan sejak kecil dari orang tua masing-masing yang diingot sampai sekarang dan diajarkan kepada anak-anak mereka.
3. Koping religius yang sangat kuat pada informan khususnya koping religius positif, karena mereka merasa sangat bergantung kepada Tuhan dan sangat membutuhkan Tuhan, dengan adanya peran dari Tuhan itu sendiri maka informan merasakan banyak manfaat menjadi lebih tenang, lebih ikhlas dan lebih sabar. Serta lebih mampu mendekatkan

diri kepada Tuhan. Kemudian informan merasa dengan adanya musibah mereka menjadi lebih dewasa, lebih mampu mengambil hikmah dari peristiwa yang terjadi. Adanya dukungan dari keluarga, teman dan tokoh-tokoh agama menjadikan mereka lebih kuat dan mampu menghadapi peristiwa yang terjadi, walau tidak terlepas dari pertolongan Tuhan.

4. Kendala yang dialami semua informan pastinya melibatkan beberapa masalah pada masalah ekonomi informan cenderung bersyukur dengan apa yang didapatkannya sehingga merasa cukup, kemudian masalah yang dialami lainnya adalah masalah seksual yang biasa dialami oleh kebanyakan janda namun bagi informan hal tersebut bukan menjadi sebuah kendala karena mereka lebih banyak melakukan hal-hal yang positif untuk melampiaskan kesepian mereka dengan banyak beraktivitas sepanjang hari dan ketika malam datang tubuh mereka merasa capek sehingga mudah untuk tidur.

## **B. Saran**

1. Bagi ibu yang berperan sebagai orang tua tunggal

Pada penelitian ini menghasilkan bahwa banyak hal yang positif yang bisa dilakukan oleh seorang ibu yang menjadi orang tua tunggal untuk mampu menyelesaikan masalah demi masalah dengan tidak melupakan unsur agama, karena agama menjadi pedoman hidup yang menjadikan seseorang tenang, tentram baik didunia dan akherat. Sehingga dengan adanya agama mampu menurunkan rasa tekanan ketika ada masalah.

## 2. Bagi masyarakat luas

Pada masyarakat luas supaya mendapat pelajaran bahwa menjadi seorang ibu tunggal bukan lah hal yang tidak bisa dihadapi, mereka mampu menafkahi keluarganya layaknya keluarga normal, namun mereka akan merasa kesepian jika masyarakat atau orang-orang yang berada disekelilingnya menghindar, untuk itu perlu adanya wadah bermasyarakat, bertetangga dan diterima dalam masyarakat.

## 3. Bagi peneliti selanjutnya

Mengingat bahwa penelitian ini memiliki kekurangan maka peneliti mengharpakan adanya peneliti yang lebih mengungkap secara mendalam koping religius pada ibu yang berperan sebagai orang tua tunggal di usia dewasa awal atau di usia remaja, sehingga mampu memperkaya hasil penelitian. Selain itu diharapkan peneliti lebih cermat lagi dalam pemilihan subyek penelitian sehingga dengan beragamnya subyek akan memberikan hasil yang berbeda pula

## Daftar Pustaka

- Aflakseir, Abdulaziz, Peter G. Coleman, PhD. (2011). *Initial Development of the Iranian Religious Coping Scale*. Journal of Muslim Mental Health ISSN: 1556 4908 print/1556-5009 online Volume VI, Issue 1, 2011
- Bungin, B. (2007). *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: KENCANA
- Bush, EllenGreene. (1999). *Religious Coping with Chronic Pain*. AppliedPsychophysiologyandBiofeedback, Vol.24, No.4, 1999
- Creswell, John. (2009). *Research Design*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Deits, Bob. (2012). *Life After Loss*. Amerika: How Press
- Diana, Rachmi. (2012). *Psikologi Penyintas Bencana*. Yogyakarta: Ash.Shaff
- Dunn, Marianne G. & Karen M. O'Brien. (2009). *Psychological Health and Meaning in Life : Stress, Social Support, and Religious Coping in Latina/Latino Immigrants*. Hispanic Journal of Behavioral Sciences, 2009 31: 204
- Fahmi. Nashir. (2009). *Spiritual Excellence*. Jakarta: GEMA INSANI
- Faradina A. F & Fajrianthi. (2012). *Konflik Pekerjaan-Keluarga dan Coping pada Single Mothers*. Jurnal Psikologi Industri dan Organisasi Vol. 1 No. 02, Juni 2012
- Hebert, Randy, M.D., M.P.H, dkk. (2009). *Positive and Negative Religious Coping and Well-Being in Women with Breast Cancer*. Journal Of Palliative Medicine Volume 12, Number 6, 2009
- Hurlock, E B. (1980). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: ERLANGGA
- Indirawati, Emma. (2006). *Hubungan Antara Kematangan Beragama Dengan Kecenderungan Strategi Coping*. Jurnal Psikologi Universitas Diponegoro Vol.3 No. 2, Desember 2006
- Kawuryan, Fajar. (2009). *Tinjauan Faktor-Faktor Psikologis Dan Sosial Dalam Mempengaruhi Stres*. Mawas Desember'09: Universitas Muria Kudus

- Khoshtinat, Valiollah. (2012). *A review on relationship between Religion, Spirituality, spiritual Transcendent, Spiritual Intelligence with Religious Coping*. Intl. Res. J. Appl. Basic. Sci. Vol., 3 (9), 1916-1934, 2012
- Knoers, F.J Monks & Siti Rahayu H. 2006. Psikologi Perkembangan. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Maslim, Rusdi. (2001). *Diagnosis Gangguan Jiwa*. Jakarta: Bagian Ilmu Kedokteran Unika Atmajaya
- Meisenhelder, Janice Bell. (2002). *Terrorism, Posttraumatic Stress, and Religious Coping*. Issue In Mental Health Nursing, 23:771-782, 2002
- Mihaljević , Sanea, dkk. (2012). *Hopelessness, Suicidality And Religious Coping In Croatian War Veterans With PTSD*. Psychiatria Danubina, 2012; Vol. 24, No. 3, pp 292-297
- Moleong, Lexy j. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: ROSDA
- Molock, Sherry Davis. (2006). *Relationship Between Religious Coping and Suicidal Behaviors Among African American Adolescents*. Journal of Black Psychology 2006 32: 366
- Papalia, Diane, E, dkk. (2013). *Human Development*. Jakarta: Salemba Humanika
- Papalia, Diane, E, dkk. (2008). *Human Development*. Jakarta: KENCANA
- Pargament, Kenneth , dkk. (2001). *Religious Coping Among the Religious: The Relationships Between Religious Coping and Well-Being in a Nation Sample of Presbyterian Clergy, Elders, and members*. Jurnal For the Scientific Study of Religion 40:3 (2001) 497-513
- Pargament, Kenneth. (1997). *The Psychology of Religion and Coping*. New York: THE GUILFORD PRESS
- Pargament, Kenneth. (1996). *Religion and the clinical practice of psychology*. Washington, DC: APA
- Pary, Glenys.(1990). *Coping With Stress*. British: BPC Wheatons Ltd
- Poerwandari, E. Kristi. (2011). *Pendekatan Kualitatif untuk Penelitian Prilaku Manusia*. Depok: LPSP3 UI

- Pratama, Andika Hakim. (2009). *Perilaku Ikhlas Dan Perannya Terhadap Penerimaan Diri Pada Anak Remaja Yang Orang Tuanya Berpoligami*: Fakultas Psikologi, Universitas Gunadarma
- Qoimi, Ali. (2003). *Single Parent Peran Ganda Ibu Dalam Mendiidk Anak*. Bogor: Cahaya
- Rakhmat Jalaluddin. (2004). *Psikologi Agama*. Bandung: Mizan
- Rohma, Nurul Hidayatul. *Hubungan Antara Kepuasan Hidup Remaja Dengan Bersyukurpada Siswa SMAIT Abu Bakar boarding SchoolYogyakarta*: Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta
- Safaria, Triantoro. (2011). *Peran Religious Coping Sebagai Moderator Dari Job Insecurity Terhadap Stres Kerja Pada Staf Akademik*. Jurnal Humanitas, Vol. VIII No.2
- Santrock. (1995). *Life-Span Development*. Jakarta: ERLANGGA
- Sholikhin, K. H Muhammad. (2009). *Menjadikan Diri Kekasih Illahi*. Jakarta: PENERBIT ERLANGGA
- Smith, Jonathan. (2009). *Dasar-dasar psikologi kualitatif*. Bandung: NUSAMEDIA
- Szymanski , Dawn M. and Oluwafunmilayo Obiri. (2011). *Do Religious Coping Styles Moderate or Mediate the External and Internalized Racism-Distress Links?*. Jurnal The Counseling Psychologist 39(3) 438 –462
- Yasin, Ahmad hadi. (2012). *Dahsyatnya Sabar*. Jakarta: Qultum Media
- Taylor, Shelley, dkk. (2012). *Psikologi Sosial*. Jakarta: KENCANA
- Yenjeli, Lusi. (2010). *Strategi Coping Pada Single Mother Yang Bercerai*. Universitas Gunadarma
- <http://www.republika.co.id/berita/nasional/umum/12/01/24/1ya2yg-angka-perceraian-pasangan-indonesia-naik-drastis-70-persen>, (diunduh pada 30/10/2013)
- <http://informasilive.blogspot.com/2013/05/pengertian-single-mother.html>, (diunduh pada 30/10/2013)
- <http://aid.dfat.gov.au/Publications/Documents/justice-accessto-bahasa.pdf> (diunduh pada 06 Januari 2014)

Pedoman Pengumpulan Data

No	Indikator	Pertanyaan	Metode
1.	Koping religius positif	1. Adakah pandangan positif anda terhadap agama?	Wawancara dengan <i>key informan</i> dan observasi
		2. Bagaimana pendapat anda tentang agama <i>key informan</i> ?	Wawancara dengan <i>informan pendukung</i> dan observasi
	a. Mencari dukungan spiritual	1. Dukungan seperti apa yang diharapkan?	Wawancara dengan <i>key informan</i>
		2. Apa yang anda harapkan dari agama?	Wawancara dengan <i>key informan</i>
		3. Sejauh mana peran agama dalam anda menghadapi masalah?	Wawancara dengan <i>key informan</i>
		4. Bagaimana sikap/ tindakan anda jika menghadapi masalah dalam rumah tangga?	Wawancara dengan <i>key informan</i>
		5. Sejauh mana anda mengetahui peran agama dalam diri <i>key informan</i> ?	Wawancara dengan <i>informan pendukung</i> dan observasi
	b. Pemanfaatan agama	1. Jika ada masalah siapa yang paling anda salahkan?	Wawancara dengan <i>key informan</i>
	c. Kolaborasi agama dengan koping	1. Bagaimana cara anda meminta pertolongan dengan Tuhan?	Wawancara dengan <i>key informan</i>
		2. Bagaimana perasaan anda dengan adanya peran agama dalam menghadapi masalah?	Wawancara dengan <i>key informan</i>
	d. Hubungan spiritual	1. Seberapa jauh kebutuhan anda terhadap Tuhan?	Wawancara dengan <i>key informan</i>
	e. Pembersihan agama	1. Apa yang anda lakukan untuk membersihkan diri dari kesalahan?	Wawancara dengan <i>key informan</i>
		1. Pernahkah <i>key informan</i> menyalahkan orang lain?	Wawancara dengan <i>informan pendukung</i>
	f. Penilaian kembali agama dengan baik	1. Bagaimana penilaian anda terhadap agama yang anda anut?	Wawancara dengan <i>key informan</i> dan observasi
		2. Sejauh mana anggapan anda terhadap musibah yang menimpa anda?	Wawancara dengan <i>key informan</i> dan observasi
		3. Menurut anda <i>key informan</i> termasuk orang yang taat agama	Wawancara dengan <i>informan pendukung</i>

		atau tidak?	dan observasi
	g. Bantuan agama	1. Sejauh mana dukungan dari teman dalam hal ini?	Wawancara dengan <i>key</i> informan dan observasi
		2. Apakah <i>key</i> informan sering cerita akan masalahnya?	Wawancara dengan informan pendukung dan observasi
	h. Mencari dukungan dari tokoh agama	1. Bagaimana peran tokoh agama bagi anda?	Wawancara <i>key</i> informan
2.	Koping religius negatif	1. Adakah pandangan negatif anda terhadap agama?	Wawancara dengan <i>key</i> informan dan observasi
	a. Ketidakpuasan spiritual	1. Apakah anda merasa tidak puas atau binggung dengan Tuhan?	Wawancara dengan <i>key</i> informan dan observasi
		2. Pernahkah <i>key</i> informan mengeluhkan tentang suatu hal?	Wawancara dengan informan pendukung
	b. Penilaian hukuman Tuhan	1. Bagaimana menurut anda terhadap hukuman Tuhan kepada anda?	Wawancara dengan <i>key</i> informan
	c. Ketidakpuasan agama	1. Bagaimana perasaan anda dengan saudara seiman?	Wawancara dengan <i>key</i> informan
		2. Pernahkah <i>key</i> informan tidak menjalankan ibadah?	Wawancara dengan informan pendukung
	d. Penilaian kembali akan kekuatan jahat	1. Menurut anda dari mana sumber dari bencana yang menimpa anda?	Wawancara dengan <i>key</i> informan
		2. Menurut anda apa makna musibah bagi <i>key</i> informan?	Wawancara dengan informan pendukung
	e. Penilaian kembali terhadap kekuatan Tuhan	1. Sejauh mana kekuatan Tuhan mempengaruhi situasi yang kurang baik pada anda?	Wawancara dengan <i>key</i> informan
	f. Perbedaan koping agama	1. Seberapa jauh kepercayaan anda bahwa Tuhan akan menyelesaikan masalah anda?	Wawancara dengan <i>key</i> informan
	g. Mengarahkan diri pada koping agama	1. Seberapa jauh kepercayaan anda akan kekuatan Tuhan?	Wawancara dengan <i>key</i> informan
3.	Faktor-faktor yang mempengaruhi koping religius	1. Adakah faktor yang mempengaruhi anda menyelesaikan masalah dengan agama?	Wawancara dengan <i>key</i> informan dan observasi

	a. Tingkat pendidikan	1. Bagaimana anda menyelesaikan masalah anda dengan cara yang anda anggap paling efektif	Wawancara dengan <i>key informan</i>
		2. Menurut anda apa yang dilakukan <i>key informan</i> adalah yang paling efektif atau belum?	Wawancara dengan informan pendukung dan observasi
	b. Pengalaman	1. Adakah pengalaman yang sama dengan masalah anda?	Wawancara dengan <i>key informan</i> observasi
		2. Menurut anda faktor apa yang membuat <i>key informan</i> mengambil keputusan seperti itu?	Wawancara dengan informan pendukung
	c. Kebudayaan setempat	1. Bagaimana kebudayaan yang anda anut dalam menyelesaikan masalah?	Wawancara dengan <i>key informan</i>
	d. Usia	1. Sejauh mana perbedaan cara menyelesaikan masalah anda dari tahun ke tahun	Wawancara dengan <i>key informan</i>
4.	Dampak dari koping religius	1. Bagaimana dampak dari penyelesaian masalah dengan agama?	Wawancara dengan <i>key informan</i> dan observasi
		2. Bagaimana cara yang dilakukan <i>key informan</i> terhadap masalah yang menimpanya?	Wawancara dengan <i>key informan</i>
		3. Adakah dampak dari penyelesaian masalah secara agama?	Wawancara dengan <i>key informan</i> dan observasi
	Dampak dari koping religius positif	1. Menurut anda apakah positifnya jika menyelesaikan masalah dengan adanya peran agama?	Wawancara dengan <i>key informan</i>
	Dampak dari koping religius negatif	1. Menurut anda apakah negatifnya jika menyelesaikan masalah dengan adanya peran agama?	Wawancara dengan <i>key informan</i>
5.	Problematika yang dihadapi orang tua tunggal	1. Masalah apa yang dirasa paling berat dalam menjadi orang tua tunggal?	Wawancara dengan <i>key informan</i> dan observasi
	a. Masalah ekonomi	1. Bagaimana terkait perekonomian ibu?	Wawancara dengan <i>key informan</i> dan observasi
		2. Apakah <i>key informan</i> mampu memenuhi kebutuhan anaknya?	Wawancara dengan <i>key informan</i>

	b. Masalah sosial	1. Seberapa sering anda memiliki kegiatan dengan masyarakat sekitar anda?	Wawancara dengan <i>key informan</i> dan observasi
		2. Sejauh mana <i>key informan</i> mampu memberikan pendidikan yang baik bagi anaknya?	Wawancara dengan <i>key informan</i>
		3. Bagaimana sekeliling atau masyarakat memandang <i>key informan</i> ?	Wawancara dengan <i>key informan</i>
		4. Apakah <i>key informan</i> sering melakukan kegiatan diluar rumah? Atau dengan teman nya?	Wawancara dengan <i>key informan</i>
		5. Adakah kendala <i>key informan</i> dalam peran sebagai ayah?	Wawancara dengan <i>key informan</i>
	c. Masalah keluarga	1. Kalau terkait masalah keluarga, apa yang biasanya terjadi bu?	Wawancara dengan <i>key informan</i>
		2. Seberapa jauh <i>key informan</i> memberikan contoh perilaku bagi anaknya?	Wawancara dengan <i>key informan</i>
	d. Masalah praktis	1. Kalau biasanya suami anda yang melakukan/menyelesaikan pekerjaan laki-laki seperti membenarkan atap, dsb sekarang siapa bu?	Wawancara dengan <i>key informan</i>
		2. Seberapa jauh <i>key informan</i> menjalani peran sebagai ayah?	Wawancara dengan <i>key informan</i>
	e. Masalah seksual	1. Ibu pernah merasa kesepian dan butuh teman seperti seorang suami bu?	Wawancara dengan <i>key informan</i> dan observasi
	f. Masalah tempat tinggal	1. Ada masalah bu terkait tempat tinggal setelah kepergian suami?	Wawancara dengan <i>key informan</i> dan observasi

## Guide Wawancara Key Informan

No	Indikator	Pertanyaan
1.	Koping religius positif	1. Adakah pandangan positif anda terhadap agama?
	a. Mencari dukungan spiritual	1. Dukungan seperti apa yang diharapkan? 2. Apa yang anda harapkan dari agama? 3. Sejauh mana peran agama dalam anda menghadapi masalah? 4. Bagaimana sikap/ tindakan anda jika menghadapi masalah dalam rumah tangga?
	b. Pemanfaatan agama	1. Jika ada masalah siapa yang paling anda salahkan?
	c. Kolaborasi agama dengan koping	1. Bagaimana cara anda meminta pertolongan dengan Tuhan? 2. Bagaimana perasaan anda dengan adanya peran agama dalam menghadapi masalah?
	d. Hubungan spiritual	1. Seberapa jauh kebutuhan anda terhadap Tuhan?
	e. Pembersihan agama	1. Apa yang anda lakukan untuk membersihkan diri dari kesalahan?
	f. Penilaian kembali agama dengan baik	1. Bagaimana penilaian anda terhadap agama yang anda anut? 2. Sejauh mana anggapan anda terhadap musibah yang menimpa anda?
	g. Bantuan agama	1. Sejauh mana dukungan dari teman dalam hal ini?
	h. Mencari dukungan dari tokoh agama	1. Bagaimana peran tokoh agama bagi anda?
2.	Koping religius negatif	1. Adakah pandangan negatif anda terhadap agama?
	a. Ketidak puasan spiritual	1. Apakah anda merasa tidak puas atau bingung dengan Tuhan?
	b. Penilaian hukuman Tuhan	1. Bagaimana menurut anda terhadap hukuman Tuhan kepada anda?
	c. Ketidak puasan agama	1. Bagaimana perasaan anda dengan saudara seiman?
	d. Penilaian kembali akan kekuatan jahat	1. Menurut anda dari mana sumber dari bencana yang menimpa anda?
	e. Penilaian kembali terhadap kekuatan Tuhan	1. Sejauh mana kekuatan Tuhan mempengaruhi situasi yang kurang baik pada anda?
	f. Perbedaan	1. Seberapa jauh kepercayaan anda bahwa Tuhan

	koping agama	akan menyelesaikan masalah anda?
	g. Mengarahkan diri pada koping agama	1. Seberapa jauh kepercayaan anda akan kekuatan Tuhan?
3.	Faktor-faktor yang mempengaruhi koping religius	1. Adakah faktor yang mempengaruhi anda menyelesaikan masalah dengan agama?
	a. Tingkat pendidikan	1. Bagaimana anda menyelesaikan masalah anda dengan cara yang anda anggap paling efektif
	b. Pengalaman	1. Adakah pengalaman yang sama dengan masalah anda?
	c. Kebudayaan setempat	1. Bagaimana kebudayaan yang anda anut dalam menyelesaikan masalah?
	d. Usia	1. Sejauh mana perbedaan cara menyelesaikan masalah anda dari tahun ke tahun
4.	Dampak dari koping religius	1. Bagaimana dampak dari penyelesaian masalah dengan agama? 2. Bagaimana cara yang dilakukan <i>key informan</i> terhadap masalah yang menimpanya? 3. Adakah dampak dari penyelesaian masalah secara agama?
	Dampak dari koping religius positif	1. Menurut anda apakah positifnya jika menyelesaikan masalah dengan adanya peran agama?
	Dampak dari koping religius negatif	1. Menurut anda apakah negatifnya jika menyelesaikan masalah dengan adanya peran agama?
5.	Problematika yang dihadapi orang tua tunggal	1. Masalah apa yang dirasa paling berat dalam menjadi orang tua tunggal?
	a. Masalah ekonomi	1. Bagaimana terkait perekonomian ibu? 2. Apakah <i>key informan</i> mampu memenuhi kebutuhan anaknya?
	b. Masalah sosial	1. Seberapa sering anda memiliki kegiatan dengan masyarakat sekitar anda? 2. Sejauh mana <i>key informan</i> mampu memberikan pendidikan yang baik bagi anaknya? 3. Bagaimana sekeliling atau masyarakat memandang <i>key informan</i> ? 4. Apakah <i>key informan</i> sering melakukan kegiatan diluar rumah? Atau dengan teman nya? 5. Adakah kendala <i>key informan</i> dalam peran sebagai ayah?
	c. Masalah	1. Kalau terkait masalah keluarga, apa yang

	keluarga	biasanya terjadi bu? 2. Seberapa jauh <i>key</i> informan memberikan contoh perilaku bagi anaknya?
	c. Masalah praktis	1. Kalau biasanya suami anda yang melakukan/menyelesaikan pekerjaan laki-laki seperti membenarkan atap, dsb sekarang siapa bu? 2. Seberapa jauh <i>key</i> informan menjalani peran sebagai ayah?
	d. Masalah seksual	1. Ibu pernah merasa kesepian dan butuh teman seperti seorang suami bu?
	e. Masalah tempat tinggal	1. Ada masalah bu terkait tempat tinggal setelah kepergian suami?

## Guide Wawancara Informan Pendukung

No	Indikator	Pertanyaan
1.	Koping religius positif	1. Bagaimana pendapat anda tentang agama <i>key</i> informan?
	a. Pembersihan agama	1. Pernahkah <i>key</i> informan menyalahkan orang lain?
	b. Penilaian kembali agama dengan baik	1. Menurut anda <i>key</i> informan termasuk orang yang taat agama atau tidak?
	c. Bantuan agama	1. Apakah <i>key</i> informan sering cerita akan masalahnya?
2.	Koping religius negatif	1. Pernahkah <i>key</i> informan mengeluhkan tentang suatu hal?
	a. Ketidakpuasan agama	1. Pernahkah <i>key</i> informan tidak menjalankan ibadah?
	b. Penilaian kembali akan kekuatan jahat	1. Menurut anda apa makna musibah bagi <i>key</i> informan?
3.	Faktor yang mempengaruhi religius koping	1. Menurut anda apa yang dilakukan <i>key</i> informan adalah yang paling efektif atau belum?
	a. Tingkat pendidikan	
	b. Pengalaman	1. Menurut anda faktor apa yang membuat <i>key</i> informan mengambil keputusan seperti itu?
4.	Dampak dari koping religius	1. Bagaimana dampak dari penyelesaian masalah dengan agama? 2. Bagaimana cara yang dilakukan <i>key</i> informan terhadap masalah yang menyimpannya?
5.	Problematika yang dihadapi orang tua tunggal	1. Apakah <i>key</i> informan mampu memenuhi kebutuhan anaknya?
	a. Masalah ekonomi	
	b. masalah sosial	1. Sejauh mana <i>key</i> informan mampu memberikan pendidikan yang baik bagi anaknya? 2. Bagaimana sekeliling atau masyarakat memandang <i>key</i> informan? 3. Apakah <i>key</i> informan sering melakukan kegiatan diluar rumah? Atau dengan temannya? 4. Adakah kendala <i>key</i> informan dalam peran sebagai ayah?

	c. Masalah keluarga	1. Seberapa jauh <i>key</i> informan memberikan contoh perilaku bagi anaknya?
	d. Masalah praktis	1. Seberapa jauh <i>key</i> informan menjalani peran sebagai ayah?

Pedoman Observasi *Key Informan*

No	Indikator	Pertanyaan
1.	Koping religius positif	1. Adakah pandangan positif anda terhadap agama?
	a. Penilaian kembali agama dengan baik	1. Bagaimana penilaian anda terhadap agama yang anda anut? 2. Sejauh mana anggapan anda terhadap musibah yang menimpa anda? 3. Menurut anda <i>key informan</i> termasuk orang yang taat agama atau tidak?
	b. Bantuan tokoh agama	1. Sejauh mana dukungan dari teman dalam hal ini? 2. Apakah <i>key informan</i> sering cerita akan masalahnya?
2.	Koping religius negatif	1. Adakah pandangan negatif anda terhadap agama?
	a. Ketidak puasan spiritual	2. Apakah anda merasa tidak puas atau bingung dengan Tuhan?
3.	Faktor-faktor yang mempengaruhi koping religius	1. Adakah faktor yang mempengaruhi anda menyelesaikan masalah dengan agama?
	a. Pengalaman	1. Adakah pengalaman yang sama dengan masalah anda? 2. Menurut anda faktor apa yang membuat <i>key informan</i> mengambil keputusan seperti itu?
4.	Dampak dari koping religius	1. Bagaimana dampak dari penyelesaian masalah dengan agama? 2. Adakah dampak dari penyelesaian masalah secara agama?
5.	Problematika yang dihadapi orang tua tunggal	1. Masalah apa yang dirasa paling berat dalam menjadi orang tua tunggal?
	a. Masalah ekonomi	1. Bagaimana terkait perekonomian ibu?
	b. Masalah sosial	1. Seberapa sering anda memiliki kegiatan dengan masyarakat sekitar anda?
	c. Masalah seksual	1. Ibu pernah merasa kesepian dan butuh teman seperti seorang suami bu?
	d. Masalah tempat tinggal	1. Ada masalah bu terkait tempat tinggal setelah kepergian suami?

## Pedoman Observasi Informan Pendukung

No	Indikator	Pertanyaan
1.	Koping religius positif	1. Bagaimana pendapat anda tentang agama <i>key</i> informan?
	a. Mencari dukungan spiritual	1. Sejauh mana anda mengetahui peran agama dalam diri <i>key</i> informan?
	b. Penilaian kembali agama dengan baik	1. Menurut anda <i>key</i> informan termasuk orang yang taat agama atau tidak?
	c. Bantuan agama	1. Apakah <i>key</i> informan sering cerita akan masalahnya?
2.	Koping religius negatif Ketidak puasan spiritual	1. Pernahkah <i>key</i> informan mengeluhkan tentang suatu hal?
3.	Problematika yang dihadapi orang tua tunggal	1. Masalah apa yang dirasa paling berat dalam menjadi orang tua tunggal?
	a. Masalah ekonomi	1. Apakah <i>key</i> informan mampu memenuhi kebutuhan anaknya?
	b. Masalah sosial	1. Sejauh mana <i>key</i> informan mampu memberikan pendidikan yang baik bagi anaknya?
		2. Bagaimana sekeliling atau masyarakat memandang <i>key</i> informan?
		3. Apakah <i>key</i> informan sering melakukan kegiatan diluar rumah? Atau dengan temannya?
		4. Adakah kendala <i>key</i> informan dalam peran sebagai ayah?
	c. Masalah keluarga	1. Kalau terkait masalah keluarga, apa yang biasanya terjadi bu?
		2. Seberapa jauh <i>key</i> informan memberikan contoh perilaku bagi anaknya?

TRANSKRIP VERBATIM DAN KODING

Wawancara 1

Informan 1 (*key informan*)

Usia : 46 tahun

Jenis Kelamin : Perempuan

Tanggal Wawancara : 15 Januari 2014

Waktu : 13.25 WIB

Lokasi : Rumah informan

No	Transkrip Verbatim	Analisis
1	<b>Assalamu'alaikum</b>	
2	Wa'alaikumsalamwarohmatullahi	
3	wabarokatuh	
4	<b>Sebelumnya ya bu saya sangat</b>	
5	<b>berterima kasih sekali karena ibu telah</b>	
6	<b>bersedia membantu saya, dan telah</b>	
7	<b>bersedia meluangkan waktu untuk</b>	
8	<b>sharing atau bercerita dengan saya.</b>	
9	Iya mbk tidak apa-apa	
10	<b>Gimana ibu kabarnya?</b>	
11	Alhamdulillah baik, pangestunya mbk	
12	begitu juga dengan mbk e	
13	<b>Iya bu alhamdulillah baik.</b>	
14	<b>Yang ingin saya tanyakan pertama,</b>	
15	<b>bagaimana bagaimana tindakan atau</b>	
16	<b>sikap ibu dalam menghadapi masalah</b>	
17	<b>khususnya ditinggal suami bu?</b>	
18	<u>Kalau bagi saya itu mbk satu itu kita harus</u>	Koping religius positif:
19	<u>ikhlas, yang penting kita itu ikhlas dulu</u>	ikhlas, sabar dan tegar
20	<u>ya, kita ikhlas, terus sabar, terus tegar</u>	
21	<u>begitu mbk, soalnya kan kalau siapa pun</u>	
22	<u>itu apa lagi seorang ibu, kalau kita tidak</u>	Koping religius positif:
23	<u>punya modal ikhlas, sabar dan tegar itu,</u>	modal
24	<u>mungkin kita itu apa mudah terombang</u>	
25	<u>ambingkan dengan masalah. Terutama</u>	Koping religius positif:
26	<u>nanti kalau ada omongan macam-macam</u>	sebagai pondasi atau modal
27	<u>kalau kita tidak punya pondasi yang kuat</u>	agar tegar/tidak terombang
28	<u>seperti itu kita itu mudah itu lho istilahnya</u>	ambing
29	<u>terpengaruh atau kita mudah apa ya emosi</u>	
30	<u>atau apa terus jadi seolah-olah kita itu</u>	
31	<u>tidak bisa menyikapi masalah yang telah</u>	
32	<u>kita alami, jadi terus pikiran kita juga tidak</u>	

<p>33 34 35 36 37 38 39 40 41 42 43 44 45 46 47 48 49 50 51 52 53 54 55 56 57 58 59 60 61 62 63 64 65 66 67 68 69 70 71 72 73 74 75 76 77 78 79 80</p>	<p>bisa istilahnya semeleh(tenang),  <b>Gak bisa tenang gitu ya bu,</b>  Iya ya heeh ya pokoknya itu saja, misalnya semua cobaan itu pasti ada ya cuman kan, apa Allah itu ngasih cobaan itu ada yang berat ada yang sedang, tinggal kita bagaimana menyikapi masalah itu, apalah ini sebagai cobaan kita spaya, mungkin kita istilahnya kaya filosof ya juga <u>dibalik semua musibah nanti pasti ada hikmahnya seperti itu, dulu saya juga sudah ndak akan kepikiran seperti itu,bahwa saya diberi ujian seperti ini ternyata sebetulnya saya itu diuji dengan kesabaran gitu dalam menghadapi masalah tersebut seperti itu,</u> ya kan kaya istilahnya saya tidak berfikir saya tidak punya penghasilan, saya ndak bisa mencari uang, tapi saya punya dua anak yang harus saya besarkan ya kan  <b>Iya</b>  <u>Tapi saya yakin nanti apa itu Allah akan memberi saya jalan entahlah itu seperti apa yang penting saya lebih baik tegar ya, sabar, ikhlas, gitu sajanawaitu saya seperti itu.</u>  <b>Ya bu, mungkin itu yang dilakukan ibu yang pertama gak berfikir negatif dlu ya bu.</b>  <u>Iya jadi sudah saya terima apa adanya sambil kita itu nanti berfikir yang penting apa yang ada kita istilahnya kita hadapi dulu kemudian kita mencari solusinya.</u>  <b>Selanjutnya dalam penyelesaian masalah bu kan agama sangat berperan gitukan bu, sejauh apa si bu agama membantulah istilahnya ya atau ikut campur dalam meyelesaikan masalah.</b>  <u>Owh lha iya jelas agama bagi saya itu memang itu apa istilahnya pondasi yang paling kuat, sebesar apapun kita punya jabatan, punya istilahnya harta, ya kan, tapi istilahnya kalo kita tidak punya pondasi agama itu sama saja kita itu gimana ya, kayaknya itu kalau nanti tiba-tiba suami kena PHK ya kan, kalau kita tidak punya pondasi yang kuat itu nanti apa terjadi apa ya biasa perselisihan ya kan.</u></p>	<p>Koping religius positif :keyakinan setiap musibah ada hikmahnya</p> <p>Koping religius positif: yakin, ikhlas, sabar</p> <p>Koping religius positif: menerima apa adanya</p> <p>Koping religius positif: pondasi yang paling kuat</p>
----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

81	<b>Iya bu</b>	
82	<u>Terus biasanya kita istilahnya punya</u>	Koping religius positif: berfikir positif
83	<u>materi yang banyak tapi tiba-tiba kita</u>	
84	<u>dikasih musibah akhirnya kita gak punya</u>	
85	<u>uang, akhirnya nanti jadi kita istilahnya</u>	
86	<u>seolah-olah menyalahkan Allah atau</u>	
87	<u>menyalahka keadaan, atau mungkin nanti</u>	
88	<u>kita bisa karena pikiran kita buntu</u>	
89	<u>sehingga kita tidak bisa mencari apa ya</u>	
90	<u>istilahnya penyelesaian jadinya kita</u>	
91	<u>mencari jalan pintas, seperti apa ya</u>	
92	macam-macam kan mbk, seperti itu, ya	
93	memang bagi saya agama itu sangat kuat,	
94	istilahnya bagi saya pribadi ya agama itu	
95	untuk semua orang entah itu orang yang	
96	lagi istilahnya materinya kecukupan ada	
97	yang sedang bahkan yang minim seperti	
98	itu,	
99	<b>Ya selanjutnya bu, kalao perasaan ibu</b>	
100	<b>sendiri seperti apa bu kalau ada</b>	
101	<b>musibah menimpa ibu seperti itu.</b>	
102	Kalau saya itu alhamdulillah dikasih	
103	musibah seperti itu saya waktu itu ya	
104	tenang-tenang saja ya karna apa ya karna	
105	waktu itu <u>sebelum-sebelum saya dikasih</u>	Koping religius positif: percaya kepada Allah
106	<u>cobaan seperti itu saya itu setiap hari itu</u>	
107	<u>saya percaya hanya sama Allah, saya</u>	
108	<u>komunikasi sama Allah, saya itu dengan</u>	
109	<u>menjalankan sholat, ya alhamdlillah ya</u>	
110	<u>entak kenapa saya itu kok selalu</u>	
111	<u>komunikasi sama Allah jadi saya minta</u>	
112	<u>nya ya sama Allah, saya itu insyaallah</u>	Koping religius positif: ingin istiqomah
113	<u>nanti kalau saya dikasih cobaan apa pun</u>	
114	<u>saya pingin saya itu menjadi orang yang</u>	
115	<u>ikhlas, sabar kalau bisa saya ingin</u>	
116	<u>istiqomah, nah jadi saya pas lagi dikasih</u>	
117	<u>cobaan seperti itu ya saya tenang-tenang</u>	
118	sajaya disamping itu saya tetap apa itu	
119	istilahnya bersyukur ya, disamaping saya	
120	dikasih musibah kehilangan suami	
121	kebetulan materi waktu itu ada, <u>nah</u>	Koping religius positif: bersyukur
122	<u>walaupun saya dikasih musibah saya terus</u>	
123	<u>bersyukur</u> begitu kenapa karena saya ada	
124	materi saya membayangkan begini lho	
125	kalau seandainya saya sudah dikasih	
126	musibah terus gak ada biaya apa pun entah	
127	itu beli obat, entah untuk biaya anak-anak	
128	apalagi untuk makan sehari-hari dan itu	

<p>129 130 131 132 133 134 135 136 137 138 139 140 141 142 143 144 145 146 147 148 149 150 151 152 153 154 155 156 157 158 159 160 161 162 163 164 165 166 167 168 169 170 171 172 173 174 175 176</p>	<p>jangka panjang itu mungkin saya belum bisa kepikir kesitu nah makanya saya tetap bersyukur ya, ya itu harusnya memang kitayang harus itu mbk pondasinya ya memang itu, kita itu harus sabar mbk, intinya yang penting satu ikhlas saja mbk, <b>Nah selanjutnya bu, dukungan seperti apa yang ibu butuhkan ketika ada cobaan seperti itu bu?</b> <u>Kalau saya itu dukungan dari anak mbk, anak itu bagi saya separo nyawa saya, mungkin</u> kalau saya gak punya anak, mungkin istilahnya saya itu terpuruk gitu lho mbk, suami sudah diberi cobaan seperti itu, saya sudah tidak bekerja ya ndak? <b>Iya bu</b> Saya itu dari kemarin pegangan saya anak, sampai sekarang atau mungkin sampai kapan pun itu pegangan saya anak jadi alhamdulillah saya istilahnya bisa sampai sekarang itu bisa tegar berdiri, saya masih bisa berfikri jernih itu karena saya anak, itu yang bisa membuat saya berjalan tidak melenceng mbk, ya walau pun banyak godaan bagi saya, tapi alhamdulillah <u>segala sesuatu itu saya selalu ingat anak, itu pegangan saya Cuma satu yaitu agama terus anak itu.</u> <b>Yang ibu harapkan dari agama mesti agama itu berpengaruh, dengan berpegangannya ibu keagama harapan ibu apa?</b> <u>Ya harapan saya, ya dengan agama itu ya apa ketakwaan kita ya kan, terus kesabaran kita, keikhlasan kita, kalau bisa itu malah kita tambah lagi. Dengan agama seperti itu.</u> <b>Ketika ada masalah ibu atau musibah yang menimpa ibu siapa yang paling ibu salahkan?</b> <u>Kalau saya dalam hal ini tidak pernah menyalahkan, jadi saya anggap bahwa cobaan itu memang supaya saya istilahnya lebih sabar, lebih dewasa, dalam menyikapi atau menerima masalah itu, iya jadi istilahnya gini. Justru jika kemarin saya itu tidak dikasih musibah mungkin</u></p>	<p>Dukungan spiritual: dukungan dari anak yang paling utama</p> <p>Dukungan spiritual: dukungan agama dan anak</p> <p>Dukungan spiritual: dengan adanya agama menambah ketakwaan.</p> <p>Pemanfaatan agama: tidak menyalahkan siapa saja, musibah dimaknai agar lebih sabar dan dewasa</p>
----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

<p>177 178 179 180 181 182 183 184 185 186 187 188 189 190 191 192 193 194 195 196 197 198 199 200 201 202 203 204 205 206 207 208 209 210 211 212 213 214 215 216 217 218 219 220 221 222 223 224</p>	<p>saya tidak akan seperti ini, dulu kan saya orangnya emosian, ya sabarnya itu dibawah 60 itu ya, ya itu lah, dengan kejadian itu Allah itu sudah membuat skenario gitu lho, jadi saya istilahnya menjadi kepala rumah tangga, saya dikasih musibah itu tidak pernah berhenti, dari almarhum suami saya, dari alm. Bapak kemudian alm ibu. Oh ternyata semuanya hikmahnya seperti itu, jadi ini lah diantara tujuh saudara istilahnya dipilih Allah, mungkin diantara mereka saya yang paling sabar, karena apa? Karena cobaan, karena apa, orang yang belum pernah dikasih cobaan. Kita itu istilahnya tidak bisa bicara, mungkin semua orang bisa bicara, semua orang bisa memberi nasihat tapi belum tentu semuanya bisa merasakan, mengalami.</p> <p><b>Jadi ibu belajar menyelesaikan masalah dari pengalaman, semakin banyak pengalaman semakin banyak cobaan, semakin tegar menghadapi gitu yabu? Cara ibu bekerja sama dengan tuhan, kan ibu meminta pertolongan dengan tuhan, mungkin ibu ibadah terus, atau seperti apa.</b></p> <p>Kalau saya ya mbk, alhamdulillah saya itu didikan dari orang tua saya ya mbk, jadi kalau mulai saya SMP ibu saya sudah mengajarkan apa ya mbk agama gitu mbk, jadi kalau pagi anak belum bangun itu ya diobrak-obrak, suruh sholat, pintu di buka, jendela dibuka, slimut dibuang gitu kan, terus ya diajarin apa itu. Ini <u>waktunya sholat tahajud ayo sholat tahajud mendekatkan diri sama Allah, soalnya kalau kamu istilahnya berdoa sama Allah mendekatkan diri sama Allah nanti apa yang kamu minta insyaallah akan dikabulkan, ya jadi nnati dengan ajaran saya secara pribadi menurut agama islam yang saya jalankan</u> ya mbk, sampai saat ini yang namanya sholat tahajud insyaallah sudah saya jalankan dari SMP, walaupun dari SMP dan SMA itu tidak kontinue tapi sudah saya laksanakan, kalau sholat dhuha itu mulai saya berumah</p>	<p>Kolaborasi agama dan koping: mendekatkan diri kepada Allah agar mendapat pertolongannya</p>
----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------

<p>225 226 227 228 229 230 231 232 233 234 235 236 237 238 239 240 241 242 243 244 245 246 247 248 249 250 251 252 253 254 255 256 257 258 259 260 261 262 263 264 265 266 267 268 269 270 271 272</p>	<p>tangga, ya mulai berumah tangga sudah saya jalani. Ya itu mbk yang saya lakukan disamping itu sholat wajib, <b>Jadi ritual keagamaan itu ya bu yang ibu jalankan.</b> Iya itu aja mbk, disamping itu saya apa itu dikasih apa ya kaya melihat sekitar saya ya tho, <u>dari keluarga besar saya dikasih cobaan seperti ini, seperti ini oh ternyata yang baik itu saya ambil, yang gak baik saya buang ya hasilnya seperti ini, seperti ini ya</u> <b>Terus seberapa jauh ibu mengantungkan atau meminta tolong kepada Allah bu?</b> <u>Jadi saya meminta tolong kepada Allah itu setiap saat jadi tidak, istilahnya karena saya beru dikasih cobaan baru berdo'a, jadi kalau saya ada cobaan atau tidak ya saya berdoa, jadi saya berdoa itu setiap saat, jadi tidak ketika saya dapat musibah saya berdoa jadi saya itu tetap meminta itu.</u> <b>Nah ketika ibu melakukan kesalahan cara ibu menebus kesalahan tersebut seperti apa?</b> <u>Kalau saya melakukan kesalahan pertama yang akan saya lakukan akan meminta maaf sama misalnya orang lain saya akan meminta maaf sama orang tersebut karena telah melakukan kesalahan, yang kedua saya memperbaikinya, dan saya akan minta ampun kepada Allah. Itu yang saya lakukan.</u> <b>Terus kenapa ibu harus meminta mapun kepada Allah? Apakah memang menurut ibu, ibu salah dimata Allah seperti itu bu?</b> <u>Ya memang kita ini istilahnya apa ya, kalau kita salah kita itu memang harus tunduk kepada Allah karena kesalahan itu tidak selamanya berhubungan dengan hablumminannas dengan manusia kita harus juga hablumminallahnya, jadi kalau kita melakukan kesalahan kita tetep ingat sama Allah, tidak kita melakukan kesalahan kita tetep harus ingat sama Allah.</u></p>	<p>Kolaborasi agama dan koping: mengambil setiap hikmah dari cobaan</p> <p>Hubungan spiritual: selalu meminta pertolongan dengan berdoa setiap saat</p> <p>Pembersihan agama: meminta maaf kepada individu, memperbaiki diri dan meminta ampunan kepada Allah</p> <p>Pembersihan agama: dengan tunduk kepada Allah</p>
----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

<p>273 274 275 276 277 278 279 280 281 282 283 284 285 286 287 288 289 290 291 292 293 294 295 296 297 298 299 300 301 302 303 304 305 306 307 308 309 310 311 312 313 314 315 316 317 318 319 320</p>	<p><b>Bagaimana penilaian ibu terhadap agama yang ibu yakini?</b></p> <p>Bagi saya itu mungkin kalau saya istialahnya saya seandainya kan ini saya juga berkaca dari diri saya apa mereka punya keluarga yang maaf ya gado-gado, ada yang aliran kepercayaan ada yang kristen, ada yang kalolik, ternyata dari kenyataannya itu satu keluaraga itu tidak ada keharmonisan, jadi keluarga itu tidak ada tenggang rasanya kurang, jadi dengan saya menganut agama islam itu tenggang rasanya baik, meskipun dengan keluarga dengan yang lain-lain apa itu kita bertanggung jawab.</p> <p><b>Ketika ada masalah, ibu anggap masalah itu apa bu?</b></p> <p><u>Saya menganggap masalah itu sebuah ujian, ujian bagi saya untuk kedepannya saya lebih baik, itu saya mungkin kalau bagi saya itu teguran biar saya istilahnya intropeksi diri gitu, dan kalau sya ada masalah seperti itu.</u> Soalnya nyuwun sewu orang hidup tanpa masalah kita itu tidak akan dewasa, iya soalnya biasanya orang hidup itu nyuwun sewu seumpama kita orang hidup dari lahir ya sampe remaja sampai berumah tangga, kita kan dikasih meteri jadikan kita jadi orang tidak dewasa dan kita tidak pernah mengalami masalah.</p> <p><b>Ada gak bu orang yang mendukung ibu, sementara keluarga ibu kan tadi dibilang ibu gado-gado dari saudara seagama?</b></p> <p><u>Kalau seagama itu ya paling Cuma kakak kandung, terus adik, kalau dari teman ada, yang kebetulan saya lihat figurnya, figur yang saja ajak bicara itu.</u> Jadi kalau saya ada masalah seumpama saya pernah ada masalah saya itu gak pernah istilahnya ngomong sembarang orang terus saya gini, karena yang namanya orangkan kadang-kadang kita malu kalo privasi kita itu diketahui orang lain, terus akhirnya saya sebelum itu sama temen terus setelah ada temen, tapi kalau teman Cuma sebatas saja. Terus akhirnya entah kenapa waktu itu saya nganter temen, ada masalah terus</p>	<p>Penilaian kembali agama dengan baik: masalah sebagai ujian/teguran agar intropeksi diri</p> <p>Bantuan agama: dari kakak dan adik kemudian teman sebagai figur</p>
----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

<p>321 322 323 324 325 326 327 328 329 330 331 332 333 334 335 336 337 338 339 340 341 342 343 344 345 346 347 348 349 350 351 352 353 354 355 356 357 358 359 360 361 362 363 364 365 366 367 368</p>	<p>owh ternyata saya datang ke tempat apa istilahnya tempat pencerahan kaya tausia gitu, jadi itu kaya semacam klinik. <u>Jadi dari situ saya itu owh subhanallah ternyata saya dikasih cobaan seperti kemarin-kemarin itu ternyata saya lebih beruntung gitu dibandingkan yang lain jadi disitu saya masuk ke klinik ternyata berbagai masalah itu banyak sekali</u> soalnya kalau dipikir masalah itu banyak tapi karena mereka tidak punya pedoman agama jadi mereka itu waktu kena masalah langsung down.</p> <p><b>Nah itu ibu kesananya memang inisiatif ibu sendiri atau seperti apa?</b></p> <p>Owh ndak, jadi saya itu begini saya itu istilahnya dikasih petunjuk sama Allah, jadi saya itu pas nganter temen yakan, saya tunggu diluar terus dari situ kan saya cuman nunggu diruang tunggu mbk, <u>jadikan macam-macam dari situ kan banyak omongan mbk dari yang istilahnya nyuwun sewu masalah dengan suami, dengan istri, mertua dengan anak menantu dan macem-macem</u> nah dari situ saya itu langsung ya gak sengaja saya itu cuman mengantarkan teman, mendengarkan saja kan teman saya itu didalam bilik yang lain, jadi dari situ itu saya dikasih petunjuk dari Allah oh ternyata disini itu ternyata masalah dari A sampai Z, dan orang itu macam-macam didunia, oh jadi itu semacam ini, jadi dari situ ya walaupun dari teman dari saudara tapi itu kan petunjuk dari Allah itu aja iya.</p> <p><b>Terus ada gak bu tokoh agama yang berperan maksudnya membantu ibu atau mungkin kalau islam kan kaya ulama', kyai seperti itu?</b></p> <p><u>Kalau yang kemarin itu saya cuman sama ustadah aja, itu cuman sekali cuman nganter saya cuman nanya-nanya aja, udah sekali aja.</u></p> <p><b>Ustadahnya nasehatin ibu atau gimana?</b></p> <p>Ya waktu itu cuman datang ya dia Cuma nanya oh <u>bu yuni apa itu bersyukur waktu ada musibah seperti ini apa putra-putra bu yuni sudah besar ya kan, terus bagaimana</u></p>	<p>Bantuan agama: merasa lebih beruntung dari orang lain</p> <p>Bantuan agama: merasa tidak sendiri banyak masalah2 lain</p> <p>Mencari dukungan tokoh agama: mencari dukungan dari seorang ustadah</p> <p>Mencari dukungan tokoh agama: diberi nasehat oleh tokoh agama</p>
----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

<p>369 370 371 372 373 374 375 376 377 378 379 380 381 382 383 384 385 386 387 388 389 390 391 392 393 394 395 396 397 398 399 400 401 402 403 404 405 406 407 408 409 410 411 412 413 414 415 416</p>	<p><u>pun bu yuni masih ada materi yang ditinggalkan, coba lihat ibu yang disana, mereka juga sebenarnya menghadapi tapi kan beda, semua itu sebenarnya punya masalah hanya ada yang siap dan tidak, alhamdulillah bu yuni sia, meskipun saya sempat apa terseok-seok tapi alhamdulillah saya masih tetap tegar berdiri gitu lho ya.</u></p> <p><b>Selanjutnya bu pandangan positif ibu terhadap agama yang ibu yakini seperti apa bu?</b></p> <p><u>Kalau pandangan saya itu ya membikin kita lebih bertakwa kepada Allah ya mbk kita lebih istilahnya kita itu malah lebih apa ya itu tadi mendekatkan diri sama Allah ketakwaan kita, keimanan kita, itu malah kalau bisa lebih ditingkatkan lagi mungkin kita kemarin kita dikasih musibah kita masih bisa melewati tapi kedepannya allahua'lam ya, ya kan kita tidak tahu musibah seperti apa yang mudah-mudahan tidak apa-apa, makanya kalau sholat saya itu minta satu saya berdo'a muda-mudahan dikasih keikhlasan yang berlimpah, kesabaran yang berlimpah, kalau bisa saya menjadi orang yang istiqomah itu yang saya minta setiap hari itu.</u></p> <p><b>Kalau negatifnya ada tidak bu?</b></p> <p><u>Oh ndak ada kalau saya ndak ada. Allah itu anu kok apa ya semua apa yang didapat dari Allah itu semua yang baik cuman kadang-kadang manusianya saja yang kadang-kadang tidak bisa menerima itu bahwa dikasih cobaan seperti ini kita malah menyalahkan keadaan atau Allah.padahal kalau nanti kita istilahnya dikasih keimanan oh ternyata saya bersyukur ya kemarin saya dikasih cobaan dan hikmahnya akan seperti ini gitu, kaya kemarin saya dikasih musibah kaya ibu saya, kemarin kan mungkin ada saudara saya yang istilahnya jauh, silaturrahmi agak renggang ternyata terusa saya itu gelar gulung oh ternyata gusti Allah itu nek arep maringi cobaan kok abot yo (kalau memberi cobaan kok berat</u></p>	<p>Koping religius positif: lebih bertakwa, dan lebih dekat dengan Allah</p> <p>Penilaian kembali agama dengan baik: berdo'a dengan adanya musibah lebih diberi keikhlasan, kesabaran dan istiqomah</p> <p>Koping religius negatif: tidak ada, semua yang diberikan Tuhan itu baik Ketidakpuasan spiritual: jika manusia tidak menerima bisa menyalahkan Allah</p>
----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

<p>417 418 419 420 421 422 423 424 425 426 427 428 429 430 431 432 433 434 435 436 437 438 439 440 441 442 443 444 445 446 447 448 449 450 451 452 453 454 455 456 457 458 459 460 461 462 463 464</p>	<p>ya)kenapa ibu saya dikasih sakit seperti ini tapi dengan adanya ibu sakit seperti itu tu keluarga saya itu jadi rukun seperti itu.</p> <p><b>Jadi ngumpul gitu ya bu.</b></p> <p>Nah itu, jadi pikir saya oh Allah itu maha besar maha tahu cuman kadang-kadang kita itu tidak bisa apa ya menyikapi masalah itu gitu lho ya.</p> <p><b>Terus menurut ibu ada gak si hukuman dari Allah itu?</b></p> <p>Oh ada, ada</p> <p><b>Gimana bu?</b></p> <p><u>Jadi istilahnya gini lho siapa menabur benih suatu saat dia yang akan memanen apa pun itu ya, caranya ya seperti kita kalau kita mendholimi orang lain kita nanti juga ini saatnya kita kalau kita sudah gak bagus antikita juga akan mendapat teguran dari Allah kok semua ada hukum alam ada, kalau saya ya itu siapa yang menabur benih suatu saat dia yang akan memuai gitu.,</u></p> <p><b>Ketika kita berbuat salah kepada orang lain berarti Allah akan menghukum kita gitu ya bu?</b></p> <p><u>Oh iya makanya kenapa, jadi kalau kita kenapa ya seharusnya segala sesuatunya itu kalau saya pribadi itu tak kembalikan kepada diri saya gitu, seandainya saya itu tadi terjadi terhadap saya atau keluarga saya gimana? Jadi kalau saya bismillah ya jadi kalau saya mau melakukan sesuatu itu tak pikirkan dulu jadi supaya kita istilahnya itu kita ada tenggang rasa nya bagus sama orang lain kita punya hati yang istilahnya lebih merendah gitu,</u></p> <p><b>Ada gak bu perasaan tidak nyaman dengan saudara yang seiman ibu mungkin kan pernah disakiti atau gimana gitu bu,</b></p> <p><u>Ya memang sebelum saya seperti sekarang ini dulu ada sifat-sifat yang saya pingin balas dendam, mendoakan yang tidak baik iya ternyata dengan kita bertambah iman, dengan kita bertambah dewasa ternyata gak usah seperti itu pokoknya nanti segala sesuatunya nanti kembali pasti Allah nanti yang akan menentukan memberi</u></p>	<p>Penilaian hukuman Tuhan: bentuk hukuman tuhan berupa teguran atas kelalaiannya</p> <p>Penilaian hukuman Tuhan: sebelum bertindak dipikirkan dulu</p> <p>Ketidak puasan agama interpersonal: pernah merasa balas dendam tapi bertambah dewasa dan iman dikembalikan kepada Allah</p>
----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

<p>465 466 467 468 469 470 471 472 473 474 475 476 477 478 479 480 481 482 483 484 485 486 487 488 489 490 491 492 493 494 495 496 497 498 499 500 501 502 503 504 505 506 507 508 509 510 511 512</p>	<p><u>balasan</u>,jadi kita tidak usah mendoakan, jadi kalau bisa kita mendoakan mudah-mudahan yang bersangkutan yang telah mendholimi kita menyakiti kita, kita dapat hidayah dari Allah itu aja. Kalau kita mendoakan ornag lain yang gak baik insyaallah anti orang lain juga akan mendoakan kita yang gak baik gitu iya.</p> <p><b>Menurut ibu sumber masalah itu dari mana bu? Apakah dari ibu atau hukuman dari Allah?</b></p> <p>Owh ya kalau bagi saya itu yang namanya orang hidup itu pasti punya masalah wong masalah itu kadang-kadang gak sak kulo nuwun (permisi) itu kadang-kadang datang sendiri kok. <u>Iya,pokoknya masalah itu gak ada kalau orang yang bersangkutan itu sudah meninggal itu mesti masalah selesai beda kalau masalahnya sama Allah itu beda ya. Tapi kalau masalah kita hidup sesama manusia itu mesti ada masalah apa pun itu, yang namanya orang hidup kita tidak pernah lepas dari masalah cuman bagaimana kita menyikapi masalah itu menjadi masalah yang enak gitu lho, enak kita menerima, enak kita menjalankannya,</u></p> <p><b>Kalau menurut ibu kemarin dikasih cobaan dengan tidak adanya bapak menurut ibu itu dari mana, memang kehendak Allah atau seperti apa gitu bu.</b></p> <p><u>Ya memang dari awal saya itu orangnya memang saya dari dulu tomboy mandiri, jadi dari mulai saya sekolah sampai ini itu saya tidak pernah istilahnya kalau bisa saya punya prinsip.</u> Meskipun dulu saya dibiayai orang tua nek biso aku iki ojo (aku ini jangan) memberatkan orang tua, piye carane (bagaimana caranya) saya dulu itu sambil kerja, yo ora keton (gak hanya) istilahne anu tapi kan saya gitu mandiri, dari dulu saya itu tidak merepotkan siapa pun sampai sekarang saya itu tidak merepotkan keluarga, orang tua apa lagi orang lain, selama saya masih dikasih apa ya istilahnya fisik yang lengkap, pikiran yang sehat itu bisa kok kita itu mencari ini yang lain.</p>	<p>Penilaian kembali akan kekuatan jahat: masalah itu pasti ada hanya bagaimana kita menyikapinya</p> <p>Penilaian kembali terhadap kekuasaan tuhan: memiliki sikap mandiri dan berprinsip</p>
----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

<p>513 514 515 516 517 518 519 520 521 522 523 524 525 526 527 528 529 530 531 532 533 534 535 536 537 538 539 540 541 542 543 544 545 546 547 548 549 550 551 552 553 554 555 556 557 558 559 560</p>	<p><b>Menurut ibu pasti Allah kan berpengaruh atau ikut campur dalam masalah ibu, sejauh hal tersebut ibu untuk menyelesaikan masalah atau dalam masalah tersebut?</b>  <u>Kalau Allah itu mencampuri permasalahan itu ya itu tadi kita itu bisa menyelesaikan masalah itu atau ndak ya, jadi campur tangan Allah itu kita itu menerima cobaan itu jauh lebih baik atau sebaliknya gitu.</u>  <b>Berarti terserah kita ya bu kalau kita membuat baik maka Allah akan berkehendak baik gitu ya bu.</b>  Iya  <b>Sejauh apa kepercayaan ibu terhadap Allah dalam menyelesaikan masalahnya, maksudnya ibu percaya gak kalau Allah yang akan menyelesaikan masalahnya?</b>  <u>Oh ya jadi gini Allah itu sebenarnya, permasalahan itu sebenarnya kita sendiri yang memecahkan cuman Allah itu yang memberikan petunjuk gitu.pokok e masalah itu kita sendiri yang menyelesaikan cuman Allah yang memberikan petunjuk arahan, jalan</u>  <b>Berarti pertolongan Allah kan berupa jalan</b>  Iya petunjuk gitu aja.  <b>Ada kah dampak dari cobaan yang ibu alami kaya kemarin, dampaknya buat ibu itu apa?</b>  Ya dampaknya ada,yang biasanya kalau saya punya masalah bisa kita ngomong berdua sekarang segala sesuatunya saya telan sendiri, saya jalankan sendiri, saya cari penyelesaian sendiri gitu, ya itu dampaknya, biasanya kan kalau masih ada suami biasanya kalau ada masalah kan ngobrol berdua gitu gimana ini dengan anak-anak, tapi sekarang enak dengan saya sebagai <i>single parent</i> seperti ini ya bagi saya ya dampaknya segala sesuaatunya saja kerjakan sendiri, dulu kan segala sesuatu saya lakukan berdua dalam menghadapi masalah, segala sesuatuna didiskusikan bersama, dulu kan istilahnya kalau orang jawa paren, tapi sekarang saya</p>	<p>Perbedaan koping agama: menerima segala cobaan dan berusaha menyelesaikan</p> <p>Perbedaan koping agama: berusaha dengan adanya petunjuk dari Allah</p>
----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

<p>561 562 563 564 565 566 567 568 569 570 571 572 573 574 575 576 577 578 579 580 581 582 583 584 585 586 587 588 589 590 591 592 593 594 595 596 597 598 599 600 601 602 603 604 605 606 607 608</p>	<p>sudah <i>single parent</i> begini ya segala sesuatunya ya ni.</p> <p><b>Kalau dampak ibu minta pertolongan kepada Allah dalam menyelesaikan masalah ada gak bu?</b></p> <p><u>Kalau saya punya masalah itu gak pernah pasrah, ya kalau saya itu mencari penyelesaian saya tidak anu yang namanya punya masalah pasrah, kalau pasrah itu sebenarnya tidak menyelesaikan masalah kalau yang namanya pasrah itu kita didholimi orang lain kita pasrah, tapi <u>kalau kita dikasih masalah sama Allah jangan kita pasrah kita harus mencari penyelesaian gitu dan itu harus tidak pasrah, beda masalahnya itu mbk.</u></u></p> <p><b>Cuman minta petunjuknya ya bu.</b></p> <p><b>Ada gak bu positifnya ketika ibu mnyelesaikan maslah dan minta tolong kepada allah itu dampak positifnya?</b></p> <p><u>Dampak positifnya ya itu tadi saya menjadi lebih tegar, lebih ikhlas, jadi saya lebih dewasa yang kemarin-kemarin, ternyata apa orang hidup itu kalau tidak ada pegangan minta sama Allah itu ternyata orang itu gak ada sehebat apa pun manusia itu gak ada tanpa pertolongan Allah itu sebenarnya itu nonsen ya bohong, sehebat apa pun orang itu kalau tidak ada pertolongan sama Allah itu orang sombong ndak ada.</u></p> <p><b>Kalau negatifnya ada gak bu?</b></p> <p><u>Kalau negatifnya ada juga, ya itu tadi kita jadi orang sombong. Jadi tanpa pertolongan Allah kita bisa menyelesaikan seperti ini jadi ya memang kita sombong gitu sama Allah. Mungkin dengan orang lain kalau kita istilahnya semakinn tinggi apa istilahnya status orang lain juga istilahnya semakin tingi gaya bicaranya, sama ornag juga tidak tenggang rasa sama orang jadinya ya sombong macem-macem.</u></p> <p><b>Ada gak bu pengalaman yang sama dengan ini cara penyelesaian masalahnya maksudnya ibu?</b></p> <p><b>Mestinya ibu kan menyelesaikan masalah dari pengalaman yang sama ada gak bu yang sama dengan cara</b></p>	<p>Mengarahkan diri pada koping agama: mencari bantuan kepada Allah</p> <p>Dampak dari dari koping religius positif: lebih tegar, lebih ikhlas, selalu minta sama Allah</p> <p>Dampak dari dari koping religius negatif: jika tidak berpegangan sama Allah menjadi sombong</p>
----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

<p>609</p> <p>610</p> <p>611</p> <p>612</p> <p>613</p> <p>614</p> <p>615</p> <p>616</p> <p>617</p> <p>618</p> <p>619</p> <p>620</p> <p>621</p> <p>622</p> <p>623</p> <p>624</p> <p>625</p> <p>626</p> <p>627</p> <p>628</p> <p>629</p> <p>630</p> <p>631</p> <p>632</p> <p>633</p> <p>634</p> <p>635</p> <p>636</p> <p>637</p> <p>638</p> <p>639</p> <p>640</p> <p>641</p> <p>642</p> <p>643</p> <p>644</p> <p>645</p> <p>646</p> <p>647</p> <p>648</p> <p>649</p> <p>650</p> <p>651</p> <p>652</p> <p>653</p> <p>654</p> <p>655</p> <p>656</p>	<p><b>penyelesaian masalahnya?</b></p> <p><u>Ada, lha itu, apa yang pernah saya alami</u></p> <p><u>saya tularkan kepada orang yang minta</u></p> <p><u>saran kepada saya, terkadang juga</u></p> <p><u>alhamdulillah ya kebetulan juga disana</u></p> <p><u>ada teman-teman yang tau ya ada masalah</u></p> <p><u>seperti itu larinya itu kepada saya, terus</u></p> <p>saya tanya kenapa kalian tidak lari ke si A,</p> <p>B atau C kok malah kepada saya ya</p> <p>soalnya kamu sendiri yang mengalami,</p> <p>soalnya apa kalau orang yang mengalami</p> <p>dan ndak semua orang bisa bicara tapi</p> <p>mereka kan belum pernah mengalami jadi</p> <p>jawabannya beda dengan ornag yang</p> <p>pernah mengalami, kalau pernah</p> <p>mengalami cara mengungkapkan itu denga</p> <p>perasaan karena apa yang dia alami</p> <p>terjadi seperti itu,</p> <p><b>Menurut ibu cara penyeesaian masalah</b></p> <p><b>yang paling efektif itu seperti apa?</b></p> <p><u>Kalau pengalaman saya itu yang paling</u></p> <p><u>efektif ya itu yang penting kita punya</u></p> <p><u>pegangan agama tadi kita minta petunjuk</u></p> <p><u>sama Allah itu dulu itu modal untuk</u></p> <p><u>istilahnya langsung bisa menyelesaaikan</u></p> <p><u>masalah, kalau saya itu satu dulu</u></p> <p><u>pegangan sama Allah, minta petunjuk</u></p> <p><u>Allah dulu, kaya saya punya masalah</u></p> <p><u>seperti ini saya minta petunjuk sama Allah</u></p> <p><u>dulu, nah nanti kan biasanya kita tetep</u></p> <p>berpegangan sama Allah, kalau saya itu</p> <p>kok istilahnya maen filing ya mbk, entah</p> <p>kenapa, jadi seumpama saya punya</p> <p>mermasalahan seperti ini dan saya</p> <p>ngomong sama orang insyaallah saya itu</p> <p>sudah kaya bikin proposal jadi ini mulut</p> <p>itu sudah tettettet gitu,</p> <p><b>Udah terfokus gitu ya bu.</b></p> <p>Iya jadi saya itu kaya sudah bikin proposal</p> <p>sebelumnya jadi saya itu segala</p> <p>sesuatunya itu saya main filing heeh, maen</p> <p>filing.kalau diceritakan itu kadang sok</p> <p>sulit ya mbk, tapi saya bisa merasakan dan</p> <p>saya bisa ngomong itu lho.jadi kadang-</p> <p>kadnag gak semua orang bis aseperti saya</p> <p><b>Iya bu kadang orang tidak bisa</b></p> <p><b>mengungkapkan hanya bisa merasakan</b></p> <p><b>gitu si bu,</b></p>	<p>religius:bb(pengalaman)yang</p> <p>Faktor yang mempengaruhi</p> <p>Koping religius: tetap minta</p> <p>petunjuk kepada Allah</p>
-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

<p>657 658 659 660 661 662 663 664 665 666 667 668 669 670 671 672 673 674 675 676 677 678 679 680 681 682 683 684 685 685 686 687 688 689 690 691 692 693 694 695 696 697 698 699 700 701 702 703</p>	<p>Kadang saya juga seperti ini opo ini lho ternyata apa itu efek yang paling bagus manfaataya ternyata semakin kita dekat sama Allah semakin kita itu banyak berdirikir mengingat Allah ternyata kita itu sama Allah dikasih kemudahan dengan berdirikir ternyata kalau kita mengingat sama Allah ternyata pas saya mendengar ustad diradio ya ternyata Allah itu akan juga mengingat kita gitu diwaktu kita ada masalah apapun kita akan diingatkan, jadi subhanaallah ya mbk entah kenapa ya mbk, saya ingat sama omongannya pak ustad itu makanya banyak-banyak berdzikir, banyak-banyak mengingat Allah nanti kita akan diingat Allah, nanti ketika ada musibah pertolongan dari Allah itu pasti ada.</p> <p><b>Berarti kalau dari kebudayaan ibu kan memang dari dulu ibu telah dididik orang tua ya bu, itu sangat berpengaruh gitu tidak bu?</b></p> <p><u>Oh ya jelas ibu saya itu orang kuno gitu ya mbk kolot, dulu waktu saya kaya mbk ini ya marah tapi setelah saya jadi orang tua wah ternyata apa yang dikatakan orang tua, yang dididik sama orang tua ternyata semua untuk kebaikan, cuman kadang-kadang kalau orang tua itu kan dulu sama orang tua sekarang beda, kala dulu kan kolot ini, ini, ini kalau kita kan sudah modern mungkin kita dengan cara pendekatan gak boleh ini, ini. Ya boleh tapi kita istilahnya dipantau setiap anak kemana ditanya ya kan gitu jadi semua orang tua itu sama cuman beda cara menyampaikan itu saja. Ya mungkin kalau saya ya mbk pribadi mungkin kalau saya gak punya ibu yang kolot mungkin saya ndak akan seperti ini.</u></p> <p><b>Berarti kebudayaan yang sudah ditanamkan dikeluarga ibu kan seperti itu ya bu lha terus berarti cara penyelesaian masalah itu tergantung dari didikan orang tua itu atau bagaimana bu?</b></p> <p>Ya kalau saya itu kan jadi gini itu tergantung anu ya, kepribadian seseorang</p>	<p>Koping religius positif: mendekatkan diri kepada Allah</p> <p>Kolaborasi agama dan koping: dengan banyak berdzikir Allah juga akan mengingatnya</p> <p>Faktor yang mempengaruhi koping religius: kebudayaan mempengaruhi pola berfikir</p>
----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

<p>704 705 706 707 708 709 710 711 712 713 714 715 716 717 718 719 720 721 722 723 724 725 726 727 728 729 730 731 732 733 734 735 736 737 738 739 740 741 742 743 744 745 746 747 748 749 750 751</p>	<p>mungkin kalau dari kecil tidak ada didikan, perhatian, tidak ada didikan agama itu mungkin juga anak itu kasarane mong berdiri berdiri sendiri tidak ada pondasi ke imanan atau kita istilahnya dikasih apa ya pembicaraan wah kamu itu sama Allah harus saling tolong menolong, terus kamu itu harus jadi anak yang jujur.</p> <p><b>Yang ibu rasakan ada gak si bu perbedaan antara cara penyelesaian masalah yang sekarang sama yang dulu?</b></p> <p><u>Kalau yang dulu itu karena saya itu dulu apa ya istilahnya keimanan saya masih kurang, masih minim sekali, emosinya msih melonjak-lonjak, mungkin kemarin juga istilahnya ya banyak kendala, kalau sekarang kalau saya punya masalah opo e ya subhanallah, oh jadi saya selama ini masih dikasih ujian sama Allah jadi semakin saya dikasih ujian saya akan dengan tegar, dengan ikhlas lah menyelesaikan semuanya.</u></p> <p><b>Berarti kalau sekarang itu lebih bisa gitu ya bu?</b></p> <p>Iya mbk, kalau sekarang saya itu sudah tidak ada beban mbk, kalau dulu kan saya ada beban, bebannya itu apa dulu saya tinggal disini, suami saya tinggal dijakarta, kalau saya ke Jakarta saya memikirkan masalah anak dengan ibu saya, jadi saya itu tidak pernah tenang, karena saya waktu itu diposisi sulit gitu mbk, disini anak disana suami gitu kan, ya alhamdulillah sekarang tidak ada beban kalau ada beban itu kan pikirannya disana suami tapi orang tua tetap saya pikirkan karena anak-anak disini, tapi sekarang saya benar-benar tidak ada beban, jadi manfaatnya itu satu mbk saya itu sekarang kalau dengan orang lain tidak pernah <i>negatif thinking</i> kalau ada orang bicara begini-begini saya bisa kiranya meluruskan cuman kan semua juga punya masalah masing-masing kita tidak berhak untuk membicarakan masalah ini, <u>ya pokoknya kita jauh lebih baik gitu lho mbk, kita pikirannya itu positif <i>thinking</i> terus, disini juga tenang</u></p>	<p>Faktor yang mempengaruhi koping religius: jika dulu masih labil/kurang beriman namun semakin dewasa semakin memahami</p> <p>Dampak dari koping religius positif: selalu berfikir positif, tenang lahir dan batin</p>
----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

<p>752 753 754 755 756 757 758 759 760 761 762 763 764 765 766 767 768 769 770 771 772 773 774 775 776 777 778 779 780 781 782 783 784 785 786 787 788 789 790 791 792 793 794 795 796 797 798 799</p>	<p><u>pikirannya istilahnya untuk beribadah</u> <u>untuk berfikir kedepannya istilahnya gak</u> <u>ada masalah gitu lho mbk, istilahnya kita</u> <u>tenang lahir batin gitu lho mbk, soalnya</u> <u>semua yang pernah membebani hati dan</u> <u>pikiran saya telah diambil oelh Allah .</u> <b>Lebih tenang gitu ya bu?</b> Iya sekarang gitu, dulu istilahnya tidur saja agak terganggu sekarang ma tidur baru duduk gini saja udah ngantuk tidur apa lagi kalau udah bau kursi baru duduk nonton tv aja sudah tidur. Ya karna ternyata setelah saya gulung gelar permasalahan orang yang punya permasalahan sama saya semuanya memang ganjaran dari hati dan pikiran, <u>ternyata kalau kita tidak banyak</u> <u>permasalahan di hati dan pikiran itu</u> <u>ternyata kita itu mudah untuk</u> <u>menyelesaikan masalah pikiran jadi bersih</u> <u>hati kita juga jadi tenang,</u> ternyata itu mbk kadang orang yang bilang saya tidak bisa tidur ya kadang saya alami karena kadang ada yang dipikirkan, ternyata kalau orang tidak mikir ya bisa tidur, makan apa saja ya bisa merasakan enak. Enak itu sebenarnya adanya dilidah kalau sudah ditenggorokan kita tidak bisa merasakan enak, tapi kan kalau hati kita tenang makanan apa yang kita makan itu menjadi nikmat, karena hati kita itu tenang jadi apa yang ada ditubuh kita itu fokusnya satu dari hati ya kan, kalau hatinya tenang istilahnya anti larinya kepikiran.pikiran jadi enak berfikir, jadi positif thingking, coba hati kita lagi semrawut ya kan, itu dampaknya keorang lain, dampak keorang lain itu kan bermacam-macam mbk istilahnya kita ditegur sapa orang seolah iya ya itu lah berat karna ada ganjalan hati. <b>Ya seperti it memang</b> Ya memang mbk orang itu bisa bicara ya tapi kalau kita sudah melewati permasalahan berat kaya apa pun tapi kalau sudah selesai itu, jadi kadang- kadang teman saya itu ini kamu kok bisa ngomong lha saya kemarin pernah melewati seperti itu, ternyata itu ya mbk, ya</p>	<p>Dampak koping religius positif: pikiran dan hati tenang</p>
----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------

800	mungkin kalau kemarin saya tidka dikasih	
801	cobaan seperti itu mungkin saya tidak	
802	akan seperti ini, saya tidak akan bisa	
803	ngomong seperti ini, saya tidak bisa	
804	menjalankan seperti ini, ya ternyata	
805	pengalaman itu guru yang terbaik tapi	
806	kalau pengalaman pribadi, pengalaman	
807	hidup itu tidak ada dikampus tidak ada	
808	disekolah,	
809	<b>Itu mungmin cukup buat sekarang ya</b>	
810	<b>bu,</b>	

## TRANSRKIP VERBATIM DAN KODING

Wawancara 2

Informan 1 (*key informan*)

Usia : 46 tahun

Jenis Kelamin : Perempuan

Tanggal Wawancara : 08 Maret 2014

Waktu : 10.00 WIB

Lokasi : Rumah informan

No	Transkrip Verbatim	Analisis
1	<b>Assalamu'alaikum ibu</b>	
2	Wa'alaikum salam	
3	<b>Bagaimana kabarnya ibu?</b>	
4	Alhamdulillah baik mbk	
5	<b>Bu dari mana tadi?</b>	
6	Biasa mbk habis nyari makan, tadi saya habis	
7	bersih-bersih, karena sudah capek jadi saya beli	
8	makan saja dari pada masak.	
9	<b>Owh gitu bu, langsung saja ya bu, saya mau</b>	
10	<b>sharing-sharing lagi sama ibu</b>	
11	Oh iya mbk tidak apa-apa.	
12	<b>Menurut ibu semenjak bapak ada kendala bu</b>	
13	<b>di perekonomian ibu?</b>	
14	<u>Oh jelas ada namanya juga ditinggal suami</u>	Masalah ekonomi: sudah ada langkah antisipasi
15	<u>disamping itu memang sebelum ada kejadian</u>	
16	<u>bapak di vonis bapak sakit itu saya sudah</u>	
17	<u>mengantisipasi, mengantisipasinya apa karena kan</u>	
18	<u>waktu itu saya sudah tidak kerja tho, jadi sebelum</u>	
19	itu saya sudah ndak kerja saya berfikir bahwa ya	
20	kalau suami saya kalau kerjanya di BUMN	
21	istilahnya kan dapat tunjangan, pensiunan ya kan,	
22	tapi itu ndak ada sama sekali wong sakit aja tidak	
23	mau istilahnya minta ganti dari kantor karna yo	
24	mungkin apa tau kan posisi nya yang namanya itu	
25	kan namanya persero atau apa gitu kaya semacam	
26	yayasan gitu kontraktor tapi kontraktor yang misal	
27	kalau dipegang orang-orang batak itu kan beda	
28	dengan orang jawa gitu jadi ya saya	
29	mengantisipasi ya saya memang orangnya kalau	
30	sesuatunya itu kalau tidak urgen banget ya saya itu	
31	tidak akan mengeluarkan ya beli ya setidaknya	
32	perlu sekali.	

<p>33 34 35 36 37 38 39 40 41 42 43 44 45 46 47 48 49 50 51 52 53 54 55 56 57 58 59 60 61 62 63 64 65 66 67 68 69 70 71 72 73 74 75 76 77 78 79 80</p>	<p><b>Berarti mementingkan kebutuhan ya bu?</b>  <u>Iya, jadi saya mikirnya gini sumber kan Cuma satu iya kan terus disamping itu kalau ada sesuatu yang nantinya kita sendiri yang repot, repotnya ya masalah keuangan kalau sakit gak bisa kerja ya to, tiba-tiba kalau kita dikasih musibah jadi saya itu sudah jauh-jauh hari ya dan alhamdulillah saya sedikit demi sedikit saya istilahnya menyimpan, kalau kamu misalnya ya terserah yang penting kamu sendiri yang bisa mengganti ya kan memang ada ketimpangan itu, tapi saya cuman gini aja ada keyakinan nanti suatu saat itu ada jalan terbaik ya waktu itu saya ngumpulin uang ya untuk bulanan itu saya apa namanya di atm gaji jadi dulu kan kalau di gaji bulanan bisa lewat situ kalau untuk rumah di atm lain.</u></p> <p><b>Jadi beda ya bu?</b>  <u>Iya memang saya bedakan itu kan untuk hal-hal istilahnya diluar makan gitu, berbulan-bulan akahirnya saya bisa membeli rumah gitu kemudian saya juga bisa beli motor yang awalnya satu sekarang sudah masing-masing ya kan ya ngambilnya dari itu kalau saya punya uang lagi saya belikan emas soalnya emas itu kan tidak mungkin, harganya itu kan akan naik naik beda kalau kita nabung, nabug itu kan istilahnya keuntungannya kan lebih sedikit bunganya dibanding dengan perhiasan kan lebih menjamin lebih menguntungkan gitu lho ibu saya juga seperti itu, dari alm.ibu saya saya diajari seperti itu.</u></p> <p><b>Mengajari ibunya ibu gimana bu, mending kalau nyimpan uang diemaskan gitu atau gimana bu?</b>  Iya heeh soalnya dulu saya kenapa saya berpikiran kaya gitu gini lho kalau saya nabung dibank uangnya habis kan dalam pikiran itu kan wah saya masih ada uang disana jadi bisa diambil setiap saat.</p> <p><b>Ada atm jadi mudah gitu bu?</b>  Nah gitu walau tidak pakai atm kan setiap saat kita bisa ambil di bank, makanya dulu saya sudah mengantisipasi kalau nabung itu tidak usah pake atm tapi ya sudah tetep aja kalau <i>urgen</i> juga tetep datang ke bank gitu tapi otomatis kalau tidak pake atm mikirnya apa ngambilnya di btn yang jauh jadikan mikir ya udah jauh nanti saya antri beda kalau saya punya atm kan dimana pun saya bisa</p>	<p>Masalah ekonomi: menyisihkan uang untuk simpanan, karena merasa tidak kerja</p> <p>Masalah ekonomi: dari simpanan yang sedikit itu kemudian dibeli barang-kebutuhan termasuk emas untuk simpanan</p>
----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

<p>81 ngambil.  82 <b>Oh gitu ya bu cara mengantisipasinya?</b>  83 Iya saya memang gitu wong saya ambilnya di btn,  84 btn kan cuman satu gak buka cabang dimana-  85 mana pun tidak kaya bank-bank lainnya, kalau btn  86 kan tidak gitu ya udah saya disitu jadi nya kan  87 kalau mau ambil mikir jauh, panas, males jadi  88 kalau tidak urgen sekali tidak ini, <u>ya dari situ sama</u>  89 <u>gini ini kan untuk infestasi jadi suatu saat kalau</u>  90 <u>ada apa, ya namanya orang kan tidak tau nanti</u>  91 <u>bagus atau seperti apa, ya bener mbk dari saya,</u>  92 <u>prinsip saya apa mumpung anak-anak saya masih</u>  93 <u>kecil belu banyak memakan biaya ini lah saatnya</u>  94 <u>saya mengumpulkan banyak uang nantikan</u>  95 <u>istilahnya kalau anak sudah menginjak SMP/SMA</u>  96 <u>tidak ada beli nah dari situ saya memahamkan</u>  97 <u>kalau saya nabung 10 jt nanti saya buat beli emas</u>  98 <u>jadi nanti kalau saya nabung lagi saya ambil buat</u>  99 <u>beli emas, kalau emas diposisi murah saya beli</u>  100 <u>kalau di posisi mahal saya jual, pertama satu itu</u>  101 <u>untuk perhiasan yang kita punya yang kedua itu</u>  102 <u>infestasi jadinya kan kita ndak usah pinjem saja</u>  103 <u>tinggal jual tapi gak keliatan orang, beda dengan</u>  104 <u>kita barang otong-otong atau apa padahal kan itu</u>  105 <u>jatuhnya ruginya juga banyak kalau emas kan</u>  106 <u>paling cuman biaya pajak kan Cuma berapa saja.</u>  107 <b>Berarti sampai sekarang itu dari usaha ibu</b>  108 <b>yang dulu ya bu?</b>  109 Ya ya itu kalau dipikir makanya orang seperti saya  110 mbk bayak orang bertanya, orang bertanya-tanya  111 kok bisa padahal ini ini kemarin ambil Cuma  112 untuk seperlunya saja tapi kalau ari sekian tahun  113 kan ya habis kan mbk cuman kalau saya itu apa ya  114 jadi saya berfikirnya ya gini sekarang saya punya  115 uang, buat ini ini, <u>oh saya punya emas, saya punya</u>  116 <u>rumah mungkin nanti saya sudah tidak sama anak-</u>  117 <u>anak kalau untuk anak-anak saya itu sudah ada ya</u>  118 <u>saya bilang ke pada anak-anak nanti ini lho kita</u>  119 <u>masih punya rumah, ada uang simpanan kemarin</u>  120 <u>jadi kalau itu habis nanti mamak bisa jual emas</u>  121 <u>gitu kan.</u>  122 <b>Rumah ibu itu rumah yang di tempatin ini</b>  123 <b>atau gimana bu?</b>  124 Tidak mbk, ini kan rumah orang tua saya ngikut  125 orang tua ini.  126 <b>Owh berarti beda ya bu,</b>  127 Iya rumah saya saya kontrak kan.  128 <b>Oh malah dikontrakkan ya bu. Berarti ada</b></p>		<p>Masalah ekonomi:  infestasi untuk masa  depan  Masalah ekonomi:  adanya prinsip sejak  dahulu</p> <p>Masalah ekonomi:  simpanan berupa  rumah dan emas</p>
--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

<p>129</p> <p>130</p> <p>131</p> <p>132</p> <p>133</p> <p>134</p> <p>135</p> <p>136</p> <p>137</p> <p>138</p> <p>139</p> <p>140</p> <p>141</p> <p>142</p> <p>143</p> <p>144</p> <p>145</p> <p>146</p> <p>147</p> <p>148</p> <p>149</p> <p>150</p> <p>151</p> <p>152</p> <p>153</p> <p>154</p> <p>155</p> <p>156</p> <p>157</p> <p>158</p> <p>159</p> <p>160</p> <p>161</p> <p>162</p> <p>163</p> <p>164</p> <p>165</p> <p>166</p> <p>167</p> <p>168</p> <p>169</p> <p>170</p> <p>171</p> <p>172</p> <p>173</p> <p>174</p> <p>175</p> <p>176</p>	<p><b>pemasukan dari sana juga bu?</b></p> <p><u>Iya ada tapi kan Cuma setahun duit itu kalau dibiarkan juga sudah habis kan mbk, buat biaya kuliah sama sekolah anak-anak, tapi ya moga-moga disyukurin, jadi saya itu berfikirnya Cuma kalau mamak simpenannya ini habis nanti rumah dijual saja ndak apa-apa, saya tidak takut tidak punya rumah yag penting nawaitu saya baik saya ingin mengenang ibu saya nanti kita berempat ini masih diberi, prinsipnya satu kalau kita berbakti kepada orang tua apa lagi mau merawat dan mau melakukan apa pun dan kita itu ikhlas merelakan apa yang pernah kita keluarkan kita jangan istilahnya kita mentang-mentang owh ya saya melakukan ini saya itu Cuma minta balesi dari Allah Cuma gitu aja geh.</u></p> <p><b>Ikhlas gitu ya bu?</b></p> <p>Iya jadi ya alhamdulillah saya sekarang itu juga gak tahu ya mengalir saja ya saya maksudnya ya gini saya itu jadi tak ambil terus tapi kok istilahnya berkurangnya itu tidak langsung, dulu waktu saya pas almarhum masih ada dia belum pulih itu duit itu les les (cepat habis) mbk dulu itu mbk,</p> <p><b>Kalau sekarang mungkin lebih tau manfaatnya ya bu?</b></p> <p><u>Iya mungkin jadi gini mbk prinsip saya ya mungkin bener kok kalau mungkin saya kalau lagi ada uang kan sekarang saya kan ikut sama teman saya yang kemarin itu ya kan memang diajak mengirim barang kemana kemana gitu.</u></p> <p><b>Ada juga ya bu pamsukan dari situ?</b></p> <p>Iya ada di mana dia istilahnya apa ya menempatkan barang-barang di outlet manapun di swalayan mana kadang saya sok survey jadi ya saya juga ngerti jadinya pas ada masukan ya saya dikasih alhamdulillah mbk rejeki nah dari situ disamping itu kalau saya pergi kemana saya dibliin jadi saya bener-bener oh ternyata dulu saya merawat orang tua saya, kasarnya tapi saya bukan itung-itungan lha nanti saya rumah tak tinggal untuk merawat orang tua untuk ini itu saya tidak takut bahwa saya akan kehilangan itu tidak,</p> <p><b>Berarti dari sekian anak anaknya ibu itu ya</b></p> <p>Iya 8 bersaudara</p> <p><b>Iya bu dari 8 bersaudara itu ibu sendiri yang merawat ibunya ibu?</b></p> <p><u>Ya karna bagi saya memang ini tanggung jawab</u></p>	<p>Masalah ekonomi: selalu bersyukur dengan yang dimiliki</p> <p>Masalah ekonomi: hanya berharap balasan Allah</p> <p>Masalah ekonomi: penghasilan dari bekerja bersama temannya ngirim barang kerajinan</p>
-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

<p>177 178 179 180 181 182 183 184 185 186 187 188 189 190 191 192 193 194 195 196 197 198 199 200 201 202 203 204 205 206 207 208 209 210 211 212 213 214 215 216 217 218 219 220 221 222 223 224</p>	<p><u>saya karena yang ikut ibu berarti saya yang satu rumah sama ibu ya saya yang berkewajiban siapa pun itu tidak hanya saya siapa pun itu seandainya dia dengan orang tua itu sudah jadi penggilan hati iya, iya dari situ saya istilahnya oh iya ternyata kalau kita itu menanam kebaikan atau kita itu istilahnya ikhlas itu Allah ngasih jalan yang penting semisal saya habis dapat uang saya Cuma bilang ke anak nak ini nak nanti ya niat saya hususon ibu saya gini gini nanti ada mbk dari Allah, kaya kemarin ya sewaktu ibu saya sakit Cuma saya pak ini tolong taruh kemasjid kata bapaknya kok banyak tidak apa-apa itu almarhum ibu saya eh benar mbk saya arisan dapat, ya terus saya nitip ini ke anak saya ini hususon alm. Ibu saya saya bilang.</u></p> <p><b>Shodaqohnya ibunya ibu ya bu?</b></p> <p>Iya mbk saya bilang hususon alm.ibu saya anak <u>saya bilang kalau mengeluarkan apa-apa itu kan kaya nyumbang gitu mbk orang-orang gak mampu atau apa saya bukan karena apa saya karen pamer atau apa saya itu hususon alm orang yang sudah tidak ada itu kan istilahnya shodaqohnya orang yang sudah tidak ada tapi ahli warisnya masih ada itu saya itu jadi kalau apa-apa hususon mbk itu nanti aja ada mbk nanti pokoknya tiba-tiba terus ada yang ngasih ya tiba-tiba aja mbk, alhamdulillah mbk, kalau sama pak kemarin kadang kan tidak ada apa-apa saya dibeliin kebutuhan saya, dia kan belanja tiba-tiba ada orang yang apa ya seumur-umur tidak pernah tahu punya utang sekian tahun ternyata datang ngasih akhirnya ya kan berkah juga kan akhirnya kita ya udah mudah-mudahan kita hari ini dapat berkah sama nanti kita menyisakan untuk anak duafa saya bilang gitu ya saya juga mengajarkan beliau gitu.</u></p> <p><b>Dan bapaknya pasti iya juga gitu ya bu?</b></p> <p>Iya heeh saya pulang gitu terus dia alhamdulillah ya mi kalau panggil saya kan mi nanti saya ya dibeliin, dibeliin ya kebutuhan istilahnya kebutuhan sehari-hari segala macem Cuma <u>saya sok bilang kalau kita itu istilahnya pernah shodaqoh mbk itu tak akan habis dan rejeki itu tidak akan mati itu sudah saya buktikan beneran mbk.</u></p> <p><b>Itu memang ibu sudah kebiasaan dari dulu atau gimana bu?</b></p> <p>Saya itu belajar dari alm.suami saya.</p>	<p>Masalah keluarga: Pengabdian kepada orang tua</p> <p>Koping religius positif: jika ikhlas Allah yang akan membalas</p> <p>Koping religius positif: selalu berfikir positif</p> <p>Koping religius positif: menyisihkan harta buat orang lain/shodaqoh</p>
----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

<p>225 226 227 228 229 230 231 232 233 234 235 236 237 238 239 240 241 242 243 244 245 246 247 248 249 250 251 252 253 254 255 256 257 258 259 260 261 262 263 264 265 266 267 268 269 270 271 272</p>	<p><b>Oh gitu bu</b> Iya suami saya dulu itu memang gemar banget dia kalau biasanya kan saya dikasih kiriman biasanya memang gaji gitu ya kalau memang ma sudah saya transfer ya alhamdulillah jangan lupa ya dua setengah persen nya oh ya saya gitu. <b>Mesti selalu mengingatkan ya bu?</b> Ya heeh jadi dari situ saya belajar dari alm. Alm juga seperti itu waktu itu dai tidak punya uang Cuma ada uang lima ratus ribu dia ngelayat didepan rumah persis anaknya meninggal dia bercerita wah anak saya meninggal dan sekarang saya itu tidak punya uang untuk ini ini ini gitu ya. Nah terus waktu itu benar-benar dikantong itu cuman lima ratus dikasih sama dia, dia tidak mikir aku lungo nyambut gawe (saya pergi bekerja) gak mikir gitu, tapi subhanallah ya mbk sebelum dia berangkat ternyata ada tamu ngasih dia duit kemarin yang apa ngarap tender itu ngasih duit ya subhanallah ternyata <u>Allah itu menolong jadi kita itu tidak mikir kalau orang lain kan eman (sayang) mikir dia itu dia beliau alm cerita-cerita dari situ memang saya belajar mbk tapi memang saya sebelum jadi istrinya dia saya tidak pernah tahu seperti itu ya kalau nyuwun sewu kalau mau memberi ya masih itungan mbk kadang disitu ada sepuluh ribu, ada dua puluh ribu ada lima puluh ribu ada seratus tapi yang diambil ya yang paling kecil sendiri, heeh kaya gitu karena kita belum mengerti maknanya dari situ kita belum dibukakan pintu hidayah gitu lho mbk nah dari situ mbk saya itu bayaran mah minggu depan bayar sks oh ya delalah (tidak disangka) kok ada orang nyumbang saya Cuma bismillah ya Allah dengan ini saya mudah-mudahan dapat ya benar mbk saya ya senang ini lho le dapat arisan bisa buat bayar sks wes pokoknya ada saja, kalau tidak gitu saya habis shodaqoh ini mbk, tiba-tiba kakak saya datang yang dari malang saya dikasih uang saya bilang ndak usah katanya gak apa-apa dibuat keperluan saya dikasih kadang yang dari apa itu yang kerja di btn datang kesini ya anak-anak dikasih saya juga ditinggali subhanallah terus tak buat shodaqoh lagi <u>jadi apa yang kita keluarkan itu mbk subhanallah mbk ada gantinya nyuwun sewu Cuma shodaqoh kaya lima puluh ribu lho mbk ternyata benar Allah kalau kita bershodaqoh nanti akan Aku (Allah) ganti sepuluh kali lipat ya, itu</u></u></p>	<p>pendidikan: belajar dari suami</p> <p>Masalah ekonomi: selalu percaya bahwa setiap yang dikeluarkan akan</p>
----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------

<p>273 274 275 276 277 278 279 280 281 282 283 284 285 286 287 288 289 290 291 292 293 294 295 296 297 298 299 300 301 302 303 304 305 306 307 308 309 310 311 312 313 314 315 316 317 318 319 320</p>	<p><u>sudah makane subhaallah nyuwun sewu lek ternyata orang shodaqoh selama-lamanya sudah saya patenkan mbk untuk alm, untuk ini subhanallah mbk kemarin itu ya jadi aku yo ndak e, aku yow gak bisa bekerja tapi kalau saya dikasih duit sama Allah tapi kok kenyataannya saya bisa seperti ini saya makan ya bisa gitu kan, saya itu kadang-kadang kalau makan itu gak itungan lho mbk kadang sehari bisa sampai lima puluh bisa sampai seratus.</u></p> <p><b>Padahal itu buat sehari-hari ya bu?</b></p> <p>Iya tapi kan nanti kalau dijalan ada apa-apa dan saya itu ndak tau kenapa ya mbk kalau liat orang dijalan itu ya gimana gitu ya mbk, tidak saya tidak punya apa-apa bisanya saya <u>Cuma menolong, nawaitu saya Cuma Allah, Allah nanti yang ngidupin gak tau mbk, kadang-kadang sok besok mah mau kkn bayar ini uang kkn, terus ntar kalau kesannya naik pesawat mah ini ini. Doain saja semoga nanti ada uang Cuma gitu saja, kaya pas waktu kemarin ma bayar ini itu ya pas ada uang.</u></p> <p><b>Iya bu pasti ada jalan ya bu?</b></p> <p>Iya jadi kadang benar kok mbk jadi itu ya mbk kalau saya si ya subhaallah itu saja, <u>iya iya itu makane semua itu memang benar kok apa yang dikatakan pak ustad memang tidak berbohong ya karena yang penting satu ikhlas karena Allah gitu, itu aja mbk.</u></p> <p><b>Berarti karena shodaqoh ya bu?</b></p> <p><u>Iya memang bener kok mbk makanya kalau kita banyak shodaqoh itu mungkin rahasia ya, ya memang itu rahasia ya bersama orang kita itu disaat menghadapi kesulitan itu tu kita akan dikasih apa itu jalan keluar sama Allah kan makanya selain dikasih sama Allah rasanya kita itu jadi kalau ada masalah kita itu dikasih kemudhan gitu lho mbk. Iya itu saya terkadang saya spk subhanawallah pernah mengalami seperti ini kok malah dimudahkan oleh Allah dan ternyata ya benar maka waktu itu, sekarang subhanallah ya benar mbk gitu iya seperti itu mbk contoh.</u></p> <p><b>Mungkin dari doanya ibu yang khusuk ya bu?</b></p> <p><u>Iya disamping itu juga doa-doa dari temen-temen dan almarhumah orang tua mbk, wong namanya orang tua itu mbk semoga dimuliakan gitu aja mbk.</u></p> <p><b>Berarti memang benar-benar doanya orang tua ya bu?</b></p>	<p>diganti oleh Allah</p> <p>Koping religius positif: menolong yang diniatkan karena Allah</p> <p>Mencari dukungan tokoh agama: menerima nasehat oleh tokoh agamaa</p> <p>Koping religius positif: menyisihkan harta buat orang lain/shodaqoh</p> <p>Mencari dukungan dari tokoh agama atau anggota: do'a dari orang tua dan teman-temannya</p>
----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

<p>321 322 323 324 325 326 327 328 329 330 331 332 333 334 335 336 337 338 339 340 341 342 343 344 345 346 347 348 349 350 351 352 353 354 355 356 357 358 359 360 361 362 363 364 365 366 367 368</p>	<p>Iya memang kita kan nawaitu khususnya buat orang tua ya karena itu ya Allah mudah-mudahan memberikan intinya kesabaran yang berlimpah dikasih keikhlasan yang berlimpah kemudian dalam saya merawat ibu saya semoga saya dimudahkan dalam segala hal itu saja saya hanya seperti itu ya.</p> <p><b>Kemudian ibu ada kegiatan rutin tidak disekeliling sini bu?</b></p> <p>Ya pasti mbk ada arisan, hoooh</p> <p><b>Ibu sering disana?</b></p> <p><u>Oh ya kalau saya aktif disana arisan ya memang disamping kita sebagai ibu pkk rt 52 yag saya kuti.</u></p> <p><b>Ibu sebagai apa di ibu0ibu pkk bu?</b></p> <p>Saya ketuanya mbk,</p> <p><b>Oh ketuanya bu</b></p> <p>Iya saya ketua rt 52,</p> <p><b>Ibu aktif sekali bu?</b></p> <p>Iya Cuma kalau saya itu istilahnya belum mau keluar ke Rw gitu lho mbk.</p> <p><b>Kenapa ibu?</b></p> <p>Soalnya kalau saya itu istilahnya belum wong kalau di Rw itu biasanya sok apa itu kalau ngunduh ada yang pake makan-makan pakai jajan.</p> <p><b>Ngunduh itu kaya nikahan bu?</b></p> <p>Tidak mbk itu biasanya keliling mbk ke Rw gitu kan pake makan-makan mbk, kalau gak makan-makan bawain kaya kardusan tapi entah isinya makanan atau jajan kan untuk apa, karena memang saya belum pingin keluar ke rw saya jadi saya Cuma dilingkungan Rt saja Cuma kadang-kadang saya kalau ada undangan dari pak rw ayo bu nanti ada pembahasan nanti di rw masalah ini ini saya datang.</p> <p><b>Jadikan semua rt diundnag gitu bu?</b></p> <p>Iya, saya kadang-kadnag sama pak rt nya disuruh mewakilin kamu yang datang ya iya.</p> <p><b>Kalau lingkup kegiatan-kegiatan seperti itu maih aktif sekali ya bu?</b></p> <p>Iya masih aktif,</p> <p><b>Kalau menurut ibu pandangan-pandangan orang sekeliling ibu terhadap ibu seperti apa bu?</b></p> <p>Masalah pribadi atau?</p> <p><b>Ya mungkin kan ibu isini sendirian kepala rumah tangga ya bu kalau mungkin mereka kan ibu kok kuat atau gimana kan senirian ibu</b></p>	<p>Masalah sosial: aktiv dalam kegiatan desa</p>
----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------

<p>369 370 371 372 373 374 375 376 377 378 379 380 381 382 383 384 385 386 387 388 389 390 391 392 393 394 395 396 397 398 399 400 401 402 403 404 405 406 407 408 409 410 411 412 413 414 415 416</p>	<p><b>disini.</b>  <u>Ya selama ini memang tidak ada ya mungkin apa</u>  <u>itu mereka berasumsi bahwa jadi gini lho mbk dari</u>  <u>saya tinggal disinikan taunya orang-orang kan gaji</u>  <u>suami saya gede.</u>  <b>Oh gitu bu.</b>  Iya kan orang kaya jadi saya ditinggal suami saya  itu mereka tidak gimana wah walau kamu  ditinggal kamu itu tetap kasarannya orang itu  masih tetap kokoh berdiri.  <b>Soalnya masih ada pemasukan terus gitu ya</b>  <b>bu?</b>  <u>Iya pokoknya ya tinggalannya, jadi mereka ya</u>  <u>berasumsi kalau kamu ya gak apa-apa maksudnya</u>  <u>kan gajinya gede jadi istilahnya mereka itu hanya</u>  <u>melihat kalau orang jawa bilang itu sawang</u>  <u>sinawang, saya ditinggal meninggal itu kalau</u>  <u>orang-orang alah wong bu sri itu kalau ditinggal</u>  <u>suaminya sudah enak beda dengan kita-kita gitu.</u>  <b>Oh gitu malah mereka pandangannya seperti</b>  <b>itu ya bu?</b>  Iya dan malah gak kaya kita-kita, kita-kita kalau  gak dibantu dengan jualan kaya gini ya gak dapat  uang, gak punya uang  <b>Terus kalau pandangan seperti itu keibu</b>  <b>tanggapan ibu seperti apa bu?</b>  <u>Kalau saya yo subhanallah alhamdulillah</u>  <u>pangestune saya bilang gitu saya bilang yo orang</u>  <u>itu sawang sinawang semua itu diciptakan sama</u>  <u>Allah itu beda-beda ada yang bisa dikasih</u>  keterampilan masak jadi disuruh jadi juru masak  jualan saya bilang gitu, kalau saya pribadi nek aku  iso (kalau saya bisa) istilahnya apa yang dalam  diri aku itu bisa menghasilkan aku pengen entah  apa.  <b>Punya kemampuan apa gitu ya bu?</b>  Iya entah masak atau apa Cuma saya itu tidak ada  ya untuk apa tiwas(dari pada) aku memaksakan  kehendak ternyata engko malah (entar malah) gak  payu terus awak e kesel (gak laku terus badannya  capek) nah itu,  <b>Modal juga ya bu?</b>  Nyuwun sewu wong saya itu makan sehari-hari itu  gak meninggalkan warung kok jadi saya itu mikir  opo saya bilang manusia itu tidak ada yang  sempurna gitu pokoknya disyukuri wae(saja) yo  cuman yo jadi gini lah mbk jadi sampai ditinggal  saya itu oh orangnya tidak ada perubahannya mbk</p>	<p>Masalah sosial:  asumsi warga bahwa  gaji suami banyak</p> <p>Masalah sosial:  pandangan warga  bahwa gaji suami  banyak</p> <p>Masalah sosial:  pandangan warga</p>
----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

<p>417 418 419 420 421 422 423 424 425 426 427 428 429 430 431 432 433 434 435 436 437 438 439 440 441 442 443 444 445 446 447 448 449 450 451 452 453 454 455 456 457 458 459 460 461 462 463 464</p>	<p>justru saya merasakannya semakin sondok enon (tambah muda), tambah seger.</p> <p><b>Malah gitu bu</b></p> <p><u>Iya malah kalau saya mbk kok bisa kaya gitu ya wes(sudah) ngene ngene kunci ne opo e mbk(kaya gini gini kuncinya apa ya mbk) saya bilang kuncinya ilmu ikhlas saya bilang sama sabar gitu semua bisa Cuma tergantung nawaitunya</u></p> <p><b>Terus bu kalau masalah-masalah seperti laki-laki kalau biasanya laki-laki itu suka membenahi rumah gitu bu entah genteng bocor atau apa gitu bu?</b></p> <p><u>Woh kalau saya memang alhamdulillah dari saya mulai masih anak-anak sampai gadis saya itu hobinya penean (memanjat) iya jadi saya itu memperbaiki genteng bocor, genteng pecah terus melorot(lengser) itu saya naik sendirian mbk.</u></p> <p><b>Bisa ibu ya?</b></p> <p>Iya pokoknya selama yang didalam-dalam kaya gitu meskipun diatas tapi kan saya naiknya dari dalam dari balkon saya pakai tangga naik sendiri kalau anak ada tak suruh megangin tangganya tapi kalau ndak ada saya ngeret (narik) meja tak buat ganjalan(penganjal) saya semua itu dari depan sampai belakang saya mbk yang ngerjain.</p> <p><b>Kalau misalkan ada motor rusak atau yang lainnya bu?</b></p> <p>Kalau motor memang pasti saya bengkelkan mbk karna memang saya tidak ada ilmu sedikit pun kalau masalah motor tapi kalau rumah ya memang itu iya, saya itu dari dulu memang makanya anak dikeluarga saya itu macam-macam mbk anak yang pinter masak bisa noto (menata) rumah ada yang bisa noto(mengatur) rumah tapi tidak bisa masak atau keduanya.</p> <p><b>Itu saudara ibu yang perempuan seperti itu ya bu?</b></p> <p>Iya memang saudara perempuan ono seng masak yo wegah (ada yang masak ya malas) istilahnya resik resik yo wegah (bersih-bersih ya malas) saya itu saudaranya kan lima saya itu kebetulan yang keempat itu ya sama istilahnya yang tidak Cuma kakak perempuan saya yang sulung itu diantara yang lima itu belum merrid mbk jadi sudah s2 dari situ ya memang beda mbk saya belajar seperti ini pun ya dari saudara-saudara saya kaya gitu, ndak menikah itu cara berfikirnya prilakunya masalah yang disini itu beda dengan orang yang sudah</p>	<p>Merasa semakin muda dengan mampu bersikap ikhlas dan sabar</p> <p>Masalah praktis: sudah terlatih mandiri sejak masih gadis</p>
----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

<p>465 466 467 468 469 470 471 472 473 474 475 476 477 478 479 480 481 482 483 484 485 486 487 488 489 490 491 492 493 494 495 496 497 498 499 500 501 502 503 504 505 506 507 508 509 510 511 512</p>	<p>menikah jauh sekali mbk, kalau orang yang belum menikah itu egois gak mau tau yang penting prinsipnya seng penting aku gak ganggu wong dia gak diganggu wong (yang penting aku gak ganggu orang lain dan dia tidak di ganggu ornag lain) cukup gitu lho.</p> <p><b>Ya bu belum berumah tangga belum mampu bersosialisasi,</b></p> <p>Nah tenggang rasanya kurang juga mbk beda dengan orang yang berumah tangga kalau orang yang berumah tangga itu kan istilahnya adaptasi antara pasangan dengan latar belakang yang berbeda ya kan dengan karakter yang berbeda dijadikan satu bisa menerima semua kekurangan masing-masing bisa melengkapi semuanya ya kan? Terus kita istilahnya harus sabar kita harus mengalah demi semuanya belum kita dengan pasangan belum kita dengan anka-anaknya.</p> <p>Belum dengan keluarga masing-masing ya bu</p> <p>Nah kalau orang bisa sukses itu istilahnya diterapkan dalam intern dlu misalkan kita mau jadi pemimpin atau mau jadi suami atau wanita yang baik untuk diluar itu kita terapkan di intern keluarga inti kalau tidak bisa kita tidak bisa bagus diluar. Karena iya memang itu kok saya lihat saya itu dari sekitar saya atau sekeliling saya teman-teman saya benar sekali orang yang tidak menikah itu beda sekali pemikirannya.</p> <p><b>Tapi sekarang kakak ibu ini disini juga atau tidak bu?</b></p> <p>Ada Cuma disebrang jalan situ mbk.</p> <p>Saya itu tidak bisa seperti dia mbk, saya sdm nya tidak tinggi saya tidak berpenghasilan ya saya belajar dari pengalaman orang-orang yang seperti itu dari saya bergaul, saya itu kalau berkumpul dengan orang-orang saya belum kenal saja oh orang ini karakternya seperti ini seerti ini seklai ngonong itu wah orang ini nyambung dengan saya atau tidak.</p> <p><b>Berarti bisa tahu mana yang menerima saya atau tidak ya bu?</b></p> <p>Oh iya saya itu menilai personal kita itu untuk apa kalau tidak baik dilanjut jadi ya istilahnya kalau kita sadari ya paling just helo gini gini udah kalau untuk lain linnya ya nanti buat saya seperti itu.</p> <p><b>Pengenalan latar belakangnya dulu ya bu?</b></p> <p>Iya</p> <p><b>Selama ditinggal bapak bu ibu merasa</b></p>	
----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

<p>513 514 515 516 517 518 519 520 521 522 523 524 525 526 527 528 529 530 531 532 533 534 535 536 537 538 539 540 541 542 543 544 545 546 547 548 549 550 551 552 553 554 555 556 557 558 559 560</p>	<p><b>kesepian ataumembutuhkan sosok seperti bapak lagi gitu gak bu?</b>  <u>Kalau saya kok memang dari awal sudah tidak menjadi satu dari awal itu saya masih kost kok,</u>  <b>Awal nikah bu?</b>  Iya awal itu saya masih kost suami saya dijakarta dia sama neneknya itu saya masih tetap kost jadi kalau saya ketemu itu seminggu sekali.  <b>Padahal sudah meikah ya bu?</b>  Iya sudah dari situ saya belajar memang saya sudah mandiri gitu yah dari situ saya itu dari dulu orang nya memang mandiri saya tidak pernah mau merekatkan di siapa pun, waktu saya melahirkan saja posisi saya kan disini mbk itu juga saya kemandiri kok mbk berangkat ketempat melahirkan saya sendiri mbk itu tidak diantar siapa-siapa saya sendiri naik becak. Tempatnya itu dikarang kaje. Ya saya naik becak didepan situ saya jalan sendiri disitu nyari becak sampai saya di tanya sama siapa-siapa sendiri, ya memang saya itu mandiri jadi saya itu mandiri, mandiri dalam arti saya itu tidak mau istilahnya bergantung dengan siapa pun walau itu bergantung dengan suami saya.  <b>Kalau ketemunya berarti seminggu berapa kali gitu ya bu?</b>  Nah iya saya kalau off saja mbk ketemunya  <b>Kalau liburan itu ya bu?</b>  Iya seminggu kan ada sekali off nya ya saya ngambil itu saja. Nanti ketemunya dikantor atau telpon ketemu dimana kan dekat to mbk kantornya disitu biasanya disitu terus sering pas saya sudah tidak kerja saya kan disini dengan anak-anak dari situ saya itu mandiri. <u>Jadi dari awal saya itu mandiri ndak yang orang kan banyak teman teman saya bilang kamu kok bisa ya hidup seperti ini kok berjauhan nanti kaya gini gini ndak nawaitu saya yang penting apek (baik) makanya saya bilang dekat atau ndak dekat dengan suami kita itu mendoakan suami itu wajib saya bilang ya dengan doa mudah-mudahan dilindungi sama Allah segala godaan apa pun itu.</u>  <b>Berarti sudah terbiasa gitu ya bu?</b>  Iya soalnya kalau orang tidak terbiasa mandiri mbk, itu suatu saat akan mendapat musibah itu kalau dia tidak siap mental itu cuman adanya stres kalau orang jawa bilang lokro wong urip (lesu banget hidupnya) iya itu kalau saya menag orang</p>	<p>Masalah seksual: karena dari dulu sudah berbeda tempat tinggal</p> <p>Masalah seksual: walau beda tempat tinggal namun tetap mendoakan suami</p>
----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

<p>561 562 563 564 565 566 567 568 569 570 571 572 573 574 575 576 577 578 579 580 581 582 583 584 585 586 587 588 589 590 591 592 593 594 595 596 597 598 599 600 601 602 603 604 605 606 607 608</p>	<p>ya kalau saya mikirnya gini ya memang hidup itu gak akan abadi suatu saat nanti kita akan ditinggalkan bagi kita itu siap gak siap harus siap. iya itu saya itu memang disamping itu makanya kemarin saya dibilangin saya itu bentuknya wedok (perempuan) tapi jane wong lanang (harusnya orang laki-laki gitu). <b>Tempat tinggal ibu rumah yang ibu beli itu dulu pernah ditempati ibu dengan suami atau gimana bu?</b> Oh iya ditempati tapi ndak dengan suami oh dulu saya kadang-kadang Cuma tidur semalam dua malam saja suami saya malah gak mau tidur disana pas dia menengok disana itu gak suka kok, jadi dalam saya itu tidak ada namanya kesepian atau apa soalnya semua rasa saya ke suami semua saya terapkan ke anak-anak, terus saya buang keaktivitas sehari-hari jadi dalam pikir saya kalau sudah capek sisitu gampang tidur gitu disitu dan disamping itu saya berusaha tidak mikir yang aneh-aneh disamping kalau punya masalah mbk, kalau punya masalah itu selama saya bisa memahami masalah itu saya selesaikan tapi kalau saya tidak bisa saya buang jauh-jauh <b>Oh gitu malah menghindar saja ya bu tidak diselesaikan?</b> Iya kalau alm dulu tidak makanya alm mungkin seperti minyak dan air meskipun mau diganti, kalau dalam prinsip ya kalau punya masalah ya ini ini, tapi kalau saya ndak soalnya kan nyuwun sewu mbk kalau kita punya masalah kita tidak bisa menyelesaikan itu nanti akan membebani pikiran kita dan kalau kita punya pikiran beban itu nanti akan kesini dan nanti kalau orang sudah kesini nanti kita berfikir juga gak bisa los dan nanti disini juga ada sesuatu yang ditinggal makanya kalau alm itu orangya gitu makanya terus kalau ada masalah selalu diini ini tapi lama-lama gak kuat to mbk persoalan kan tidak Cuma dirumah tangga persoalan kan juga ada dikantor ya kan saya dirumah juga <i>fine fine</i> aja kondusif karena memang saya itu ngemong (menjaga) tapi ternyata permasalahan itu dari kantor nah jadi itu kan akhirnya divonis dokter menderita penyakit hiertensi karena memaksakan kehendak tapi kita sendiri tidak mampu saya orangnya kalau ada masalah saya orangnya slow. <b>Kalau memang tidak bisa sudah gitu ya bu.</b></p>	<p>Masalah seksual: setiap manusia akan mati siap atau tidak siap</p> <p>Masalah tempat tinggal: dari awa tidak hidup bersama</p> <p>Masalah seksual: tidak pernah merasa kesepian dan dibuat beraktifitas setiap hari</p>
----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

<p>609 610 611 612 613 614 615 616 617 618 619 620 621 622 623 624 625 626 627 628 629 630 631 632 633 634 635 636 637 638 639 640 641 642 643 644 645 646 647 648 649 650 651 652 653 654 655 656</p>	<p>Iya memang jadi kalau saya ya apa ya mbk hidupkan memang harus dijalani dinikmati dengan ikhlas dengan sabar itu saja, lho sekarang kalau kita memaksakan diri kehendak nyuwun sewu susah seneg kita sendiri yang ngerasain bukan siapa pun kok. <b>Iya bu masalah kalau kita tidak yang menyelesaikan sendiri tidak ada yang menyelesaikan ya bu.</b> Lha iya pokokny prinsip itu harusnya hidup itu saya jalani saya nikmati mbk enek gak enak saya nikmati kok, tak gawe penak ( tak buat enak) wes saiku lek gak aku seng gawe enak nek sampean seng gawe penak( sudah sekarang kalau bukan saya yang buat seneng memangnya anda yang buat enak? Maka dari itu kaya kemarin mbk suami saya jadi kadang-kadang sok ya memang beda ya mbk dia dan saya. <b>Berarti dari dulu ibu itu sudah tinggal disini ya bu Cuma rumahnya nginep semalem dua malem gitu ya bu. Setelah tidak ada bapak kan ibu berperan jadi ibu dan bapak ya bu ada tidak bu kendala-kendala nya, mungkin ketetran dalam mengurus anak atau masyarakat bu?</b> <u>Oh ndak mbk saya itu sebelum suami tidak ada itu saya memang sudah memprioritaskan untuk anak- anak, jadi dulu itu memang sudah ada kesepakatan udah pokoknya km sekarang ngurus anak-anak masalah apa-apa itu urusan aku jadi nanti kalau ada segala sesuatu tentang anak berarti itu tanggung jawab mu itu resiko mu kamu yang harus ini ini, jadi dulu saya berbagi dengan anak ya pokoknya yang ngurusin nafkah dia dan aku yang ngurusin anak-anak.</u> <b>Iya bu tapikan sekarang sudah tidak ada ya bu jadi semuanya ibu yang ngurusin, kendalanya apa bu?</b> <u>Kalau saya kenalanya mungkin apa ya materi untuk selanjutnya tapi saya tidak takut tidak dirasakan, jadi kalau saya Cuma gini mbk Cuma kadang ya mikirnya masih punya harta mungkin kalau orang-orang tu mungkin saya mikirin ini itu, ternyata ya dari usaha yang dijadikan omongan kalau ternyata saya menjadi ibu rumah tangga nanti saatnya ini ya saya gak akan mikir kemana- mana ya mulai sekarang saya akan memikirkan anak jadi dari anak itu belum sekolah 0 tk it sudah</u></p>	<p>Masalah keluarga: pembagian kerja</p> <p>Masalah ekonomi: masih ada materi yang disimpan</p>
----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------

<p>657 658 659 660 661 662 663 664 665 666 667 668 669 670 671 672 673 674 675 676 677 678 679 680 681 682 683 684 685 686 687 688 689 690 691 692 693 694 695 696 697 698 699 700 701 702 703 704</p>	<p>saya bentuk otak memang kalau bisa anak itu sebelum sekolah wes iso (sudah bisa) pinter moco iso nulis (pinter membaca bisa menulis) iya bisa-bisa sampai sekolah anak saya itu harus bisa karena sudah saya didik cara saya mendidik anak itu saya tak tinggal ngapa-ngapain tapi anak itu saya tes disuruh belajar mbk nanti itu ada gambar, nanti kalau ada yang tidak paham nanti ini lho seperti ini tanyain, jadi anak itu pinter jadi anak diberi tanggung jawab menyelesaikan belajar kita juga menyelesaikan rumah tangga jadi istilahnya semuanya terselesaikan saya dulu mendidik anak seperti itu.</p> <p><b>Nah kemudian bu menurut ibu sudah mampu memenuhi kebutuhan anak dengan peran keduanya bu atau mungkin ada yang merasa kurang gitu?</b></p> <p><u>Kalau saya alhamdulillah kalau standar ya mbk, kalau standar ya tercukupi wong kalau istilahnya anak ya bisa sekolah punya kendaraan sendiri makan ya kasaranne itu istilahne ya sedang malah kadang lebih kan mbk gitu wong malah makanan ya daging telur setiap hari</u></p> <p><b>Berarti sudah tercukupi ya bu?</b></p> <p>Iya disamping itu saya menerapkan kepada anak-anak itu untuk ya memang papanyakan mudah cari uang ya mbk kalau datang itu anak-anak dibawa jalan, tapi memang anka saya meskipun diajak kemana anak saya itu, kalau sama makanan kaya orang gak pernah makan mbk, anak say akarena terbiasa dari kecil ya mbk saya didik kalau makan tidak boleh berlebihan sama Allah kan ndak boleh kita harus istilahnya perut itu tetap harus ada yang dikosongin tidak boleh berlebihan jadi anka saya itu kadang kalau papanya kesini diajak makan itu kadang-kadang pesen banyak gitu yang mau makan yang mau habisin siapa, gitu kan papanya kan jarang ketemu ya, jadi kadang anak tidak minta dibeliin, aku kan gak minta pa, makan saja. Jadi cara membagi kasih sayang kalau alm itu dengan materi.</p> <p>Tapi kalau ibu kan dengan</p> <p>Kalau saya ya dengan apa ya istilahnya dengan saya sayang anak, anak itu saya rangkul saya ajak bicara, iya</p> <p><b>Didampingi ibu ya bu?</b></p> <p>Iya makanya sampai sekarang saya itu masih intinya itu ternyata satu mbk komunikasi sering</p>	<p>Masalah ekonomi: merasa telah tercukupi</p>
----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------

705	berkumpul dengan anak, dengan pasangan	
706	masing-masing ya, itu komunikasi kok mbk.	
707	<b>Terus kalau mendidik anak kan ibu sendirian</b>	
708	<b>kan bu? Ada tidak bu kendala-kendalanya?</b>	
709	Kalau saya itu tidak mbk	
710	<b>Memang sudah dari kecil ya bu?</b>	
711	Iya memang saya anu saya itu terus terang mbk	
712	saya itu kalau mendidik anak itu streng apa lagi ke	
713	keponakan, anak saya itu istilahnya anak saya itu	
714	kalau sudah bicara ngompol itu saya cubit kok	
715	mbk, kan udah bisa bicara kalau pipis itu harus	
716	nganu, udah	
717	<b>Berarti itu memang benar-benar diingat anak</b>	
718	<b>bu</b>	
719	Iya tapi memang itu so terapi yang paling bagus	
720	memang kalau orang bilang kok sampai kaya gitu,	
721	ya memang anka saya sudah bisa bicara ngompol	
722	saya cubit kok mbk,	
723	<b>Berrati dari kecil kalao ngompol dicubit ibu ya</b>	
724	<b>bu?</b>	
725	Iya sakit ma, makanya lain kali kalau pipis bilang	
726	sama mama, kalau gak kekamar mandi gitu, kalau	
727	tidak mama cubit lebih keras lho, jangan mama	
728	sakit nah so terapi jadi kalau anak saya didik itu	
729	tidak sembarangan apa pun itu fokus, meskipun	
730	dia tidak bisa jalan pipis tetap dikamar mandi apa	
730	pun dikamar mandi jadi mulai dari itu kebiasaan.	
731	<b>Jadi memang sudah dari kecilnya seperti itu ya</b>	
732	<b>bu?</b>	
733	Iya jadi anak saya diperjalanan mau pup (bab) itu	
734	harus dirumah soalnya apa dikampusnya tidak ada	
735	sabunnya karena kebiasaan dari kecil pulang dari	
736	tempat kuliah makanya saya bilang, udah mulai	
737	sekarang kalau kemana-mana itu sabun dibawa	
738	digandulkan dimotor, iya memang dikampus tidak	
739	ada dan kebiasaan iya mbk dari mulai dia belum	
740	bisa jalan saya itu memang istilahnya kalau	
741	mendidik anak ya memang karena dari kecil saya	
742	biasakan komunikasi mbk apa pun itu dari mulai	
743	keuangan dari mulai saya ada masalah dengan	
744	papanya saya dengan anak-anak itu saya ajak	
745	bicara sampai sekarang ya gimana-gimananya ya	
746	sekarang itu opo saya harus siap ya nanti kalau	
747	saya ditinggal anak biasanya kan udah selesai	
748	kuliah gitu.	
749	<b>Iya bu sudah keluar dari rumah ya bu?</b>	
750	Iya kalau saya kan istilahnya kan kamu harus	
751	pintar kalau bisa kamu ambil beasiswa ya dek	

752	sama saya itu pokoknya anak saya dapat beasiswa	
753	dikampus, kalau kamu sekolah pintar nanti kamu	
754	itu sekolahnya itu ditempat yang bagus, nanti	
755	disitu kan orang-orang pintar, jadi kalau kamu	
756	sekolah temannya bodo (bodoh) nanti kamu	
758	istilahnya tidak ada semangat untuk ini tapi kalau	
759	kamu orangnya pinter-pinter nah itu kamu kan	
760	saingan kamu nanti jadi tambah pinter saya bilang	
761	gitu makanya kalau kamu sekolah sekolah banyak	
762	yang pinter jangan kamu sekolah sama orang	
763	bodoh nanti kamu bodoh, tapi alhamdulillah anak	
763	saya yang gede itu sd di sd itu pinginnya di SMP 8	
764	ya ma, ketrima alhamdulillah mbk,	
765	<b>Kalau disini bagus ya bu?</b>	
766	Iya karena anak tak motivasi terus kan tak ajak ini	
767	ini, nah dari situ alhamdulillah ya mbk ini anak	
768	gak piye-piye (gimana-gimana), saya itu memang	
769	keras dari kecil mbk orang siang saya suruh tidur	
770	nanti malam harus belajar, kalau sudah belajar	
771	tidak boleh nonton tivi langsung tidur saya bilang	
772	gitu mbk, soalnya apa kalau saya biarkan nanti	
773	gimana,	
774	<b>Efeknya sampai gede bu masih teringat.</b>	
775	Nah iya kalau yang gee itu pokoknya belajar buat	
776	besok itu tidak pernah lupa jadi saya gitu mbk,	
777	soalnya sudah dari kecil dari saya tak bikin streng	
778	gini mbk, soalnya kita kalau didik anak darikecil	
779	harus nurut soalnya masih kecil beda nanti kalau	
780	dia sudah menginjak remaja dewasa dia sudah	
781	bisa mengolah pikiran dia tidak setuju atau dia	
782	mematahkan omongan orang tua saya terima	
783	karena apa dia kaya gitu karena dia sudah	
784	menggunakan akal sehatnya	
785	<b>Lebih ngerti gi tu ya bu</b>	
786	Nah kalau dulu saya didik anak gitu pokoknya	
787	anak dari kecil itu memang tak bikin streng harus	
788	nurut wong tuo	
789	<b>Biar nanti kalau dilingkungan sudah tidak</b>	
790	<b>terpengaruh ya bu?</b>	
791	Nah nanti opo dengan berjalannya waktu	
792	bertambah banyak usia nanti kan dia berkembang	
793	mbk karena sosialisasi dengan teman-temannya	
794	yang diluar	
795	<b>Kalau tidak dibekali dari rumah kan bisa</b>	
796	<b>ngikut orang lain</b>	
797	Nah makanya kalau saya jadi anak sebelum satu	
798	tahun sampai nanti anak itu tak streng pokokya	
799	harus nanti nurut kemana-mana kalau gitu nanti	

800	oh anak itu sudah menggunakan akal sehatnya	
801	karena berjalannya waktu karena menginjak usia,	
802	saya seperti itu mbk jadi anak itu gitu.	
803	<b>Akalnya sudah dipakai bu</b>	
804	Heeeh mbk makanya saya itu anak kok wong tuo	
805	kok (orang tua kok) mung isuh cilik wong tuo kok	
806	gak iso malah wong tuo kok (masih kecil kok	
807	orang tua gak bisa malah orang tua) nurut sama	
808	anak karena nyuwun sewu mbk pola mendidik	
809	anak dari anak sebelum satu tahun itu karena ya	
810	selalu diini apa diturutin sebenarnya anak itu gak	
811	perlu opo segala sesuatunya harus dikamar mandi	
812	apa dia dikamar mandi dia sudah bisa mandiri	
813	maen kok di tunggoni nyengkruk (ditungguin	
814	benar-benar) kita tidak bisa ngapa-ngapain kalau	
815	saya dulu ngak anak itu tak biarin saja tak kasih	
816	tanggung jawab kalau belum jalan tak belin roda	
817	tak taleni (ikat) pake tiang dibelakang itu mbk	
818	saya bisa ngapa-ngapain tak suapin saya bisa	
819	masak, nyuci jadi gitu mbk gak tak ajak kemana-	
820	mana diajak maen gitu.	
821	<b>Pokoknya sudah dikasih nasehat kalau maen</b>	
822	<b>tidak boleh ini ini bu jadi mereka masih tetap</b>	
823	jadi anak saya itu kadang ngerti orangnya	
824	namanya tapi gak kenal kok mbk, karena tidak	
825	pernah keluar karena memang dari kecil itu	
826	dirumah karena apa kebutuhan anak-anak didalam	
827	itu sudah tercukupi.	
828	<b>Jadi tidak membutuhkan diluar bu?</b>	
829	Iya gak butuh kaya contohnya waktunya maen dia	
830	maen waktunya belajar jadi semua sudah dibeliin	
831	sama almarhum jadi apa yang dimau itu sudah	
832	tercukupi jadi untuk apa dia keluar itu mbk,	
833	<b>Tapi kan kalau untuk bersosialisasi dengan</b>	
834	<b>teman-temannya kaya gitu lho bu dalam</b>	
835	<b>interaksinya dengan teman-temannya tetep</b>	
836	<b>bu?</b>	
837	Oh kalau itu jelas tapikan kalau untuk sekitar sini	
838	tak suruh keluar untuk kumpul tapikan disini	
839	sudah jarang untuk anu ya mbk apa untuk	
840	kumpulan muda mudi itu sudah tidak sebegus	
841	waktu saya tinggal disini, jadi sekarang itu sudah	
842	tidak ada yang menggerakkan mbk jadi yow wes	
843	gitu aja mbk, memang kalau disini itu rt yang	
844	paling parah muda mudinya bapak-bapaknya juga	
845	gitu jadi harus ada pelopor yang bisa	
846	menggerakkan gitu, saya itu tiap hari itu muter	
847	mbk ambilin jimpitan(sumbangan) memang rt sini	

848	kalau tidak ditarik tidak ada yang bayar lha rt itu	
849	kalau tidak ada jimpitan (iuran) tidak punya uang	
850	jimpitan (iuran) itu dari dulu ronda jadi dulu itu	
851	ambil uang dua ratus-dua ratus tapi ora mlaku	
852	(tidak jalan),	
853	<b>Setiap bulan itu bu?</b>	
854	Gak setiap malan itu dua ratus perak, kalau dulu	
855	bapak-bapak beras semalem tapi gak ronda wong	
856	jam tujuh sampe jam sembilanambilnya, tapi	
857	ternyata kan beras dicampur itu awalnya bagus ya	
858	tapi kan kalau dicampur dan ada beras yang bagus	
859	itu jadinya dia tidak laku terus diganti itu uang	
860	dua ratus ternyata ada yang lupa ada yang gak	
861	masang akhirnya gak jalan terus ada kesepakatan	
862	itu setiap bulan enam ribu kan kalau dua ratus	
863	dikaliakn tiga puluh enam ribu dan itu bapak-	
864	bapak tidak mau ngelola akhirnya yang diminta	
865	ibu-ibu nah saya yang jadi setiap bulan enam ribu-	
866	enam ribu per kk mbk jadi yang tidak pernah ikut	
867	ngumpul saya muter minta dan memag itu harus	
868	panggilan hati ya mbk saya itu sampai kadang-	
869	kadang satu kai dua kali tetep tidak ketemu	
870	orangnya jadi kadang saya sok kaya saya itu yang	
869	punya utang apa gimana lha gak pernah ketemu.	
870	<b>Mereka tidak ada kesadaran ya bu?</b>	
871	Iya memang disamping itu ya tidak hanya ketemu	
872	kita ya mengingatkan ya mbk kadang ya tak	
873	parani (tak kunjungi) seneng ya mbk wong saya	
874	dulu sebelum dipasrahi (diamanahi) kalau saya	
875	tidak datang arisan karena ada sesuatu hal diparani	
876	iku seneng banget (dikunjungi itu seneng banget)	
877	nyuwun sewu kearin belum bayar jimpitan	
878	geh(iuran ya) oh ngeh(iya) matur nuwun (terima	
879	kasih) dalam hati saya alhamdulillah	
880	ditekani(didatangi).	
881	Kadang ya ada yang bilang kalau rt ne bu sri gini	
882	kan tes tes tes	
883	<b>Tegas gitu bu?</b>	
884	Iya, kalau saya itu mau-mau saja namun saya	
885	lebih berat aku ngisi perut karo (dan) nanti	
886	kebutuhan anak-anak e, kalau dulu saya bisa	
887	kemana-mana ok karena dulu saya digaji sama	
888	almarhum kan jadi ada pemasukan kalau sekarang	
889	saya diajak pak kemis ya anytime ayi karena ya	
890	opo disamping saya itu dolan ya nyambut gawe	
891	(saya maen tapi ya bekerja) gitu mbk ya kan, saya	
892	itu tujuannya nyambut gawe (bekerja) tapi ya	
893	maen,	

<p>894 895 896 897 898 899 900 899 900 901 902 903 904 905 906 907</p>	<p><b>Ya memang kerjanya kan survey ya bu kemana atau kemana sama maen,</b> Iya memang kemana-mana kadang ya disini kadang dimana kadang munggah maneh (naik lagi) gitu mbk jadi istilahnya dolan nung nyambut gawe( maen ya bekerja) gitu lho mbk, yang awalnya saya tidak tahu tempat yang awalnya saya tidak tahu istilahnya oh kalau ini seperti ini saya tahu setidaknya sedikit demi sedikit saya tahu bismillah ya mbk, gak ngerti gon dadi ngerti ngon (tiak tahu tempat jadi tahu tempat) mungkin itu mbk. <b>Iya bu mungkin itu dulu yang saya tanyakan, terima kasih banyak bu</b> Iya sama-sama.</p>	
------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

## TRANSRKIP VERBATIM DAN KODING

Wawancara 3

Informan 1 (*key informan*)

Usia : 46 tahun

Jenis Kelamin : Perempuan

Tanggal Wawancara : 25 April 2014

Waktu : 10.15 WIB

Lokasi : Rumah informan

No	Transkrip Verbatim	Analisis
1	<b>Assalamu'alaikum warohmatllahi wabarokatuh</b>	
2	Waalikumsalam warohmatullahi wabarokatuh	
3	<b>Ibu gimana bu kabarnya ibu?</b>	
4	Alhamdulillah baik pangestune semoga baik juga	
5	dengan mbk semoga sehat walafiyat lancar nanti	
6	dalam menyelesaikan skripsinya dan diberi	
7	kemudahan dalam segala hal untuk mendapatkan	
8	pekerjaan	
9	<b>Amin bu, kamarin sudah sharing sharing ya bu</b>	
10	<b>ternyata masih ada beberapa gitu yang ingin</b>	
11	<b>ditanyakan.</b>	
12	Oh iya, saya juga minta maaf kalau dalam memberi	
13	keterangan mungkin kurang maksimal dalam	
14	menjawab semu apertanyaan mbk mungkin	
15	tercampur masalah pribadi saya jadi kadang-kdang	
16	sok melenceng dari pertanyaan.	
17	<b>Iya gak apa-apa bu kan ini juga sharing-</b>	
18	<b>sharing, jadi apa yang ada diibu saja. Ibu</b>	
19	<b>kemarin lulusan SMA ya bu?</b>	
20	Iya saya kuliah Cuma sampai satu semester terus	
21	saya apa itu keluar ya karena faktor biaya karena	
22	waktu itu apa itu saudara tujuh sekolah semuanya	
23	terus belum ada yang bekerja jadi ya awalnya itu	
24	saya pingin nyambi kerja tapi terus saya berfikri	
25	wah saya gak mau memberatkan orang tua bagi	
26	saya ya sudah nanti sambil jalan ternyata saya tidak	
27	bisa membagi waktu disamping itu juga saya	
28	berfikir juga ah nanti saja kalau saya sudah bekerja	
29	baru saya ini nanti sambil belajar atau apa ternyata	
30	semua itu susah untuk dipraktekkan ya mbk terus	
31	akhirnya wah saya ingin meringankan beban orang	
32	tua ya pikirannya terus melenceng jadi awal saya	

33	ingin melanjutkan karena ada yang orang tua jadi	
34	ya sudah pinginnya kita kan istilahnya berbagi ya	
35	begitu jadi saya memutuskan untuk mengundurkan	
36	diri saja	
37	<b>Habis itu ibu langsung kerja ke Jakarta itu ya</b>	
38	<b>bu?</b>	
39	Ndak saya awalnya dari saya mulai lulus itu kan	
40	tahun 84 ya mbk tahun 84 terus saya langsung	
41	ngambil apa kursus bahasa inggris selama satu	
42	tahun di cang institut itu tapi habis itu terus saya	
43	mulai kerja itu sama teman itu ya dipercetakan	
44	terus saya memberanikan diri kalau sore saya	
45	biasanya di kb kb Prawirotaman get house itu kan	
46	untuk melancarkan apa namanya conversation saya	
47	habis itu saya di Malang waktu itu saya Cuma	
48	mendampingi kakak saya karena waktu itu	
49	suaminya pulang to ke Ternate saya juga kerja di	
50	tempat kakak saya dibidang kesehatan gitu Cuma	
51	ya waktu itu saya Cuma disuruh nganter barang	
52	ngirim barang itu aja ya habis itu saya ada tawaran	
53	dari adik saya tahun 86 itu saya sudah mulai ke	
54	Jakarta tapi waktu itu ya karna apa itu istilahnya	
55	disisa ya waktu itu saya menjadi apa saya sudah	
56	ditrima terus sudah bekerja saya disana sebagai	
57	cleaning service tapi saya pikir terus wah kok	
58	Jakarta seperti ini kan jauh akhirnya terus saya	
59	Cuma bertahan sekitar ya 4 bulanan terus saya	
60	menganggur habis itu terus disurat pembaharuan itu	
61	disurat saya mulai tahun 88 itu saya sudah mulai	
62	kerja di hotel borobudur awalnya saya bukan di	
63	hotelnya tapi saya di rental, heeh di layanan service	
64	waktu itu jadi istilahnya menyediakan apa	
65	operasional mobil sewa, waktu itu mobil nyewa ya	
66	kalau jaman tahun 88 seperti itu merci itu kan	
67	untuk penghuni hotel borobudur saya disitu di	
68	mesin service saya sekitar satu setengah tahun terus	
69	saat itu saya dari GM nya saya ditawarkan untuk	
70	masuk di borobudur tahun 89 akhir karena GM nya	
71	itu waktu itu kan lagi langganan mobil saya ya saya	
72	kan ngomong-ngomong dari itu ya wah terus teman	
73	saya bilang itu pak agus hamidah dia GM nya	
74	disini ters saya berfikir saya ingin masuk kesitu tapi	
75	dengan masuk saya iatilahnya profesional jadi saya	
76	tidak istilahnya mengadaikan harga diri atau saya	
77	istilahnya mundu-mundu saya ndak saya sama pak	
78	agus waktu pinjam mobil dia biasanya kan pake vot	
79	ya mbk ya terus saya kasihkan yang voto atau obil	
80	yang merci gitukan tapi terus lama-lama orang ini	

81	ani yun saya ingin vot, vot nya lagi dipake semua	
82	pak ya udah special untuk bapak saya kasihkan	
83	yang merci atau vuvo pak ya terserah kamu saja	
84	yun saya kasihkan itu lama ngobrol-ngobrol terus	
85	kamu seneg kerja disini, ya alhamdulillah seneng	
86	pak, kamu mau gak diborobudur tapi waktu itu	
87	saya sama Gm nya fb itu orang bule ditawarkan gak	
88	tes gak apa Cuma interview saja tapi mereka yang	
89	managernya fyu itu tidak punya amanah terus saya	
90	bilang kemarin ada yang nawarin manager fb itu oh	
91	dia gak punya kewenangan dia disini kan istilahnya	
92	Cuma kontrak yang penting kamu mau gak kerja di	
93	borobudur ya mau saja pak, ya sudah waktu itu	
94	saya ditelpon suruh ke personalia besok pagi kamu	
95	langsung kepersonalia gitu langsung alhamdulillah	
96	ya karena saya pikir karena dan saya itu orang baru	
97	disitu saya itu [rinsipnya semua orang saya kenal	
98	atau gak kenal kalau ketemu saya just hallo mbk	
99	Cuma good morning ser jadi kalau saya kalau	
100	orang yang bersangkutan berfikir iki sopo wong	
101	saya gak kenal kok tapi setiap dia ketemu pasti just	
102	hallo gitu kan orang nau kan	
103	<b>Siapa gitu ya bu</b>	
104	Iya dnegan begitu kan saya kenal dengan banyak	
105	akhirnya dengan pak agus itu akhirnya saya dikasih	
106	ya tanpa tes apa pun padahal orang masuk disitu	
107	susah mbk, ya saya kalau di borobudur sekitar	
108	mulai tahun 88 itu ya sekitar 8 tahun atau 9 tahun	
109	gitu	
110	<b>Kerja disana ya bu? Iya habis itu ketemu</b>	
111	<b>bapaknya bu?</b>	
112	Nah itu dulu almarhum itu satu kantor sama saya	
113	waktu masih di layanan service, hoooh saya meikah	
114	tahun 91 mbk saya terus karena apa itu ya kita	
115	sudah punya anak kita berumah tangga tapi kita	
116	tidak pernah bersama karena kalau seperti saya ini	
117	kan istilahnya off nya itu kan hari kerja karena	
118	lapangan beda kalau orang kantor apa liburnya itu	
119	kan hari sabtu sama minggu sama hari-hari besar	
120	jadi gak pernah ketemu san saya sering	
121	meninggalkan suami atau rumah jadi jam 5 itu saya	
122	sudah berangkat ya kan mbk, saya itu termasuk	
123	pekerja keras mbk saya itu yang namanya ikut	
124	orang saya gak pernah meminta orang, oh tidak	
125	saya itu istilahnya gak ontime tapi sesbelumnya	
126	mulai saya sudah jadi jadi kalau dikantor masuknya	
127	jam 7 saya setegah 7 sudah ada dikantor prepare	
128	gitu lho , jadi alhamdlillah mbk saya mulai ada	

<p>129 130 131 132 133 134 135 136 137 138 139 140 141 142 143 144 145 146 147 148 149 150 151 152 153 154 155 156 157 158 159 160 161 162 163 164 165 166 167 168 169 170 171 172 173 174 175 176</p>	<p>mulai kerja itu 99 terainig itu sebenarnya 3 kali mbk tapi karena mungkin ya saya gak tau ya karena mungkin yang menilai anu ya mbk GM saya ya mbk itu saya satu bulan saya sudah diangkat <b>Langsung pegawainya gitu ya bu?</b> Heeh padahal saya waktu itu seharusnya training 3 bulan, saya lihat dulu kamu 3 bulan kalau hasil kerjamu bagus nanti dilanjt gitu, itu lahamdulillah saya satu bulan saya diangkat karena ya itu saya itu setengah tujuh sudah berangkat prepare nanti kalau jam berapa saya sudah teng biasanya jam 3 sudah teng balik jam 3 atau jam 4 saya sudah balik jadi mungkin dari, mungkin kan ada sip cara kau kerja kan ada to mbk ya alhamdulillah saya langsung diangkat <b>Kalau beliau itu dari pendidikan gitu ya bu ada gak apa pelajaran-pelajaran agama gitu?</b> Kalau di anu itu gaka da, maksudnya pendidikan gitu? <b>Pendidikan formal bu?</b> Oh kalau sekolah memang ada kalau itu kayaknya <u>memang sudah ditamamkan disamping itu saya di</u> <u>negri gitukan samping itu kan sekolahan islam</u> tapi kan kalau sekarang kan mohammadiyah kalau saya kesana dulukan piri, piri istilahnya kalau orang sekarang itu katanya aliran sesat ya gara-gara FPI itu kan muhammadiyah itu, padahal ahmadiyah itu ternyata ada 2, almabullah yang dimaksud yang kemarin ahmadiyah ya yang tersesat itu, kalau saya kan ndak jadi orangkan gak tau ya taunya ahmadiyah gitu kan kan ahmadiyah qodiyen sama anu ahmadiyah apa yang kemarin dibilang sesat gitu nah itu padahal dalam ajaran itu ndak ada yang menyimpang satu pun heeh nah itu dan memang dari kecil ya memang kalau non formal memang semuanya kemarin ada Cuma gak terlalu seperti sekolah sekolah yang sekarang itu menjurus kesekolah agama gitu <b>Jadi mungkin pengalaman agama ibu itu dari kecil sudah ditanamkan orang tua itu ya bu?</b> <u>Kalau saya malah dari mulai SD mbk wong ibu</u> <u>saya itu memang istilahnya dari keluarga anu</u> <u>agamanya kuat ya kan terus disamping itu ibu saya</u> <u>itu memang dulu ya juga di streng sama orang tua</u> <u>terus sampai dia juga mondok di pondok besar itu,</u> <b>Ibu juga pernah disana bu?</b> Iya ibu itu anaknya sudah delapan itu kalau tiap hari itu dia itu masih nganu apa ngaji terus jadi dia</p>	<p>Pendidikan: sudah diajarkan dari mulai anak-anak</p> <p>Kebudayaan: dari kecil sudah ditanamkan sama orangtua tentang agama</p>
----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

<p>177 178 179 180 181 182 183 184 185 186 187 188 189 190 191 192 193 194 195 196 197 198 199 200 201 202 203 204 205 206 207 208 209 210 211 212 213 214 215 216 217 218 219 220 221 222 223 224</p>	<p>itu berguru sama bu nyai disitu, itu memang dari kecil saya itu digodok dari pagi itu anak itu udah bangun pagi sholat pagi-pagi itu jendela itu dibuka semua slimut itu dibuang kalau ibu saya, jadi saya sekarang juga menerapkan ma anak begitu jadi anak saya itu libur gak libur dia tetap bangun pagi meskipun nanti dia masuk siang atau libur tidur lagi gitu tapi memang saya terapkan seperti itu setelah say ajadi orang tua itu ternyata orang tua itu semua benar, <u>ya alhamdulillah saya dari kecil sudah didik masalah agama ya mbk jadi alhamdulillah saya itu istilahnya sudah ada basic nya dulu gitu ya alhamdulillah.</u>  <b>Kalau menurut ibu faktor yang membuat ibu tegar kaya gini itu apa gitu bu sendiri kaya gitu bu?</b>          Kalau saya anak, tapi kemarin waktu itu ibu saya kalau saya yang pertama itu anak kemudian ibu saya tapi kalau sekitar 75% ya 60% itu ibu saya semangatnya karena apa saya melihat dari mulai saya kecil sampai saya sudah punya anak gitu ternyata peran saya dan keluarga saya bisa seperti itu karena memang peran ibu saya ya ibu saya itu sekitar 75% lah dibanding dengan seorang ayah ya gitu ternyata saya melihat begini lhi ternyata rumah tangga semua terletak dari seorang ibu jadi ibu itu bisa opo istilahnya keluarga bisa harmonis keluarga bisa tidak harmonis karena peran dari seorang ibu jadi dari situlah <u>saya itu istilahnya belajar banyak dari almarhum ibu sayajadi ibu saya itu yang menjadi apa semangat disaat saya mendapatkan musibah disaat saya mendapatkan cobaan apa pun itu ibu saya tapi setelah ibu saya gak ada saya melihat anak tapi ketegaran saya itu tidak sekuat waktu ibu saya masih apa lagi ibu saya itu kemarin dikabarkan dikasih cobaan ya sama Allah hari-hari terakhirnya sakit gak bisa ngapa-ngapain ya kan struk gak bisa bicara gak bisa ngapa-ngapain pokoknya ya sudah diam saja Cuma matanya aja yang dia itu, itu saja yang jadi semangat saya jadi saya itu tidak memperhatikan fisik saya ngantuk atau gimana saya blas jadi saya bagaimana caranya saya itu merawat ibu saya supaya ibu saya sembuh gitu lho ya saya tau memang diagnosa dokter kan gini gini tapi saya mnegharapkan mu'jizat gitu lho saya gitu mu'jizat dari Allah saya minta jadi yang bikin saya semangat seperti itu.</u></p> <p><b>Ibunya ibu itu mengajarkan apa gitu bu kalau</b></p>	<p>Dari kecil didik agama</p> <p>Belajar dari ibu dan ibu yang menjadi semangat kemudian anak</p>
----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------

<p>225 226 227 228 229 230 231 232 233 234 235 236 237 238 239 240 241 242 243 244 245 246 247 248 249 250 251 252 253 254 255 256 257 258 259 260 261 262 263 264 265 266 267 268 269 270 271 272</p>	<p><b>kita itu harus tegar atau gimana bu?</b>  Kalau ibu saya itu mengajarkan harus tegar, kuat terus disuruh jujur, pokoknya dia kuat, tegar, jujur itu saja an harus menghormati sama orang yang lebih tua ibu saya mengajari yang seperti itu  <b>Kalau mungkin kan untuk ibu-ibu yang lain gitu ya bu kalau ditinggal suami kaya gitu kana da yang gimana ya bu agak masih tertutup gitu bu? Menurut ibu itu car apenyelesaian yang paling baik itu seperti apa bu?</b>  Ya kalau mungkin semua itu kan kembali ke pribadi masing-masing ya mbk ya ada yang istilahnya mereka sudah terbiasa terbuka ada yang terbiasa tertutup gitu ya mbk Cuma kan apa kalau menurut saya ibu-ibu seperti itu ya <u>sebaiknya kita itu sering komunikasi dengan istilahnya teman saudara atau pun kita kalau di Jakarta kan ada semacam majlis ta'lim semacam pengajian-pengajian jadi untuk mengisi kerohanian itu kan dengan kita itu istilahnya niat silaturahmi dengan orang lain terus kita itu berkaca pada orang lain gitu terus nanti kita terapkan pada diri kita sendiri ya to yang baik kita ambil yang gak baik ya sudah kita tinggalkan gitu</u> Cuma kalau ibu-ibu yang lain gitu kebanyakan ya itu tadi mungkin karena terbiasa anu ya elama ini tidak pernah ada pisah gitu jadi kelihatannya seolah-olah mereka terlalu bergantung sama pasangannya ya kan makanya saya selalu kalau sama teman-teman itu saya bilang sudahlah kita itu istilahnya jangan bergantung sama suami kita itu istilahnya apa ya tidak menghargai suami atau apa yang namanya hidup itu kita kan gak abdoi sewaktu-waktu kita itu meninggalkan atau ditinggalkan kalau kita sudah terbiasa istilahnya menghadapi ya naggap saja kita sama suami kan tapi jangan terlalu mengandalkan akhirnya semua itu nanti yang namanya hidupkan gak kita itu bersama-sama ya istilahnya hidup itu kan ya itu tadi ada yang ditinggalkan da yang meninggalkan terus kita mendapatkan musibah macam-macam seperti itu, ibu-ibu sekarang itu kayaknya rapuh ya rapuh dalam arti kayaknya dia ya kalau saya melihat dia orangnya tekun beribadah tetapi yang namanya ornag ibadah itu tidak menjamin seseorang kalau dikasih musibah itu dia akan tegar dia akan sabar ternyata pelajaran yang baik itu ya ilmu ilmu yang sehari-hari kita lakukan ternyata kita itu harus banyak tenggang rasa</p>	<p>Hal efektif yang dilakukan yaitu dengan bersilaturahmi dan mengikuti majlis ta'lim</p>
----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------

<p>273 274 275 276 277 278 279 280 281 282 283 284 285 286 287 288 289 290 291 292 293 294 295 296 297 298 299 300 301 302 303 304 305 306 307 308 309 310 311 312 313 314 315 316 317 318 319 320</p>	<p>ternyata tenggang rasa itu enak itu lho mbk kalau kita gak pernah tenggang rasa atau peduli dengan siapa pun entah dengan anak dengan saudara dengan orang tua karena kita kadang-kadang sudah punya kehidupan masing-masing kadang-kadang kita hanya memikirkan kehidupan kita pribadi maksudnya keluar dari lingkungan intern kita saja tapi kadang-kadang kita sudah yang namanya orang tua saudara itu kadang-kadang gak karena kita mikir kita sibuk tapi kalau kita tidak meluangkan waktu ters kita tidak istilahnya memikirkan saudara sendiri mungkin kita gak ada kesempatan untuk seperti itu kalau saya mbk.</p> <p><b>Berarti intinya seimbang gitu ya buantara agamanya dan sosialnya gitu?</b></p> <p>Iya disamping itu mungkin semua ya anu kok mbk tergantung pribadi masing-masing wong anak saya saja dua ya ada yang tenggang rasanya kurang ada yang ndak ya memang itu semuanya kan ada bawaan dari mungkin genetika kakek neneknya atau mungkin dari kedua orang tuanya salah satu kan seperti itu tapi memang yang namanya kepedulian itu sebaik-baiknya ditanamkan si anak itu dari sedini mungkin soalnya kalau anak itu peuduli apapun nanti anak juga menjadi jauh lebih baik dari pada orang yang istilahny apatiskan istilahnya gitu.</p> <p><b>Ibu menikah usia berapa bu itu?</b></p> <p>Saya 26</p> <p><b>26 tahun, terus kemarin kan ibu ceritanya kan sering keluar gitu ya bu sering main gitu kan habis itu kan gak sering dirumah gitu nah itu faktor apa yan membuat ibu itu sering dirumah gitu?</b></p> <p>Kalau dulu kan saya senang bermain itu karena mungkin faktor saya waktu itu kan memang saya pemikirannya mungkin ya mungkin diwaktu itu saya disamping itu saya belum mendapat hidayah ya saya punya permasalahan tapi <u>waktu itu saya belum bisa istilahnya apa ya menyelesaikan masalah dengan hati yang tenang terus menerima jadi kita dulu tidak mencari penyelesaian jadi kita itu istilahnya melarikan masalah itu kalau saya ya waktu itu memang saya belum dapat hidayah ya disamping itu mungkin ya semua itu mungkin kalau sudah waktunya itu memang ya maksudnya waktu yang baik ya karna saya itu dulu punya masalah gak bisa memecahkan jadinya sudah tak</u></p>	<p>Usia: dengan berjalannya waktu sehingga berfikir untuk menyelesaikan masalah dengan baik</p>
----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------

<p>321 322 323 324 325 326 327 328 329 330 331 332 333 334 335 336 337 338 339 340 341 342 343 344 345 346 347 348 349 350 351 352 353 354 355 356 357 358 359 360 361 362 363 364 365 366 367 368</p>	<p>bawa keluar kalau sudah keluar juga hilang tapi kan kenyataannya gak itu hanya sesaat tidak menyelesaikan masalah apa pun itu tapi ya setelah saya itu istilahnya seperti ini saya itu yaitu <u>garanya saya itu tidak sengaja mengantar tema yang dibanguntapan yan dikonseling itu dari situ subhanallah banyak yang tidak disengaja ternyata malah saya itu ditunjukkan sama Allah seperti itu jadi ya alhamdulillah ya saya ikut istilahnya dikasih masalah seperti ini kok masih tidak bersyukur masih ada orang lain yang sesungguhnya jauh lebih berat gitu ya dari situ mungkin saya dibukakan pintu sama Allah</u> terus disampig itu juga ari dulu saya itu kepedulian sama orang itu saya memang lebih gitu lho mbk jadi istilahnya saya itu dulu sering intuk dimintai curhat sama siapa pun walaupun anak muda, pasangan suami istri dari situ saya ini ada nilai positif bagi saya ternyata apa saya gak usah mencari keluar ternyata masalah itu datang ketempat saya jadi saya mengolah oh ternyata masalah saya itu seolah pengecut gitu ternyata yang punya masalah itu gak hanya aku sendirian ternyata masih banyak masalah yang mereka hadapi tapi kenapa saya dikasih masalah kok hanya melarikan soale wah ternyata saya tidak mensyukuri nikmat Allah jadi dari situ sedikit demi sedikit masalahan orang-orang itu jadi saya mulai berfikir mbk mengolah dari situ lah saya harus menghadapi musibah terus saya berfikir apa saya selama ini kurang mensyukuri nikmat Allah apa dengan masalah seperti ini saya itu mau diangkat derajatnya sama Allah dengan musibah yang seperti ini dengan berlipat ganda seperti itu mungkin Allah itu tidak akan istilahnya itu mengangkat derajat manusia kalau kita tidak dikasih cobaan oleh Allah saya menyadari itu mbk dari mulai itu terus saya bisa menerka hati saya memang waktu itu sebelum saya keluar memang saya tata dulu jadi apa saya bisa bicara saya bisa ngasih istilahnya apa ya nasehat sama orang lain itu karena pengalaman saya pribadi soalnya apa kalau orang yang sudah mengalami itu ya enak cara mengungkapkan itu sudha disini sudah ada rekaman jadi istilahnya saya bicara seperti ini kok sudah terus langsung delujur saja jadi gak usah pake proposal</p> <p><b>Kaya sudah pernah gitu ya bu?</b></p> <p>Iya ya ya</p>	<p>Pengalaman: belajar dari orang lain</p>
----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------

<p>369 370 371 372 373 374 375 376 377 378 379 380 381 382 383 384 385 386 387 388 389 390 391 392 393 394 395 396 397 398 399 400 401 402 403 404 405 406 407 408 409 410 411 412 413 414 415 416</p>	<p><b>Berarti pengalaman ibu didapat dari teman-teman ibu gitu ya bu?</b>  <u>Iya sebagian dari teman tapi yang bikin saya apa berubah drastis memang dari pengalaman pribadi mbk hoooh pengalam pribadi</u> apa dulu ya saya mengalami rumah tangga siapa pun kan gak ada yang namanya rumah tangga itu kan baik-baik saja mesti ada kendala saya bilang gitu tapi ya apa resikoanya orang hidup juga istilahnya karena waktu itu kan saya sering binggung, biasa lah mbk dalam rumah tangga itu saya sering ya anu mbk perselisihan ya karna faktor satu disaat suami saya libur saya gak ada ya to saat suami saya pulang kerja saya belum ada dia baru bangun tidur saya sudah pergi nah itu lah  <b>Jadi komunikasinya ya bu mungkin,</b>  Nah heeh jadi apa istilahnya untuk komunikasi terus apa biasanya kalau suami itu kan pingin disaat suami libur berkumpul dengan keluarga dan anak gitu ya kan dan akhirnya kan ya itu dengan seperti itu akhirnya ya saya ya sudah kalau saya disuruh keluar tapi kan ayah harus istilahnya move dari sini karena kalau di borobudur itu istilahnya kan jenjang karirnya kan hanya itu-itu saja tidak orang seperti saya lapangan ya kalau say alapangan itu memang ada levelnya itu mbk orang bisa jadi GM gitu  <b>Bisa naik ya bu</b>  Iya tapi kalau orang-orang office paling kan jadi kepala bagian iya kan. Soalnya waktu itu juga saya oke kalau itu jadi permasalahannya saya boleh keluar tapi dengan satu syarat saya istilahnya bukan perempuan apa ya menuntut ya karena semua itu kan untuk kesejahteraan keluarga terutama anak ya karena saya sudah waktu itu memang nek dipikir gajinya suami dengan saya itu memang lebih ya karena dari gaji nanti ada tip belum dari tamu-tamu nanti dari saya over time kerja lembur itu terus dari situ jenjang karir saya kan istilahnya menanti gitu lho terus ya ada komunikasi ya sudah saya keluar kerja suami saya juga move dari situ karena suami saya merasa disitu sudah bagus gitu kan baru saya keluar padahal dalam hati saya yang paling kecil eman-eman (sayang) wong aku masuk disitu kasarannya ki memang gampang ora (tidak) gratis ya tapi orang lain yang masuk kesitu yang masih punya orang tua disitu juga susah mbk makanya kok saya menyis-nyiakan peluang emas gitu yang</p>	<p>Pengalaman: sebagian belajar dari teman</p>
----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------

<p>417 418 419 420 421 422 423 424 425 426 427 428 429 430 431 432 433 434 435 436 437 438 439 440 441 442 443 444 445 446 447 448 449 450 451 452 453 454 455 456 457 458 459 460 461 462 463 464</p>	<p>gak orang lain dapat gitu tapi terus saya bilang gini dari pada nanti saya istilahnya rumah tangga saya kalau saya terlalu ego ya dari pada saya nanti mempertahankan itu saya berkarir tapi rumah tangga seperti ini untuk apa ya akhirnya ya waktu itu saya sempat stres juga mbk ya karena saya biasa sibuk ya</p> <p><b>Tapi dirumah gak ngapa-ngapain ya bu</b></p> <p>Nah dirumah kan istilahnya stres nya begini mbk ya kita sudah biasa ketemu orang banyak ya to biasa sudah biasa rame tapi tiba-tiba dirumah saya Cuma ngapa si sumur kasur dapur itu saja memang iya mbk stres saya karena kita sudah ada rutinitas gitu mbk scedul saya kan ada kok tiba-tiba harus seperti ini biasanya kita pegang uang yang berlebih bisa beli-beli apa tiba-tiba kita harus manage keuangan ya meskipun saya alhamdulillah mbk selama saya jadi istri almarhum itu saya belum pernah yang namanya minta uang kaya gitu memang gak kaya istri-istri yang lain yang mana pak gajinya ini ini kalau saya ndak pernah seumur hidup wong saya itu yang namanya dikasih amplop itu saja rasanya hati saya kaya dironta-ronta seolah-olah saya itu ora (tidak) ada harga dirinya</p> <p><b>Kok dikasih gitu bu?</b></p> <p>Nah kaya gitu lho mbk, padahal nek menurut agama suami istri itu kan suami wajib untuk menafkahi keluarga karena saya itu pikirannya saya ingin jadi wanita karir saya mandiri saya gak mau merepotkan keluarga terutama saudara apa lagi orang tua jadi seolah-olah itu harga diri saya itu jatuh dikasih amplop seperti itu saya kaya ya gitu lah mbk karena harga diri saya gengsi saya terlalu tinggi mbk hoooh nahjadi seperti itu lho mbk</p> <p><b>Kalau memang kebudayaan ibu dirumah gitu memang dididiknya keras kaya gitu ya bu?</b></p> <p><u>Iya kalau masalah agama ibu saya memang keras sekali pokoknya sholat terus ngaji ibu saya itu gitu mbok gak mau ya di teplek</u></p> <p><b>Dipaksa gitu ya bu?</b></p> <p>Iya dipaksa pokoknya harus gak mau saja dimarahin dihadapan orang banyak itu jadi kadang-kadang kita malu sendiri mbk itu jadi ibu saya itu memang cara mendidik anak masalah agama itu.</p> <p><b>Tapi kalau lingkungan ibu memang mendukung untuk seperti itu atau gimana bu?</b></p> <p>Ya kalau lingkungan memang iya lingkungan sekitar saya tinggal disini tapi waktu itu</p>	<p>Kebudayaan dari orang tua diajarrin keras</p>
----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------

<p>465 466 467 468 469 470 471 472 473 474 475 476 477 478 479 480 481 482 483 484 485 486 487 488 489 490 491 492 493 494 495 496 497 498 499 500 501 502 503 504 505 506 507 508 509 510 511 512</p>	<p>lingkungan sini cuek ya mbk apa ya silaturhami ke tetangga waktu itu saja gak terlalu mendukung gitu lho soalnya kan beda agama ya mbk ini kan satu-satunya yang uslim ditengah ini disitu non disitu non ya memang kita gitu ya disamping itu memang ternyata saya gelar saya gulung itu ya oh Allah itu anu ya istilahnya menjadikan kitaitu kalau menjadi lebih baik itu kendalanya ada saja kita terhimpint dengan orang yang non ya tapi alhamdulillah mereka tidak pernah mengganggu atau apa tidak ya mbk memang dari keluarga intern kita dukungannya itu</p> <p><b>Lebih dari keluarga ibu sendiri gitu ya bu?</b></p> <p>Iya kita itu sudah tenggah-tenggah sendiri nyenil gak ada temannya</p> <p><b>Sekitar si non semua ya bu?</b></p> <p>Heeh</p> <p><b>Kemudian faktor yang membuat sikap ibu seperti ini itu apa bu</b></p> <p><u>Saya seperti ini karena kita kembali itu tadi tenggang rasa itu mbk gitu saya istilahnya apa bisa seperti ini karena saya itu dengan tenggang rasa yang kedua ki ya mungkin karena keimanan kita kan istilahnya kan ya sudah kian jauh membaik gitu lho</u></p> <p><b>Kalau rajin sholat-sholat malam itu sejak kapan bu?</b></p> <p>Saya itu sudah diajarkan mulai SMP mbk sama ibu saya</p> <p><b>Sampai sekarang masih ya bu?</b></p> <p>Iya saya mulai diajarkan ibu saya puasa senen kemis terus sholat malam itu tahajut itu saya sudah mulai diajarkan SMP karena ibu saya ya tadi memang karena ayo do solat sudah mau ujian ntr nilainya bagus terus lulus kalau sudah lulus nanti cari kerjanya mudah dapat kerja walaupun sedikit-sedikit gitu iya pokoknya gitu mbk jadi ibu saya mengajarkan pokoknya ntr sekolahnya lancar terus kalau dapat kerja gampang kan kaya gitu tapi saya juga alhamdulillah untung saya dapat ibu saya meskipun ibu saya orangnya kuat kalau masyarakat yang dekat dengan beliau komentarnya ibu itu galak tapi bagi kita disiplin gitu lho Cuma kadang-kadang orang itu menerjemahkan disiplin terlalu keras itu bilanganya galak gitu padahal ya tidak orang kan beda-beda cara menerjemahkan tapi dilain sisi mungkin kalau saya tidak punya aibu yang mendidik saya kaya gitu saya gak akan seperti ini</p>	<p>Faktor yang membuat tegar dan kuat adalah rasa sosial dan keimanan</p>
----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------

513	soalnya saya melihat dari keluarga saya melihat	
514	kakak saya keanaknya gak terlalu keras to anaknya	
515	ya juga pertumbuhannya ya hanya gitu gitu lho,	
516	jadi memang benar kok yang namanya pendidikan,	
517	akhlak, agama itu sebaiknya kita didika anak dari	
518	kecil sudah didik dibiasakan baik insyaallah	
519	menjadi baik gitu saja,	
520	<b>Nah pas ketika bapak gak ada itu ibu merasa</b>	
521	<b>tertekan atau gimana bu?</b>	
522	Kalau saya malah merasa tertekan itu saat	
523	almarhum masih ada	
524	<b>Gitu malah bu?</b>	
525	Iya dia itu keras tapi kerasnya itu kadang-kadang	
526	tidak bisa diterima dengan akal sehat	
527	<b>Malah kaya gitu ya bu?</b>	
528	Iya kaya maksud saya saya kan pingin senam	
529	maksud saya kan agar saya bisa menjaga body ya	
530	itu kan biar kita itu segar yang kedua saya pingin	
531	memperbanyak silaturahmi ya kan kalau kita	
532	berkumpul dengan orang kan otomatis tambah	
533	silaturahmi tambah saudara to tapi nek beliau	
534	tanyda peti nek senam itu nanti istilahnya berbaju	
535	seksi terus ha ntar kaya gitu dari pada kamu senam	
536	mbok kamu itu ikut pengajian kemana mana ya	
537	saya bilangin umum sama non umum itu memang	
538	harus sejalan pengajian ya pengajian tapi nda ya	
539	gak boleh.	
540	<b>Tapi ibu ikut pengajian kaya gitu ikut?</b>	
541	Iya ikut setelah saya ditentang masalah senam ya	
542	terus saya berhenti terus alhamdulillah Cuma	
543	untungnya say aitu gak bisa dandan jadi Cuma	
544	bedaan biasa karena gak bisa akhirnya lipstik kalau	
545	saya kemerahan saja diprotes dia gak suka jadi apa	
546	ya yang membuat kita tertekan ki pingin sesuatu	
547	yang kita inginkan tapi ternyata gak didukung gitu	
548	lho itu malah dilarangm itu kamu menor kaya anu	
549	ya sudah lama-lama saya memakai baju kan gak	
550	asal memakai baju mbk disesuaikan dengan bentuk	
551	tubuh ya tho nah itu kan biasanya kan biar nganu	
552	kan ndak ini kamu pake baju jadi pinginnya gitu ya	
553	orang kok dobroh-dobroh (kendor) orang kok ora	
554	entuk dandan ya kadang-kadang ya kita sebagai	
555	manusia kan istilahnya ya diluar juga bagus	
556	didalam juga bagus, ya tertekan ya selama beiau	
557	ada ya karena itu tadi melarang tapi kadang-kadang	
558	gak diterima dengan akal sehat kadang kan orang	
559	namanya olah raga kan untuk kesehatan orang yang	
560	olah raga kan agar jarang kena penyakit seperti itu	

<p>561 562 563 564 565 566 567 568 569 570 571 572 573 574 575 576 577 578 579 580 581 582 583 584 585 586 587 588 589 590 591 592 593 594 595 596 597 598 599 600 601 602 603 604 605 606 607 608</p>	<p>ya tapi terus setelah almarhum gak ada itu malah pikiran saya malah enak, enak dalam arti begini mbk saya terus pindah sama anak eksini karena anak sekolah disini ya udah kamu itu pindah saja anak diurusi jangan dititipin kenenek kamu orang tua gak tanggung jawab katanya seperti itu padahal ibu saya yang meminta jemput anak saya tapi ya mungkin apa istilahnya suami saya merasa tidak dengan saya ya sudah saya kesini habis saya disini anaknya diurusin habis itu sudah saya kesini terus saya yang namanya istri kan mikir juga disini anak ada suami kalau saya kesana anaknya tak bawa yang satu yang satu sama mbahnya jadi saya dulu itu sering dirumah jadi beban itu berat sekali gimana solusinya ini anak tak nawa ke Jakarta tak pindah disana sakit-sakitan gak pernah sehat gitu lho ya karena mungkin faktor anak itu gak senang gak nyaman gitu lho</p> <p><b>Penyesuaian gitu ya bu?</b></p> <p>Nah akhirnya ya sudah anaknya diambil saja dibawa kesini tapi ya saya mikir gini ini buah simalakama suruh milih apa pun saya gak mau milih terus saya berfikir ini anak anak masih kecil-kecil butuh perhatian masa depannya masih panjang kalau ninggalin anak itu istilahnya kita rugi akhirnya saya mengambil pilihan yang tidak saya inginkan jadi saya lebih menitik beratkan keanak jadi aku biar ngurusin anak saja biar suami saya disana kan saya prinsipnya gini kita masih menjaga amanah ya kan terus seandainya mau gimana-gimana kalau saya mengorbankan anak masa depannya kan masih jauh kalau kebapak orang tua itu kan paling mong opo ya dari kemarin gitu mbk akhirnya ya gimana-gimana itu nanti saya tetap ke anak suami biarlah jadi dulu saya masih menjalani itu ya mbk banyak beban mbk</p> <p><b>Tapi suami ibu sering kesini nengokin gitu?</b></p> <p>Iya kalau suami saya itu tiga minggu kesini kalau suami saya sibuk banyak proyek ya saya nanti telpon atau sms saya suruh kesana ya sudah saya dua hari tiga hari saya balik lagi kesini gitu ya itu beban saya dulu gitu lho karena istilahnya gak bisa memilih kaya gitu kalau suami saya pindah kesini itu kan penyesuaian pekerjaan dari nol nah kalau disana kan memang sudah tempatnya ya jadi dia tidak mencari jadi alahamdilillah bukan orang yang mencari uang tapi uang yang mencari orang jadi saya juga ini lah masa-masa sulit tapi bagaimana</p>	
----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

<p>609 610 611 612 613 614 615 616 617 618 619 620 621 622 623 624 625 626 627 628 629 630 631 632 633 634 635 636 637 638 639 640 641 642 643 644 645 646 647 648 649 650 651 652 653 654 655 656</p>	<p>pun juga saya harus tetap mengambil langkah apa pun resikonya nanti itu urusan nomer dua yang penting saya mengambil langkah dulu saya jalani seperti itu dan kalau terjadi sesuatu itu lah resikonya saya mengambil langkah seperti itu</p> <p><b>Berarti pas bapak di Jakarta ibu disini ibu sudah tidak kerja ya bu?</b></p> <p>Saya Sudah tidak kerja saya</p> <p><b>Cuma ngurusin anak itu ya bu?</b></p> <p>Iya makanya saya sempat stres ya tadi sumur, dapur, kasur tadi ya lambat laun saya jalani ya memang harus seperti ini ntungnya saya menang lebih mengutamakan keluarga dari pada saya menjadi wanita karir iya gitu ternyata ya apa itu semuanya bisa mendukung ya mungkin awal-awal ada ketakutan iki piye biasanya mencari uang apa lagi sekarang dapur dua to istilahnya sini sama sana padahal pegasan segitu kalau dibagi dua tapi setelah alah ya sudah gak usah memikirkan hal-hal yang belum terjadi yang penting ini kita jalani yang penting kita jangan pesimis lah ya gitu lho kita jalani saya dengan nawaitu bismillah semuanya lancar aman-aman saja kalau memang terjadi ditengah ada ini ya itu berarti resiko orang hidup seperti ini tapi setelah saya dikasih cobaan alhamdulillah saya tegar mbk karena dari awal saya sudah memikirkan hal-hal yang buruk sekalipun iya mungkin kalau dari awal saya tidak berfikiran seperti itu saya gak akan seperti ini makanya kalau bicara apapun saya itu mendidik anak mama kok ngomong gitu kalau bicara ya orang itu pahitnya dulu jangan manisny aya orang hidup kan gak terus ya kita punya keinginan seperti ini ya tapi kalau hasilnya seperti yang diinginkan kalau gak akan terjadi sesuatu kecewalah makanya pada bilang persiapkan hal-hal yang tidak terduga maksudnya hal-hal yang gak terduga ya hal yang tidak diinginkan seperti ini</p> <p><b>Udah ada langkah antisipasinya gitu ya bu?</b></p> <p><u>Iya alhamdulillah dengan pengalaman hidup pengalaman dengan keluarga dengan teman dengan siapa pun itu alhamdulillah bisa menjadi barometer untuk kita sendiri dalam istilahnya mendidik anak dalam menyiapkan anak nanti sebaik mungkin gitu ya terkendala masalah materi atau apa pun ya pastinya nanti Allah memberi jalan, kalau saya prinsipnya kalau kita memudahkan orang lain insyaallah kita akan dimudahkan sama Allah ketika</u></p>	<p>Belajar banyak dari pengalaman dan yakin ada jalan dari Allah</p>
----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------

657	<u>kita dapat kesulitan apa pun saya seperti itu</u>	
658	<b>Ya mungkin itu si bu yang ingin ditanyakan</b>	

## TRANSRKIP VERBATIM DAN KODING

Wawancara 1

Informan 4 (informan pendukung)

Usia : 20 tahun

Jenis Kelamin : laki-laki

Tanggal Wawancara : 08 Maret 2014

Waktu : 09.30 WIB

Lokasi : Rumah informan

No	Transkrip Verbatim	Analisis
1	<b>Assalamu'alaikum</b>	
2	Wa'alaikumsalam	
3	<b>Mas namanya siapa?</b>	
4	I	
5	<b>Usianya mas?</b>	
6	20 tahun	
7	<b>Mas seberapa dekat sama ibu?</b>	
8	Kalau dekat ya dekat sekali ya mbk, soalnya dari	
9	kecil sampai sekarang kan dari dulu bareng-	
10	bareng terus jadi tidak pernah pisah, tidak pernah	
11	saya ngekos atau apa namanya saya pisah dari	
12	rumah atau gimana gitu jadinya ya hubungannya	
13	dekat.	
14	<b>Mas anak kandung ibu ya?</b>	
15	Iya	
16	<b>Berarti memang dari kecil sama ibu terus ya</b>	
17	<b>mas?</b>	
18	Iya.	
19	<b>Menurut mas ibu itu seperti apa?</b>	
20	<u>Ibu itu orang tua yang apa ya yang intinya pingin</u>	Informan 1 adalah
21	<u>anaknya itu berhasil gitu terus segala upaya</u>	
22	<u>dilakukan ibu tu ya gimana caranya supaya anak</u>	
23	<u>itu bisa berhasil terus sesuai dengan apa yang</u>	
24	<u>diharapkan gitu,</u>	seorang yang
25	<b>Ibu pernah cerita-ceria kalau ada masalah ke</b>	berusaha keras
26	<b>mas tidak?</b>	
27	<u>Ya mungkin kadang-kadang jadi apa ceritanya itu</u>	Bantuan agama: terkadang cerita tapi tidak langsung
28	<u>gak terlalu formal gitu Cuma ya di ceritanya</u>	
29	<u>dibuat santai saja atau gimana tapi tetap</u>	
30	<u>menceritakan apa masalahnya apa langsung to</u>	
31	<u>thepoin.</u>	
32	<b>Contohnya pernah cerita tentang apa sebelum</b>	

<p>33 34 35 36 37 38 39 40 41 42 43 44 45 46 47 48 49 50 51 52 53 54 55 56 57 58 59 60 61 62 63 64 65 66 67 68 69 70 71 72 73 74 75 76 77 78 79 80</p>	<p><b>bapak mas meninggal mungkin pernah cerita gitu?</b></p> <p>Oh mungkin ya apa namanya intinya kuliah yang benar kaya gini kaya gitu pokoknya sudahantisipasi aja nanti kedepannya kaya gimana pokoknya sudah mempersiapkan segala sesuatunya ya dipersiapkan dari sekarang gitu, ya kaya gitu, kita kan tidak tau kondisi kedepan kita seperti apa intinya ya antisipasi lah, kita jaga-jaga dari sekarang.</p> <p><b>Terus kalau dalam agama menurut mas ibu itu seperti apa?</b></p> <p><u>Kalau dari segi agama ibu emang orang yang selalu mengingatkan kalau sholat itu harus tepat waktu ya kaya gitu karena kalau misalnya kita mengulur-ulur waktu sholat maka rejeki kita em apa sama Allah akan diundur juga seperti itu, jadinya ibu itu orang yang ibadah itu kuat gitu lah,</u></p> <p><b>Berarti mas sering diajak ayo sholat, sholat dhuha, sholat tahajud juga?</b></p> <p><u>Iya sampai sekarang masih mungkin apa ya selain mengingatkan juga untuk kesadaran diri saya sendiri jadinya kalau misalkan saya sudah berumah tangga ataupun sudah menikah atau istilahnya tidak serumah sama ibu lagi saya bisa sadar sendiri atas kewajiban.</u></p> <p><b>Berarti mas mendapat pendidikan dari ibu sangat kuat ya? Atau seperti apa mas?</b></p> <p>Iya dari kecil saya memang dulu diajak ibu untuk TPA kaya gitu, mungkin ini juga pendidikan agama gitu, sampai sekarang juga jadinya ya kesadaran diri sendiri juga mbk jadi diikuti dan sudah ada kesadaran juga,</p> <p><b>Berarti memang sudah kesadaran dari kecil ya mas, nah kalau selama ini ibu yang pernah cerita masalahnya apa mas? Mungkin kemarin ada apa gitu mas?</b></p> <p>Kalau mungkin ketika saya membuat takut ibu saya, karena waktu SMP itu pernah ditelpon sama nomer gak jelas melalui nomer telpon rumah kalau saya itu mengendarai motor sampai nabrak orang gitu, padahal saya masih disekolah gitu pas SMP, tiba-tiba pas pulang itu ternyata yang jemput bukan ibu ternyata pak dhe saya terus kok dijemput pak dhe, kata pak dhe saya iya nanti diceritain gitu sampai rumah ternyata apa namanya saya tidak sesuai dengan apa yang ditelpon tadi, sampai sekarang ibu saya masih</p>	<p>Koping religius positif:selalu memperhatikan ibadah</p> <p>Penilaian kembali agama dengan baik: selalu mengingatkan untuk masa depan</p>
----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

<p>81 82 83 84 85 86 87 88 89 90 91 92 93 94 95 96 97 98 99 100 101 102 103 104 105 106 107 108 109 110 111 112 113 114 115 116 117 118 119 120 121 122 123 124 125 126 127 128</p>	<p>trauma kaya gitu, jadinya kalau ada telpon dari saya langsung ataupun brita-brita tentang saya.  <b>Ya, terus ibu pernah mengeluhkan sesuatu gitu mas, pernah ada masalah yang berat atau mengeluh gitu mas?</b>  <u>Setau saya ibu itu kalau kepada saya lebih suka apa ya dipendem sendiri gitu,</u>  <b>Tapi mas tau kalau ibu lagi ada masalah gitu?</b>  Ya tau mungkin dari apa ya,  <b>Ekspresinya mungkin?</b>  Iya ekspresinya, atau sikap, tingkahnya juga.  <b>Mas tau tapi ibu tidak cerita ya?</b>  Iya  <b>Sepengetahuan anda ibu pernah tidak menjalankan ibadah seperti itu tidak mas?</b>  <u>Pernah si mungkin kalau ibu lupa ketiduran karena capek sekali waktu itu, jadinya waktu apa namanya itu sangat kasihan karena sangking capeknya apa namanya istilahnya mau dibangun kok rasanya tidak tega atau gimana soalnya dari raut mukanya itu sangat capek sekali gitu,</u>  <b>Terus ketika ada masalah kaya gitu pernah ibu itu menyalahkan orang lain?</b>  <u>Kalau pada permasalahan mungkin sumbernya dari luar ya mungkin imbasnya keanak-anaknya jadinya ikut dimarahi gitu.</u>  <b>Oh gitu, contohnya gimana mas? Kalau memarahin itu apakah cuman dimarahin atau dikasih nasehat juga?</b>  Oh gini jadi sudah ada masalah dari luar atau gimana sampai rumah itu liat suasana rumah jadi kaya mungkin masalah luar dibawa sampai kerumah jadinya ya paling jadinya dimarahin gitu, tapi saya tahu ya mungkin itu masalah dari luar jadinya saya tahu bagaimana caranya agar tidak berimbas kesaya atau gimana gitu.  <b>Menurut anda ketika ada musibah yang menimpa ibu pemaknaan dari ibu itu seperti apa?</b>  <u>Pemaknaan dari ibu ya ini lagi ada cobaan dari yang maha kuasa, kita lagi diuji seberapa apa namanya kesabaran kita begitu seperti gunung kelud kemarin itu kan musibah yang gak terduga siapa si yang mau dikasih musibah namanya juga cobaan tidak tau seperti apa jadi ya sabar dan tawakal saja seperti itu,</u>  <b>Maksudnya itu ibu ngasih nasehat kepada</b></p>	<p>Bantuan agama: <i>key</i> informan tertutup kepada anak</p> <p>Ketidak puasan spiritual: <i>key</i> informan pernah tidak melaksanakan ibadah karena kecapean</p> <p>Pembersihan agama: <i>key</i> informan pernah juga memarahi anak-anaknya karena masalah dari luar</p> <p>Penilaian kembali akan kekuatan jahat: adanya ujian dari sebuah masalah</p>
---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

129	<b>anak-anaknya gitu ya mas?</b>	
130	Iya seperti itu	
131	<b>Terus menurut mas dampak dari masalah</b>	
132	<b>tersebut ada gak yang seandainya ibu kan</b>	
133	<b>selalu menyuruhharus berdoa harus sabar</b>	
134	<b>kaya gitu dampak dari hal itu mas?</b>	
135	<u>Kalau dampaknya dari tadi ya musibah itu ya</u>	Dampak positif
136	<u>jadinya kita juga lebih ingat kepada Allah gitu</u>	koping religius:
137	<u>mbk, jadinya ya kita memohon doa kepada Allah</u>	lebih mengingat
138	<u>untuk perlindungan dihindarkan dari segala</u>	Allah
139	<u>musibah seperti itu.</u>	
140	<b>Menurut mas ketika kemarin kan ada musibah</b>	
141	<b>pernah kehilangan suami bagi ibu kan nah</b>	
142	<b>penyelesaian masalah ketika harus tidak apa-</b>	
143	<b>apa saya harus sendirian maksudnya</b>	
144	<b>mengembalikan diri seperti biasa gitu atau</b>	
145	<b>tidak terpuruk gitu gimana mas?</b>	
146	<u>Mungkinan dari dulu dari yang ada menjadi</u>	Dampak koping
147	<u>tidak ada kan butuh adaptasi, proses kaya gitu</u>	religius positif:
148	<u>jadinya ya mungkin sedikit demi sedikit sudah</u>	menganggap
149	<u>mulai apa sih namanya ya harus berjalan sesuai</u>	semua adalah
150	<u>dengan biasanya gitu meskipun apa sudah tidak</u>	takdir Allah,
151	<u>ada bapak atau gimana, jadinya ya udah nerima</u>	berfikir kedepan
152	<u>apa memang sudah takdir Allah gitu mbk, jadinya</u>	
153	<u>ya sudahlah dijalaniin saja soalnya kita kan apa</u>	
154	<u>namanya liat kedepan juga kaya gimana jadi tidak</u>	
155	<u>terlalu apa ya jangan terlalu dipikirkan gitu ya</u>	
156	<u>dianggap sudah gitu mungkin.</u>	
157	<b>Jadi tetap menjalankan apa yang didepan gitu</b>	
158	<b>ya mas? Terus mas tau tidak faktor apa si yang</b>	
159	<b>membuat ibu itu berfikirnya seperti itu lho</b>	
160	<b>maksudnya ya sudah lah tidak apa-apa, yag</b>	
161	<b>sudah diambil ya tidak apa-apa gitu. Kita</b>	
162	<b>harus tetap melanjutkan hidup gitu?</b>	
163	<u>Jadi mungkin karena ibu itu kuat gitu lho tapi</u>	Faktor: selalu
164	<u>tetap berdoa meminta sama Allah kalau saya liat</u>	berdoa kepada
165	<u>itu memang benar berdoa gitu lho mbk pokoknya</u>	Allah, sehingga
166	<u>ya mungkin yang tadinya dipendam tapi</u>	menjadi kuat
167	<u>disampaikan kepada Allah lewat doanya, jadi ya</u>	
168	<u>inshaallah semuanya bisa dijalani.</u>	
169	<b>Berarti ibu itu kalau ada masalah tidak cerita-</b>	
170	<b>cerita sama anak nya tapi mungkin pada</b>	
171	<b>doanya gitu ya.</b>	
172	<b>Menurut mas ibu mampu tidak memenuhi</b>	
173	<b>kebutuhan anak-anaknya?</b>	
174	<u>Mungkin kalau misalnya ada ya bisa Cuma</u>	Masalah
175	<u>kadang-kadang kita kan terpenuhi, tapi kan besok-</u>	ekonomi:cukup
176	<u>besok tidak terpenuhi terus, kadang-kadang juga</u>	terpenuhi dengan

177	<u>tidak terpenuhi jadinya ya bantu yang bisa saya</u>	adanya bantuan beasiswa
178	<u>lakukan ya saya cari beasiswa jadinya uang</u>	
179	<u>yang kebutuhan untuk saya sendiri atau untuk</u>	
180	<u>bayar keperluan uang kuliah atau keperluan apa</u>	
181	<u>itu bisa saya tangani sendiri tapi ya untuk</u>	
182	<u>sementara.</u>	
183	<b>Terus untuk kebutuhan yang lainnya mungkin</b>	
184	<b>kasih sayang atau kan mestinya butuh sosok</b>	
185	<b>ayah gitu mas gimana sudah terpenuhi atau</b>	
186	<b>ibu yang sudah menggantikan atau ibu pernah</b>	
187	<b>mengajarkan apa gitu?</b>	
188	Ya kalau saya si sebenarnya mungkin saya dekat	
189	dengan kedua orang tua namun ibu kan istilahnya	
190	waktu bapak kerja di jakarta ibu disini jadinya kan	
191	terpisah jadi kadang-kadang kalau liburan main	
192	kesana ya setidaknya itu kan bisa apa ya namanya	
193	gimana caranya anak itu bisa dekat dengan bapak	
194	tapi kalau sekarang ya ibu juga berperan sebagai	
195	ayah dan berperan sebagai ibu juga.	
196	<b>Jadi ibu bisa gitu ya mas berperan menjadi</b>	
197	<b>keduanya?</b>	
198	Iya bisa,	
199	<b>Menurut mas ibu bisa tidak memberikan</b>	
200	<b>pendidikan yang sesuai gitu maksudnya kan</b>	
201	<b>laki-laki kalau diluar kadang terpengaruh</b>	
202	<b>prilakuknya seperti itu kan, ibu bisa</b>	
203	<b>mengontrol anak-anaknya gitu, padahal adik</b>	
204	<b>mas juga kan laki-laki.</b>	
205	<u>Ya ibu bisa mengontrol semuanya jadi apa si</u>	Masalah keluarga: mampu mengontrol anakanya
206	<u>misalnya gini gini lho kalau diluar lingkup</u>	
207	<u>misalnya desa sekolah atau pun tempat kuliah itu</u>	
208	<u>bagaimana kaya gini gini jadi sebisa mungkin</u>	
209	<u>saya juga mendengarkan nasihat beliau begini</u>	
210	<u>begini juga emang realitanya seperti itu, jadi</u>	
211	emang harus bisa punya apa namanya pendirian	
212	jadi jangan sudah terpengaruh jadinya ya kita bisa	
213	mengatasi semuanya.	
214	<b>Menurut mas seberapa jauh peran ibu di</b>	
215	<b>rumah tangga yang berperan juga sebagai</b>	
216	<b>ayah?</b>	
217	<u>Peran ibu itu ya sangat besar gitu sebagai peran</u>	Masalah keluarga: mampu berperan sebagai ayah bagi anak-anaknya
218	<u>ayahnya ibu juga bisa mencukupi kebutuhan</u>	
219	<u>keluarga biaya kuliah atau biaya yang lainnya.</u>	
220	<b>Kalau masalah sosial maksudnya biasanya kan</b>	
221	<b>ada kumpulan Rt kaya gitu gimana?</b>	
222	<u>Ya ibu juga aktif seperti pada kumpulan</u>	Masalah sosial: aktif didalam kegiatan desa
223	<u>dikampung terus kemudian ada arisan terus ikut</u>	
224	<u>menghandle semuanya, terus ya aktif di</u>	

225	<u>masyarakat.</u>	
226	<b>Berarti ya seringa ada kegiatan di sini gitu</b>	
227	<b>mas?</b>	
228	Iya sering.	
229	<b>Kemudian ada rasa gimana gitu mas,</b>	
230	<b>maksudnya ibu sebagai kepala rumah tangga</b>	
231	<b>mestinya ibu yang menjadi kepala rumah</b>	
232	<b>tangga mungkin ada yang gak enak atau</b>	
233	<b>keluhan dari lingkungan sini tidak?</b>	
234	Ada si jadi gini keluhannya itu mungkin dari	
235	respon masyarakat misalnya ada iuran apa kaya	
236	gitu tu kadang bikin ibu juga binggung kaya gitu	
237	lho mbk, sudah tanggal harusnya dimintai segini	
238	tapi masyarakatnya itu kaya apa ya sikapnya itu	
239	tidak terbuka gitu lho mbk, jadi ada lah ada alasan	
240	ini atau yang lainnya jadinya kan menghambat	
241	juga kaya gitu,	
242	<b>Peranan ibu dimasyarakat itu sebagai apa</b>	
243	<b>mas?</b>	
244	PKK,	
245	<b>Posisinya di apa mas, jadi anggota atau</b>	
246	<b>dimana?</b>	
247	<u>Kalau tidak salah ketuanya karena yang</u>	Masalah sosial:
248	<u>mengepalai ibu-ibu PKK dikampung sini.</u>	ketua PKK
249	<b>Oh berarti ibu ketuanya?</b>	
250	Iya	
251	<b>Berarti aktif sekali ya di kampung sini?</b>	
252	Iya.	
253	<b>Terus biasanya kan ada ngumpul RT, atau</b>	
254	<b>bapak-bapak gitu?</b>	
255	Kalau bapak-bapak kayaknya tidak jadi kalau ibu	
256	ya,	
257	<b>Khusus ibu saja ya mas?</b>	
258	Iya	
259	<b>Kalau ada ngumpul bapak-bapak gitu mas?</b>	
260	Kalau bapak-bapak ya paling ngumpul besar ya	
261	datang.	
262	<b>Tapi ibu tetap bisa menyesuaikan diri dengan</b>	
263	<b>ibu-ibu yang lain gitu ya mas?</b>	
264	Iya bisa.	
265	<b>Ada kendala yang ibu alami dengan peran</b>	
266	<b>sebagai ibu dan ayah yang mas ketahui?</b>	
267	<u>Kalau kendalanya tidak sengaja kadang harus</u>	Masalah keluarga:
268	<u>berperan sebagai ibu kadang harus berperan</u>	terkadang ada
269	<u>sebagai ayah ya mungkin apa ya beban juga ya</u>	beban karena harus
270	<u>sebagai ibu rumah tangga ya harus menafkahi</u>	berperan sebagai
271	<u>anak-anaknya biaya ini biaya itu jadi ya lebih ke</u>	ayah yang
272	<u>managemennya aja.</u>	menafkahi

<p>273 274 275 276 277 278 279 280 281 282 283 284 285 286 287 288 289 290 291 292 293 294 295 296 297 298 299 300 301 302 303 304 305 306 307 308 309 310 311 311 312 313 314 315 316 317</p>	<p><b>Menurut mas bagaimana pandangan orang-orang disekeliling rumah mas seperti apa?</b>  <u>Ibu ya ramah apa namanya dihormati juga karna ya apa ibu juga mengajari untuk membina hubungan dengan manusia meskipun itu beda agama atau sama agama itu juga harus disama kan jadi tidak hanya hablumiallah tapi juga habluminannas nya juga.</u>  <b>Seberapa baik ibu memberikan contoh prilaku-prilaku yang baik kepada anaknya?</b>  <u>Ya itu tu meskipun tidak secara langsung dengan tindakan tapi melalui dengan nasehat beliau ya kita harus misalnya sama ornag itu harus kaya gini, kaya gini itu juga dari beliau dan untuk kebaikan saya sendiri gitu.</u>  <b>Ibu pernah mengajarkan tentang kaya kebudayaan kaya gitu, biasanya kalau ayah kan sering bercerita tentang politik dll.</b>          Kalau ke budaya-budaya kaya gitu mungkin dengan tidak terlalu si mbk tapi kalau Cuma berbicara memakai bahasa jawa itu kan juga sebagai budaya ornag yogja kaya seperti itu.  <b>Kalau dalam ilmu polik dalam pemerintahan pernah mas?</b>          Kalau politik itu mungkin ketika menonton TV dan kebetulan saya tidak tahu mengenai politik itu kadang bertanya.  <b>Tapi ibu selalu menjelaskan sesuai gitu ya mas?</b>          Iya sesuai.  <b>Kalau ibu kesal itu pernah marah-marah mas?</b>          Iya kalau lagi kesal mungkin beban yang ditanggungnya terlalu banyak atau mungkin meluap, tapi ya sebisa mungkin saya tidak menambahinya dengan beban atau membuat marah beliau seperti itu sebisa saya menjaga gitu,  <b>Biasanya kalau marah keanaknya atau diam saja mas?</b>          Ya keanaknya tapi tidak secara langsung juga mungkin lebih apa ya marahnya itu apa namanya tidak terlalu langsung jadi kalau udah marah udah.  <b>Jadi ibu Cuma diam gitu ya mas walaupun tingkah atau sikapnya kelihatan.</b>          Iya mbk dari ekspresinya.  <b>Iya mungkin cukup mas terima kasih banyak.</b></p>	<p>keluarga</p> <p>Masalah sosial: masyarakat menghormatinya</p> <p>Masalah keluarga: mengajarkan kepada anak dengan menasehati</p>
------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

TRANSRKIP VERBATIM DAN KODING

Wawancara 1

Informan 2 (*key informan*)

Usia : 51 tahun

Jenis Kelamin : Perempuan

Tanggal Wawancara : 18 Maret 2014

Waktu : 09.40 WIB

Lokasi : Rumah informan

No	Transkrip Verbatim	Analisis
1	<b>Assalamu'alaikum wr. Wb</b>	
2	Wa'alaikumsalam wr wb	
3	<b>Asmane ibu sinten(namanya ibu siapa?</b>	
4	Bu mu...	
5	<b>Usia ibu?</b>	
6	51, 52 nanti besok agustus	
7	<b>Ibu punya berapa anak bu?</b>	
8	Tiga anak kandung, satu laki-laki yang paling gede	
9	yang dua perempuan.	
10	<b>Iya, ibu ini saya mau minta kesediaan ibu untuk</b>	
11	<b>diwawancara,</b>	
12	Semoga bisa jawab ya mbk,	
13	<b>Enggeh sepengalaman ibu mawon(sepengalaman</b>	
14	<b>ibu saja), shering-shering saja bu gitu,</b>	
15	Enggeh(iya)	
16	<b>Pertama ya bu ibu ditinggal suami itu sudah</b>	
17	<b>berapa tahun bu?</b>	
18	Jadi jalan berapa ya 2009, hampir 5 tahun besok	
19	november,	
20	<b>5 tahun ya bu?</b>	
21	Iya pasnya tanggal 5,	
22	<b>Oh iya bu, apa yang ibu lakukan untuk</b>	
23	<b>menghadapi musibah kehilangan bapak itu bu,</b>	
24	<b>gimana bu?</b>	
25	Proses itu ya mbk?	
26	Ya dari awal si memang rasanya ibu, bapak kan	
27	proses meninggalnya kan mendadak	
28	<b>Itu kenapa bu mendadak?</b>	
29	Kalau cek kantor si katanya Cuma kolesterolnya	
30	yang tinggi terus bapak sendiri juga perokok si gitu	
31	ya, cuman akhir-akhir pas mau berhenti ya pas	
32	dalam usia mau 40 mungkin ya sudah dikurangi	

<p>33 34 35 36 37 38 39 40 41 42 43 44 45 46 47 48 49 50 51 52 53 54 55 56 57 58 59 60 61 62 63 64 65 66 67 68 69 70 71 72 73 74 75 76 77 78 79 80</p>	<p>rokoknya gitu nah ternyata cek up laborat ternyata itu kolesterolnya masih tinggi, mungkin kalau analisa dokter apa karena kolesterol tinggi, juk (lalu) sakit jantung atau lantaran bapak seperti itu meninggalnya seperti itu atau gimana gitu lho, kalau saya si memang takdirnya bapak seperti itu, jalannya memang seperti itu, untuk riwayat sakit jantung atau apa lainnya gak pernah sakit itu bapak,</p> <p><b>Terus tindakan ibu seperti apa ketika menghadapi seperti itu bu?</b></p> <p><u>Ya awalnya si memang drop ya mbk ya kaya gimana gitu lho kaget, benar-benar kaget, harus ada sesuatu hal yang baru lagi mengawali semuanya lagi, yang jelas kita sebagai orang islam kan ya tetap selalu minta petunjuk sama Allah, yang jelas ya lari ke Allah gitu lah, berusaha sholat, yang awalnya sholat lima waktu yang terbaik terus ikut pengajian diluar gitu gitu terus sosialisasi diwarga gitu mbk, untuk yang jelas ya insyaallah lah menambah iman gitu ya mbk, harus bisa sholat malam, tadinya mah puasa senin kamis tapi kok pas ditinggal bapak kok nganu malah kok, tapi pinginnya ya puasa lagi tapi kok belum bisa, mungkin sekarang fikirannya fokus keanak si ya mbk anak yang belum selesai, belum selesai apa namanya kuliahnya.</u></p> <p><b>Berarti sebelum bapak tidak ada itu ibu rajin puasa senin kamis gitu ya bu?</b></p> <p>Iya insyaallah berusaha gitu lho mbk kalau apa itu ya mbk anak ketiga itu yang 2005 itu apa ya benar-benar yang istimewa bagi saya ya mbk untuk pengalaman pribadi saya untuk anak yang ketiga itu benar-benar banyak hikmah yang bisa diambil untuk keluarga gitu lho, <u>kita rajin beribadah terus mendekatkan diri sama Allah rajin kemasjid untuk saya pribadi, terus saya itu yabelajar mengajak bapak kalau anak-anak memang dari kecil sebetulnya sudah terbiasa</u>, waktu kecil itu saya ajak kemasjid, jadi anak-anak itu dari kecil sudah terbiasa saya ajak saya tekankan memang kalau untuk agama memang nomer satu karena saya sendiri sampai sekarang saya itu sampai gini mbk waktu saya sholat belum sholat saya marah benar-benar marah masalah sholat itu mbk terutama sampai waktu SMP kan sudah baliq ya belum sholat sampai tak tungguin sayas ampai nangis, dek ayo bangun untuk anak saya yang laki kalau perempuan si sudah saya ingatkan sudah tak bangun bangun</p>	<p>Koping religius positif: minta petunjuk kepada Allah, dengan menekankan pada ibadah</p> <p>Koping religius positif: mendekatkan diri kepada Allah</p>
----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

<p>81 82 83 84 85 86 87 88 89 90 91 92 93 94 95 96 97 98 99 100 101 102 103 104 105 106 107 108 109 110 111 112 113 114 115 116 117 118 119 120 121 122 123 124 125 126 127 128</p>	<p>tapi pada bangun tapi kalau anakku yang laki memang setelah SMP SMA itu kan masa peralihan ya mbk mungkin kan masa dewasa sudah mulai, tapi saya itu belajar berusaha, saya berkewajiban besar terutama sholat lima waktu itu sampai saya tak tunggu sampai saya dia itu bangun sampai dia itu menjalankan sholat, walau ketiduran tetap saya bangunkan sholat untuk puasa juga untuk puasa wajib itu tetap saya tertibkan dari kecil mbk saya tanamkan dari ketika 0 kecil 0 besar saya belajar untuk puasa wajib itu terutama.</p> <p><b>Terus sejauh mana bu peranan agama kan tadi ibu masih selalu menjalankan sholat, nah sejauh mana bu peran agama disini?</b></p> <p><u>Ya kadang sok saya itu gimana ya mbk bener-bener Allah itu sayang sama saya dalam kesekian saya itu sok saya itu menganalisa diri saya sendiri puasa-puasa ya Allah saya itu masih banyak dosa mungkin Allah ngasih sayang ke saya pahala ke saya dengan jalan seperti itu ternyata berjalannya waktu sampai empat tahun hampir lima tahun kok saya ternyata bisa berarti Allah ya itu benar-benar memang pilihan memang seperti itu tapi kan itu namanya pilihan jadi benar memang kasih sayang Allah ya mbk saya fikir gitu terus jadi untuk mengatasi kesulitan-kesulitan mungkin ekonomi ya selama ini seberapa pun ya saya syukuri gitu lho mungkin kan gajinya bapak pensiunkan tinggal seberapa tapi tetap ya itu mudah-mudahan si berkah gitu lho mbk selama ini sama tinggalane(tinggalannya) almarhum bapak apa itu taspen-taspen untuk biaya sekolah untuk biaya hidup ya alhamdulillah sementara ini masih cukup, nek(kalau) untuk mengatasi apa ini pelariannya saya tetap lari ke ini mbk ya itu mbk soale bagaimana pun kesulitan insayallah kalau kita selalu ingat kepaa Allah itu pasti dikasih jalan keluar saya yakin seperti itu saya tanamkan sama anak-anak saya setiap permasalahan itu sebenarnya ada jalan keluarnya untuk mengahadapinya yang penting kamu itu ibadah yang benar saya bilang seperti itu terutama itu saya tekankan tentang itu mbk, terus hubungan dengan manusia lah teman atau tetangga itu kalau bisa dijaga ya itu mbk hablumminannas hablummiallah saya tanamkan seperti itu.</u></p> <p><b>Terus perasaan ibu dengan adanya adanya peran agama itu seperti apa bu mungkin lebih</b></p>	<p>Pemaafan agama: menganalisis diri karena kasih sayang Allah</p> <p>Masalah ekonomi: bersyukur atas materi yang cukup</p>
---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

<p>129 130 131 132 133 134 135 136 137 138 139 140 141 142 143 144 145 146 147 148 149 150 151 152 153 154 155 156 157 158 159 160 161 162 163 164 165 166 167 168 169 170 171 172 173 174 175 176</p>	<p><b>tenang, atau gimana gitu?</b>  <u>Iya nyaman tenang benar-benar saya itu</u>  <u>menemukan gimana ya ya Allah itu hidup itu</u>  <u>memang indah sebetule dan memang kalau</u>  <u>dinikmati disyukuri bolak-balik itu ternyata kaya</u>  <u>gimana ya</u> kaya jan banyak-banyak apa ya dalam  agama itu kadang saya itu merasa dilingkungan sini  si ma'af ya mbk bukan saya bukan saya itu bersih  atau gimana gitu ya itu gak, cuman kayaknya saya  itu memang risih kalau liat tetangga kadang sok ya  Allah kadang saya sendiri kan msih takut  sebenarnya anak saya itu Cuma pakai belum  sempurna belum berhijab, saya sendiri juga belum,  jadi masih merasa saya sendiri itu masih banyak  kekurangan saya juga belum banyak dosa tapi sok  diluar tetangga ini masih remaja kadang berpakaian  Cuma kaya artis gitu katakan gitu kadang sok  telanjang sampai gak pake bh masih remaja juga  ibunya juga diam kadang seperti itu kadang sok  bagi saya itu kembali ke diri saya sendiri kalau bisa  anakku ini saya berusaha semaksimal mungkin  memang saya tekankan seperti itu mbk kalau bisa  saya jaga kalau bisa saya ingatkan saya berusaha  mengingatkan ya benlah mungkin seperti itu seng  penting ya kadang-kadang sak anu mbk, waktu  kecil si tak ingatke tak ajak waktu kebelakang  waktu ini belum di opo ditembok ini ya saya suruh  kebelakang kadang kalau sholat berjama'ah kadang  sok ayo anak-anak sholat kadang sok ayo ibu  jama'ah saya ajak gitu mbk saya itu seneng damai  gitu mbk kalau lihat seperti itu mbk.</p> <p><b>Bareng anak-anak ya bu,</b>  Iya  <b>Kemudian bu dukungan seperti apa yang</b>  <b>diharapkan bu ketika ada musibah seperti itu</b>  <b>bu?dari keluarga, atau dari diri sendiri atau</b>  <b>dari Allah mungkin bu?</b>  <u>Ya yang jelas anak ya mbk yang utama kan anak</u>  <u>yang berperan kan anak</u> tapi waktu itu kan kadang  dulu saya pernah mengalami kaya depresi tapi kaya  clingukan sampai saya dibawa ke psikiater gitu  mungkin karena, mungkin dulu karena kasih  sayangnya bapak kesaya itu mungkin terlalu sayang  dengan keluarga mungkin ya yang terutama anak  yang kedua istri mungkin mau berbuat apa saja  boleh kalau bapak kan tidak pernah melarang yang  penting kamu itu tau diri istilahnya ditempatkan  mau kemana mau kemana yang penting tujuannya</p>	<p>Koping religius positif: merasa nyaman, tenang dengan adanya agama</p> <p>Mencari dukungan spiritual: anak sebagai pendukung utama</p>
----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

<p>177 178 179 180 181 182 183 184 185 186 187 188 189 190 191 192 193 194 195 196 197 198 199 200 201 202 203 204 205 206 207 208 209 210 211 212 213 214 215 216 217 218 219 220 221 222 223 224</p>	<p>baik wes anak-anak aman ditinggal pergi seperti itu,  <b>Berarti ada gak harapan dari agama bagi ibu ketika ada musibah kaya gitu?</b>          Saya mengalami kaya depresi itu ya cuman saya diajak wawancara sama psikolognya itu ya nganu ya lancar gitu cuman kok tadinya Cuma gak nyaman gitu, dirumah gak nyaman terus susah tidur gitu yang dipikirkan ibu apa ya kayaknya si gak ada yang berat banget si gak nek masalah ekonomi insyaallah nek masalah dunia saya tidak seberapa dipikir, ya dipikir tapi tidak sampai saya ini seperti ini saya ini karena mungkin shok akhirnya saya itu apa karena terbawa bapak meninggal apa karena situasi yang gak mendukung dirumah sendiri kaya gak ada temen ya kan memang ditinggal anak saja gak usah sui-sui (tidak usah lama-lama) ibu nek omah dewe koyo sedih ngono iko lho mbk (ibu dirumah sendirian kaya sedih kaya gitu lho mbk) <u>padahal ngopo si (ngapain si) sebetulnya yang di sedihkan dipikirke opo sebenarnya (apa sebenarnya) saya sadar ini perbuatan setan si sebetule gak baik, saya itu sadar seperti itu mbk ya terus akhirnya ya saya komunikasi sama psikolognya ya sudah bu ini tak tak kasih obat penenang paling Cuma obat tidur gitu lho <u>tapi dengan berjalannya waktu kok ya itu sering keluar pengajian anu aktifitas apa apa kembali lagi gitu lho kembali jalan lagi sudah tidak males-males kok alhamduillah sembuh.</u></u>  <b>Sudah biasa gitu ya bu? Terus kalau ada masalah ibu siapa yang paling ibu salahkan dalam musibah kaya kemarin gitu lho bu yang ibu salahkan siapa? Ada gak bu?</b>  <u>Saya tidak merasa sesuatu yang saya salahkan ya mbk, yang jelas kan merasa kecewanya kan, bukan kecewa tapi saya sudah ikhlas ya itu memang sudah takdir Allah ya istilahnya harus seperti ini ya cuman pertama kali yang saya ini le gelo(menyesalnya) kalau pas pengajian kan ya Allah surganya istri kan Cuma disuami katakanlah gitu pahalanya Cuma disuami tapi kan ini Allah kok ngasih suami diambil duluan kadang itu sok yang tadinya mau putus asa ya Allah padahal ibadah yang lainnya kan banyak sekali tapi kan alangkah indahnya sempurnanya memang kalau masih ada suami bisa anu mungkin kalau bisa ya banyak menabung-menabung pahala tapi kan.</u>  <b>Tetap kembali kepada suami gitu ya bu?</b></p>	<p>Penilaian kembali akan kekuatan jahat: adanya pengganggu yaitu setan</p> <p>Bantuan agama: diawali dengan sering mengikuti pengajian</p> <p>Pemaafan agama: pertama merasa kecewa, kemudian bisa mengikhhlaskan</p> <p>Pemaafan agama: merasa putus asa tidak bisa ibadah sempurna</p>
----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

<p>225 Iya  226 <b>Caranya ibu meminta pertolongan kepada Allah</b>  227 <b>itu seperti apa bu? Mungkin sholat sunnah nya</b>  228 <b>di tambah.</b>  229 <u>Iya pertama ya sholat sunnah dhuha insyaallah ya</u>  230 <u>mbk kalau menjaga wudhu si masih sulit</u>  231 <u>sebenarnya si kepingin ya tapi anak-anak juga tak</u>  232 <u>tanamkan coba dek sholat dhuha gitu bukan untuk</u>  233 <u>ibu tapi kan untuk dijaga kesehatannya kan sholat</u>  234 <u>dhuha isinya banyak rizki-rizki karena materi ya</u>  235 <u>insyaallah dapat lah mudah-mudahan dikasih tapi</u>  236 <u>ya yang lain yang lebih utama kan sehat terus</u>  237 <u>seperti itu saya sama anak-anak ya insyaallah kok</u>  238 <u>ya anakku yang perempuan kok ya ibadahnya bagus</u>  239 <u>ya saya sendiri pun berusaha sholat malam terus</u>  240 <u>kalau pas waktu luang ya sholat dhuha habis sholat</u>  241 <u>malam ya baca qu'an sampai subuh nanti jama'ah</u>  242 <u>tapi lima waktu insyaallah wes diusahakan mbok</u>  243 <u>hujan kalau memang saya itu sehat ya saya</u>  244 <u>berusaha sholat lima waktu atau gak sholat</u>  245 <u>kemasjid itu saya berusaha memang mbk itu selain</u>  246 <u>untuk kebutuhan pribadi saya sendiri kan untuk</u>  247 <u>menjaga anak-anak gitu mbk.</u>  248 <b>Kalau kebutuhan terhadap tuhan bu memang</b>  249 <b>sangat butuh atau gimana bu?</b>  250 <u>Sangat butuh iya memang kita sangat-sangat butuh</u>  251 <u>terutama saya memang ya seperti itu heeh.</u>  252 <b>Terus apa yang ibu lakukan untuk</b>  253 <b>membersihkan diri mungkin kan merasa saya</b>  254 <b>belum sempurna msih banyak dosa gitu</b>  255 <u>Iya banyak berdzikir ya istigfar kalau memang ada</u>  256 <u>peluang ya kadang ya saya juga ya Allah dek kalau</u>  257 <u>ibu dapat rizki entah itu dari apa saya itu selalu</u>  258 <u>ingat banget kepingin ngasih anak yatim, yabukan</u>  259 <u>saya takabur gak ya mbk atau apa tapi itu waktu</u>  260 <u>mendapat taspem itu taspennya bapak gitu saya</u>  261 <u>sampai alhamdulillah ya Allah saya itu tidak pernah</u>  262 <u>melihat uang sebesar ini gitu lho mbk ya Allah ini</u>  263 <u>anugrah nikmatMU yang diberikan untuk amanah</u>  264 <u>anak saya saya berusaha menjaganya, itu saja</u>  265 <u>rasanya ya Allah dek mbok tolong nanti dielongi</u>  266 <u>dianu (dikurangi di anu) ya entah berapapun gak</u>  267 <u>ngerti untuk membersihkan kita, membersihkan</u>  268 <u>harta kita entah itu harta yang seperti apa atau</u>  269 <u>hanya Allah dikeluarkan untuk yatim piyatu begitu</u>  270 <u>ya atas segala yang saya mampu itu berusaha lagi</u>  271 <u>pas nganu pas ada bapak memang saya selalu</u>  272 <u>mengingatkan bapak ini rizki bukan untuk kita</u></p>		<p>Kolaborasi agama dan koping: dengan menjalankan ritual-ritual keagamaan seperti sholat</p> <p>Hubungan spiritual: sangat membutuhkan Allah</p> <p>Pembersihan agama: banyak berdzikir dan berbagi</p>
-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

<p>273 274 275 276 277 278 279 280 281 282 283 284 285 286 287 288 289 290 291 292 293 294 295 296 297 298 299 300 301 302 303 304 305 306 307 308 309 310 311 312 313 314 315 316 317 318 319 320</p>	<p>sendiri tolong apa nek bapak ada rizki gini tolong dibagi-bagikan yo mungkin ada beberapa lebaran ya mungkin insyaallah nek pas ada rizki ya saya bagikan gitu saya sisihkan tapi setelah meninggalnya bapak ya cuman pas ada itu rizki-rizki tambahan apa-apa wong anak saya itu ngeles kadang sok tak minta ibu minta uang untuk itu ini lah <u>wong orang tua kan kadang sok repot gitu saya pingin ngasih seperti itu kadang sok mengingatkan kalau ada ada ya banyak-banyak bersodaqoh saya bilang gitu ya shodaqoh kan gak Cuma materi saya bilang gitu.</u></p> <p><b>Terus penilaian ibu terhadap agama yang ibu anut seperti apa bu?</b></p> <p><u>Ya apa namanya ya lancar, insyaallah ya apa yang saya ikuti insyaallah</u> karena ya dilingkungan sini kan basisnya muhammadiyah mbk jadi nyaman enak itu mau ngaji seminggu berhari-hari bisa gitu tapi ya terus paling gak tiga empat kali lah berusaha maksimal ya mungki gitu,</p> <p><b>Sejauh mana anggapan ibu tentang musibah, ibu itu meganggap musibah itu sebagai apa gitu?</b></p> <p>Sesuatu yang indah sebetulnya iya,</p> <p><b>Gitu bu? Kenapa bu?</b></p> <p><u>Biarpun sakit tapi indah gitu lho ya kan pas teman saya dikabarin meninggal gitu kan ya sakit banget itu ya? Ya iya kan hasilnya tapi kan selama dijalani ya kok ternyata indah banget gitu lho ternyata tidak semua orang dikasih kesempatan seperti saya kadang sok seperti itu kadang ngeh (ya). Terus mungkin kok banyak rizki-rizki yang saya rasakan terutama saya itu banyak sehat e gitu lho mbk, pada waktu itu kan bapak kan sering capek ini ini ini koyo kakean (kaya kebanyakan) gimana sambat (bantu) gitu tapi setelah ditinggal bapak kok ya Allah alhamdulillah kok banyak sehatnya gitu lho iya.</u></p> <p><b>Terus sejauh apa dukungan dari teman ibu mungkin mesti kan ada ya bu?</b></p> <p><u>Dari teman ya ya mungkin harus sabar menghadapi tawakal pasti setiap kesulitan akan mudah dihadapi ya seperti itu mbk yang lain ya selalu berdzikir setiap saat didalam waktu yang luang ya seperti itu tapi ya bukan kok kapaok (nyesel) atau gimana ini ya sekedar anu ya mbk istilahnya sharing aja, Cuma ya langkah kemasjid kemana ya pastinya anu kita berusaha dzikir mbok didalam apa ini majlis ta'lim</u></p>	<p>Pembersihan agama:ingin sering bershodaqoh</p> <p>Penilaian kembali agama dengan baik: merasa apa yang diikuti adalah baik</p> <p>Penilaian kembali agama dengan baik: ada hikmah setelah ada musibah</p> <p>Bantuan agama: bantuan dari teman, harus sabar dan tawakal</p>
----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

<p>321 322 323 324 325 326 327 328 329 330 331 332 333 334 335 336 337 338 339 340 341 342 343 344 345 346 347 348 349 350 351 352 353 354 355 356 357 358 359 360 361 362 363 364 365 366 367 368</p>	<p>ini ya mbk, kala saya selalu ingat ya sudah saya berusaha berdzikir semampu saya.</p> <p><b>Ketika itu ada gak bu tokoh-tokoh agama gitu?</b></p> <p><b>Kaya ustad atau ustadah yang nagsih nasehat gitu bu atau gimana gitu bu?</b></p> <p><u>Iya pernah ustadz ya pernah saya dikasih nasehat untuk mengamalkan do'a-do'a gitu biar ibu tenang, ustad nya juga bilang iya bu saya sendiri yang ustad belum tentu kaya suami ibu meninggalnya terus saya jadi subhanallah iya ya, hidup yang dicari itu Cuma khusnul khotimah, sekaya apa pun materi atau sependai-pandai ilmunya ya yang dicari Cuma seperti itu ya saya sadar itu contohnya kan saya kalau setiap ngaji aja kok mau surat ini surat ini kok gak jelas saya itu sok telpon atau sms sama ustadz gitu ya sok ngasih kasih tau,</u></p> <p><b>Tapi setiap nasehat dari ustad ibu pasti menjalankan gitu?</b></p> <p>Ya insyaallah berusaha kan sok lagi kegilasahan yang banyak istigfar mungkin ibu kurangnya apa ini ini ini mungkin ibu kurang silaturrahmi dengan orang tua itu juga mempengaruhi kita itu ndak anu apa lagi orang tua sudah sepuh gitu katanya ya pengaruh, pengaruh besar seperti itu dalam rumah tangga gitu</p> <p><b>Terus ada pandangan negatif gak bu terhadap agama?</b></p> <p><u>Gak sama sekali gak, semoga gusti.</u></p> <p><b>Kalau pernah merasa binggung dengan agama?</b></p> <p><u>Kayakny gak ya Cuma mungkin nek masalah kan kadang ada NU muhamadiyah apa PKS gitu tapi saya menilai kan kalau muhamadiyah kan bukan partai kalau istilahnya ya</u></p> <p><b>Agama ya bu?</b></p> <p>Iya NU juga ya istilahnya ya menegakkan misinya masing-masing kan semua ada ajarannya yang penting kita itu menganut apa sunnah-sunnah rosul apa yang berdasarkan kitab alqu'an seperti itu mbk nek saya ya gak memandang ya kita cari ilmu ya yang penting niatnya kita mencari ilmu gak pilih-pilih.</p> <p><b>Menurut ibu ada gak si bu hukuman dari Allah itu bu?</b></p> <p>Saya sendiri?</p> <p><b>Iya bagi ibu?</b></p> <p><u>Mungkin bagi Allah bukan suatu hukuman ya tapi ujian</u></p> <p><b>Iya ujian bu</b></p>	<p>Mencari dukungan dari tokoh agama atau anggota: dari ustad untuk selalu berdoa</p> <p>Koping religius negatif: tidak ada pandangan negatif Ketidakpuasan spiritual: merasa biasa saja.</p> <p>Penilaian hukuman Tuhan: bukan</p>
----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

<p>369 370 371 372 373 374 375 376 377 378 379 380 381 382 383 384 385 386 387 388 389 390 391 392 393 394 395 396 397 398 399 400 401 402 403 404 405 406 407 408 409 410 411 412 413 414 415 416</p>	<p><u>Tapi ya ujian memang ujian tapi kalau boleh saya katakan pribadi mungkin ya suatu hukuman tapi nek bagi Allah kan itu ujian istilahnya koyo peringatan gitu ya lebih beratnya gini kadang takutnya ya Allah didunia Cuma sebentar dikasih ujian ini kan sebenarnya masih banyak yang lain diluar sana kan masih banyak yang berat-berat memang kadang seperti itu kadang memang ya kadang kalau dikatakan ya Allah kaya yang di tipi itu ya Allah ujian apa lagi yang akan di minta kadang kan seperti itu kadang kan ada manusia yang seperti itu di TV kadang saya ya Allah ternyata memang dibalik ujian itu memang banyak hikmah ternyata sampai banyak orang diuji diuji dan diuji terus itu kok malah mereka minta diuji ya Alah ujian apa yang bisa membuat ku untuk bisa kembali ke pribadi saya sendiri ternyata orang di tivi kaya gitu ujiannya ternyata dia lolos malah minta diuji lagi, berarti saya itu belum seberapa kadang seperti itu kadang kan waktu ditinggal suami ketoke kan (kelihatannya kan) suatuhal yang wajar boleh katakan seperti itu ya mbk, tinggal le menyikapi seperti itu kan buat pelajaran kalau nonton TV kan ternyata masih banyak nikmat.</u></p> <p><b>Terus perasaan ibu terhadap saudara yang seiman ibu itu gimana mungkin merasa gimana gitu gak bu?</b></p> <p><u>Seneng si kalau ketemu orang-orang yang soleh atau teman-teman ngaji gitu rasanya seneg bisa berbagi ilmunya kadang sok punya teman ustadah kadang ya sekarang sudah pindah tadinya ya main kerumah shering kalau saya itu gini salah opo enggak seng bener seperti apa kan saya sok gak tau saya nanya begitupun kalau dia ada masalah rumah tangga yang gini gini</u></p> <p><b>Gak tau</b></p> <p>Yo kadang sok kembali ke saya terus berarti ya orang itu sebenarnya sawang sinawang mbk seperti itu, dari tekanan-tekanan ekonomi caranya menyikapi gitukan kadang pingin berbagi dengan mereka.</p> <p>Nah menurut ibu kalau sumber ebncana itu dari mana bu? <b>Kaya kalau ada masalah musibah itu sumbernya dari mana bu?</b></p> <p><u>Dari Allah jelas suatu ujian tadi lagi mungkinkan dirinya kan belum seberapa masih kecil seperberapa ya mbk, masih kecil sekali seperti itu.</u></p> <p><b>Kalau lagi kaya drop gitu nah pada situasi kaya</b></p>	<p>hukuman tapi ujian Penilaian hukuman Tuhan:bagi Allah adalah ujian atau peringatan</p> <p>Ketidakpuasan agama: merasa senang jika certemu dengan saudara seiman</p> <p>Penilaian kembali akan kekuatan</p>
----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

<p>417 418 419 420 421 422 423 424 425 426 427 428 429 430 431 432 433 434 435 436 437 438 439 440 441 442 443 444 445 446 447 448 449 450 451 452 453 454 455 456 457 458 459 460 461 462 463 464</p>	<p><b>gitu itu Allah mempengaruhi atau ikut campur maskudnya berpengaruh dalam situasi itu bu?</b>  <u>Sebenarnya ya sangat berpengaruh ya bagi saya pribadi memang berpengaruh sekali ya Allah kadang saya percaya ya Allah ini memang didunia ya kembali, kembali lagi didunia ya ngapain kadang kok capek capek pikiran kok dibuat rekoso (berat) katakan ya kan bilang ini Cuma sekedar ujian apa yang bisa kita perbuat segera saja diperbuat ya sekecil apa pun,</u> saya orangnya kan gak mau gimana ya kalau dirumah itu usil gitu lho mau opo sibuk ngunu lu (mau apa sibuk kaya gitu) apa yang bisa saya kerjakan saya kerjakan nek (kalau) pas sehat seperti itu.  <b>Terus menurut ibu Allah itu yang bakal menyelesaikan masalah ibu atau tidak?</b>  <u>Iya jelas itu bisa dibilang</u>  <b>Jadi segalanya itu memang Allah yang menyelesaikan maslah?</b>  <u>Iya memang segalanya itu Allah, benar-benar Allah,</u> saya sampai pernah kok mbk entah ujian ya kembali lagi habis bapak meninggal beberapa lalu ada teman ngaji anak saya ya ndak tahu saya sadar ya Allah ini anak kesini tujuannya baik untuk menolong ibunya sakit membawa buku beberapa buku bacaan ya Allah aku sampai kok ya Allah ini anak soleh seperti ini bisa memikirkan ibunya sakit kepingin nyari uang Cuma sekedar lima puluh ribu gitu lho ya Allah saya itu memang mungkin anak saya belum bisa berfikir yang seperti itu saya sampai seperti itu terus itu anak kok kesini Cuma untuk minta, ya dia mungkin sering ketemu sering berkomunikasi dengan anak saya kemudian ketemu dengan saya terus saya sampai bu ini ada buku beberapa terus tolong ini pokoknya buku ini buat ibu semua saya yang penting ini Cuma pengen pake uang lima puluh ribu, untuk beli berobat ibu ya Allah mbok nak ini buku dibawa ae saya bilang gitu ini ya udah pokoknya saya percaya buku dibawa saja Cuma uang kok, romadhon romadhon itu mbk terus benar-benar akhirnya gah ah bu pokoknya ibu mbok ditinggal saja disini, mbok ya Allah mas wes digowo ae (ya udah mas dibawa saja) saya bilang akhire terus maksa-maksa akhire tak bawa satu ya mas, akhire itu gak mau gak mau dikembalikan terus akhirnya dibawa kakak saya kepurworejo buat ngisi ngaji biar dia dapat manfa'at gitu terus yang penting ya Allah aku ku mikire uang segitu kan aku</p>	<p>jahat: menganggap dirinya kecil, rendah</p> <p>Penilaian kembali terhadap kekuatan tuhan:apa yang didunia ini akan kembali</p> <p>Perbedaan koping agama: Allah yang akan menyelesaikan</p>
----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

<p>465 466 467 468 469 470 471 472 473 474 475 476 477 478 479 480 481 482 483 484 485 486 487 488 489 490 491 492 493 494 495 496 497 498 499 500 501 502 503 504 505 506 507 508 509 510 511 512</p>	<p>gak mau dikembaliin ya mbk, <b>Buat bantu ya bu.</b> Iya seperti itu terus aku mikir ya Allah anak seperti ini, beberapa bulan lagi apa terus mungkin ibunya sehat ya mungkin ibunya jualan beras saya itu kesini dikasih lagi mbk dikasih kan karena kesini saya tidak mau dikembalikan uangnya malah kesini dikembalikan dengan beras sepuluh kilo atau berapa gitu tetep saya itu kan tidak dirumah ya tak suruh baleake (mengembalikan) dia itu tetap tidak mau ya wis lah bismillah saya tetap itu tidak mau tidak tega mbk untuk tak makan buat anak-anak <u>saya itu apa ya diri saya itu yakin menolong lah tapi ya gak menyepelkan uang lima puluh itu ya wes lah tak bagi-bagiake (tak bagi-bagikan)dibelakang sana mungkin dia lebih bermanfaat yangngasih juga manfaat saya bukannya gak butuh tapi kan paling tidak ya butuh kalau ditawarkan ya beberapa orang kan seperti itu tapi ya mudah-mudahan berkah seperti itu saya tak sampaikan kesitu mbk itu beberapa menjelang lebaran itu tetangga saya kan orangnya kaya raya pertamina mbk tiba-tiba itu saya dapat uang tiga ratus ribu itu lho mbk ya Allah saya itu sampai ya mungkin ini buat anak-anak ya mbk, saya sampaikan buat anak-anak berbagi rizki dia ya. <u>Ya Allah saya itu memang benar-benar ikhlas maksudnya hanya seperti itu kok tiba-tiba ini ada amplop untuk anak-anak sayatak bagikan keanak-anak, ya Allah ternyata uang segitu digandakan kok jadi seperti ini hal-hal seperti itu mungkin bagi Allah sangat besar nilainya keyakinan saya seperti itu jadi alangkah indahnya memang islam itu mengajarkan indah sekali ya tentang kerukunan bertetangga, tolong menolong gitu memang subhanallah Allah itu memang gak diakhirat saja didunia pun kadang sudah diujikan saya sadar sendiri itu</u> <b>Iya bu</b> Sering saya itu menemui hal-hal kaya gitu, sering saya rasakan gitu lho, <b>Jadinya kan memang dilipat gandakan yang lebih gitu ya bu?</b> Iya ya lebih kadang rezeki itu kan yang lain kadang rezeki apa dikasih tetangga apa gitu sering seperti itu. <b>Terus seberapa jauh kepercayaan ibu kepada Tuhan bu? Sangat percaya ya bu?</b> <u>Yakin seyakin yakinnya Cuma kita menjalaninya</u></u></p>	<p>Mengarahkan diri pada koping agama: menolong tanpa menganggap remeh pemberiannya</p> <p>Mengarahkan diri pada koping agama: ikhlas, imbalan dari Allah</p>
----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

<p>513 514 515 516 517 518 519 520 521 522 523 524 525 526 527 528 529 530 531 532 533 534 535 536 537 538 539 540 541 542 543 544 545 546 547 548 549 550 551 552 553 554 555 556 557 558 559 560</p>	<p><u>kok belum bisa sepenuhnya apa yang diinginkan di alqu'an katakan seperti itu apa mungkin belum separohnya ya tapikan berusaha maksimal apa yang diinginkan.</u></p> <p><b>Apa yang diinginkan Allah ya bu?</b></p> <p>Iya.</p> <p><b>Kemudian ada gak bu pengalaman yang sama dengan musibah yang menimpa ibu mungkin dulu pernah mengalami hal yang sama gitu bu?</b></p> <p><u>Owh belum pernah dan orang tua saya kan masih lengkap.</u></p> <p><b>Oh kemudian menurut ibu cara yang kemarin ibu lakukan memang cara yang paling efektif untuk menyelesaikan masalah atau seharusnya ibu seperti apa gitu bu?</b></p> <p>Gimana mbk?</p> <p><b>Kan kemarin cara ibu menyelesaikan masalah namngkit kembali gitu bu dari masalah yang kemarin menurut ibu apakah itu cara yang paling efektif atau ada cara lain yang lebih baik gitu bu?</b></p> <p><u>Ya sudah paling efektif seperti itu, pernah saya itu di tawarin gak si ya ada tetangga yang menawarkan mau gak nikah lagi tapi kan saya tidak pikirannya seperti itu tidak egois saya itu pikirannya ya tak maksimalkan lah amanah yang dikasih dari Allah ya kedua kalinya ya mudah-mudahan si Allah ngangkat dosa-dosa saya dengan ditinggalnya bapak itu ternyata ngasih dan diakheratnya bisa nebus dosa-dosa saya, dan keluarga saya.</u></p> <p><b>Terus kalau ibu memang dari kecil itu dilatih untuk selalu agamanya kuat atau gimana gitu gak bu?</b></p> <p><u>Iya dari balita suruh ngaji ke tempat si mbah, pokoknya sampai makan pun kalau belum ngaji belum boleh makan kan saya sebelas bersaudara terus dirumah saya itu ya masih lengkap gitu lah tapi kakak kakak saya ada yang diluar tapi adik saya yang masih kecil-kecil itu harus ikut jama'ah kemasjid, kan rumah saya dekat sama masjid kalau sudah ada adan pokoknya romadhon atau hari-hari biasa Cuma bapak menekankan jamaah ngaji jamah ngaji kalau memang saya belum ngaji pulang ngitu ya makan gak bisa bareng gitu kalau gak ya itu pokoknya harus ngaji dlu baru boleh makan gitu waktu makan malam maksudnya.</u></p> <p><b>Berarti yang ibu lakukan sekarang itu ada pengaruhnya dari kecil itu ya bu?</b></p>	<p>Mengarahkan diri pada koping agama: meyakini sepenuhnya, namun belum maksimal berusaha</p> <p>Faktor-faktor yang mempengaruhi koping religus, pengalaman: belum pernah punya pengalaman yang sama</p> <p>Usia: ingin memaksimalka</p> <p>Kebudayaan setempat: adanya didikan dari kecil ketat dalam hal agama</p>
----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

<p>561 562 563 564 565 566 567 568 569 570 571 572 573 574 575 576 577 578 579 580 581 582 583 584 585 586 587 588 589 590 591 592 593 594 595 596 597 598 599 600 601 602 603 604 605 606 607 608</p>	<p><u>Iya saya jadi ingat sama orang tua saya oh ternyata bapak mendidik saya dulu sampai sholat itu memang gak boleh ditinggalkan memang kita harus ditekankan ke sholat, jadi gak tahu kalau dengan sendirinya saya itu kok pengen terutama itu sholat anak saya tak tekankan lima waktunya itu lho sampai sekarang pun, jadi seandainya gak bisa menjaga sholat itu saya menyesali memang terutama waktu sholat itu yang diandalkan opo tho kadang ngajikan belum tentu mungkin belum sempat ya tapikan nek untuk sholatkan benar-benar waktu yang harus dipikirkan diluangkan emang benar-benar waktunya kan terbatas gitu lho sampai sekarang itu.</u></p> <p><b>Kalau dari tahun ketahun bu mungkin ibu itu dulu gak dekat dengan Allah tapi sekarang malah dekat gitu bu? Ada gak bu perbedaannya bu?</b></p> <p>Saya si sama ya mbk dari dulu saya mengawali berumah tangga dengan bapak ya maaf ya bapak karena bukan orang itu saya itu gak mengingat kejelekannya gak insyaallah saya pun tidak mau mengungkit kejelekan bapak si gak Cuma istilahnya dari awal kan memang bapak istilahnya anak kolong ya eang kangkung itu kan marinir kemungkinan kan dari pindah kesini pindah kesini <u>mungkin dari segi agama mungkin kurang saya berusaha selalu mengingatkan bapak harus bisa tadarus, harus bisa baca qur'an sampai pindah kesini kok ada pengajian tadarus sampai akhirnya lebaran ketemu pak yang ngajar terus saya bilang bapak ini besok titip ini buat pak ihyar tolong suami saya diajarin ya Allah bapak mendapat hidayah kok bapak besok kala memang sudah bisa membca qur'an ya besok tak gaweake bancaan (tak buatkan syukuran) kita syukuran gitu. Ya Allah mbk pas benar-benar bapak bisa baca qur'an lagi seminggu dua minggu lah dia bisa baca qur'an dapat qur'an baru bu aku lho dapat qur'an baru dilihatkan kesaya itu akhir dia meninggal itu ya pas baru selesai bisa baca qur'an dan itu baru awal-awal juz awal itu lho mbk, subhanallah benar-benar seperti itu terus tak ajak bapak untuk berjama'ah untuk pengajian ibu selalu ingatkan seperti seperti itu ke bapak gitu lho.</u></p> <p><b>Berrati benar benar baru kuatnya sekarang itu ya bu?</b></p> <p>Ya memnag kuatnya pas itu tapi ya dari awal ya seperti itu mbk.</p>	<p>Kebudayaan setempat: dari kebudayaan kecil itu yang diajarkan ke anak untuk ditekankan pada agama</p> <p>Mengingatkan kepada suami tentang ibadah</p>
----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

<p>609 610 611 612 613 614 615 616 617 618 619 620 621 622 623 624 625 626 627 628 629 630 631 632 633 634 635 636 637 638 639 640 641 642 643 644 645 646 647 648 649 650 651 652 653 654 655 656</p>	<p><b>Terus dampak dari penyelesaian masalah ibu dengan agama ada tidak bu? Kalau positifnya bu?</b>  <u>Iya banyak kemudahan-kemudahan terutama ya saya bersama anak tiga bersaudara ketiga anak saya itu kok dikasih kesehatan terutama itu ya mbk terus rizki ya insyaallah cukup dikasih cukup entah jalannya seperti apa yang penting kita mencari dengan cara yang halal gitu bagi saya ya udah seratus dua ratus yang penting kita berkah saya bilang seperti itu mbk gak tau nanti Allah kasih rizki yang lainnya ya yang memberinya Allah kan dengan cara apa pun kamu bisa saya yakin seperti itu dari segi positifnya.</u>  <b>Kalau negatifnya bu ada?</b>  Negatifnya contohnya seperti apa mbk?  <b>Ya seperti</b>  Mengeluh berkeluh kesah gitu ya mbk?  <b>Iya bu</b>  <u>Oh dulu memang kadang kok saya pikir ngapain kok saya kok ditinggal bapak kok gak banyak omong mengapa si dulu itu Cuma berkeluh kesah capek masalah kerjaan bukan masalah hal-hal lain kadang kok sok kaya capek pingin opo-opo (apa-apa) itu masih ada suami kadang pingin dibantu suami apa-apa ayo bareng-bareng, koyone (kayaknya) pingin nyuruh bapak kerja bareng-bareng kerja sendiri kok kaya udah gak nyaman gitu pinginnya selalu harus ada bapak pinginnya seperti itu dampak negatifnya tapi kadang sok le berkeluh kesah kok capek gitu lho capek masalah badan malah kaya gak sehat gitu lho mbk, dulu waktu kok sering sakit pas tidak ada bapak gitu, kadang kok masalah sok gak rame kadang gini mbk sok ibu merintah dek ibu dicuciin piring kadang ibu kan capek jadi rame ngene ngene( gini gini) adek kan bantah kadang sok gak mau, kadang kalau ada bapaknya kan oh ya udah lek kesel nanti tak bantu (kalau capek nanati saya bantu) kadang bapak kaya gitu kadang negatifnya ya seperti itu kadang ya merasa sok gelo(nyesel) ya Allah biyen iku (dulu itu) mbok uwes gak usah dipikir diseneni ( ya udah tidak usah dipikir dimarahin) itu kan kaya sebenarnya jikalau negatif kan gak baik to mbk tapi kan kadang yang namanya seorang ibu kan capek pikiran dan yang lainnya tapi sekarang sudah tidak ada bapak ya gitu ya mbk.</u>  <b>Terus kalau mungkin kan masalah ekonomi</b></p>	<p>Dampak dari koping religius positif: diberi kesehatan, rizki yang cukup, dan meyakini</p> <p>Dampak dari koping religius negatif: dulu masih sering berkeluh kesah</p>
----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

<p>657 658 659 660 661 662 663 664 665 666 667 668 669 670 671 672 673 674 675 676 677 678 679 680 681 682 683 684 685 686 687 688 689 690 691 692 693 694 695 696 697 698 699 700 701 702 703 704</p>	<p><b>mungkin ada kendala ya bu kan dulu yang awalnya bapak menjadi kepala rumah tangga yang memberi kebutuhan ekonomi terus sekarang gimana bu?</b></p> <p><u>Iya pastinya ya nek sementara ini memang ya alhamdulillah ya masih cukup ya untuk tinggalane (peninggalan) bapak ya sedikit banyak ya dibantu sama om nya, apa ya mungkin untuk fasilitas kendaraan yang dulu punnyanya bapak punya adek sudah lama ya ditukar yang baru sekarang ya seperti ini.</u></p> <p><b>Sekarang malah bisa gitu ya bu?</b></p> <p>Iya dulu memang ya ma'af Allah itu memang katanya maha sempurna benar-benar sempurna dulu tadinya mungkin punya saudarabukankah itu miliknya satu-satunya milik saudara saya entah itu milik saudara dari bapak mungkin yo wes lah gak kepikiran ah ini tak kasih tak kasih (ya sdah lah tidak terpikirkan ini di kasih dikasih) tak sisihkan buat ini buat ini <u>ternyata dengan meninggalnya bapak Allah membuka jalan seperti itu rizkinya bisa dibagikan bisa silaturrahmi jok nyambung silaturrahmi dengan baik kaya gitu kan seperti itu mbk kadang ya Allah biyen jeh ono bapak (dulu masih ada bapak) sampai indahnyanya bapak itu banyak, tujuh bersudara bapak itu memang ma'af ya mbk memang kalau zaman bapak kan istilahnya pegawai-pegawai semuanya sudah punya jabatan-jabatan sampai sekarang dulu itu kan bapak gak pernah sok berkeluh adakan istri yang disuruh minta-minta wong ajane bapak iki semporna (seharusnya bapak ini sempurna) gak ada keluh kesah diatasi sendiri dengan selesai mbk, aku mikirnya seperti itu bapak itu wes (sudah) dengan meninggalnya bapak ya ternyata ya itu akhirnya muncul-muncul hal baru alhamdulillah kok yang tadinya gak ngerti jadi ngerti yang tadinya mungkin kurang legkap tapi ya seperti ini.</u></p> <p><b>Walau gak ada tapi ada yang ngasih pasti ya bu?</b></p> <p>Iya seperti itu.</p> <p><b>Kalau masalah sosial ibu sering ada kegiatan-kegiatan seperti itu bu, sering ada kegiatan disekitar sini gak bu?</b></p> <p><u>Iya ada arisan, ngumpul RT sering seminggu sekali kalau pengajian ya itu dikatakan seminggu full ya kalau waktunya ada ya bisa diusahakan, paling tidak tiga sampai empat kali lah,</u></p>	<p>Masalah ekonomi: bersyukur atas materi yang cukup</p> <p>Masalah ekonomi: mengambil hikmah atas kejadian, menyambung, silaturrahim</p> <p>Masalah sosial: aktiv dalam</p>
----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

<p>705 706 707 708 709 710 711 712 713 714 715 716 717 718 719 720 721 722 723 724 725 726 727 728 729 730 731 732 733 734 735 736 737 738 739 740 741 742 743 744 745 746 747 748 749 750 751 752</p>	<p><b>Kalau sekarang bu ada gak bu masalah-masalah keluarga gitu bu?</b>  <u>Sementara ini keluarga setiap hari baik insyaallah kalau masalah keluarga gak lah kalau hubungan remaja kaya gitu memang harus selalu diawasi paling tidak harus selalu selalu mengingatkan harus selalu saling mengisi kekurangan dan kelebihan-kelebihan</u> misalnya harus selalu mengingatkan gitu terutama ya itu memang berat si untuk menjaga anak-anak remaja itu memang harus benar-benar jadi ibu yang harus kuat lah, mungkin ibu pinginnya seperti ini seperti ini tapi anak kan sudah beda persepsi pastikan istilahnya seperti itu ibu bilang gini gini ya ibu yang ngalah, kalau gak kalah sudah ya seperti itu.</p> <p><b>Kalau biasanya kan dulu ada masalah-masalah seperti kaya masalah praktis bu kaya genteng bocor atau maslaah seperti itu dulunya kan bapak,</b>  Iya bapak</p> <p><b>Sekarang kaya gini gimana bu?</b>  <u>Sekarang ya undang tetangga, panggil orang.</u></p> <p><b>Pasti manggil orang ya bu?</b>  Iya pasti manggil orang.</p> <p><b>Kalau biasanya ibu merasa kesepian atau merasa pingin ada temannya gitu bu?</b>  <u>Cuma kalau dulu iya pas masih sakit iya pas awal-awal bapak meninggal, rumah saja tak suruh pindah, tak suruh jual dulu sampai segitunya terus suruh istigfar Allah Allah Allah sekarang ya sudah tidak ada artinya ya Allah bapak bikin rumah ditinggal ya ini kayaknya sendiri gitu lho kaya hidup ini, kan hidup ini gak sendiri Cuma perasaannya saja dibawa perasaan sampai kadang sepi banget dirumah sering keluar rumah terus maen kerumah tetangga kalau adik sudah pulang aku ikut pulang itu aja gak nyaman dulu seperti itu masih agak gak nyaman tapi nek sekarang ya sudah tidak seperti dulu</u></p> <p><b>Sudah biasa bu</b>  Kadang-kadang sok kepingin cuman ya kalau sama teman sok iseng teman sekolah sok iseng ya curhatan lek pas selo longgar (kalau pas luang longgar) gitu sok pingin sama teman-teman,</p> <p><b>Berarti masih ada hubungannya dengan teman-teman ya bu?</b>  Ya itu ya yang bisa membaca paling lek pas waktu kaya sepi gitu lho Cuma kalau gak ya kok sekarang</p>	<p>kegiatan sosial, pengajian, arisan dan ngumpul warga</p> <p>Masalah keluarga: merasa tidak ada masalah saat ini</p> <p>Masalah praktis: sirng mengundang tetangga atau tukang</p> <p>Masalah seksual: dulu merasa kesepian, namun sekarang sudah biasa</p>
----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

<p>753 754 755 756 757 758 759 760 761 762 763 764 765 766 767 768 769 770 771 772 773 774 775 776 777 778 779 780 781 782 783 784 785 786 787 787 788 789 790 791 792 793 794 795 796 797 798 799</p>	<p>kaya menutup semua jadi pingin apa lah sok keluar-keluar tapi ya wes koyo kebawa perasaan sok semeh (ya sudah kebawa perasaan ya diam).</p> <p><b>Berarti dari dulu tinggalnya dirumah ini ya bu?</b></p> <p><u>Dua puluh dua tahun, dulu itu ngontrak, pertama nikah saya sekitar empat lima bulan itu ikut bude dibantul budhenya alm karena gak ada putra jadi bapak ikut disana jadi dilaju itu kerjanya, saya mikir kok capek gitu akhirnya ada temannya punya rumah kosong dikontrakkan didekat situ dua tahun sampai empat atau lima bulan adik dikandung saya pindah habis dua tahun pindah disebelah kampung ini dua tahun habis itu beli tanah ini sampai sekarang</u></p> <p><b>Jadi bapak juga yang ikut bangun rumah ini ya bu?</b></p> <p>Iya yang bangun bapak.</p> <p>Kemudian kan ibu berperannya jadi bapak juga ya <b>buperasaannya gimana gitu bu?</b></p> <p>Bangga juga si,</p> <p><b>Kenapa bu kok bangga?</b></p> <p><u>Bukan membagakan diri Cuma benar-benar kebesaran Allah ternyata Allah buat sehebat ini, memang kehebatan kan milik Allah katakan seperti itu ya ternyata sebetulnya banyak kekurangan tapi kok ternyata saya kok bisa bisa menutup gitu tanpa bapak kok saya bisa menyelesaikan hal-hal yang harusnya saya tidak bisa kok jadi bisa .</u></p> <p><b>Lebih bisa mandiri ya bu?</b></p> <p>Iya mandiri, jadi mandiri gitu jadinya apa yang ketok e ngundang tukang ngenekok anu yo wes tak cobo (kayaknya kok ngundang tukang kaya gini coba tak) sendiri tak tanggung sendiri ternyata saya sendiri bisa.</p> <p><b>Oh malah gitu ya bu?</b></p> <p>Iya jadi kaya malah kepuasan batin gitu entah apa lah seng(yang) pengen saya bereskan sendiri ya saya beres sendiri tanpa anak, tanpa anak pun saya puas gitu lho mbk sekedar sambil mengisi waktu luang seperti itu.</p> <p><b>Terus ada kendala-kendalanya gak bu ketika berperan sebagai bapak juga dan ibu juga,</b></p> <p><u>Cuma pas posisi ada masalah yang kadang dipentingkan gitu kaya contohnya kaya mungkin sok kepikiran suatu saat ada momen-momen penting kaya seperti waktu adek pas ambil raport jadi mengingat kembali jadi ya Allah kadang saya jadi ingat bapaknya gitu kadang kebetulan kan</u></p>	<p>Masalah tempat tinggal: sudah punya rumah sendiri sebelum suami meninggal</p> <p>Koping religius positif: merasa lebih mandiri</p> <p>Masalah teknis: kadang terfikirkan moment bersama keluarga</p>
----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

<p>800 801 802 803 804 805 806 807 808 809 810 811 812 813 814 815 816 817 818 819 820 821 822 823 824 825 826 827 828 829 830 831 832 833 834 835 836 837 838 839 840 841 842 843 844 845 846 847</p>	<p><u>besok bayangin lek adek wisuda saya itu kan</u> <u>orangnya sensitif sekali iya sangat sensitif, bisa gak</u> <u>kalau besok dampingin adek wisuda samapi</u> <u>segitune iya gitu.</u> <b>Jadi kok biasanya berdua gitu ya bu ini kok</b> <b>sendiri gitu ya bu?</b> <b>Seberapa besar tanggung jawab ibu terhadap</b> <b>kebutuhan-kebutuhan anak bu kan pada ibu</b> <b>penuh sekaran ya bu?</b> <u>Untuk kebutuhan anak sementara ini alhamdulillah</u> <u>akhir-akhir ini kok anak bisa keluar ngeles-ngeles</u> <u>gitu untuk kebutuhan pribadi mereka kalau</u> <u>seandainya untuk kebutuhan dirumah si kaya sabun</u> <u>mandi atau apa semuanya kan pasti saya ya dan</u> <u>makan juga, untuk kebutuhan pribadi seperti make</u> <u>up apa itu bensin udah dia sensiri gitu iya untuk</u> <u>anakku yang laki dan yang nomer dua gitu.</u> <b>Berarti udah punya pegangan kerja gitu ya bu?</b> Ya ada bantuan subsidi dari kantor ya tiap sekali dua kali gitu jadi ya alhamdulillah untuk melengkapi kebutuhan sekolah atau belanja sehari- hari. <b>Berarti anak ibu masih sekolah semua?</b> Iya masih yang dua kuliah yang satu kelas dua sma. <b>Dengan segala kondisi ibu ibu sudha menerima</b> <b>gitu ya bu?</b> <u>Ikhlas insyaallah ya berusaha, yang namanya ikhlas</u> <u>kan ukurannya berat sekali ya untuk kita yang tahu</u> <u>ya hanya Allah Cuma kita berusaha karena memang</u> <u>kita harus nurut seperti itu.</u> <b>Kalau mendidik anak kan ibu sendirian nah itu</b> <b>ada kendala-kendalanya gak bu?</b> Kendalanya itu Cuma masalah keagama ya saya kadang sok nanya saya yakin dengan ilmu agama kan di qur'an orang-orang yang berilmu dengan agama itu kan dunia akan mengikutinya gitu saya yakin seperti itu tapi kadang saya pinginnya itu plus nya ya di agama sebenarnya pinginnya tapi kan anak-anak kadang sok mungkin punya prinsip sendiri seperti itu tapi bagi saya membimbingnya arahnya kesitu mbk kalau waktunya ngaji ya harus ngaji kaya habis magrib ya iusahakan harus baca qur'an anak-anak mbk. <b>Berarti ibungasihnya itu pendidikan agama</b> <b>dengan itu mereka sudah punya bekal gitu ya</b> <b>bu?</b> Iya memang pinginnya seperti itu sejak kecil mereka sudah diajari agama untuk pondasi sampai</p>	<p>Masalah ekonomi: sudah merasa tercukupi</p> <p>Koping religius positif: ikhlas dengan semuanya</p>
----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

<p>848 849 850 851 852 853 854 855 856 857 858 859 860 861 862 863 864 865 866 867 868 869 870 871 872 873 874 875 876 877 878 879 880 881 882 883 884 885 886 887 888 889 890 891 892 893 894 895</p>	<p>SMP maunya si sampai SMA ya tapi kan anak-anak kadang pingin cari sendiri, waktu itu bapaknya ya bilang ya udah anaknya diturut aja, tapi kalau saya ya tak arahkan keagama dulu ya yang laki baru lulus SMA dek mbok mondok wae dek di Gontor tapi dia gak mau terus yang sampai ke MTS Cuma anak ku yang nomer dua ternyata memang dia pinter itu dari segi baca qur'annya juga pas fasih gitu mungkin ya nganu ya memang anak ya sendiri-sendiri ya punya kelebihanannya Cuma dia kelebihanannya disitu kalau yang agama Cuma disitu kalau yang lainkan Cuma sampai ke SD saja gitu mbk.</p> <p><b>Kalau ada musibah ibu selalu minta pertolongan kepada Allah ya bu?</b></p> <p><u>Saya usahain mbk, mendekatkan, intropeksi diri dulu mungkin saya salah apa tapi yang jelas kembali kepribadi saya sendiri kalau ada bapak kan insyaallah kalau bapak sudah tenang, kembali ke saya ya mungkin kesalahan dari saya kalau anak-anak kurang ini ya mungkin tegoran juga bagi saya mungkin anak kamu berbuat apa kamu salah apa, kembali kepada diri sendiri karena memang ya seperti itu ya kalau anak aman-aman saja berarti mungkin kesalahannya dari saya gitu seperti itu.</u></p> <p><b>Berarti memang ibu Cuma mengarahkan anak-anak keagama ya bu tapi mereka punya pilihannya sendiri ya bu.</b></p> <p>Iya betul, sebenarnya ya si pingin ibu pingin seperti ini dituruti salah satu pingginnya tadinya kan anak saya nomer dua dek mbok cobake jadi guru agama wong cah wedok mbok seng ringan dadi guru kan mulehe cepet preine okeh (coba dek jadi guru agama, kan anak perempuan yang ringan saja jadi guru kan cepet pulang liburannya banyak) untuk didik anak kan ada waktunya saya seperti itu agamanya juga dapat istilahnya dunia akhirat kalau saya pingginnya seperti itu kan tak arahkan dia pinginnya ke psikologi bapaknya ya kembali lagi ke bapak ya udah anak dituruti memang sekarang orang tua kan mengikuti anak bukan anak mengikuti orang tua, jadi seperti itu ya jarang lah walaupun ada, saya yakin masih banyak lah diluar sana yang mungkin anak itu megikuti orang tuanya yang diarahkan kesini kesini mungkin, mungkin karena tekanan orag tua kan mungkin bisa kan, kan ada orang tua yang kalau gak ini gak, tapia da dengan jalur bapak ada pertimbangan sendiri anak</p>	<p>Koping religius positif: usaha yang dilakukan lebih kepada menekatkan diri pada agama</p>
----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------

896	taka ajak kesini berarti bapaknya yakin anak ku	
897	nantinya bakal seperti ini seperti ini.	
898	<b>Kan tadi selesai dengan anak bu</b>	
899	Iya kadang ya anak berhasil ya kadang ya ada yang	
900	gak berhasil juga seperti itu diarahkan orang tua.	
901	Saya sadar seperti itu ya mbk tapi ya bisa jai itu	
902	bimbingan dari orangtua dari kita mengandung ya	
903	mbk, kan itu diprogram pas saya pengajian	
904	mendapat ilmu ternyata anak itu bisa diprogram	
905	dari mulai mengandung. Yang namanya manusia ya	
906	ada rasa khawatir ya mbk, tapi ya sudah minta	
907	pertolongan sama Allah saja waktu anak-anak	
908	diluar kaya gitu, ya punya rasa was-was yang	
909	penting gak berlebihan to mbk ya.	
910	<b>Ya udah bu itu beberapa yang saya tanyakan</b>	
911	<b>terima kasih banyak ya bu</b>	
912	Sama-sama	
913		
914		

## TRANSRKIP VERBATIM DAN KODING

Wawancara 2

Informan 2

Usia : 51 tahun

Jenis Kelamin : Perempuan

Tanggal Wawancara : 29 Maret 2014

Waktu : 09.40 WIB

Lokasi : Rumah informan

No	Transkrip Verbatim	Analisis
1	<b>Assalamu'alaikum warohmatullahi</b>	
2	<b>wabarokatuh</b>	
3	Wa'alaikumsalam warohmatullahi wabarokatuh	
4	<b>Ibu pripun kabar e(bagaimana kabarnya)</b>	
5	Alhamdulillah baik,	
6	<b>Baru ngapain bu tadi?</b>	
7	Tadi beres-beres rumah saja, masak	
8	<b>Ini bu yang mau saya tanyakan, kemarin</b>	
9	<b>kan sudah banyak ya bu sudah sharing2</b>	
10	<b>lumayan banyak lah gitu, kan kemarin ibu</b>	
11	<b>lebih menekankan ke pendidikan agama gitu</b>	
12	<b>kan bu?</b>	
13	Iya	
14	<b>Kalau pendidikan secara umumnya kaya</b>	
15	<b>gimana bu memberinya?</b>	
16	Untuk anak-anak?	
17	<b>Iya</b>	
18	<u>Untuk selama ini baik itu pendidikan bagi anak</u>	Masalah
19	<u>ya udah lumayan cuman belum maksimallah, ya</u>	pendidikan anak:
20	<u>lumayan mengikuti pengajian.</u>	merasa belum
21	<b>Kalau ilmu tentang kebudayaan sosial kaya</b>	maksimal tapi
22	<b>gitu ibu pernah mengajarkan ke anak-anak</b>	sudah cukup
23	<b>atau seperti apa bu?</b>	
24	<u>Buat anak-anak saya tekankan ke sosial gitu</u>	Masalah
25	<u>untuk kemasyarakatan gitu untuk mengikuti</u>	pendidikan:lebih
26	<u>kegiatan muda mudi terus kadang ya ada</u>	ditekankan kepada
27	<u>tadarus al qur'an terus apa yo janjane kan (</u>	ilmu
28	<u>harusnya kan) ngikut NA juga Nasyiatul</u>	kemasyarakatan
29	<u>Aisiyah itu anak-anak itu anak ku yang kedua</u>	dan agama
30	<u>terus sering kadang ke wilayah cabang untuk</u>	
31	<u>mengikuti pengajian-pengajian gitu.</u>	
32	<b>Sering ya bu kaya gitu?</b>	

<p>33 34 35 36 37 38 39 40 41 42 43 44 45 46 47 48 49 50 51 52 53 54 55 56 57 58 59 60 61 62 63 64 65 66 67 68 69 70 71 72 73 74 75 76 77 78 79 80</p>	<p>Ya lumayan. <b>Kalau kendalanya bu untuk pendidikan umum kaya gitu, kalau agama kan mungkin dipaksa sudah pada ngikut kalau untuk yang umum gitu gimana bu?</b> Yang umum si untuk pendidikan adik sendiri gitu untuk kuliah ya alhamdulillah lancar karena sudah mengikuti kemauannya dia tho, kalau tujuan saya si dari awal memang pingin keagama tapi anak-anak kan sudah punya anu sendiri gitu keinginan sendiri gitu. <b>Kalau pandangan sekitar bu kaya tetangga-tetangga gitu gimana terhadapibu gitu, mungkin kan aktif atau gimana gitu?</b> <u>Ya bukannya anu ya mbk saya itu dari ada bapak sampai gak ada bapak gitu ya kesan-kesannya ya positif gitu lho kadang sok malah mensupport gitu kadang malah sok, ya yang menilaikan tetangga ya mbk kadang saya itu gak takabur gak subhanallah semua itu kan ya kita itu milik Allah gak boleh takabur istilahnya terus ya sok bu Tiyas si Alhamdulillah putrane nurut-nurut sebenarnya ya gak tau dalamnya si ya mungkin tetangga pada gitu maksude dari ada bapak gitu kan bapak juga gimana ya gak pernah keras banget sama anak yang diulur (kendor) santai gitu dalam menjalani hidup ya bapak memang seperti itu gak pernah ngurus orang lain gak mau usil gitu lho sama tetangga yang penting kita gak ganggu tetangga prinsipnya bapak kan seperti itu jadinya kita mengajak-ajak dalam hal agama dalam kebaikan itu kan memang diwajibkan semua orang islam kan wajib seperti itu kadang ya sok mengingatkan gitu bapak kan seperti itu terus saya sendiri yo tak tanamkan ke anak saya jika memang dia itu ada teman yang kiranya nanti ya ditolongi ya diingatkan, kita saling meingatkan seperti itu si selain itu ya saya sudah nyontoni (memberi contoh) kemasjid jama'ah maksudnya ya bukan untuk di lem (puji) tetangga itu gak cuman memang kebutuhan saya sendiri untuk mencontohi anak-anak saya maksudnya biar diikuti gitu ya rasane memang ya banyak berkah lah saya pikir gitu ya sedikit banyak apa ya kok alhamdulillah cukup gitu</u></p> <p><b>Berarti mungkin kalau tetangga-tetangga</b></p>	<p>Masalah sosial: Pandangan masyarakat baik</p>
----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------

<p>81 82 83 84 85 86 87 88 89 90 91 92 93 94 95 96 97 98 99 100 101 102 103 104 105 106 107 108 109 110 111 112 113 114 115 116 117 118 119 120 121 122 123 124 125 126 127 128</p>	<p><b>sekitar ke ibu malah pada dukung gitu ya bu?</b>  <u>Iya pada dukung pada anu bisa dikatakan salut lah gitu</u> makanya ya mungkin gimana ya ya mungkin nek (kalau) dari ruang lingkup opo kehidupan anak remaja sekarang kan seperti itu mungkin kan yang punya anak tetangga mungkin punya anak ya mungkin merasanya kan beda mungkin kok anak ku koyo ngene (kok anak ku kaya gini) anak e kae koyo ngono (anaknya sana kaya gitu) mungkin kan untuk dibanding-bandingkan apa dianu mungkin ya nek (kalau) ketemu ya sok berbagi pengalaman saya malah seneng sharing kepada tetangga yang kadang sok punya anak kok berhasil dalam segi terutama agama gitu kan sama orang tua kok manut carane piye (gimana) kok bisa memang pingin menimba ilmunya gitu lho salut gitu bukan karena kekayaannya gini saya gak seperti itu saya kepingin punya ya itu, ya sebenarnya si saya tekankan kembali ke pendidikan agama seperti itu, agamanya pintar si insyaallah dunianya mengikuti prinsip saya kan seperti itu tapi ya wallahua'lam yang namanya rizkikan Allah sendiri yang ngatur akhirnya kan, iyo akhir-akhirnya mikirnya ya enteng kaya seperti itu mbk, jadi tidak ada apa-apa didunia kalau mungkin ada permasalahan seperti itu ya kita hanya berdoa bertawakal seperti itu.</p> <p><b>Jadi ada yang sharing-sharing ke ibu gitu maksudnya mencontoh gitu?</b>  <u>Saya si gak pingin dialem (puji) gak Cuma kok sok ya anaknya bu tiah kadang seneng kemasjid gini, gini, gini gitu ya gak lah aku bilang gitu ya nek pas selo (kalau kebetulan luang) kok gitu, kadang pengajian-pengajian kok memang, ya selain memberi contoh dilingkungan kan kadang untuk kebutuhan gitu lho.</u></p> <p><b>Ya terus kan ketika ibu pas ditinggal bapak kan sempat depresi gitu bu</b>  Iya</p> <p><b>Nah ketika itu tu ibu masih tetep sholat gitu bu?</b>  <u>Iya insyaallah lima waktu ya lima waktu mbk ya kemasjid gitu kadang pulang Cuma gak nyaman suasananya Cuma gak nyaman gitu lho entah saya sendiri kadang binggung sebetulnya</u></p>	<p>Masalah sosial: masyarakat salut/prihatin</p> <p>Masalah sosial: ingin memberikon contoh kepada masyarakat</p> <p>Kolaborasi agama dan koping: adanya ritual keagamaan namun belum</p>
---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

<p>129 130 131 132 133 134 135 136 137 138 139 140 141 142 143 144 145 146 147 148 149 150 151 152 153 154 155 156 157 158 159 160 161 162 163 164 165 166 167 168 169 170 171 172 173 174 175 176</p>	<p><u>opo si seng tak pikir ke bae koyo ki (apa si yang saya pikirkan saja kayaknya) gak ada gitu lho kok saya bisa seperti ini ngunu (gitu) mungkin sedikit-sedikit numpuk atau entah gimana kok terus kadang ya sholat tetap ya sholat ngaji pengajian ya pengajian gitu ya sering jama'ah lima waktu insyaallah kalau memang saya sehat sholat malam ya diusahakan gitu lho kadang sok tidurnya gak opo gak maksimal terus kadang saya si sok apa sih yang sebetulnya bukan masalah pingin duniawi mungkin gak mungkin masalah saya gak mikirin itu nanti saya gimana, gimana saya gak mbk tapi kok seperti itu. <u>Tapi setelah saya sehat gini ya menyesal ya ya Allah kenapa kok saya bisa seperti itu ya Allah apa memang ujian buat saya gitu ya seperti itu sampai ya benar-benar minta maaf sama Allah kok saya kok menjalani seperti itu ya gak tau terutama ya mungkin buat mengurangi dosa saya itu terutama ya enyen (memang) ujian seperti itu.</u></u></p> <p><b>Nah itu kembalinya gitu bu kaya gini udah biasa gini gimana bu?</b></p> <p><u>Kayaknya gak dengan berjalannya waktu kaya gak berasa gitu kaya nganu sendiri dengan sendirinya gitu lho mbk maksud saya itu seperti itu ya sering banyak sharing terutama ya pengajian sering.</u></p> <p><b>Ketika itu berdoa itu ada maknanya gitu ya bu?</b></p> <p><u>Ya ya insayAllah lah yang penting kita itu gak menyimpang istilahnya gitu dalam hal masih dalam koredor agama ya mbk maksude itu kalau memang saya pikir ya ya Allah dengan semudah itu kaya membalikkan telapak tangan gitu ya mbk kaya dirasakan luar biasa dengan mudahnya Allah seperti itu ngunu tak pikir pasti sakit ya sakit tapi kalau sembuh ya dengan mudahnya Allah ngasih kesembuhan seperti itu.</u></p> <p><b>Terus kalau kegiatan sosial kaya gitu bu ibusering aktif di apa saja bu?</b></p> <p><u>Dipengajian itu saja, ya pengajian aisiyah itu terus apa itu kalau di PKK Cuma dasar wisna itu.</u></p> <p><b>Tapi ibu aktif bu?</b></p> <p>Ya insyaallah</p> <p><b>Kalau dilingkungan sini itu adanya pengajian itu saja kalau kegiatan-kegiatan</b></p>	<p>dimaknai</p> <p>Penilaian kembali agama dengan baik: menyesali apa yang kurang baik dengan Allah</p> <p>Pemaafan agama: dengan berjalannya waktu dan sharing ikut pengajian</p> <p>Kolaborasi agama dengan koping: menjalankan sesuai dengan agama dan menerima semua yang terjadi</p> <p>Masalah sosial: aktiv dalam pengajian</p>
----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

<p>177 178 179 180 181 182 183 184 185 186 187 188 189 190 191 192 193 194 195 196 197 198 199 200 201 202 203 204 205 206 207 208 209 210 211 212 213 214 215 216 217 218 219 220 221 222 223 224</p>	<p><b>kaya gitu?</b> Cuma pengajian ya mbk gak ada kegiatan apa itu kaya masak-masak warga kan gak ada kegiatan seperti itu e, <b>Berarti aktivnya dipengajian?</b> Iya Cuma lingkungan sini seperti itu <b>Kalau ngumpul-ngumpul bapak Rt itu ada bu?</b> Ada setiap selapan sekali sebulan sekali. <b>Ibu ikut?</b> Ya kalau diundang iya pas pingin datang ya datang mewakili keluarga. <b>Terus ketika ada masalah gitu ya bu apa usaha yang ibu lakukan untuk menyelesaikan atau mungkin ada hubungannya dengan agama kaya gitu bu?</b> <u>Cuma ya komunikasi sama anak yang baik yang seperti apa, terus sa sharing sama teman yang sama biar bebannya berkurang, pertama ya itu kembali lagi sama Allah yang jelas saya mendekatkan diri.</u> <b>Jadi kalau permasalahan sama anak tetep dikomunikasikan dengan anak gitu.</b> Ya ada masalah sebetule kenopo to (sebenarnya kenapa) seperti itu apa ibu yang salah atau yang anu kadang kan gitu. <b>Tapi tetap dengan meminta pertolongan Allah gitu bu?</b> Iya, lalu berdoa. <b>Kalau kesibukan ibu selain menjaga warung itu apa bu biasanya kalau sehari-hari itu?</b> Cuman gak ada, cuman ya rumah tangga itu tok (aja) sama ngaji. <b>Terus menurut ibu ujian atau hukuman Tuhan itu untuk apa gitu lho bu atau untuk ditunjukkan keperbuatan seperti apa atau kepada siapa gitu bu?</b> <u>Yang jelas untuk kebaikan seseorang apa untuk menjalani hidup ini lebih baik untuk menyikapi sesuatu yang mungkin buruk itu kita perbaiki gitu lho manusia itu ya yang jelas kita mawas diri sadar diri ya mbk ya, itu aja entah saya pribadi entah keluarga atau mungkin pasti, apa ya mbk tadi?</u> <b>Hukuman atau ujian tuhan itu lho bu, atau mungkin kalau berbuat jahat nanti pasti ada hukumannya gitu atau gak tapi terserah gitu lho bu.</b></p>	<p>Kolaborasi agama dan koping: menyelesaikan masalah dengan tetap kembali kepada Allah</p> <p>Hukuman Tuhan: untuk memperbaiki diri/berupa teguran agar diperbaiki</p>
----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

<p>225 226 227 228 229 230 231 232 233 234 235 236 237 238 239 240 241 242 243 244 245 246 247 248 249 250 251 252 253 254 255 256 257 258 259 260 261 262 263 264 265 266 267 268 269 270 271 272</p>	<p>Itu pasti setiap kita berbuat kesalahan tetap Allah tetap menguji kita entah berupa hukuman atau ujian itu pasti secara keyakinan ya gitu mbk, terus kita yang jelas ya selalu istigfar saja banyak-banyak berdzikir setiap manusiakan banyak salah dan dosa.</p> <p><b>Berarti memang kalau kita berbuat salah ya Allah pasti menegut kita gitu ya bu?</b></p> <p>Iya.</p> <p><b>Terus dukungan sari teman seperti apa bu mungkin kalau sekarang sering main atau sering cerita-cerita atau gimana bu?</b></p> <p><u>Ya itu yang diutamakan terus sharing sama teman</u>  <u>Cuma itu ujian pasti ada hikmahnya terus setiap kesedihan itu pasti nanti ada tawanya seperti seperti itu sama teman ya kita sabar, ikhlas, tawakal seperti itu ya diajak ngobrol, diajak komunikasi.</u></p> <p><b>Berarti sampai sekarang masiha da dukungan dari teman gitu kan bu?</b></p> <p>Iya teman sekolah terutama itu, kalau saudara kan sok terlalu sibuk kadang kan ya gimana kalau ketemu si mesti pas silaturrahim gitu kadang lebaran, Cuma kan kadang sok iseng teman sekolah gitu kadang sok sudah terbiasa mungkin ya dari SMP SMA kadang gitu ya curhatan seperti itu,</p> <p><b>Sampai sekarang masih ada teman atau saudara gitu ya bu?</b></p> <p>Ada,</p> <p><b>Kalau ibu asli daerah mana bu?</b></p> <p>Kutoarjo</p> <p><b>Tapi jarang ketemu gitu bu?</b></p> <p>Iya paling ya telpon gitu aja.</p> <p><b>Kalau mungkin harapan ibu kesininya apa gitu bu?</b></p> <p><u>Ya anak-anak ya segera selesai tugas-tugasnya masing-masing ya mudah-mudahan Allah juga ya semua itu sudah diniatkan kepada Allah, ya semoga Allah menempatkan pekerjaan dimana sesuai dengan kemampuan, bisa bekerja seperti itu bisa menolong orang yang lebih membutuhkan itu aja, mungkin seperti itu si yang saya harapkan kepada anak dan pastinya pingin naik haji, ya pastinya setiap orang islam pingin gak umroh atau haji itu kan tetap menomersatukan cuman ya kan gak anu kan bisa yang lain,</u></p>	<p>Hukuman Tuhan: setiap kesalahan Allah pasti menguji berupa hukuman</p> <p>Bantuan dari teman:memaknai setiap kesulitan</p> <p>Harapan kedepannya: anak-anak segera selesai tugasnya, bisa membantu orang lan dan haji</p>
----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

<p>273 274 275 276 277 278 279 280 281 282 283 284 285 286 287 288 289 290 291 292 293 294 295 296 297 298 299 300 301 302 303 304 305 306 307 308 309 310 311 312 313 314 315 316 317 318 319 320</p>	<p><b>Kalau kemarin pas lagi down gitu ada orang-orang yang berpengaruh gitu gak bu?</b> Ya kembali keteman dekat lagi saya mesti cerita dengan teman sekolah seperti itu bukan berharap ini itu gak saya yakin dalam hati ini yang namanya teman ya tetap teman sekolah terus jangan sampai saya gak mungkin kok sembrono mungkin dalam posisi saya sebagai <i>single parent</i> mungkin temanku sembrono ingin ini itu insyaallah gak kok seperti itu jadi saya yakin dengan mereka semoga itu,</p> <p><b>Kalau membantu bantu gitu ya bu?</b> Iya</p> <p><b>Kalau mungkin pingin ada orang baru gitu gak bu dalam keluarga?</b> Gak sama sekali ya pernah si ada pas setahun bapak meninggal tetangga kampung sana tapi ya saya memohon kepada Allah sudah diminta ya sudah lah cukup untuk bapak saja.</p> <p><b>Cukup tinggal bareng sama anak gitu ya bu?</b> <u>Iya memohon dikasih kesehatan buat anak-anak, bisa beribadah seperti itu ya untuk rizki kan semua sudah diatur ya memang sekecil apa pun minta dilimpahkan kan.</u></p> <p><b>Jadi ibu disini sama tetangga sering ngumpul-ngumpul gitu bu?</b> Iya kadang ya sok sering ketemu siapa ya tapi tetangga yang kurang baik hati ya udah mereka masing- masing yang penting ya dimaklumi kan memang pribadinya dia sendiri kan, kok kadang gitu orang-orang pada ya ampun kok ada bapak gitu kan bukan takabur gak mbk tapi kan ya sudah tidak ada orangnya ya ampun pak budi kok baik banget mungkin kaya gitu, saya ya ya apa si wong e (orang) ki hidup kan yang dicari cma ketenangan apa si yang disombongkan lah (biar) kadang si seperti itu tetangga pada ngomong.</p> <p><b>Tapi sampai sekarang masih</b> Iya masih pada seperti itu mbk, ya alhamdulillah saya gitu mbk, bukan gimana tapi kadang ya sok ya Allah kadang orang masuk rumah ini katanya adem katanya ini enak, ada tamu baru gitu ikut main teman adek gitu pada berkomentar kok seperti seperti itu pas almarhum bapak ibu ya senengnya disini gitu lho terus budhe sama kakaknya bapak ya disini.</p> <p><b>Kalau dulu masih ada bapak pada sering</b></p>	<p>Harapannya: diberi kesehatan dan bisa beribadah</p>
----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------

<p>321 322 323 324 325 326 327 328 329 330 331 332 333 334 335 336 337 338 339 340 341 342 343 344 345 346 347 348 349 350 351 352 353 354 355 356 357 358 359 360 361 362 363 364 365 366 367 368</p>	<p><b>kesini gitu bu?</b> Iya pas ada bapak itu moro sepuh (mertua) itu capek capek datang kesini minta dirawat disini. <b>Sampai sekarang tetangga masih mengungkit ungit kalau bapak itu baik gitu ya bu?</b> Iya kadang ya sok seperti itu mbk teman teman, tetangga, bapak gak mau kok manggil tetangga asal namanya saja biarpun masih remaja ya mas panggilnya mas apa mbk gak mau kok jorok gitu, tapi kalau tetangga lain kan kadang yo ada si Cuma panggil namanya tok tapi kan bapak santun seperti itu anak-anak ku akn niru seperti itu orak sembrono niru tetangga seperti apa maksudnya tetap ya dihargai apa lagi keorang tua, <b>Kalau sekarang ibu sudah menerima semua gitu ya bu?</b> Iya menerima. <b>Kalau sekarang fokusnya kemana bu?</b> Selama ini fokusnya baru ke anak si masih memang hanya kesitu mbk, paling ya berdoa semoga cepat selesai, tapi ya ada waktunya sudahlah <b>Tapi alhamdulillah kan sudah kecukupan gitu si bu?</b> Iya alhamdulillah cukup tidak cukup ya cukup pas butuh ada <b>Berarti ibu pinginnya minta pertolongan Allah gitu ya bu?</b> Iya kalau imatematika gak anu ya, tapi itulah matematikanya Allah ya jadi bisa cukup <b>Tapi tetap ada bantuan dari allah kan bu</b> <u>Iya insyaaallah, pinginnya itu shodaqoh entah shodaqoh apa, kadang ketemu teman kadang yang masih dibawah saya ya Allah saya kepingin membelikan apa seng (yang) bermanfaat gitu lho kadang seperti itu terutama,</u> <b>Ya walaupun sedikit kita memberikan tapi kan gak tau si bu mungkin bagi mereka sangat berharga gitu Cuma kaya sms tapi kan sudahbisa membuat sampai kaya gitu lho bu.</b> Kadang tema saya itu banyak si wes kulino celalean (sudah terbiasa bercanda) kadang dibalas senyum, ya dunia itu indahnya dunia kan istri yang sholehah lha terus Cuma dua kata gitu saja teman ku sampai iya ya benar kamu</p>	<p>Harapannya: ingin selalu bershodaqoh</p>
----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------

<p>369 370 371 372 373 374 375 376 377 378 379 380 381 382 383 384 385 386 387 388 389 390 391 392 393 394 395 396 397 398 399 400 401 402 403 404 405 406 407 408 409 410 411 412 413 414 415 416</p>	<p>memang pada suami terus kadang sok nganu istitahat kan jiwa mu dengan dzikir pasti jiwamu akna tenang, gitu gitu aja tapi kok kaya manfaat buat diri sendiri ya itu istilahnya buat wanita kadang ya cuman seperti itu mbk sama teman <b>Walau Cuma kaya gitu tapi kan buat orang lain bermanfaat gitu bu</b> Iya mudah-mudahan seperti itu, ini ada ayat in ayat ini sudah saya sms kan firman Allah seperti ini seperti ini saudara saudara seperti ini ya seneng, coba dibuka surat ini kadang tentang beramal sholeh apa tentang dunia kan istilahnya anak dan hartamu adalah fitnah kan ada juga dalam alquran, ya dijawab sama teman-teman ku. <b>Kalau seandainya shodaqoh itu senang ya bu?</b> <u>Senang banget yang nomer satu itu mbk</u> <b>Nomer satu bu</b> <u>Iya kenapa mungkin dari kecil itu saya banyak bersaudara sudah anu saya dapat seperti ini kok bersyukur sekali terus kan sebelas bersaudara kan ingat bapak membesarkan saya seperti apa gitu kan mungkin bapak saya hanya seorang petani pedagang kan Cuma kecil-kecilan saya kok masih ingat, terus masih ingat simbah buyut juga pernah si ke saya bilang pokok e jangan semena-mena sama orang miskin gitu kan kalau minta tolong segera dibantu kalau memang ada seperti itu, ingat dulu kan orang gak mampu terus jualan itu lho godong (daun) kering itu lho mbk terus dijual jualan itu untuk bungkus gula jawa itu lho mbk terus jualan jenang meningkat meningkat jualan getuk dan akhirnya bukan gimana tapi satu kampung katanya paling enak sendiri jualan iyut saya itu bapak ibunya ibu saya sampai punya andong waktu itu tahun 50an punya andong kepasar gitu, kemudian kalau cerita itu sampai bawain buat jeruk itu sampai satu keranjang terus daging daging apa itu katanya banyak gitu lho ya bahkan mungkin tetangga belum pada tahu gitu lho, masih ingat ya Allah simbah saya. <b>Itu yang ibu ingat sampai sekarang dan harus diamalkan gitu ya bu?</b> Iya sampai sekarang <b>Jadi kala shodaqoh seneng gitu yabu?</b></u></p>	<p>Senang bershodaqoh: karena mengingat masa kecilnya</p>
----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------

<p>417 418 419 420 421 422 423 424 425 426 427 428 429 430 431 432 433 434 435 436 437 438 439 440 441 442 443 444 445 446 447 448 449 450 451 452 453 454 455 456 457 458 459 460 461 462 463 464</p>	<p>Seneng dulukan tembok belakang belum dibangun si mbk ada tetangga baru orang padang anaknya itu gak jalan jalan sampai umur 2 tahun tetangga kan pada bilang ya sudah lah tak suruh berobat ya saya batu Cuma minjemi gitu kok sampai bisa berjalan, ya Allah kok kasihan kan suaminya kerja di SMP Abu bakar Ali ya mungkin pingin punya motor tinggal kredit uangnya kurang ya ya tak pinjami mbk, ya Allah saya itu bukan takabur mbk ya gak mungkin gak mbk, <u>Cuma yakin ya Allah walau Cuma nolong seperti itu pun aku seneng gitu kok saya itu bisa memberikan materinya gitu Cuma bantuan seperti itu uang kembali kan ya sudah senang Cuma merasakan seperti itu.</u>  <b>Itu gara-gara 2 tahun belum jalan ya bu?</b>  Iya itu tak suruh berobat kedokter gitu pas ada mbah mbah sakit tak boncengin kepuskesmas itu senang gitu,  <b>Pokoknya kalau bantu orang gitu bu?</b>  Iya pingin gitu  <b>Kalau senang bantu orang atau bersodaqoh yang ibu harapkan apa bu?</b>  Iya anu tenang dibatinnya gitu lho,  <b>Ada harapan harapan gitu gak bu?</b>  <u>Gak, berharap sama Allah saja ya Allah saya berbuat baik ya untuk diri saya sendiri suatu saat kita pasti yakin suatu saat entah anak atau bapak ibu saya sudah meninggal pasti ada yang menolong seperti itu si mbk jadi mungkin gak yang lainnya, ya kalau kita berbuat baik dengan manusia maka yang dilangit juga anu tho, ya kita berbaik dengan alam dengan manusia kan dilangit juga ikut mendoakan kan seperti itu</u>  <b>Ibu percaya seperti itu ya?</b>  Iya saya percaya itu, sampai ikan ikan dilautan dalam alqur'an kan seperti itu ya subhanallah kadang melihat yang susah, sedih mbk kalau melihat seperti itu  <b>Ibu paham arti alqur'an atau makna itu dari pengajian itu bu? Kalau ilmu agama itu dapat dari pengajian atau dari mana bu?</b>  <u>Ya kadang sok iseng baca alqur'an sama maknanya kadang ya pas pengajian ustad juga kadang ya kepingin tak pelajari tak buka dirumah kok kaya ustadanya kok nganu kadang sok nanyain pas dibaca kok pasti ada maknanya kadang sok kepingin ngerti gitu lho ini seperti</u></p>	<p>Suka menolong</p> <p>Ikhlas dalam menolong,</p> <p>Memaknai Al qur'an dengan baik</p>
----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------

465	ini kalau pas ustad-ustad e bagus kok pas	
466	<u>ngasih apa gitu ya penasaran kok pengen ngerti</u>	
467	<u>gitu</u>	
468	<b>Owh gitu bu?</b>	
469	Iya tak sms juga tanya,	
470	<b>Dicari sendiri yang belum tau gitu ya bu?</b>	
471	Iya kadang sok cerita	
472	<b>Kalau sms gitu ibu pasti percaya yang</b>	
473	<b>diajarkan mesti diambil gitu bu?</b>	
474	Iya mesti iya ya ustadnya ya juga gak	
475	sembarang orang bisa memahami al qur'an	
476	dengan baik yang sudah hafal qur'an kan	
476	insyaallah memahami, saya ini sudah lama e	
477	gak ikut tafsir rumah diperumahan	
478	<b>Ada juga bu?</b>	
479	Iya ada diperumahan setiap rabu sore tapi	
480	insyaallah lah gitu kapan-kapan nyari teman	
481	untuk jalan gitu walau Cuma dengerin saja	
482	ternyata ya Allah ternyata dunia ki isinya mung	
483	ngene manusia yang punya syariat kadang satu	
484	ayat le nyabarke sampai satu jam,	
485	<b>Satu ayat gitu bu?</b>	
486	Iya satu ayat gitu,	
487	<b>Kalau dipelajari gitu ya bu?</b>	
488	Iya sampai ada ustad ya Allah seandainya	
489	alqu'an bisa berbicara kan ketok e ki piye	
488	mengerikan banget Cuma ucapan kaya ngunu	
489	ae bisa apa manusia bisa	
490	<b>Berarti kalau soal agama ibu sering sharing</b>	
491	<b>sama ustad gitu ya bu?</b>	
492	Iya banyak kurangnya	
493	<b>Tapi kalau masalah sosial ibu sering</b>	
494	<b>keteman-teman gitu ya bu?</b>	
495	Iya kadang sampai bukan gimana kadang Cuma	
496	tak sms gitu pada terima kasih malah buat	
498	santapan rohani pagi-pagi kadang sok tak sms	
499	apa apa gitu seneng si seperti itu ada malah	
500	teman tak sms malah disms ke ke temenne	
501	mungkinlagi banyak masalah sampai nangis	
502	baca sms itu katanya ya ya Allah besok aku	
503	dikasih meneh dikasih meneh gitu kadang juga	
504	ngerti oh doanya ini ini sampai teman saya ya	
505	ustadah ini, astagfirullah gak jangan ustadah	
506	saya bilang iya Cuma guyon gitu lho	
507	Ya harapan ibu kan semoga itu bermanfaat gak	
508	<b>Cuma dari stad buat ibu semoga lebih</b>	
509	<b>bermanfaat buat yang lain gitu kan bu.</b>	

## TRANSRKIP VERBATIM DAN KODING

Wawancara 3

Informan 2

Usia : 51 tahun

Jenis Kelamin : Perempuan

Tanggal Wawancara : 24 April 2014

Waktu : 10.15 WIB

Lokasi : Rumah informan

No	Transkrip Verbatim	Analisis
1	<b>Assalamu'alaikumwarohmatullahi wabarokatuh</b>	
2	Waalaikumsalam	
3	<b>Ma'af ya bu mengganggu</b>	
4	Mboten sebisanya saja	
5	<b>Baru ngapain bu ini?</b>	
6	Nyuci,	
7	<b>Oh nyuci, gimana bu kabarnya?</b>	
8	Alhamdulillah sehat, anak-anak juga sehat, flu	
9	sedikit tapi sudah sembuh.	
10	<b>Oh, sibuk ngapain aja bu ini? Minggu-minggu</b>	
11	<b>ini gitu?</b>	
12	Minggu minggu ini ya acara manten acara	
13	kartinian, jalan sehat kampung sama olah raga.	
14	<b>Itu memang baru bulan ini yang banyak</b>	
15	<b>kegiatan atau biasanya juga seperti itu bu?</b>	
16	Ya kalau manten kaya gitu, tapi kalau olahraga ya	
17	itu seminggu sekali paling lah gitu lho	
18	<b>Kalau dilingkungan sini pasti seminggu ada gitu</b>	
19	<b>bu?</b>	
20	<u>Iya insyaallah, ya diusahakan rutin.</u>	
21	<b>Berarti ibu benar-benar aktif ya bu ikut</b>	Sosial :Aktiv dalam
22	<b>kegiatan seperti itu?</b>	kegiatan sosial
23	Ya gimana untuk jaga kesehatan saja	
24	<b>Nah kemarin kan sudah cerita banyak kan bu ya</b>	
25	<b>sharing sharing kaya gitu kemarin kan yang ibu</b>	
26	<b>dukungan untuk ibu kan yang pertaman anak</b>	
27	<b>gitu kan bu?</b>	
28	Iya yang pertama anak kemudian sahabat,	
29	<b>Mungkin ada dukungan dari apa dengan agama</b>	
30	<b>gitu bu gak bu mungkin dengan berdoa terus</b>	

<p>31 32 33 34 35 36 37 38 39 40 41 42 43 44 45 46 47 48 49 50 51 52 53 54 55 56 57 58 59 60 61 62 63 64 65 66 67 68 69 70 71 72 73 74 75 76 77 78</p>	<p><b>bisa menguatkan ibu?</b>  <u>Lha iya itu yang utama paling utama dan terutama seperti itu ya dan juga apa semua yang dari Allah diusahakan semaksimal mungkin</u> dari saya pribadi terutama kan sebagai ibu sebagai bapak untuk mudah-mudahan si imbasnya keanak gitu tujuannya seperti itu terutama yang saya tekankan seperti itu.  <b>Kemudian ibu terakhir pendidikannya apa bu?</b>  SLTA smea  <b>SLTA ada gak pengalaman-pengalaman ibu mungkin ya agama didapat dari pendidikan itu gitu? Selama sekolah sampai SLTA itu gitu bu?</b>  <u>Oh iya nek dari SMP nya kan SMP empat ya dulu itu dikit ya agamanya, cuman ya dari kecil si dari faktor orang tua lah gitu yang sangat-sangat mendukung untuk mengerti agama, belajar agama terus ngajarin sekolah, ngaji juga,</u>  <b>Berarti benar-benar faktor orang tua ya bu?</b>  Iya terutama itu iya terutama nenek  <b>Kemudian apa si bu yang mempengaruhi ibu kok bisa setegar ini gitu bu? Ya sudah berjalan seperti biasa setelah ditinggal bapak gitu bu?</b>  <u>Ya pertama ya semua itu memang yang namanya manusia kan gak bisa melawan takdir ya mbk kan memang jalannya Allah pilihannya Allah saya seperti ini menjalani hidup seperti ini disisi lain ya memang anu, kadang saya ya merasa gini mbk semakin kuat semakin kuat karena ya disekitar kita kan banyak juga yang lebih mungkin kurang berhasil ya istilahnya tapi saya ya bersyukur kan hebatnya kadang saya berfikir ya Allah lebih bersyukur kan sekarang mencari uang kan juga sulit banget ya, bapak istilahnya dengan perantara bapak kan ngasih rizki Allah ngasih rizki dengan adanya uang pensiun bapak bagaimana pun harus cukup pertama kan harus seperti itu untuk ngasih nafkah anak-anak terutama nafkah nafkah gitu lho sehari-hari untuk makan, untuk yang lain kita ya berusaha maksimal mungkin seperti jualan gitu hasilnya si gak seberapa kita ya tapi ya udah lah yang penting cari keberkahannya saja dari Allah entah Allah memberi rizki dengan jalan seperti apa pun dengan mudah berfikir seperti itu nanti ada rizki yang tak terduga entah dari mana gitu kita gak tau, kita tetap tawakal gitu</u>  <b>Kemudian menurut ibu kan ditinggal bapak gitu ya bu untuk menyelesaikan masalah itu apakah seperti ini atau harus seperti apa mungkin</b></p>	<p>Mencari dukungan spiritual: dukungan paling utama adalah Allah</p> <p>Faktor kebudayaan: dari ajaran orangtua sejak kecil</p> <p>Koping positif: mampu tegar karena menganggap semuanya adalah takdir Allah harus disyukuri</p>
----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

<p>79 80 81 82 83 84 85 86 87 88 89 90 91 92 93 94 95 96 97 98 99 100 101 102 103 104 105 106 107 108 109 110 111 112 113 114 115 116 117 118 119 120 121 122 123 124 125 126</p>	<p><b>untuk ibu-ibu yang juga sama gitu bu?</b></p> <p>Sama ya gimanapun nasibnya orang kan ndelalah (kebetulan) kan gak lama kemudian banyak yang menyusul kasusnya seperti bapak gitu dikampung saya berdua itu delalah (kebetulan) selang berapa tahun selang berapa bulan kok persis kasusnya yang mendadak-mendadak gitu jadi <u>saya setiap mau takziah ya Allah semakin kuat semakin kuat karna yang ditinggal juga mungkin apa ya mungkin kurang berhasil lagi gitu lho anaknya masih kecil kecil masih mungkin SD waktu itu lho atau masih SMP terus anaknya juga tiga jadi sering ketemu sering curhat saling menguatkan gitu, tapi yang namanya bicara hati kan beda-beda ya mbk saya pikir ya bude tias itu kurang apa iya memang saya itu istilahnya tidak menganggap takabur ini semua datang dari Allah yang penting saya sehat saya ndak, ya dunia dipikir tapi tidak berarti saya begitu mikir nanti saya itu seperti apa, anak-anak seperti apa, saya itu wes saya gak kesitu pikiran saya saya sampaikan keibu-ibu itu yang nasibnya sama persis dengan saya saya gak tau kayaknya memang si berat banget tapi ya mungkin diposisi bicara ruang lingkup keluarga mungkin ya mbk kasarannya dulu seperti ini setelah ditinggal bapak seperti ini kan bayangannya mungkin ya ntr kalau sudah tidak ada bapak itu saya kuat gak, saya bisa memimpin anak gak kan kalau ada bapak bisa curhatan anak kaya gini kaya gini terus istilahnya kalau gaka ada harus lari kemana terus kalau lari kesaudara kok kayaknya juga mungkin gak mungkin gitu ya mbk istilah e kan memang kalau gak separah apa pun kan kita harus siap menghadapi sendiri tho mbk istilah e, seperti apapun anak saya seperti apa pun keluarga saya, bapak delalah (kebetulan) sudah mengajarkan dari dulu memang orang itu harus mandiri gitu seperti apa pun gitu kita tetep selalu bersyukur gitu bapak kan seperti itu mbk, iya sampai ya itu saya katakan saudara bapak alhamdlillah sukses ya banyak yang sukses tapi saya sebagai istri gak pernah saya ngajarin bapak pak mbok pinjem uang ata gini gini sama saudaranya dari sini saya gak pernah minta-minta mbk, ya sampai segitunya makanya bude itu bukan takabur si mbk Cuma apa saudaranya bapak yang tertua itu perempuan kalau libur sok kesini mesti kesini lah kerumah adiknya kok sampai jangan suruh nganter kemana-kemana lah iya aku kok</u></p>	<p>Koping positif: semakin kuat dengan adanya orang yang hampir sama dengannya</p>
-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------

127	belum pernah tantemu itu ngutang kemana-mana	
128	gitu lho sampai segitune, bapak kok waktu itu	
129	menyampaikan ke saya bukan saya itu terus banga	
130	gak ya Allah kok ternyata saya menanalisaya kok	
131	ya Allah bude diam-diam memanggil saudaranya	
132	juga kok ngerti saya saya bilang gitu, batin saya	
133	seperti itu bangga ya bangga tapi gak perlu	
134	dibanggakan seperti itu kan ya mudah-mudahan	
135	bisa tertanam sampai anak saya gitu lho bisa	
136	mengerti benar-benar hidup itu memang dari 0	
137	bapak sama ibu saya bilang gitu ya sama adek	
138	seperti itu	
139	<b>Jadi memang usaha ibu sendiri gitu ya?</b>	
140	Iya	
141	<b>Dan sudah diajarkan mandiri sama bapak</b>	
142	<b>seperti itu ya bu?</b>	
143	Iya diajarkan sama bapak seperti itu	
144	<b>Kalau untuk sama tetangga gitu bu</b>	
145	Makanya itu mbk waktu itu bapak kan asalnya dari	
146	STM terus berjalan mungkin sekitar 12 tahunan	
147	bapak suruh ini suruh sekolah ya udah sekolah ya	
148	dijalani saja kan saya masih punya anak-anak kecil	
149	itu si selang dua tahun tiga tahun diangkat jadi	
150	kepala bagian terua aku mikirnya bapak kan juga	
151	baru mungkin ya posisinya bapak dikantor ya bagus	
152	gitu pikiran kesitu sama bapak terus ya sudah lah	
153	dijalani saja kala seandainya memang gak mampu	
154	ya wes diselehke ae (ya sudah di lepaskan saja)	
155	saya ngomong sama bapak kesitu terus dengan	
156	berjalannya waktu bapak baru berjalan setahun apa	
157	ya, ya itu baru mungkin baru mau mapan baru bisa	
158	belikan ini adek minta ini bapak pingin belikan gitu	
159	sampai ini ini derewangi (ditemani) mungkin	
160	keredit kredit apa cukup untuk menutup gitu	
161	mungkin bapak seperti itu mbk waktu itu ya Allah	
162	bapak itu benar-benar istilahnya ya baik tapi Allah	
163	mengambilnya kaya baca alqr'an juga baru bisa ya	
164	bapak seperti itu	
165	<b>Ya bu mungkin kan ya sudahlah ikhlas gitu aja</b>	
166	<b>ya bu?</b>	
167	Iya	
168	<b>Terus kalau mungkin untuk ibu kan tadi</b>	
169	<b>bilangnyanya kan juga ada tetangga-tetangga sini</b>	
170	<b>yang selang beberapa tahun atau beberapa</b>	
171	<b>bulan kan ada yang sama ya bu kalau ibu kita</b>	
172	<b>harus mendekatkan diri atau gimana gitu gak</b>	
173	<b>bu?</b>	
174	<u>Iya itu terus harus selalu dzikrullah itu ya dan</u>	Koping positif:

175	diwajibkan dalam situasi apapun keingat sama	ketika ada masalah
176	<u>Allah ketika kita aktivitas apa pun memang kita</u>	selalu mengingat
177	<u>haru selalu terkendal misalkan ada masalah selalu</u>	Allah
178	<u>ingat sama Allah saya ajarkan ke anak-anak ya</u>	
179	<u>kalau dikerjakan nek arep ngopo-ngopo (kalau mau</u>	
180	<u>ngapa-ngapain) selalu ingat oh ya ibu mengajarkan</u>	
181	<u>apa gitu.</u>	
182	<b>Berarti memang kalau ada masalah atau musiba</b>	
183	<b>seperti ini itu memang harus pasrah gitu ya bu?</b>	
184	<u>Iya memang harus seperti itu nanti dengan</u>	Koping positif:
185	<u>berjalannya waktu oh kepasrahan memang Allah</u>	ikhlas dan pasrah
186	<u>melihat yang seperti ini keikhlasan ya memang</u>	
187	bicara ikhlas memang berat ya mbk.	
188	<b>Iya bu</b>	
189	<u>Ya benar-benar iya mesti diselehke (ditaruh) benar-</u>	Pasrah, dan
190	<u>benar Cuma itu kadang berpikir kan ya ya wes lah</u>	menerima
191	<u>(sudahlah) memang dunia ini payen koyo ngene</u>	semuanya
192	<u>(harus seperti ini) tur gak aku tok ( terus gak saya</u>	
193	<u>saja) saya bilang, saya kan seperti itu mbk sedikit-</u>	
194	<u>sedikit alhamdulillah.</u>	
195	<b>Ibu menikah usianya berapa bu?</b>	
196	26 atau 27 sekitar segitu	
197	<b>Terus awalnya proses ibu kan memang sudah</b>	
198	<b>dari kecil sudah ditanamkan agama sholat gitu</b>	
199	<b>bu sisi tambahan nya itu dari mana bu, mungkin</b>	
200	<b>pernah diajarkan agama yang lebih dalam atau</b>	
201	<b>gimana gitu gak bu?</b>	
202	Cuma mengaji ke simbah itu lho	
203	<b>Berarti Cuma kesimbah bu?</b>	
204	Iyo takabis setiap sore itu lho, sekolah arab gitu	
205	kalau ramadhon ya diputar waktunya diganti siang	
206	habis dhuhur habis sholat dhuhur baru pegajian	
207	ngantri disimak gitu lho, diajarin sholat bareng-	
208	bareng sejak SD	
209	<b>Itu sejak SD bu</b>	
210	Iya	
211	<b>Sampai SMA itu bu?</b>	
212	Gak kalau SMA gak ada	
213	<b>Sampai SD aja itu bu?</b>	
214	Iya Cuma SMA SMP kan sudah hatam qur'an kan	
215	SD itu mesti sudha khatam qur'an kita ya sudah	
216	baca sendiri seumpamanya habis magrib baca	
217	qur'an	
218	<b>Sampai sekarang masih dibawa yang dari kecil</b>	
219	<b>itu ya bu?</b>	
220	<u>Iyo wes (iya sudah) insyaallah mudah-mudahan</u>	pendidikan:
221	<u>seperti itu</u>	diajarkan agama
222	<b>Terus ada kah bu pengalaman-pengalaman</b>	sejak kecil dan

<p>223 224 225 226 227 228 229 230 231 232 233 234 235 236 237 238 239 240 241 242 243 244 245 246 247 248 249 250 251 252 253 254 255 256 257 258 259 260 261 262 263 264 265 266 267 268 269 270</p>	<p><b>mungkin yang ketika ada masalah seperti ini itu harus lebih berdoa terus harus mendekati terus seperti itu, ada gak bu pengalaman-pengalaman yang mungkin pernah melihat orang atau gimana?</b></p> <p>Ya memang nganu ya kadang ketemu teman perempuan sekarang kan sudah jadi ibu sudah pada punya anak kadang curhat gitu aku seneng kalau di smsi koe (kamu) mbok aku diajarin tentang doa ini doa ini ya seng penteng awak e dewe ki ndongo (ya yang penting dirinya sendiri itu berdoa) ntar hasilnya seperti apa kan ntar itu kan kehendak Allah Allah yang mengabulkan Allah yang ngasih gak didunia pun diakherat bisa mesti ketemu saya bilang janjinya Allah kan seperti itu tapi ya itu teman-teman ya seperti itu</p> <p><b>Kalau pengalaman yang ibu dapat sendiri gak pernah ada gitu, maksudnya mungkin pernah melihat teman ditinggal mungkin teman ibu gitu ya suaminya juga sama meninggal gitu terus dia seperti ini terus ibu mengikuti kaya gitu pernah ada gak bu, pengalaman ibu sendiri gitu?</b></p> <p>Iya</p> <p><b>Gimana bu?</b></p> <p>Ya terus dia si belum anak-anak ya jadi nya lebih ke materinya memang orangnya tajir ya kaya jadi ya ndelalah (kebetulan) seneng shodaqoh ya dari suaminya ya sudah biasa njuk sampai dia ya merasa oh benar ya bu tiyas ternyata ya dunia ya pasti <u>ditinggalkan suatu saat kita sendiri harus siap yang penting kita selalu beribadah ingat Allah</u> kadang sok ngaji gitu tapi kadang rasane ya memang kalau cuman nafsi nafsi boleh dikatakan sekitar kita oh apa lagi orang laki-laki saatnya magrib malah obrolan padahal itu panggilan Allah yang mulia yang benar-benar kalau kita ngaji kan wajib itu untuk orang laki-laki kan seperti itu kadang sok kita berjalan Cuma ya Allah ternyata saya itu lebih dicintai Allah mungkin terutama menghormati waktu saya dituntun Allah dalam kebaikan benar-benar saya itu lebih bersyukur seperti itu betul bersyukur gitu mbk kalau pas jalan kemasjid atau ke musolla terus kadang melihat orang kadang sok anu ya pingin ngajak sama ibu-ibu tapi ya sok waong namanya beramal makruf itu kan rasanya kadnag berat kadang kembali kekita lagi ya kaya awak e dewe (dirinya sendiri) masih ngene ngene (gini gini) kadang itu memang ya sebetulnya si</p>	<p>dijaga sampai sekarang</p> <p>Pengalaman: belajar dari teman</p>
----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------

<p>271 272 273 274 275 276 277 278 279 280 281 282 283 284 285 286 287 288 289 290 291 292 293 294 295 296 297 298 299 300 301 302 303 304 305 306 307 308 309 310 311 312 313 314 315 316 317 318</p>	<p>pingin ngajak pengajian yang belum pernah mengaji tapi masih sulit kadang mungkin opo dia kecapean cari nafkah <b>Berarti ada warga sini ya maksudnya ibu sering setiap minggu atau apa itu kan pengajian terus</b> <u>Iya seminggu dua kali tiga kali, tapi ya jalan sendiri makanya kadang pinginnya ya sok mengajak tapi</u> <u>kok ketoe (kayaknya) masih sibuk opo piye gitu lho</u> <u>ngerasa ya ada ibu-ibu yang sudah gak sibuk</u> tapi tak ajak ya masih aja kadang sok wah aku memnag anu keluarga gitu kadang-kadang mungkin lebih kekeluarga mungkin kalau sudah dewasa gini gini ya sudah kita mikir e pamitan anak tujuannya baik anak diajarkan juga mandiri yang penting kita dapat ilmu kalau sebentar ya disampaikan ke anak saya tujuannya seperti itu sama anak-anak kadang ya sudah adik sudah dewasa yang paling kecil kalau pergi ya kadang yang penting sudah ada nasi kalau dia pingin lauk ya nyari sendiri sayur atau bikin apa sendiri ya seperti itu kadang kalau saya tidak ngaji sok ibu kok gak ngaji kadang sok diingatkan sama adik sama anak0anak seperti itu ngaji <b>Berarti memang pengalaman ibu ya dijalani sendiri gitu ya bu? Iya malah mengajarkan ke orang lain gitu ya bu?</b> Iya pinginnya seperti itu, saya juga kan anggota iasyiyah ya diranting jadinya ya saya bukan istilah e golongan golongan muhammadiyah gak kita Cuma mengajarkan ilmu saja. <b>Nah itu proses ibu bisa apa ya sekuat ini lebih dekat dengan Allah</b> <u>Pertama memang faktornya ya anak keluarga saudara teman sahabat ada si teman sekolah dekat cewek terutama ya selalu adalah katakan buat saya</u> ya itu perempuan tapi kok tinggalnya di Jakarta sekarang jadi kalau anu ya Cuma smsan telpon kalau teman laki-laki kan ya terbatas dia mungkin boleh dikatakan sahabat tapi kadang ya sok juga punya istri kan kadang Cuma paling kalau ada masalah Cuma smsan minta bantuan jalan keluarnya itu seperti apa lah entah dia kan sebagai bapak memang bukannya kita mau ngerusuhi merusak itu gak insyaallah saya luruskan seperti itu dari awalpun saya ngomong seperti itu seperti itu sama teman-teman seperti itu ya mungkin bisa minta tolong ya kalau ada masalah seperti ini anak- anak seperti ini sikap saya itu harus seperti apa kamu yang sebagai bapak saya bilang gitu anak-</p>	<p>Maslah sosial: ingin mengajak tetangganya pengajian</p> <p>Faktor pendukung: anak, saudara dan teman</p>
----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

319	anak juga saya bilang seperti itu	
320	<b>Tapi mesti ada teman yang diajak minta</b>	
321	<b>pendapat seperti itu</b>	
322	Iya memang seperti itu jadi biar gak sembrono	
323	istilah e	
324	<b>Kalau dari kebudayaannya ibu memang seperti</b>	
325	<b>itu ya bu, diajarin sama simbah untuk selalu</b>	
326	<b>mendekatkan diri gitu ya bu?</b>	
327	Saya waktu kost pun seperti itu ya waktu anak-anak	
328	kecil ya berusaha apa maksimal keluarga sudah	
329	selesai ya pingin apa yang kira-kira positif gitu ya	
330	saya pingin melakukan hal-hal yang positif gitu lho	
331	sampai sekarang saya pindah ternyata ya	
332	tantagannya luar biasa mbk dulu waktu anak-anak	
333	pindah kesini oh ternyata tetangga kan awalnya	
334	seperti ini satu persatu oh berarti sudah hapal	
335	seperti ini seperti ini hatinya ada yang seperti ini	
336	belajar dari lingkungan	
337	<b>Kalau kebudayaan dirumah ibu memang seperti</b>	
338	<b>itu gitu ya bu harus ngaji harus berdoa</b>	
339	Iya	
340	<b>Itu berarti gak hanya dari keluarga ibu gitu</b>	
341	<b>atau mungkin teman</b>	
342	Dari keluarga bapak kan masalahnya Cuma	
343	istilahnya beda kampung si desa sebelahnya	
344	tetangga kampung jadi asal usul orng tuanya dia	
345	kan anak kolong anak angkatan jadinya ya	
346	kemungkinan agama sendiri agak kurang ya aku	
347	kan gak kenal lama sama bapak gitu Cuma ya	
348	alhamdulillah kok ternyata ruang lingkup agama	
349	keluarga almarhum juga bagus	
350	<b>Kalau dilingkungan kecilnya ibu itu mungkin</b>	
351	<b>teman-temannya juga sama gitu</b>	
352	Tapi memang delalah (kebetulan) ya mbk	
353	keluarganya bapak juga rukun-rukun guyub gitu	
354	keluarga dari mbah kung dari bapak bapaknya	
355	bapak nganu juga rukun keluarganya itu rukun-	
356	rukun gitu lho saling silaturahmi gitu	
357	<b>Berarti untuk agama itu memang sudah dari</b>	
358	<b>usia kecil sampai sekarang itu masih sama gitu</b>	
359	<b>ya bu?</b>	
360	Iya berusaha,	
361	<b>Terus untuk cara menyelesaikan masalah sama</b>	
362	<b>juga gitu gak bu?</b>	
363	Saya nek bapak gimana ya dulu waktu ada	
364	almarhum itu kalau ada masalah ada apa curhatnya	
365	mungkin ke bapak ya dari adek-adeknya yang jauh	
366	juga akhirnya bapak yang anu ngasih solusi gitu	

367	yang namanya saudara kan kadang sok salah paham	
368	ya bapak yang menyelesaikan masalah	
369	<b>Kalau sekarang mungkin ibu gak ada bapak</b>	
370	<b>menyelesaikannya gimana bu ya sudah ibu</b>	
371	<b>sendiri atau gimana?</b>	
372	Ya delalah (kebetulan) kok jarang ya mbk ada	
373	masalah paling anak-anak Cuma masalah apa si	
374	kadang kok Cuma goda gitu lho tapi kadang kok	
375	kembali ya ingat bapak lah dulu bapak kok kaya	
376	gini kaya gini pinginnya bapak itu kaya gini	
377	sekarang ya pinginnya ibu ya kaya gini kamu tidak	
378	sembrono tidak ini istilahnya ibu mempercayaimu	
379	ya kamu harus menjaganya, saling mengingatkan	
380	ya mungkin kamu melarang ibu ngene ngene ( kaya	
381	gini kaya gini ya ibu harus ngerti saya bilang gitu	
382	<b>Kemudian kalau untuk masalah keagamaan gitu</b>	
383	<b>ya bu memang dari teman-teman ibu dari kecil</b>	
384	<b> mungkin sama dengan ibu atau memang ibu</b>	
385	<b>sendiri gitu dari dulu sampai sekarang.</b>	
386	sampai sekarang si ada yang masih nganu ya	
387	kadang untuk sekarang banyak yang gak bagus juga	
388	ya agamanya untuk sekarang aku kasihan juga si	
389	sama anu yang stres juga mungkin karena	
390	keturunan apa ya dia rajin ibadah sholat kemasjid	
391	dulu kerja di Garuda dan ternyata suaminya	
392	nikahnya sama orang nasrani sekarang ya dia	
393	kembali kekampung ikut ibunya, ibunya meninggal	
394	anaknya dua yang satu ikut suaminya yang satu	
395	dibawa dia kaya gitu kalau lihat ya prihatin juga ya	
396	<b>berarti teman-teman ibu kecilnya didik keras ya</b>	
397	<b>bu harus ikut orang tua memang teman-teman</b>	
398	<b>ibu seperti itu?</b>	
399	Iya untuk mengajarkannya seperti itu tetapi	
400	tergantung kembali lagi dirumah didalam	
399	keluarganya seperti apa ka gak tau gitu lho tapi	
400	sepengetahuan saya ya keras juga	
401	<b>Kalau sekarang gitu bu teman-teman gimana</b>	
402	<b> mungkin masih banyak yang mengingatkan atau</b>	
403	<b>sering</b>	
404	Teman sekolah apa kampung	
405	<b>Ya kampung</b>	
406	Oh kampung jarang ketemu e mbk, heeh paling	
407	Cuma satu dua gitu	
408	<b>Berarti ya untuk ibu sendiri gitu ya?</b>	
409	Teman sekolah si kadang ingat-ingat alah dulu mau	
410	dimint ki anak nya mbah kaji kok jadinya malas	
411	kalau dites suruh baca qur'an delalah (kebetulan)	
412	sampai segitunya kan terus kadang sekarang kan	

<p>413 414 415 416 417 418 419 420 421 422 423 424 425 426 427 428 429 430 431 432 433 434 435 436 437 438 439 440 441 442 443 444 445 446 447 448 449 450 451 452 453 454 455 456 457 458 459 460</p>	<p>ketemu ngelucu-lucuan terus akhirnya ya itu mbk kadang ya Cuma tak kasih sms keagamaan atau apa sampai segitunya saya kadang sok opo pagi-pagi dapat santapan rohani alah ustadah kamu itu jangan ngawur yang kaji saja belum kok aku dipanggil ustadah sampai segitunya</p> <p><b>Kalau ibu keterhubungan sama Allah sudah tergantung banget atau gimana bu?</b></p> <p><u>Sebenarnya memang harus ketergantungan ya mbk memang sebenarnya kadang sok kepingin ditegor entah lewat apa kadang pas umpama kita itu salah menyalahi Allah kadang sok ngerasa banget rasanya</u></p> <p><b>Kalau ngerasa butuh banget gitu ya bu kalau ibu ada masalah caranya kepada Allah itu seperti apa bu memohon petunjuk atau seperti apa</b></p> <p><u>Iya meminta petunjuk dikasih jalan keluar dengan mengikuti pengajian itu memang benar-benar taman surga kok sampai dipayungi malaikat malaikat disekitar ya ikut mendoakan. Memang yang menyelesaikan kan pokoknya saya berusaha malam ya berusaha sholat baca qur'an habis itu terus seperti itu</u></p> <p><b>Tapi untuk sholat tahajut untuk sholat sunnah itu memang sudah diajari dari kecil atau dari kapan bu?</b></p> <p>Gak ya setelah keluarga saja ya memang dulu dulu waktu remaja kan untuk waktu-waktu tertentu kaya <b>kita mau ujian mau ada apa gitu kan Baru sholat-sholat gitu ya bu?</b></p> <p>Iya tertentu</p> <p><b>Tapi kalau sudah berkeluarga malah terus atau gimana bu?</b></p> <p>Iya berusaha menjaga</p> <p><b>Berarti ada bedanya ya bu mungkin</b></p> <p><u>Iya terasa banget ternyata rumah tangga itu oh ternyata hasilnya seperti ini sholat itu hasilnya seperti ini do'a do'a ya setelah keluarga supaya benar-benar bisa dinikmati gitu gak apa ya istilahnya dunia ya Allah ngasih ketenangan batin ngasih ketentraman dalam keluarga saya merasa seperti itu lho sama Allah saya benar-benar bersyukur setelah ditinggal bapak kok ternyata aku kuat lima tahun hampir lima tahun ternyata kita benar-benar ada Allah gitu kadang sok seperti itu ya sakit ya biasa batuk Cuma ya Allah mudah-mudahan terhindar dari sakitnya kan istilahnya</u></p>	<p>Hubungan spiritual: merasa ingin ditegur oleh Allah</p> <p>Kolaborasi agama dan koping: minta petunjuk dengan mengikuti pengajian</p> <p>Penilaian kembali agama dengan baik: merasa mendapatkan hasil dari berdoanya dan merasa tenang</p>
----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

461	membahayakan kita mungkin atau kitanya yang gak	
462	mampu memang benar-benar Allah itu ada yang	
463	saya rasakan juga banyak ragate (kebutuhannya)	
464	sama adek-adek tapi kan kita harus berusaha sendiri	
465	ya istilahnya jangan mendholimi diri sendiri	
466	kadang, lisannya dijaga gak rewel si istilahnya buat	
467	diri sendiri jangan sembarangan kadang diri saya	
468	itu sok gitu	
469	<b>Berati ada bedanya ya bu sebelum berumah</b>	
470	<b>tangga sama setelah berumah tangga gitu</b>	
471	Iya istilahnya itu juga sebagai kenangan	
472	<b>Kalau sebelum ibu gimana kalau</b>	
473	Ya mikir-mikir sok kalau rumah tangga itu seperti	
474	apa jauh dari orang tua harus pisah dari orang tua	
475	kita sudah sama suami hanya dengan suami ya	
476	kadang terbayang-bayang kaya gitu	
477	<b>Berarti sebelum rumah tangga hanya sholat-</b>	
478	<b>sholat wajib saja gitu ya bu, puasa-puasa wajib</b>	
479	<b>ya bu, tapi setelah berumah tangga itu malah</b>	
480	<b>lebih</b>	
481	Malah dulu itu rajin puasa sunnah itu bapak kan	
482	kadang sok ayo puasa padahal gak ada ajarannya	
483	kalau puasa besar puasa suro puasa rajab itu kan	
484	gaka da ajarannya waktu itu kalau orang sekarang	
485	kan bit'ah gitu ternyata mengaji kalau rasulallah	
486	kan mengaji bulan rajab sampai menjelang	
487	ramadhon kan tetap puasa sunnah di perbanyak	
488	makanya hikmahnya kok Cuma mungkin orang	
489	disuruh oak kyainya dulu pas ngaji atau gimana	
490	dulu pas bulan rajab puasa sunnah rajab hari	
491	kelahiran nabi maulud nabi disuruh puasa gitu lah	
492	dari besar itu bapak itu ngajari itu	
493	<b>Kalau setelah bapak gak ada ya bu sendiri kaya</b>	
494	<b>gini masih tetap ya seperti ketika rumah tangga</b>	
495	<b>sama bapak atau seperti apa bu?</b>	
496	Ya puasa sunnahnya memang sekarang sudah putus	
497	e kang yo sok ya Allah kalau dikasih kekuatan,	
498	kesehatan ya pingginnya habis ramadhon ya	
499	pingginnya ya menjalankan lagi gitu ya sampai anak	
500	saya itu bilang ibu kok saiki keset (malas) puasa	
501	gitu kalau anak-anak si mungkin pas mau ujian saja	
502	yang paling rajin itu adek	
503	<b>Kalau sekarang masih tetap kuat gitu ya bu?</b>	
504	Iya kalau pengajian masih tetap, dulu pas anak-anak	
505	masih kecil belum sempat paling pas ada undangan	
506	apa	
507	<b>Berarti pas anak-anak udah gede baru ikut</b>	
508	<b>pengajian gitu ya bu</b>	

<p>509 510 511 512 513 514 515 516 517 518 519 520 521 522 523 524 525 526 527 528 529 530 531 532 533 534 535 536 537 538 539 540 541 542 543 544 545 546 547 548 549 550 551 552 553 554 555 556</p>	<p>Setelah tinggal disini mbk, dulu waktu kost anak-anak masih kecil apa ya masih TK ya dulu, iya makanya aku dari mulai adik yang paling kecil itu dari mulai dalam kandungan adek udah berapa bulan itu saya lebih kuat istilahnya kaya benar-benar itu rizki dari Allah yang luar biasa ya anak ketiga itu kaya benar-benar dikasih hidayah dari Allah selain gitu ya juga itu saya itu ngaji sampai 9 bulan sudah mau melahirkan gak tau hitungan hari gitu sampai jalan kelampu merah sana mbk sampai temen-temen ku malah oh ini ibu tiyas kalau melahirkan nganu lho ntr langsung mampir ke PKU lho ya iyalah sudah dekat saya bilang, dan sekarang itu senang si rasnya jalan sama teman teman sambil olah raga bapak ya mnegijinkan istilahnya bapak ya gak masalah gitu pas adek masih TK ya ibu minta kemasjid minta kemasjid jadinya seperti itu sampai sekarang.</p> <p><b>Ow jadinya dari anak yang ketiga itu ya bu?</b></p> <p>Iya mulai anak yang ketiga itu yang rajin ngaji Dari situ ya bu?</p> <p>Iya sekitar itu sekarang sudah berumur 16 kayaknya Biasanya ya bu kan anak-anak sibuk kuliah sekolah kaya gitu biasanya ibu merasnaya seperti apa gitu bu, ayau merasa sendirian gitu?</p> <p>Dulu nek pas awal-awal ditinggal bapak ya rasanya gak nyaman gitu lho rasanya ya kaya hidup itu sendiri padahal kan disekitar kita kan banyak itu Cuma perasaanya sebenrnya si tinggal kita perasaan kita sendiri seperti itu akhirnya kan saya itu gak bisa tidur sampai ke psikiater ternyata ya itu dites ke psikolog kok kayaknya ibu masih normal-normal gitu Cuma gak bisa tidur rasanya gak nyaman gak seneng padahal itu sebenarnya dari kita sendiri setelah anak saya cerita-cerita ya seperti itu itu tu dari ibu sendiri terus teman anak saya sering main kesini sok cerita apa gitu rasanya kok kaya punya anak lagi gitu lho kepikiran sampai seperti itu bisa curhatan kemudian gak lama kemudian teman-teman pada telpon pada nanya kabar kadang-kadang kalau waktunya longgar kan pada telpon pada curhatan ya tambah semangat lah gitu di support sama teman-teman.</p> <p>Akhirnya biasa gitu ya bu?</p> <p>Iya sudah terbiasa ya itu banyak komunikasi memang harus diisi aktivitas di waktu-waktu luang gitu</p> <p>Jadi karena ada teman-teman yang dukung ya bu</p>	
----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

557	ibu lebih kuat gitu.	
558	Iya malah ada teman saya yang gini aku itu anakku	
559	masih kecil-kecil kamu itu malah sudah sukses	
560	dikatakan sukses kan kalau bisa mendidik anak	
561	dengan baik lah iyo aku bilangnyanya gitu dimana	
562	seorang ibu bisa mendidik anaknya dengan baik	
563	dan benar tapi kan ilmu yang kamu dapat belum	
564	tentu aku bisa mendapatkan seperti itu	
565	Ya itu si bu yang mau ditanyakan terimakasih	
566	banyak ibu	

## TRANSRKIP VERBATIM DAN KODING

Wawancara 1

Informan 5 (informan pendukung)

Usia : 22 tahun

Jenis Kelamin : Perempuan

Tanggal Wawancara : 21 Maret 2014

Waktu : 09.40 WIB

Lokasi : Kampus UIN Sunan Kalijaga

No	Transkrip Verbatim	Analisis
1	<b>Asslamau'alaikum warohmatullahi wabarokatuh</b>	
2	Wa'alaikumsalam warohmatullahi wabarokatuh	
3	<b>Sebelumnya terima kasih banyak ya mbk telah</b>	
4	<b>mau memberika informasi terkait ibu,</b>	
5	Iya	
6	<b>Pertama mbk namanya siapa?</b>	
7	Namanya a...	
8	<b>Usianya mbk?</b>	
9	22 tahun	
10	<b>Terus mbk ini siapanya ibu?</b>	
11	Saya anaknya anaknya ibu	
12	<b>Anak kandung ya mbk?</b>	
13	Iya, anak kandung	
14	<b>Berarti dari kecil sampai sekarang tinggalnya</b>	
15	<b>sama ibu terus ya mbk?</b>	
16	Heeh sama ibu,	
17	<b>Tidak pernah ngekost atau diluar mbk?</b>	
18	Tidak pernah, soalnya aku itu sekolah dari tk	
19	sampai kuliah ya dijogja.	
20	<b>Nah kemudian pendapat mbk kepada ibu itu</b>	
21	<b>seperti apa?</b>	
22	Em ibu ki, contohnya atau tentang yang gimana?	
23	<b>Ya pendapat umum mungkin ibu itu orangnya</b>	
24	<b>baik, sabar atau gimana gitu?</b>	
25	Kalau ibuku itu orangnya sensitif, terus em gak	
26	bisaan piye yo (gimana ya) gak isanan (bisaan)	
27	kalau sama orang itu gak tegaan gitu, terus apa yo	
28	em sosok yang ya berpengaruh lah dihidupku ya	
29	sangat, sangat penting dihidupku, <u>terus ibu ki orang</u>	Koping positif: Sorang ibu yang religius
30	<u>yang religius juga dari aku kecil itu sudah religius</u>	
31	<u>jadinya aku dari kecil itu istilahnya didiknya itu ya</u>	
32	<u>pokoknya yang terutama tentang ibadah itu ibuk ku</u>	

33	<u>didiknya itu anu banget kenceng bangetlah.</u>	
34	<b>Terus seberapa dekat mbk sama ibu?</b>	
35	Dekat banget si kalau aku sama ibu tapi kalau	
36	semenjak opo yo mungkin remaja keatas lah em apa	
37	namanya apa yang aku alami itu pastinya tak	
38	ceritakan ke ibu gitu jadinya kayaknya itu istilahnya	
39	gak ada rahasia-rahasian lah sama ibu.	
40	<b>Jadi sering curhatnya sama ibu gitu?</b>	
41	Hoooh kalau apa namanya lagi mengalami gimana	
42	terus apa namanya kadang yo malah curhat temen	
43	ku ada yang kaya gini bu terus ya malah shering	
44	gitulah sama ibu jadi ya sudah malah kaya sahabat	
45	gitu.	
46	<b>Tadikan mbk bilang agamanya ibu kan kuat gitu</b>	
47	<b>kan, menurut mbk seperti apa sih kuatnya ibu</b>	
48	<b>itu mungkin sering sholat sunnah atau apa gitu,</b>	
49	<u>Kalau ibu itu ibadah yang sering dilakukan itu ya</u>	Penilaian kembali
50	<u>sholat wajib itu sholat lima waktu terus em ibadah</u>	agama dengan
51	<u>sunnah nya itu kalau puasa sunnah itu ibu masih</u>	baik: rajin
52	<u>jarang tapi kalau sholat dhuha sholat malam itu dia</u>	beribadah
53	<u>apa namanya setiap hari</u>	
54	<b>Sering</b>	
55	<u>Sering setiap hari dilaksanakan terus kalau apa</u>	Penilaian kembali
56	<u>sholat lima waktu itu biasanya juga dia</u>	agama dengan
57	<u>mengusahakan kemasjid jama'ah gitu, maksudnya</u>	baik: merasa rugi
58	<u>ibu itu sholat rugi kalau gak jama'ah gitu dia</u>	jika tidak jamaah
59	<u>prinsipnya kaya gitu.</u>	dimasjid
60	<b>Terus peran agama itu sejauh apa si mbk, untuk</b>	
61	<b>ibu sendiri gitu?</b>	
62	<u>Agama ya pedoman si menurut ku, ibu itu pedoman</u>	Kolaborasi agama
63	<u>jadinya itu ibu itu juga ngajarin apa namanya</u>	dan koping: semua
64	<u>semuanya itu dikembaliin keagama gitu lho, jadi</u>	yang terjadi
65	<u>misalnya kita lagi ngalamin apa yo apa terus kabeh</u>	dikembali kepada
66	<u>ki semuanya udah sudah digarisin sama Allah lah</u>	agama
67	<u>katakanlah kaya gitu jadi nya itu, jadinya itu apa ya</u>	
68	<u>ya berpengaruh sama anak-anaknya juga jadinya itu.</u>	
69	<b>Kalau ada masalah pokoknya intinya kita harus</b>	
70	<b>berdoa kaya gitu mbk?</b>	
71	<u>Iya jadinya kalau ada masalah kalau lagi apa lagi</u>	Hubungan
72	<u>bahagiapun ya pelariannya ke Allah gitu gak ke</u>	spiritual: dalam
73	<u>yang lain-lain gitu.</u>	segala suasana
74	<b>Nah kemudian ibu itu sering menceritakan</b>	tetap kembali
75	<b>masalah-masalahnya atau sering cerita gitu gak</b>	kepada Allah
76	<b>mbk?</b>	
77	<u>Ya sering si iya si ibu itu karena orangnya juga</u>	Ketidak puas
78	<u>terbuka banget kan jadinya gak hanya sama anaknya</u>	spiritual: masih
79	<u>sama orang yang baru dikenal pun kadang ibu itu</u>	sering berkeluh
80	<u>juga terbuka gitu lho jadinya itu yo nek sama aku yo</u>	kesah kepada anak

<p>81 82 83 84 85 86 87 88 89 90 91 92 93 94 95 96 97 98 99 100 101 102 103 104 105 106 107 108 109 110 111 112 113 114 115 116 117 118 119 120 121 122 123 124 125 126 127 128</p>	<p>le berkeluh kesah yo biasa gitu lho terutama kan  <u>sekarang sudah ditinggal bapak tu jadi ya berkeluh</u>  <u>kesahnya ya sama anak tho kaya gitu.</u>  <b>Contohnya gimana mbk?</b>      Contohnya ya apa ya  <b>Pernah mungkin</b>  <u>Oh jadi ibu tu gini apa wah wah anu yo lek ono</u>  <u>bapak iseh gitu lho, kan wah kalau masih ada bapak</u>  <u>ki masih kaya gini kan kadang kalau kalau wah</u>  <u>sekarang sudah tidak ada bapak terus gimana gitu</u>  <u>jadinya tu apa namanya apa yo penyesuaian si</u>  <u>mungkin terus cerita-cerita tentang penyesuaian gitu</u>  <u>lho.</u>  <b>Berarti sampai sekarang masih membayangkan</b>  <b>kalau seandainya masih ada bapak itu masih</b>  <b>membedakan gitu ya mbk?</b>      Heeh iya masih membedakan.  <b>Berarti itu termasuk keluhan ibu gitu ya</b>  <b>mbk?Kadang masih ngeluhnya disitu gitu lho</b>      Heeem.  <b>Kalau sama tetangga ibu mbk atau masalah</b>  <b>anaknya sendiri?</b>      Iyaa  <b>Apa masalah itu mbk?</b>      Oh iya kalau sama tetangga juga,contohnya baru      kemarin aja, sebelahku kan tetangga baru tho nah      itu tu orang itu istilahnya reseh banget gitu lho kan      apa namanya ibuku kan pohon, kan Cuma masalah      pohon gitu lho pohon tu dia gak mau kalau terlalu      kerumahnya dia mintanya ditebas gitu lho di apa      ditebang terus apa namnya ibu itu bilang bilang ke      aku ku lho tetangga sebelah ki jaluk jaluk opo      pohone ditebas ngono terus apa namanya ya kaya      gitu pas yo tapi baiknya ibu itu gak terus tersulut      apa marah gak gitu lho ibuku itu yo wes ngomong      tonggo ibu itu kaya gitu dari dulu dari dulu aku      kecil itu ibu aku itu emang kalau sama tetangga itu      lebih ngemong, lebih menjaga gitu lho soalnya      bapak sama ibu itu orangnya gak pingin punya      urusan maksudnya gak punya urusan  <b>Dengan orang lain</b>      Iya yang jelek sama tetangga pokoknya kalau      tetangga sama tetangga yo akrab terjaga kaya gitu,      terus yo kaya gitu apa namanya lek ada tetangga      yang gak ngenakin itu ya ibu ya crita si terus yo kita      terutama kan sama aku sama mas ku to yo tak kasih      masukan kaya gini aja, pokok e kalau kalau ada      tetangga yang gimana yang agak gimana ya saya</p>	<p>dan orang lain</p> <p>Bantuan agama:      masih suka      bercerita tentang      suami kepada      orang lain</p> <p>Ketidak puas      spiritual: masih      suka mengeluh</p>
---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

<p>129 130 131 132 133 134 135 136 137 138 139 140 141 142 143 144 145 146 147 148 149 150 151 152 153 154 155 156 157 158 159 160 161 162 163 164 165 166 167 168 169 170 171 172 173 174 175 176</p>	<p>cerita, ya ibu itu apa pokokmen ngelengi bapak, bapak ki biyen ngajari koyo ngene lek karo tonggo pokok e koyo gitu, kalau ibu itu ya segala sesuatunya itu kiblatnya masih ke bapak gitu.</p> <p><b>Berarti kalau menurut mbk ibu itu orang yang taat sekali ya dengan agama gitu?</b></p> <p><u>Kalau menurutku iya, sampai apa namanya diluar ibadah pun ibu juga anu itu lho dari prilakunya dari apa namanya kaya contohnya kan aku dagang ada toko to dirumah kaya gitu kan ibu tu kaya masalah riba-riba kaya gitu ibu gak suka jadinya itu nek masalah uang terutama itu ibu hati-hati.</u></p> <p><b>Mbk pernah gak taua ibu tidak beribadah gitu?Mngkin pas lagi drop gitu atau sampai sekarang pernah kaya gitu?</b></p> <p><u>Oh pas lagi drop, kalau setau ku gak ya soale ibu tu bukan orang yang mudah meninggalkan ibadah gitu lho menurutku jadinya itu apa yo ya mungkin kalau gak sholat yo pas lagi men gitu mbok lagi drop-drop pun, kan ibu kan pernah depresi to depresi ringan pas lagi drop-droppun ibu tu ibadahnya kenceng jadinya tu yo apa bukan jadi alasan terus dia meninggalkan ibadah kalau ibu tu kaya gitu.</u></p> <p><b>Terus kalau ada musibah gitu ya mbk yang paling ibu salahkan itu siapa?</b></p> <p><u>Apa yo ibu tu soalnya orangnya kalau sudah terkait musibah itu tu dia malah berfikir positif gitu lho kalau senganuku lho jadi nya itu ya contohnya musibah ditinggal bapak gitu tu ya itu takdir Allah terus ya ini tu maksudnya Allah itu buat opo yo bersihin aku kaya gitu pokoknya jadinya itu kaya gak nyalahin tapi gak nyalahin tapi kadang ya gitu masih berkeluh kesah kaya gitu kemudian tapi yo apa yo nek lagi sebel sama anak yo nyalahin anak kaya gitu kamu kok ngene-ngene ki kaya gitu lebih soalnya kaya gitu tu, kalau nyalahin orang lain itu ya pasti nyalahin anak, soalnya anak e dewe. Kalau nyalahin saudara atau nyalahin Allah itu kayaknya gak kalau ibuku tu.</u></p> <p><b>Jadi paling kalau ada musibah lebih mengambil positifnya gitu ya mbk?</b></p> <p>Hooh diambil yang positifnya saja.</p> <p><b>Terus menurut mbk bagaimana si pemaknaan ibu terhadap musibah itu? Jadi itu tetep dari Allah harus gimana gitu?</b></p> <p><u>Pemaknaan ya si jadinya kalau ibu itu ditinggal bapak itu ini takdir dari Allah dan apa namannya dengan jandanya itu tu dia harus menjaga diri</u></p>	<p>Penilaian kembali agama dengan baik: taat beragama walau dalam perilaku</p> <p>Pembersih</p> <p>Penilaian kembali akan kekuatan jahat: semua itu</p>
----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

<p>177 178 179 180 181 182 183 184 185 186 187 188 189 190 191 192 193 194 195 196 197 198 199 200 201 202 203 204 205 206 207 208 209 210 211 212 213 214 215 216 217 218 219 220 221 222 223 224</p>	<p><u>gitulho</u> kalau ibu kaya gitu jadinya karena juga bapak itu <i>he is the one</i> lah katakanlah jadi gak tergantikan, kalau selama ini ibu itu bilangnya bapak itu gak tergantikan kalau pun nikah lagi itu malah menambah masalah lagi kalau ibu tu kaya gitu jadinya tu ya udah memang <u>kayaknya itu pengabdian</u>nya itu cuman buat Allah sama buat anak gitu lho kalau ibu sekarang kaya gitu.</p> <p><b>Jika ada masalah yang biasanya dilakukan ibu itu seperti apa mbk? Cara untuk mengatasinya gitu lho</b></p> <p><u>Sharing</u> si kalau ibu.</p> <p><b>Sering cerita-cerita gitu mbk?</b></p> <p><u>Hooh sharing</u> soalnya <u>sangking</u> terbukanya ibu tu gak bisa dipikir sendiri gak bisa dia itu yo piye yo, ya mungkin adalah satu mungkin yang terkait dengan bapak dia pikir sendirilah anaknya tidak <u>dikasih</u>, tapi kalau soal apa yo kaya dia punya masalah kaya gitu terutama dalam kesehariannya dia gak mau nyampein ke anak karena anak kadang yo ada privesi tertentu yo kadang si sama teman-temannya kan sekarang dia tu semenjak ditinggal bapak tu aktiv komunikasi sama teman-teman SMP SMA telponan kaya gitu ya gitu dia itu ya curhatnya Cuma Cuma sekilas gimana penyesuaiannya selama ini sama bapak kaya gitu kalau gak ya sama tetangga sebelah gitu.</p> <p><b>Terus ada gak dampak penyelesaian masalah dengan peran agama itu mbk?</b></p> <p>Maksudnya?</p> <p><b>Kan ibu menyelesaikan masalah itu kan lebih dikembalikan lagi sama Allah gitu ada gak dampaknya bagi ibu mbk? Mungkin lebih bisa bersyukur atau lebih bisa mendekatkan diri gitu mbk?</b></p> <p>Dampaknya ya si ibu tu jadi lebih, oh dampak dari dia menyelesaikan masalah itu,</p> <p><b>Iya menyelesaikan masalah tapi dengan peran agama gitu.</b></p> <p><u>Oh ya si jadi</u> ibu itu apa yo, dampaknya itu lebih ke positif si jadinya itu gak apa namanya dunia itu bukan sesuatu hal yang harus dikejar kalau ibu tu, dan dia juga berkacanya ke bapak jadinya setelah <u>ditinggal</u> bapak itu dunia itu gak ada apa-apanya kalau ibu tu kaya gitu dunia itu gak ada apa-apanya jadinya itu kita didunia itu gak usah ngoyo kalau ibu tu kaya gitu ya yang ada disyukuri terus apa namanya selagi kita masih bisa berusaha terus bisa</p>	<p>adalah takdir dari Allah</p> <p>Cara me</p> <p>Dampak dari koping religius positif: tidak mengejar dunia, dan bersyukur</p>
----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

225	<u>nyari uang ya sudah disyukuri saja sepunyanya</u>	
226	<u>berapa itu disyukuri.</u>	
227	<b>Terus menurut mbk ibu mampu gak memenuhi</b>	
228	<b>kebutuhan rumah tangga kaya gitu kan</b>	
229	<b>harusnya sama bapak untuk mencari nafkah</b>	
230	<b>kaya gitu.</b>	
231	<u>Kalau untuk kebutuhan rumah tangga itu ibu paling</u>	Masalah ekonomi:
232	<u>Cuma itu warung kalau warung ku tu udah dari aku</u>	dari pensiunan
233	<u>kecil mungkin yo terdukungnya karena bapak kan</u>	suami dan warung
234	<u>ada pensiun to jadi ibu yo mengelola uang pensiun</u>	
235	<u>itu sama uang belanja diwarung kaya gitu.</u>	
236	<b>Itu berarti menurut mbk tercukupi kan?</b>	
237	Iya alhamdulillah tercukupi iyo.	
238	<b>Terus menurut mbk sejauh mana si ibu</b>	
239	<b>memberikan pendidikan kepada anak-anaknya,</b>	
240	<b>kan peran orang tua keduanya sangat berperan</b>	
241	<b>gitu kan buat bapak maupun ibu, terus sejauh</b>	
242	<b>apa si ibu dalam memberikan pendidikan kaya</b>	
243	<b>gitu, apa lagi anak-anaknya sudah remaja semua</b>	
244	<b>gitu.</b>	
245	<u>Kalau soal pendidikan itu kalau ibu tu jujur saja</u>	Masalah
246	<u>kalau pendidikan akademik itu ibu malah gak,</u>	
247	<u>seingat ku dari kecil itu gak ngajarin malahan.</u>	
248	<u>Jadinya bapak sama ibu itu pendidikan akademik itu</u>	
249	<u>ya udah istilahe kue sekolah wae bukan hal yang</u>	
250	<u>penting gitu.</u>	
251	<b>Jadi disekolah kamu dapet gitu?</b>	
252	<u>Hooh bukan hal penting yang kamu harus ringking</u>	Masalah pendidik
253	<u>satu kaya gitu tu gak kalau bapak sama ibu tapi</u>	
254	<u>bapak sama ibu itu lebih suka didik apa namanya</u>	
255	<u>kaya sosialnya itu lho sopan santun kalau sama</u>	
256	<u>orang tua tu kaya gini kalau sama teman itu kaya</u>	
257	<u>gini kalau bukan hakmu itu dikembalikan kaya gitu,</u>	
258	kemarin ibu ya cerita apa namanya pas kecil itu	
259	pernah mas ku itu SD tu bawa pengarisnya teman	
260	katanya dibaleake (dikembalikan) dek itu ku dudu	
261	(tidak) ngonamu gone koncomu (milikmu tapi milik	
262	temanmu) kaya gitu terus ibu itu juga bukan hakmu	
263	ceritanya kaya gitu jadinya itu kalau ibu lebih	
264	keagama juga gitu jadinya aku dari TK malah	
265	sebelum TK ketok e iku udah TPA.	
266	<b>Oh udah TPA mbk?</b>	
267	<u>Iya aku udah TPA dari kecil itu tu terus semua mas</u>	Pendidikan anak:
268	<u>ku adik ku itu TPA semua soal sekolah juga</u>	diajarkan
269	<u>dirumah itu dikontrol banget sama ibu, kalau bapak</u>	pendidikan agama
270	si mungkin karena lebih sibuk dan agamanya juga	sejak kecil
271	biasa saja itu lho lebih condong ke ibu lebih kuat	
272	ibu to kalau bapak yo lebih pada ke itu apa namanya	

<p>273 274 275 276 277 278 279 280 281 282 283 284 285 286 287 288 289 290 291 292 293 294 295 296 297 298 299 300 301 302 303 304 305 306 307 308 309 310 311 312 313 314 315 316 317 318 319 320</p>	<p>ke sosialnya gitu lho kalau sama orang lain gimana. Kemudian mbk sejauh apa si peran ibu yang menjadi bapak juga dan menjadi ibu juga kaya gitu? <b>Mungkin bisa menyelesaikan peranan bapak juga atau seperti apa gitu?</b> Kalau ibu itu yo sekarang ya menjadi kalau apa yo nek kaya ngurus rumah itu tu emang emang apa namanya emang suka ngurus rumah misalnya bener- benerin opo yo ibu kaya gitu kalau misalkan apa yo minta bantuan tukang gitu, <b>Kalau gak bisa menyelesaikan?</b> Hooh soale yang harus menggantikan kan mas ku ya peran bapak itu tapi satu sisi itu aku tidak menemukan itu di mas ku jadinya ya mas ku biasa se tetep tetep jadi mas ku belum bisa jadi penggantinya bapak yang istilahnya bertanggung jawab untuk rumah semuanya itu masku eh ibuku, <b>Masih ibu gitu ya mbk belum masnya,</b> Hooh jadinya itu ibu itu nek menurutku ibu itu ya tetep jadi ibu sekarang kalau jadi bapak peran ganda itu malah jadi kayanya itu gak gitu, <b>Soalnya untuk masalah biaya itu sudah ada pensiunan bapak kaya gitu mbk?</b> Hooh ada pensiunannya bapak jadinya itu jadinya tu mungkin juga karena bapak sudah sebelum apa namanya selama hidupnya itu benar-benar <i>familyman</i> gitu lho jadinya, benar-benar apa namanya kebabakan banget jadinya anak semua yo ngurus anak yo ngopeni (ngasuh) anak yo apa kalau anak yo dicekel dewe (pegang sendiri) kaya gitu lho jadinya itu apa sosok bapak yang tak dapetin dibapak gitu lho jadinya kalau ibu tiu ya sudah untuk sekarang ini ya sudah jadi ibu saja kaya gitu soalnya apa namanya ibu tu tergantung juga sama bapak sama anak pun ngapa-ngapa masih suruh nganterin jadinya pas kalau nganu suruh nganterin padahal yo bisa naik motor sendiri tapi yo yang jauh-jauh itu anterin kesini anterin kesini jadinya tu yo masih menurutku tetap jadi ibu gak perannya gak ganda nek menurutku lho, <b>Masih ketergantungan gitu ya mbk?</b> Hooh jadinya ibu itu belum bisa independen gitu. <b>Terus kalau sekeliling mbk tetangga-tetangga itu menggagap ibu seperti apa? Pandangan sekeliling gitu mbk.</b> <u>Owh ya ibu itu anu nek menurut ku juga orang- orang rumah itu pada liat ibu religius soale ibu kan sering jama'ah terus kan ditempat ku kan ada</u></p>	<p>Masalah sosial: dipandang sebagai sosok yang religius</p>
----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------

<p>321 322 323 324 325 326 327 328 329 330 331 332 333 334 335 336 337 338 339 340 341 342 343 344 345 346 347 348 349 350 351 352 353 354 355 356 357 358 359 360 361 362 363 364 365 366 367 368</p>	<p><u>pembentukan RT kan kemarin.</u>  <b>Iya</b>  Nah ibu itu sebagai sie. Keagamaannya aku yo kaget lho kok ibu jadi sie.keagamaan kok yo nunjuk e ibu gitu. Owh ibu ki didelok (dilihat) wes agamane bagus kaya gitu.  <b>Berarti kalau ada rapat kaya gitu ibu yang mewakili gitu mbk?</b>  <u>Iya kadang itu, nek arisan apa apa itu tu ibu ngasih kaya kertas isinya hadis-hadis gitu semua yang ibu-ibu itu dikasih gitu.</u>  <b>Maksudnya kan biasanya kalau RT kaya gitu kan bapak-bapak tapi kalau dalam keluarga mbk berarti yang mewakili yang aktif gitu?</b>  Hooh yang aktif ibu soale mas ku itu sosialnya gak begitu bagus si, ya Cuma dirumah terus.  <b>Berarti perannya masih dipegang ibu, kan itu salah satu untuk menggantikan peran bapak gitu mbk.</b>  Oh hooh kalau soal urusan RT itu ibu.  <b>Berarti ibu sering melakukan kegiatan diluar rumah gitu mbk? Aktif gitu ya?</b>  <u>Ya aktif ibu itu sekarang ya semenjak depresinya sembuh itu ibu tu langsung aktif dimana-mana seumpama terutama ngaji, ngaji itu kan seminggu bisa lima kali kalau gak tiga kali itu pun tiap pagi tiap malam itu juga bisa tiga kali tergantung si kan ada ngajinya mingguan bulanan kaya gitu terus aktif diorganisasi apa keagamaan muhammadiyah juga dikecamatan.</u>  <b>Kaya pengajian juga gitu mbk?</b>  Iya aisiyah gitu iya si muhammadiyah jadi pengurus inti apa yo? Ya itu ibu tu jadinya apa namanya ya mungkin anaknya sudah besar-besar yo bisa ditinggal-ditinggal jadinya apa ya senam, pengajian ya itu organisasi kaya gitu.  <b>Berarti aktif diluar banget ya mbk?</b>  Heeh  <b>Terus ibu pernah gak memberikan contoh-contoh untuk kita itu harus seperti ini lho kaya gitu sering gak mbk?</b>  Gimana?  <b>Memberikan contoh kaya gitu?</b>  Iya ibu itu sering kok ya ngasih contoh kadang katakanlah apa ya  <b>jama'ah mungkin?</b>  Iya kalau lagi apa ya banyak si,  <b>Jama'ah gitu mbk?</b></p>	<p>Masalah sosial:  aktiv dalam  kegiatan mas</p>
----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------

369	Iya jama'ah	
370	<b>Diajak kemasjid semua gitu?</b>	
371	Iya si tapi mungkin karena do (pada) keset (malas)	
372	yo terus pa gak mau terus yo meng ibu tok gitu	
373	<b>tapi itu ibu gak apa-apa gitu?</b>	
374	Gak pa-pa hoooh yang penting kamu sholat gitu	
375	soalnya kadang aku yo jama'ah tapi dirumah	
376	jama'ah sama adikku sama mas ku kaya gitu yang	
377	penting ibu itu dijaga sholatnya kalau bisa tepat	
378	waktu kaya gitu jadi ibu itu kalau kalau ngajarin itu	
379	lebih ngajarin kita ke orang lain.	
380	<b>Cara bersosialisasi gitu mbk?</b>	
381	Hoooh cara kita memperlakukan orang lain itu mbok	
382	kaya gini kaya gini kamu tu jo kaya orang itu gitu	
383	<b>Terus ibu gak pernah memberikan pendidikan</b>	
384	<b>sosial atau politik gitu gak pernah ya mbk?</b>	
385	Iya gak pernah	
386	<b>Tapi kalau seandainya ada masalah-masalah</b>	
387	<b>kaya gitu pernah cerita-cerita gitu?</b>	
388	Politik gitu ya, kalau kaya gitu paling pas lagi	
389	coblosan kaya gini ibu itu apa kaya	
390	merekomendasikan ini lho kalau ini itu kaya	
391	orangnya kaya gini apa caleg ini orangnya kaya	
392	gini.	
393	<b>Kok ibu tau itu dari mana mbk?</b>	
394	Dia itu nek ibu itu gene lho opo jenenge (namanya)	
395	kaya udah ngejage dulu itu lho jadinya memang ya	
396	orang tua tho jadinya lihat partainya baik langsung	
397	liat orangnya baik gitu, nek kebudayaan ibu itu gak	
398	seneng seni e jadi ya biasa aja.	
399	<b>Selama itu kan pernah kena epresi itu si mbk itu</b>	
400	<b>agamanya ibu gimana mbk?</b>	
399	Pas depresi itu tu sek.	
400	<b>Kan katanya kalau depresi kan agamanya lebih</b>	
401	<b>kuat gitu kan</b>	
402	<u>Yo ibu itu seingat ku yo ibu pas depresi itu ya</u>	Sempat depresi
403	<u>sholatnya tetep terus jadinya itu sholatnya itu Cuma</u>	
404	<u>buat ritual tok gitu lho.jadinya terus habis sholat yo</u>	
405	<u>wes habis itu ntr kaya orang binggung lagi jadi nek</u>	
406	<u>waktu sholat masih inget gitu masih ingat jadinya</u>	
407	<u>ibu itu heeh pas depresi itu pokok e ibadah yang</u>	
408	<u>sering dilakukan itu kayaknya Cuma sholat jadi</u>	
409	yang sosialisasi itu ibu stop semua jadinya kaya	
410	arisan, pokoknya itu kaya arisan terus organisasi itu,	
411	terus pengajian ya ibu jadi males, gak tau ibu itu	
412	jadi menutup diri itu lho jadinya itu hawanya mau	
413	ngapa-ngapain itu males jadi ibu ki kaya gitu.	
414	<b>Jadi itu dibantu dengan siapa mbk pas itu ada</b>	

<p>415 416 417 418 419 420 421 422 423 424 425 426 427 428 429 430 431 432 433 434 435 436 437 438 439 440 441 442 443 444 445 446 447 448 449 450 451 452 453 454 455 456 457 458 459 460 461 462</p>	<p><b>orang yang bantu mungkin?</b> Ibu itu sembuhnya, sek aku itu lupa e. Pokoknya pake obat itu ibu gak sembuh sudah dikasih obat tidur dikasih obat apa itu gak sembuh habis itu tu, oh anu apa namanya ibu tu gini ya jadinya itu tu posisi aku itu tak tinggal ke RSJ aku kan pernah magang di RSJ to tak tinggal ke RSJ itu ibu tu masih labil kaya gitu masih goyah gitu nah terus itu pas itu juga aku istilahe ki pacarku baru gitu lah pokoknya oh, habis KKN pacar ku baru konco KKN nah itu setelah KKN itu ibu itu merasa ada orang baru dalam hidupnya jadinya tapi bukan sebagai orang yang dia cintai itu bukan jadinya itu ibu itu ternyata selama ini itu butuh teman sharing, jadinya itu mungkin kalau sama anak-anak itu sudah bosan sudah sering udah tidak sesuatu yang tidak opo yo melegakan gitu lho jadi dia itu ternyata itu dia itu ada ternyata pacar ku ki biso melegakan pikirannya ibu. <b>Bisa diajak bicara mbk</b> Hooh pikirane ibu ki wes plong setelah cerita sama dia juga gimana gitu pokoknya ibu itu ada penyelamat gitu lho di hidupnya itu soalnya ibu itu yo adok mengasosiasikan si pacarku ini anu kepribadiannya itu kaya bapak gitu <b>Oh</b> Jadinya ibu itu mungkin kaya <b>Lebih nyaman</b> Hooh kaya bapak itu hadir kembali lagi tapi itu ibu itu bukan jok dia seneng karo pacaku orak tapi iku iya kaya aa sosok bapak lagi dan setiap kerumah ibu itu nyaman gitu lho pas pacarku kerumah ki nyaman terus bisa temen yang diajak ngobrol yang bisa diajak gini-gini ya kaya gitu si. <b>Mungkin merasa sama karakteristiknya ya mbk jadinya kan dia lebih tenang.</b> Heeh heeh yow kata ibu si sabarnya terus apa namanya yo antengge (sopan), kaya gitu katanya kaya bapak gitu. <b>Habis itu berarti ibu ya gak po-po sudah bisa menerima semuanya gitu ya mbk?</b> <u>Bisa menerima ya mungkin karena terus aktif organisasi terus besok mungkin dia pikirannya lebih terbuka lagi lebih ya sekrang ibu itu lebih dia itu lebih mensyukuri hidup didunia apa yang didapat itu kalau dulu depresinya itu penyebabnya giu ibu itu apa rumah sebelah itu, kan ibu itu gak suka.</u> <b>Sama tetangga samping rumah?</b></p>	<p>Sudah menerima semuanya dan disyukuri</p>
----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------

<p>463 464 465 466 467 468 469 470 471 472 473 474 475 476 477 478 479 480 481 482 483 484 485 486 487 488</p>	<p>Hoooh ibuku tu gak suka ini lho ditembok, ditemboknya tinggi banget kan itu ibu itu kayaknya siwuh itu lho jadi pandangannya gimanan gitu, soalnya itu dulu kan kebon jadi ibu itu suka liat orang jalan kan kalau jalan dari timur itu kan kelihatan ya itu terus iu tu awal tahun aku ditinngal bapak iu berarti ibu itu belum stabil ditambah kaya gitu jadi kayak e opo sudah jatuh tertimpa tangga juga dari dulu itu suka sharingnya sma orang belakang nah jadinya akses orang belakang itu tu ketutup jadi ndadak muter jauh nah itu yo ibuku jadi yo dirumah tunggu warung ibu ku tu jadi malah kaya mrengut gitu lho malah jadi malah sedih dewe binggung iki kepiye kaya gitu apa lagi ini kan aku masih kuliah kan mas ku itu masih kuiah adik ku sekolah ibu dirumah sendiri mungkin yo digodo seta atau piye jadi kaya gitu pikiranne kemana-mana <b>Soalnya kan sendirian juga si mbk, kan ibu kan masih butuh teman gitu kan</b> <u>Iya butuh teman dan emang sebelum rumah itu dibangun itu tu ibu itu sering kebelakang ibu kan masih so ingat-ingat dikunci kabih rumahnya ditutup dinganu dia langsung kebelakang rumah.</u> <u>Ya mungkin itu kan mungkin aksesnya kebelakang juga tertutup dia dengan orang belakang.</u> <b>Iya mungkin mbk sudah cukup terima kasih</b></p>	<p>Merasa butuh teman</p>
--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------

TRANSRKIP VERBATIM DAN KODING

Wawancara 1

Informan 3

Usia : 43 tahun

Jenis Kelamin : Perempuan

Tanggal Wawancara : 28 Maret 2014

Waktu : 09.35 WIB

Lokasi : Rumah informan

No	Transkrip Verbatim	Analisis	
1	<b>Assalamu'alaikum wrohmatullahi wabarokatuh</b>		
2	Wa'alaikumsalam warohmatullahi wabarokatuh		
3	<b>Sebelumnya terima kasih banyak waktunya umi</b>		
4	<b>mau membantu saya gitu, kita disini Cuma</b>		
5	<b>sharing-sharing saja aja pengalaman umi gitu,</b>		
6	<b>jadi pertanyaan saya tidak ada salah benar tapi</b>		
7	<b>ya yang umi alami saja gitu. Pertama</b>		
8	<b>pandangan umi terhadap agama itu bagaimana</b>		
9	<b>yang positif?</b>		
10	<u>Dengan agama hidup kita lebih terarah, kita punya</u>	Koping religius positif: agama sebagai semangat hidup	
11	<u>semangat hidup dan punya semangat berbuat baik</u>		
12	<u>karena alhamdulillah e islam sebagai agama yang</u>		
13	<u>saya anut itu saya merasa opo (apa) yo, betapa</u>		
14	<u>lengkapnya syariat islam itu menuntut bagaimana</u>		
15	<u>kita hidup didunia dengan tujuan akhirnya untuk</u>		
16	<u>kebahagiaan kita besok kelak yang abadi itu</u>		
17	<u>menurut saya.</u>		
18	<b>Terus bagaimana sikap atau tindakan umi</b>		
19	<b>ketika ada masalah kaya gitu, kan kemarin</b>		
20	<b>habis ditinggal bapak atau abi gitu?</b>		
21	Setelah ditinggal?		
22	<b>Iya setelah ditinggal apa yang dilakukan atau</b>		
23	<b>apa yang dirasakan gitu?</b>		
24	<u>Lega, setelah ditinggal merasa lega, karena selama</u>		Koping religius positif: merasa lega dengan keputusannya
25	<u>bareng pun memang opo yo(apa ya), opo yo tiap</u>		
26	<u>hari itu saya merasa, merasa gini lho yang namanya</u>		
27	<u>suami istri kita punya kewajiban masing-masing</u>		
28	<u>ya, saling mungkin ya yang saling melengkapi</u>		
29	<u>sebenarnya seperti itu karena saya merasa kadang</u>		
30	<u>gak, kadang saya merasa gak menunaikan</u>		
31	<u>kewajiban karena hak saya gak terpenuhi</u>		
32	<u>sebenarnya saya juga sudah berusaha berusaha</u>		

<p>33 34 35 36 37 38 39 40 41 42 43 44 45 46 47 48 49 50 51 52 53 54 55 56 57 58 59 60 61 62 63 64 65 66 67 68 69 70 71 72 73 74 75 76 77 78 79 80</p>	<p>untuk, berusaha menyelesaikan masalah dari yang menurut saya kurang berusaha untuk saling melengkapi saling memperbaiki gitu kan, Cuma dalam tenggang waktu yang cukup lama menurut saya dari anak saya dari awal sampai sekarang punya anak ketiga saya tidak pernah terbesit untuk itu ya, <u>ambil keputusan itu tapi akhirnya karena sangking tidak menurut saya ibadah saya bukan lebih baik tapi rusak tambah e sementara kondisi fisik saya juga sudah sangat merasa gak kuat akhirnya saya ya dengan dengan cara yang dengan opo yo musyawarah lah gitu, tapi alhamdulillah kami tidak ada kekerasan dirumah gitu suami ku jadi kalau ada apa-apa, unek-enek itu ya kita ini sharing gitu dan alhamdlillah ya kami pisah dan insyaallah dengan cara yang baik dan alhamdulillah sampai sekarang itu komunikasi masih baik.</u></p> <p><b>Untuk itu tidakan yang umi ambil itu seperti apa, menurut umi berdo'a terus atau seperti pa?</b></p> <p><u>Oh berdo'a itu terus minta kekuatan sama Allah gitu, memang keputusan itu saya ambil mungkin untuk biar ibadah saya lebih tenang saya lebih bisa me apa ya mengurus anak-anak mungkin menurut saya waktu itu agar lebih baik akhirnya ya dengan dari pihak keluarga sana pihak keluarga saya juga akhirnya memang keputusannya harus ya itu.</u></p> <p><b>Berarti merasa gak nyaman dirumah atau gimana mi ketika itu?</b></p> <p>Ketika itu?</p> <p><b>Iya</b></p> <p>Gimana ya pokoknya saya gak mau membuka aib kalau diceritakan nanti jadi aib.</p> <p><b>Oh gitu intinya gak cocok gitu mi</b></p> <p>Iya intinya gak ada kenyamanan gitu.</p> <p><b>Kemudian sejauh apa si mi peran agama gitu?</b></p> <p><u>Alhamdulillah a walaupun mungkin yang saya tau Allah itu membolehkan tapi menghalalkan tapi membenci gitu, tapi paling tidak itu memang kasus-kasus seperti itu tu memang kadang terjadi dan alhamdulillah agama kita membolehkan dengan cara yang ma'ruf ya terutama gitu, dan menurut saya apa tadi pertanyaannya?</u></p> <p><b>Peran agama,</b></p> <p><u>Pandangan agama ya itu dengan saya itikafnya pingin beribadah lebih baik dan memang yang saya rasakan sekarang ya alhamdulillah gitu, saya tetap</u></p>	<p>Koping religius positif: ingin menyempurnakan ibadah, karena merasa tidak nyaman dan dengan musyawarah</p> <p>Koping religius positif: berdo'a, berharap keputusannya itu yang terbaik</p> <p>Koping religius positif: mengetahui hal tersebut dibenci Allah tapi bisa dimaklumi</p> <p>Koping religius positif: beritikaf, agar ibadahnya</p>
----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

81	<u>mendoakan agar beliau disana lebih baik saya</u>	lebih baik
82	<u>disini sama anak-anak bisa lebih baik,</u>	
83	<b>Kalau perasaannya mi dengan peran agama itu</b>	
84	<b>gimana? Mestinya kan agama ikut campur</b>	
85	<b>gitukan</b>	
86	Oh iya	
87	<b>Dalam menyelesaikan masalah?</b>	
88	<u>Iya heeh memang kita menyelesaikan masalah</u>	Koping religius
89	<u>berdasarkan agama menurut saya gitu tujuannya</u>	psoditif: jika ada
90	<u>juga ingin beribadah lebih baik tho jadi kalau</u>	masalah
91	<u>waktu itu kan nikah pingin menyempurnakan justru</u>	diselesaikan dengan
92	<u>menurut saya waktu itu ibadah saya sangat buruk</u>	agama
93	<u>opo gak ini lah malah saya takut banyak dosa gitu</u>	
94	<u>lho karena setiap hari harus kecewa, kecewa sama</u>	
95	<u>suami gitu.</u>	
96	<b>Kemudian dukungan seperti apa si yang umi</b>	
97	<b>harapkan waktu itu?</b>	
98	Dukungan dari?	
99	<b>Ya mungkin dari teman dari agama dari</b>	
100	<b>keluarga umi sendiri.</b>	
101	<u>Oh gitu, dengan melihat kehidupan saya, rumah</u>	Mencari Dukungan
102	<u>tangga saya gitukan ya awalnya si tetep saya</u>	spiritual: dengan
103	<u>berduaka suami istri menyelesaikan masalah gitu</u>	mantan suami
104	<u>kan, Cuma kan gak bisa akhirnya alhamdulillah</u>	membolehkan
105	<u>dari pihak suami sudah melihat lebih dulu malah</u>	bercerai
106	<u>karena pernah kakaknya itu tinggal disini dan dia</u>	
107	<u>melihat sendiri. Lihat sendiri bagaimana adiknya</u>	
108	<u>ngurus rumah tangga itu gitu, akhirnya kakaknya</u>	
109	<u>pun justru ngancam adiknya gitu jadinya kaya udah</u>	
110	<u>ada apa ya pemakluman seperti itu dari pihak</u>	
111	<u>suami keluarga itu lho, apa lagi keluarga saya gitu</u>	
112	<u>kan, lebih-lebih gitu, ya udah memang saya sudah</u>	
113	<u>benar-benar gak kuat saya dan alhamdulillah suami</u>	
114	<u>juga sangat memaklumi dan mengiyakan.</u>	
115	<b>Berarti ketika itu ada dukungan dari keluarga</b>	
116	<b>gitu?</b>	
117	<u>Ada dukungan dari kedua pihak, dan mungkin</u>	Mencari dukungan
118	<u>kalau saya sharing sama ustad itu pun sepertinya ya</u>	spiritual: dari kedua
119	<u>ada ada yang saya tau itu dua teman ustad itu ya ya</u>	belah pihak dan dari
120	<u>kaya memberi lampu hijau saya untuk kesana gitu</u>	ustad juga
121	<u>lho, gitu jadi bukan saya terus bertahan dalam</u>	memperbolehkan
122	kondisi seperti itu gak, tapi justru mudah-mudahan	
123	insyaallah itu lebih baik sama suami gitu.	
124	<b>Terus yang diharapkan mi dari agama ketika</b>	
125	<b>menyelesaikan masalah itu seperti apa?</b>	
126	Ya harapannya si bisa beribadah lebih baik, lebih	
127	tenang gitu,	
128	<b>Nah ketika ada masalah gitu ya mi siapa yang</b>	

129	<b>paling disalahkan?</b>	
130	Ya pribadi diri kita masing-masing.	
131	<b>Kenapa gitu mi?</b>	
132	<u>Ya waktu itu yang saya hadapi mungkin kondisi</u>	Pemaafan agama:
133	<u>keimananku, saya gak usah menyalahkan orang</u>	merasa kurang kuat
134	<u>lain lah gitu kan gak usah menyalahkan suami atau</u>	imannya
135	<u>siapa pun yang mendukung gitu, kalau bagi saya</u>	
136	<u>mungkin saya nya yang yang waktu itu mungkin</u>	
137	<u>kurang kuat imannya mungkin seperti itu.</u>	
138	<b>Terus caranya umi meminta pertolongan</b>	
139	<b>kepada Allah itu gimana?</b>	Pemaafan agama:
140	<u>Ya dengan berdoa.</u>	dengan berdoa
141	<b>Berdoa terus mungkin ritual-ritual agama kan</b>	
142	<b>banyak gitu mi yang bisa kaya puasa sholat dll.</b>	
143	<u>Oh gitu wastainu bissobri wa sholat kan gitu, ya</u>	Pemaafan agama:
144	<u>saya ngambil itu, saya biasa curhat sama Allah ya</u>	dengan bersholat
145	<u>sholat sholat itu aja, sholat malam ya minta terus</u>	dan berdzikir
146	<u>sama Allah gitu ya setiap saat, setiap saat kita</u>	
147	<u>dzikir bergantung sama Allah ya Allah kuat, kuat</u>	
148	<u>ya memang setiap hari memang gitu. Apa lagi</u>	
149	<u>kalau lagi ada masalah gitu.</u>	
150	<b>Berarti kebutuhan umi terhadap Allah kan</b>	
151	<b>sangat gitu,</b>	
152	<u>Hem sangat banget, saya itu mau bergantung sama</u>	Kolaborasi agama
153	<u>siapa, saya keluarga jauh semua, suami dari Flores,</u>	dan koping: sangat
154	<u>orang tua saya dilampung, jadi saya disini benar-</u>	membutuhkan Allah
155	<u>benar sebatang kara saya punya Allah gitu</u>	
156	<u>teman tetangga kan sekedarnya tho.</u>	
157	<b>Kemudian apa yang dilakukan umi ketika ingin</b>	
158	<b>membersihkan diri gitu?</b>	
159	Ya istigfar,	
160	<b>Istigfar</b>	
161	<u>Saya yakin istigfar itu Allah akan membuka jalan</u>	Kolaborasi agama
162	<u>dari setiap masalah Allah akan buka pintu rizki</u>	dan koping: setiap
163	<u>Allah akan hapuskan dosa jadi banyak istigfar terus</u>	ada masalah
164	<u>gitu.</u>	beristigfat agar
165	<b>Terus menurut umi penilaian terhadap agama</b>	Allah membuka
166	<b>itu seperti apa, penilaian umi sendiri.</b>	jalan
167	<u>Ya kita tidak bisa hidup tanpa agama menuurt saya</u>	Hubungan spiritual:
168	<u>si jadi agama itu satu hal yang sangat ya entahlah</u>	agama sebagai
169	<u>hidup itu gak punya pegangan agama gak anu</u>	kontrol kehidupan
170	<u>menurut saya gak terkontrol.</u>	
171	<b>Kemudian kalau ada musibah itu umi</b>	
172	<b>menganggap musibah itu sebagai apa?</b>	
173	<u>Musibah itu bagaimana kita meyakapinya, kalau</u>	Pembersihan
174	<u>dengan musibah kita ikhlas itu akan banyak</u>	agama: bisa berarti
175	<u>hikmah setelahnya karena agama pokoknya orang</u>	pahala tergantung
176	<u>islam itu nikmat sekali ketika dia ditimpa musibah</u>	cara menyikapinya

177	<u>dia bersyukur jadi pahala kalaupun dia mungkin</u>	
178	<u>dapat nikmat dia bersyukur pun jadi pahala semua</u>	
179	<u>kejadian intinya itu baik yang gak baik itu</u>	
180	<u>bagaimana kita menyikapi.</u>	
181	<b>Berarti kalau ada musibah itu sebagai apa umi?</b>	
182	<b>Hukuman atau ujian mungkin atau seperti apa?</b>	
183	Oh itu tergantung kita,	
184	<b>Tergantung kita</b>	
185	<u>Kalau ada musibah mungkin kalau ada kejadian</u>	Penilaian kembali
186	<u>kok kita kehilangan apa-apa misalnya kadang-</u>	agama dengan baik:
187	<u>kadang orang berfikirnya kurang sedekah apa</u>	kembali kepada
188	<u>gimana gitu kan, itu tergantung kita kalau menurut</u>	hak-hak Allah
189	<u>ku kalau kita merasa hak-hak Allah kita tunaikan</u>	
190	misalnya kok kita kehilangan apa kaya gitu gitu	
191	kan oh mungkin sedekah saya kurang atau	
192	mungkin zakat saya belum ini tapi kalau kita	
193	memang belum mengeluarkan hak-hak kita itu ya	
194	itu saya anggap sebagai ujian gitu.	
195	<b>Kemudian ada dukungan dari teman mi gitu</b>	
196	<b>mungkin ketika itu sampai sekarang.</b>	
197	Iya heeh.	
198	<b>Gimana itu mi dukungannya?</b>	
199	<u>Ya istilahnya menyetujui apa yang menjadi</u>	Bantuan agama:
200	<u>keputusan ku gitu lho, ada si satu dua yang tidak</u>	persetujuan
201	<u>setuju tapi dia juga gak membantu gitu kan Cuma</u>	termasuk bantuan
202	<u>apa ya istilahnya suruh bertahan dalam kondisi</u>	baginya
203	<u>yang dia gak tau dimana seperti apa si bara yang</u>	
204	<u>menyala dirumahku gitu.</u>	
205	<b>Nah kemudian ada peran tokoh agama gitu mi</b>	
206	<b>ketika itu?</b>	
207	<u>Ya saya menganggap temanku yang lebih paham</u>	Bantuan tokoh
208	<u>agama yang dia udah statusnya sebagai ustad gitu</u>	agama: adanya
209	<u>gitu ya itu itu lah tokoh orangnya karena dia</u>	ustad untuk
210	<u>memang memberi lampu ijo lah say auntuk</u>	membolehkan
211	<u>mengambil keputusan.</u>	berpisah
212	<b>Berarti memang ada dukungan dari tokoh</b>	
213	<b>agama ya mi?</b>	
214	Iya	
215	<b>Terus ada pandangan negatif gitu mi terhadap</b>	
216	<b>agama?</b>	
217	<b>Negatif dalam agama untuk menyelesaikan</b>	
218	<b>masalah?</b>	
219	<u>Gak ada.</u>	Koping religius
220	<b>Kemudian pernah merasa binggung atau gak</b>	negatif: gak ada
221	<b>puas gitu mi dengan agama itu gitu?</b>	
222	<u>Gak</u>	Ketidakpuasan
223	<b>Menurut umi dukungan Tuhan itu ada tidak?</b>	agama: tidak ada
224	<b>Atau seperti apa gitu?</b>	

225	<u>Hukuman Tuhan kebaikan dibalas kebaikan dan</u>	Penilaian hukuman Tuhan: apa yang kita lakukan akan dibalas Tuhan
226	<u>keburukan Allah akan balas gitu kan</u>	
227	<b>Tergantung kita gitu ya?</b>	
228	Iya amalan kita.	
229	<b>Kemudian perasaan umi terhadap keluarga</b>	
230	<b>yang seiman gitu gimana, mungkin dengan</b>	
231	<b>ustad tadi lebih merasa ada pencerahan atau</b>	
232	<b>gimana?</b>	
233	<u>Islam itu kan yang seiman ibarat satu Tuhan ya</u>	Ketidakpuasan hukuman interpersonal: merasa saudara
234	<u>merasa saudara gitu aja.</u>	
235	<b>Kalau anggapan umi terhadap bencana atau</b>	
236	<b>musibah itu seperti apa, maksudnya sumbernya</b>	
237	<b>itu dari mana gitu lho?</b>	
238	<u>Bisa jadi itu ujian bisa jadi itu karena memang kan</u>	Penilaian kembali akan kekuatan jahat: ujian dari Allah bisa hukuman atau peringatan
239	<u>dari kemaksiatan gitu, gitu kan sudah banyak orang</u>	
240	<u>sekarang kaya gitu kondisinya, ya bisa jadi itu</u>	
241	<u>peringatan bisa jadi itu ujian.</u>	
242	<b>Sumbernya itu dari mana gitu dari orangnya</b>	
243	<b>sendirilah atau memang Allah ngasih seperti</b>	
244	<b>itu gitu?</b>	
245	<u>Aku gak begitu paham ya Cuma yang saya tau itu</u>	Penilaian kembali akan kekuatan jahat: setiap kelakuan ada azabnya
246	<u>kalau kemaksiatan sudah ini maka Allah akan</u>	
247	<u>turunkan azab kan gitu yang saya tau, dan itu sudah</u>	
248	<u>tercatat di lauhul mahfudz bahwa besok akan ada</u>	
249	<u>seperti ini pun ya itu wallauaklam lah, saya kurang</u>	
250	<u>begitu.</u>	
251	<b>Berarti apa yang terjadi tinggal kita</b>	
252	<b>menyikapinya gitu ya?</b>	
253	Iya tinggal kita menyikapinya kalau ada musibah	
254	mungkin musibaa debu kemarin itu ya ya kita	
255	banyak orang mengeluh gitu kan tapi kalau saya	
256	menjaga hati ini tetap berfikiran baik kepada Allah	
257	gitu kan sebenarnya banyak hikmah itu malam 14	
258	Februari kan biasanya banyak kemaksiatan itu	
259	salah satu cara Allah untuk menegur, kemudian	
260	kita disini Cuma kebagian debu kita udah banyak	
261	mengeluh-mengeluh bagaimana dengan saudara	
262	kita yang ada disana gitu kan, bukannya kita itu	
263	untuk urusan seperti itu tu bersyukurlah bagaimana	
264	pun juga yang lebih dibawah kita yang lebih	
265	sengsara.	
266	<b>Kemudian kalau ada situas yang buruk, kalau</b>	
267	<b>ada masalah kan situasinya gak baik gitu kan,</b>	
268	<b>nah Allah itu ikut campur gak atau seberapa</b>	
269	<b>jauh perannya Allah gitu?</b>	
270	<u>Ya orang hidup memang katakan dia beriman kalau</u>	Perbedaan koping agama: meminta pertolongan kepada
271	<u>dia mau diuji, ya menurut saya setiap diuji masalah</u>	
272	<u>apa pun ya minta satu-satunypertolongan itu Allah</u>	

<p>273 274 275 276 277 278 279 280 281 282 283 284 285 286 287 288 289 290 291 292 293 294 295 296 297 298 299 300 301 302 303 304 305 306 307 308 309 310 311 312 313 314 315 316 317 318 319 320</p>	<p><u>ya Allah tuntun gitu untuk menyelesaikan masalah dengan baik, tetep masalah itu ada solusi kan, saya mungkin ada solusi dari masalah sama suami sampai sekarang denga berjalannya sendiri menghidupi anak tambah gede tambah biaya tambah karakter anak yang begitu harus kita ya kan anak sudah mulai usia balig itu pun dia butuh pendampingan gitu itu bukan tanpa masalah itu terus minta Allah bimbingan untuk jadi kuat, untuk jadi bapak ibu yang baik untuk anak-anak gitu, ya mintanya sama Allah karena saya merasa saya lemah disamping kadang tak terjaga sikapnya kadang tak terjaga tapi ya terus walaupun saya merasa saya melenceng tapi saya tidak memiliki keyakinan ya insyaallah saya sebagai orang islam tak akan berlarut-larut kah kalau memang kita ingat Allah terus.</u></p> <p><b>Kemudian seberapa jauh mi kepercayaan umi bahwa Allah itu yang akan menyelesaikan masalah gitu?</b></p> <p><u>Oh seratus persen seberapa jauhnya pokoknya Allah banget saya itu.</u></p> <p><b>Tapi kan bukan kita pasrah gitukan mi?</b></p> <p><u>Oh gak minta dibimbing Allah untuk menyelesaikan masalah itu minta dibimbing jadi saya buat bismillah ya walaupun nanti ini belum benar ya nanti Allah yang tunjukin kok kita itu kalau bergantung kepada Allah beres semualah</u></p> <p><b>Berarti kan bukan berarti kita pasrah terserah Allah</b></p> <p>Oh gak iya itu saja.</p> <p><b>Kemudian ada gak mi pengalaman yang sama untuk menyelesaikan masalah ini gitu?</b></p> <p><b>Mungkin dari kecil umi dari orang tua dituntut seperti ini seperti ini mungkin?</b></p> <p>Kalau yang saya tertanam dari kecil saya anak pertama dari kalau jadi ya saya orang tua saya itu anaknya duabelas, saya anak pertama tapi yang jadikan sembilan yang tiga keguguran, sembilan itu yang satu sudah meninggal saat SMP, sekarang tinggal ber delapan, <u>saya sebagai anak pertama itu tu dari kecil itu sudah dituntut mandiri pokoknya saya tidak boleh maen.</u> Orang tua dulu keras-keras banget beda dengan orang tua sekarang kan, kalau anak-anak sekarang dikerasi malah keras kalau orang dulu itu sudah mengkeret(mengecil) saya takdim banget dengan orang tua gitu la yang saya ini alhamdulillah tertanam ya mungkin rasa</p>	<p>Allah disetiap ujian</p> <p>Mengarahkan diri pada agama dan koping: selalu minta dibimbing sama Allah</p> <p>Mengarahkan diri pada koping agama: percaya Allah akan menyelesaikan masalahnya</p> <p>Mengarahkan diri pada koping agama: minta bimbingan</p> <p>Pengalaman: sejak kecil didik mandiri</p>
----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

<p>321 322 323 324 325 326 327 328 329 330 331 332 333 334 335 336 337 338 339 340 341 342 343 344 345 346 347 348 349 350 351 352 353 354 355 356 357 358 359 360 361 362 363 364 365 366 367 368</p>	<p>tanggung jawab karena harus ngemong adik-adik yang banyak, kemandirian ya itu.</p> <p><b>Menurut umi ini lah cara menyelesaikan masalah yang paling efektif mungkin?</b></p> <p><u>Ya untuk kasus ini iya.</u></p> <p><b>Berarti kebudayaan umi maksudnya pas masa kecil atau keluarga umi kalau ada masalah atau dalam agama harus bergantung pada Allah atau gimana mi?</b></p> <p>Oh alhamdulillah ini ya kalau keterbatasan agama orang tua saya itu kebanyakan orangnya lah gitu, Cuma alhamdulillah mungkin karena dulu taunya agama itu sholat, puasa jadi syariat-syariat lain kan belum tau termasuk bagaimana kita apa ya tentang syariat-syariat islm itu banyak <u>Cuma gak tau kalau namanya puasa, sholat sejak dari kecil sudah disiplin jadi walaupun mungkin kalau saya dulu awal-awal kuliah belum memakai jilbab karena saya kuliahnya di akprin sini itu ya alhamdulillah sejak kecil sudah kaya amalan-amalan sholat tahajud pun itu sudah di ini sama orang tua gitu lho</u></p> <p><b>Harus mi?</b></p> <p>Gak harus alhamdulillah Allah sudah ringankan.</p> <p><b>Ada kesadaran gitu?</b></p> <p><u>Heeh jadi waktu itu belum tau syariat jilbab syariat bagaimana kita ya itu ya mungkin kalau sopan santun si mungkin orang tua gak tau kalau agama sebenarnya nuntun seperti ini dan seperti ini gak ada Cuma ya itu pembiasaan dan alhamdulillah Allah tuntun gitu kan, Allah tuntun saya di Jogja dan tau tentang agama itu bukan karena saya mondok kaya anak-anak sekarang banyak yang mondok, dulu alhamdulillah saya dipertemukan dengan komunitas kalau libur semester ngaji, memang si kepondok Cuma kan paling kadang cuma lima belas hari masa liburan itu lho, nah itu biasanya dulu kegiatannya ke Magelang, Purworejo pondk-pondok gitu, jadi alhamdulillah ya itu lama-lama jadi tau.</u></p> <p><b>Ada gak mi perbedaan cara menyelesaikan masalah gitu, mungkin dari dulu sampai sekarang</b></p> <p><u>Ya namanya perbedaan setiap makhluk hidup pasti ada lah Cuma yang mana.</u></p> <p><b>Cara menyikapinya mungkin yang beda ya mi?</b></p> <p>Kadang kan namanya pemahaman kan beda ya kadang saya sama anakku yang kecil aja kadang beda gitu kan ini itu gak gini ini taunya gini kan</p>	<p>Pendidikan: dianggap yang paling efektif</p> <p>Kebudayaan setempat : sudah tau agama sejak kecil</p> <p>Usia: dengan bertambahnya usia maka telah dituntun Allah</p> <p>Usia: berbeda cara menyelesaikan masalah</p>
----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------



<p>417 418 419 420 421 422 423 424 425 426 427 428 429 430 431 432 433 434 435 436 437 438 439 440 441 442 443 444 445 446 447 448 449 450 451 452 453 454 455 456 457 458 459 460 461 462 463 464</p>	<p><u>berkumpul dengan orang-orang sholeh gitu biar</u> <u>saya bisa istiqomah dengan aman gitu kan, kalau</u> <u>kita kumpul dengan komunitas-komunitas seperti</u> <u>itu kan ada kekuatan kekuatan istqomah sama</u> <u>Allah amal ibadahnya ya ada saya setiap hari ahad</u> <u>itu saya tutup warung saya luangkan untuk itu dan</u> <u>dirumah sendiri itu saya kondisikan tv dirumah itu</u> <u>hampir tidak pernah hidup saya lebih nyaman</u> <u>dengan nyetel radio MQ dengan murotal-murotal</u> <u>saya seperti itu hampir gak pernah berhenti</u> <u>sebenarnya hari gini pun biasanya saya setel, ini aja</u> <u>delalah (kebetulan) pas gak.</u> <b>Jadi kalau ini umi dirumah sendiri ini?</b> Iya ini sama anak kost ini lagi direhab jadi anak kost dikeluarkan, <b>Ini berarti umi kk sendiri disini?</b> Heeh <b>Kalau ada ngumpul Rt gitu pernah ada gak si</b> <b>mi?</b> <u>Iya ada setiap tanggal sembilan kita ngumpul ibu-</u> <u>ibu,</u> <b>Oh ibu kalau yang bapak?</b> Kalau yang bapak tanggal sepuluh <b>Itu umi juga ikut?</b> Ya gak <b>Kalau ngumpul Rt kan biasanya ada bahas-</b> <b>bahasan yang masalah desa kaya gitu?</b> Oh biasanya ada yang disampaikan di paguyuban, namanya paguyuban ibu-ibu ya biasanya ada info apa dari pemerintah dari kelurahan gitu-gitu kan, eh biasanya gitu Cuma kalau bapak-bapak juga mungkin yang disampaikan gak begitu jauh Cuma kalau sekiranya itu dibutuhkan untuk setiap KK ya saya didatengi, <b>Oh berarti bukan diundang?</b> Iya bukan diundang kalau gumpul sama bapak- bapak gak. <b>Berarti aktif ya mi di lingkungan gitu</b> iya <b>kalau masalah keluarga sama anak-anak</b> <b>biasanya apa si mi yang ada?</b> Sama anak-anak? <b>Iya.</b> <u>Apa ya yang namanya anak itu anak saya yang</u> <u>pertama sekarang sudah SMA kelas tiga dari SMP</u> <u>dipondok berarti dipondok kan?</u> <b>Sampai sekarang mi?</b> Iya sekarang kelas tiga SMA, yang nomer dua</p>	<p>pengajian untuk siraman rohani,</p> <p>Masalah sosial: aktiv dalam masyarakat</p> <p>Masalah keluarga: tidak begitu karena anak-anak dipondok</p>
----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

<p>465 466 467 468 469 470 471 472 473 474 475 476 477 478 479 480 481 482 483 484 485 486 487 488 489 490 491 492 493 494 495 496 497 498 499 500 501 502 503 504 505 506 507 508 509 510 511 512</p>	<p>sekarang kelas dua SMP sudah dipondok juga kan dan yang ketiga kelas lima SD sini, alhamdulillah kalau dengan pondok dia sudah tidak asing kan dia dari kecil itu saya sudah kondisikan melihat kakak-kakaknya juga kan, kemarin dia juga lumayan aktif dirumah tahfid jadi sedikit banyak dia sudah tau alqur'an, kehidupan agama sudah ada walaupun masih banyak kurangnya tapi insyaallah sudah tertata.</p> <p><b>Kalau keluarga ada masalah-masalah rumah kan bapak si mi biasanya kalau umi gimana manggil tukang atau gimana?</b></p> <p>Masalah apa, kaya genteng melorot gitu,listrik gitu,</p> <p><b>Iya</b></p> <p><u>Oh alhamdulillah kalau masih bisa saya tangani saya bisa manjat genteng pun tak panjat gitu lho sudah biasa, listrik saya bisa handle saya handle, tapi kalau memang sudah mentok saya gak bisa ya manggil ahlinya,</u></p> <p><b>Kalau umi pernah merasa kesepian gitu gak mi?</b></p> <p><u>Oh pernah jelas, tapi alhamdulillah karena kesibukanku saya gak sampai kesepiannya itu gak sampai yang negatiflah gitu ya, karena badan saya sudah capek malam saya langsung tidur paling dengerin murotal terus dzikir kepada Allah terus,</u></p> <p><b>Berarti disini sama anak yang terakhir ya mi?</b></p> <p><b>Kalau masalah tempat tinggal mi, dulu dari setelah nikah disini atau pernah pindah?</b></p> <p>Eh nikah aja dulu masih kuliah,</p> <p><b>Oh masih kuliah</b></p> <p>Skripsi</p> <p><b>Oh berarti ngekost dulu mi?</b></p> <p><u>Iya ngekost, ngontrak pindah-pndah tapi ya alhamdulillah Terus orang tua ada rizki memang orang tua saya itu ya merasa istilahnya punya dan setiap orang tua kan pasti punya untuk anak gitu saya dapat bagian dan saya dibeliin rumah disini,</u></p> <p><b>Berarti ketika dibelikan sama suami disini gitu?</b></p> <p>Bukan suami tapi dibelikan orang tua disini,</p> <p><b>Iya makanya umi yang ninggalin gitu kan Iya terus yang umi rasakan sebagai orang tua yang berperan sebagai ayah dan ibu juga kan seperti apa?</b></p> <p><u>Alhamdulillah saya enjoy saja aku merasa Allah itu sudah meringankan saya Allah itu selalu ya tau yang ku mau gitu intinya si seperti itu.</u></p> <p><b>Kalau kendalanya gitu mi?</b></p>	<p>Masalah praktis: dikerjakan sendiri jika mampu,</p> <p>Masalah seksual: merasa kesepian tapi dilampiaskan pada bekerja</p> <p>Masalah tempat tinggal: dari berrumah tangga dibelikan rumah orang tuanya</p> <p>Masalah keluarga: merasa senang tidak banyak beban</p>
----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

<p>513 514 515 516 517 518 519 520 521 522 523 524 525 526 527 528 529 530 531 532 533 534 535 536 537 538 539 540 541 542 543 544 545 546 547 548 549 550 551 552 553 554 555 556 557 558 559 560</p>	<p><u>Gak ada, saya merasa nyaman sama anak-anak juga, ya itu tadi saya bialang kalau ada rasa keterbutuhan sama bapak paling lima persen, jadi gak banget-banget kesulitan</u></p> <p><b>Berarti umi sekarang menerima semua gitu ya?</b></p> <p>Heeh</p> <p><b>Ikhlas gitu?</b></p> <p>Iya dari dulu</p> <p><b>Kalau kendala untuk mendidik anak gitu mi?</b></p> <p><b>Biasanya anak kan ada didikan dari orang tua gitu?</b></p> <p><u>Oh ya alhamdulillah anak saya Allah kasih anak-anak yang gak neko-neko gitu karna mungkin sudah tertanam dari kecil ya dari diperut dari kondisinya memang seperti ini, jadi kalau orang sudah mengikuti syariat sebenarnya ya berdoa saja mudah-mudahan Allah selamatkan dunai dan akhirat, alhamdulillah gak begitulah masalah nya emang.</u></p> <p><b>Jadi untuk mendidiknya memang sudah pada manut gitu ya mi?</b></p> <p>Heeh manut-manut.</p> <p><b>Umi berarti setiap saat setiap waktu sholat memohon gitu ya?</b></p> <p>Iya gak Cuma saat sholat saat waktu itu saya berusaha ini gitu.</p> <p><b>Saat ditinggal suami itu kapan mi?</b></p> <p>Ketika bayinya anak saya yang kecil sekitar 2003 mungkin,</p> <p><b>Umi sekarang usianya berapa?</b></p> <p>Empat puluh tiga</p> <p><b>Aslinya mana mi?</b></p> <p>Lampung</p> <p><b>Kalau nama aslinya</b></p> <p>Nama saya itu Muhibah Cuma orang sini kan jarang yang panggil gitu.</p> <p><b>Jadi itu kalau sekarang untuk masalah mencari ganti atau yang lainnya gimana mi?</b></p> <p>Oh anak saya yang kecil pingin banget punya adik jadi dari dia kelas tiga SD apa ya kelas dua SD udah ribet terus ngomongin adek waktu dulu beum dong ya saya disuruh makan lima piring biar hamil gitu ya, terus sampai sekarang kalau di singgung masalah adik dia itu sensitif masih senyum-senyum masih tetap berharap sampai sekarang, padahal umi sudah tua kamu gak kasihan liat umi nya hamil, gak pa-pa umi yang penting punya adik. Ya walaupun gak seratus persen keinginan kesana ada</p>	<p>Masalah keluarga: merasa nyaman dengan anak-anak</p> <p>Masalah keluarga: anak-anak yang nurut</p>
----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------

<p>561 562 563 564 565 566 567 568 569 570 571 572 573 574 575 576 577 578 579 580 581 582 583 584 585 586 587 588 589 590 591 592 593 594 595 596 597 598 599 600 601</p>	<p>tapi kecil si gak saya tetap berprasangka baik, minta yang terbaik sama Allah saja lah. Kalau memang ada dan untuk ibadah ku lebih baik pun ya insyaallah saya masih masih terbuka untuk masih membuka hati untuk itu, <u>Cuma ya ya Allah jika saya memang harus sendiri mengurus anak-anak ya minta kekuatan sama Allah kesehatan untuk menafkahi dan untuk mendidik anak-anak dengan baik, jadi anak-anak yang bermanfaat untuk agamanya Allah mitanya seperti itu,</u> <b>Ya mungkin itu si m pertanyaannya terima kasih banyak</b> Heeh Malah sekarang itu mantan suami saya telah menjadi teman, kadang gitu ngabarin ini lho sekarang ngajinya lagi malas, gak istiqomah hafalannya gak nambah-nambah gitu misalnya, atau ada kabar ini lho anaknya lolos ini olimpiadanya gitu-gitu kan, seperti itu kadang ya kaya gitu ya telpon ya jadi temen jadi sahabat untuk berbagi akhirnya terus kalau tetangga kemarin itu ada yang dengar kalau misalnya kan ada yang bilang gini kalau balik lagi gimana ya, ya tetangga ya gitu, seng gak trimo (trima) tetangganya sore ngelahirin itu esok saya masih ngider gorengan itu dianggap kaya sudah pengdoliman terhadap istri gitu saya sendiri ya kira kuat waktu itu ternyata gak kuat ya, kasus-kasus yang salah satunya saya buka ya itu, <b>Umi cerita keorang lain gitu gak?</b> Gak ada yang saya cerita-ceritakan menurut saya nanti itu buka aib jadi gak penting. Biarkan orang menilai semampu dia gitu kan yang penting saya dan dia ya tapi ya keluarga sedikit, sedikit tau ya bagaimana pun juga saya harus terbuka, tapi kalau sama sembarang orang saya tidak ini, opo kok kayaknya buka aib gitu <b>Berarti yang dekat siapa dengan umi?</b> Saya dengan semuanya dekat, kedekatan dengan semua orang disekitar itu dekat semua Cuma dekatnya sampai sejauh tau masalah saya itu gak,</p>	<p>Koping religius positif: meminta kekuatan Allah</p>
--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------

## TRANSRKIP VERBATIM DAN KODING

Wawancara 2

Informan 3 (*key informan*)

Usia : 43 tahun

Jenis Kelamin : Perempuan

Tanggal Wawancara : 17 April 2014

Waktu : 19.25 WIB

Lokasi : Rumah *key informan*

No	Transkrip Verbatim	Analisis
1	<b>Assalamualaikumwarohmatullahi wabarokatuh</b>	
2	Waalikumsalam warahmatullahi wabarokatuh	
3	<b>Umi bagaimana kabarnya?</b>	
4	Alhamdulillah baik,	
5	<b>Lagi sibuk apa mi?</b>	
6	Ya habis magrib sampai isya' ya ya kativitas habis	
7	magrib sampai isya' ngaji tadi kayaknya belum	
8	rampung jadi tak lanjut gak apa-apa.	
9	<b>Ini bapak ibu dari lampung?</b>	
10	Iya dari lampung	
11	<b>Kemarin kan sudah cerita-cerita banyak kan mi</b>	
12	<b>kaya gitu kan nah apa kah faktor yang</b>	
13	<b>menyebabkan umi sekuat ini itu apa, kemarin</b>	
14	<b>juga sempat dikatakan kerja kerja sendiri kan</b>	
15	<b>sebabnya apa gitu mi?</b>	
16	<u>Mungkin karena anak ya yang menguatkan ku dan</u>	Faktor koping
17	<u>aku punya Allah yang menguatkan ku gitu jadi</u>	religius:dukungan
18	<u>ingat selalu ya alhamdulillah</u>	anak dan Allah
19	<b>Tapi pas kerja sendirian kaya gitu tu ngerasa</b>	
20	<b>kok seperti ini gitu gak mi?</b>	
21	<u>Gak ya aku sampai menyediri sampai sedih sampai</u>	Mengarahkan diri
22	<u>itu jarang, aku menikmati jadi capek ku itu benar</u>	pada koping agama:
23	<u>yakin sama dalil yang mengatakan bahwa lelahnya</u>	selalu bersyukur dan
24	<u>orang tua mencari nafkah didalam hari dia</u>	jarang mengeluh
25	<u>merasakan lelah itu tu jadi menggugurkan dosa jadi</u>	
26	<u>itu lelah capek itu aku sembari tak syukuri gitu jadi</u>	
27	<u>nikmat hidup itu kalau syukur nikmat terus.</u>	
28	<b>Berarti ya wes gak apa-apa disyukuri saja gitu</b>	
29	<b>ya mi?</b>	
30	Iya karena Allah.	
31	<b>Ada gak mi faktor yang membuat umi itu ya</b>	
32	<b>wes lah gak apa-apa untuk memutuskan sendiri</b>	

<p>33 34 35 36 37 38 39 40 41 42 43 44 45 46 47 48 49 50 51 52 53 54 55 56 57 58 59 60 61 62 63 64 65 66 67 68 69 70 71 72 73 74 75 76 77 78 79 80</p>	<p><b>saja gitu, ada gak mi?</b> Maksudnya untuk sekarang ini? <b>Iya</b> Gak begitu ingin lagi atau pye? <b>Iya dulu kan meutuskan untuk berpisah gitu?</b> <u>Oh dulu gini mungkin imanku gak sekuat sekarang mungkin ya, terus faktor-faktor pendukung untuk menguatkan aku itu mungkin kurang tausiyah sementara suami juga piye ya kalau dulu itu, dulu itu aku harus banting tulang kerja tapi menyaksikan suami yang harusnya dia kok ditanganku didepan dia itu pun kaya gak kuat gitu lho tapi kalau mungkin dulu aku yakin Allah itu maha tau gitu ya sebenarnya aku sudah tau Cuma waktu itu mungkin sangking lemahnya imanku jadi aku seolah-olah ini harusnya kamu kok aku gitu jadinya gak kuat gitu. Seakan-akan ini gak adil gitu ya mi</u> Heeh, kaya gitu aku kaya didholimi gitu <b>Ya gitu yang disalahkan siapa mi atau memang gak apa-apa.</b> <u>Gak, gak menyalahkan siapa-siapa nyalahkan diriku sendiri saja waktu itu aku lemah iman gitu kalau mungkin aku dulu kuat iman ya sudah dia ya dia aku aku mungkin kan Allah kan yang menilai, mungkin harusnya aku seperti itu tapi walaupun sekarang sudah aku ambil keputusan itu dan aku merasa gimana dan istilahnya aku disuruh balik lagi udah gak kepikiran mungkin ya gak mau karna memang kalau sekarang alhamdulillah hubungannya umi baik dan perubahan seperti yang aku harapkan itu belum kelihatan gitu dari sana.</u> <b>Kalau pengalaman dulu pernah melihat orang bercerai dan baik-baik saja gitu ada gak mi?</b> <u>Gak ada, dulu malah aku menyayangkan kalau ada orang sampai pisah itu menyayangkan kok bisa si sampai ambil keputusan itu karna aku memang gak pernah terbesit jadi aku itu mulai terbesit dari itu aku ada amanah aku hamil yang ketiga itu jadi istilahnya sudah gak tahan dari dulu pingin suami ku itu berubah dari awal sampai amanah anak ke tiga itu tu kaya udah mentok banget gitu lho jadi gak pernah terbesit, jadi kalau istilahnya karna melihat orang lain pernah gitu gak gaka da pengalaman dari orang lain kenapa kok waktu itu aku mengambil keputusan seperti itu tau lah.</u> <b>Memang dari hati sendiri ya mi?</b> Iya memang sudah gak kuat gitu <b>Berarti tu memang dari diri umi sendiri ya</b></p>	<p>Faktor yang mempengaruhi berpisah:lemahnya iman</p> <p>Pemaafan agama: menyalahkan diri sendiri karena lemah iman</p> <p>Pengalaman: tidak pernah ada pengalaman yang sama</p>
----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

<p>81</p> <p>82</p> <p>83</p> <p>84</p> <p>85</p> <p>86</p> <p>87</p> <p>88</p> <p>89</p> <p>90</p> <p>91</p> <p>92</p> <p>93</p> <p>94</p> <p>95</p> <p>96</p> <p>97</p> <p>98</p> <p>99</p> <p>100</p> <p>101</p> <p>102</p> <p>103</p> <p>104</p> <p>105</p> <p>106</p> <p>107</p> <p>108</p> <p>109</p> <p>110</p> <p>111</p> <p>112</p> <p>113</p> <p>114</p> <p>115</p> <p>116</p> <p>117</p> <p>118</p> <p>119</p> <p>120</p> <p>121</p> <p>122</p> <p>123</p> <p>124</p> <p>125</p> <p>126</p> <p>127</p> <p>128</p>	<p><b>pengaruhnya juga.</b></p> <p><u>Iya dari setelah lama aku begitu gak kuat dan aku yakin harus mengambil keputusan itu aku baru menyampaikan ke orang tua kalau kondisi seperti ini, jadi orang tua kan sebenarnya melihat aku itu dari awal sudah apa ya istilahnya mungkin sudah mesaake (kasihan) gitu ya tapi kok melihat aku gak pernah ngeluh gak pernah sambat (minta bantuan) gitu sama orang tua cerita-cerita yang negatif gitu lho ya walaupun aku disini dengan kondisinya kaya gitu ya aku cerita sama orang tua ya sebenarnya sudah maklum gitu lho dengan kondisiku yang gitu orang tua malah bilang lha kok dari dulu malah gitu.</u></p> <p><b>Malah digitukan</b></p> <p><u>Iya karna sudah gak bisa berubah orang kaya gitu tu ya itu ya udah alhamdulillah mungkin memang Allah jalan NYA ya aku bersyukur dalam mengambil keputusan saat ini aku punya anak tiga, dan dengan anak tiga itu menyenangkan gitu</u></p> <p><b>Dengan tiga anak itu ya mi dan sendiri</b></p> <p>Iya sholeh sholehah ini tadi anak yang kemah tak telpon gimana dek kemahnya alhamdulillah qiro'nya juara satu gitu kan memang anu ya itu hadiah dari Allah lah</p> <p><b>Kemudian untuk pendidikan umi terakhir kan lulus s1 itu ya mi lha itu jurusannya apa gitu mi dan ada gak pengaruhnya dengan apa keyakinan gitu?</b></p> <p>Gak aku jurusannya teknik kimia</p> <p><b>Kalau untuk pengalaman keagamaan kaya gitu mi?</b></p> <p><u>Pengalaman keagamaan alhamdulillah walapun aku kuliahnya difakultas teknik gitu ya dan sebenarnya dikampus itu gak begitu ada si tapi kegiatan keagamaan ada Cuma yang lebih menguatkan itu aku ngaji diluar jadi gabung sama jamaah diluar habis itu ada anak UGM, UNY, UPN itu dulu terus sebulan sekali itu ngaji gitu nah itu sebagai bekal apa ya bekal agama aku ya sebenarnya udah lumayan cukup gitu lho lumayan cukup ya saat kuliah itu kalau masih SMA dulu di Lampung gak begitu tapi alhamdulillah yang namanya sholat itu dari kecil itu sudah kuat gitu, tapi untuk yang lain itu disini waktu kuliah itu terus ya pas mungkin nikah itu mungkin ya karna suami itu jamaah tabligh itu jadi agak apa ya istilahnya a sama istri kan me ini banget mereka kan biasanya</u></p>	<p>Sudah tidak kuat dan yakin dengan keputusan</p> <p>Bersyukur dengan keputusan tersebut</p> <p>Pendidikan: tidak ada hubungannya dengan keagamaan namun karena belajar diluar</p> <p>Pengalaman: waktu kecil sholat sudah kuat</p>
------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

<p>129 130 131 132 133 134 135 136 137 138 139 140 141 142 143 144 145 146 147 148 149 150 151 152 153 154 155 156 157 158 159 160 161 162 163 164 165 166 167 168 169 170 171 172 173 174 175 176</p>	<p>istri-istrinya pada bercadar gitu gitu kan istilahnya rumahan gitu kan dan sebenarnya aku kan orangnya nyaman dirumah orangnya gak suka yang pergi pergi terus yang aneh aneh neko neko gak gak suka saya memang sebenarnya aku nyaman dirumah tapi karena kok kondisi dirumah seperti itu ya sudah kalau mungkin dulu aku sering diajak keluar ngumpul-ngumpul jamaah gitu gitu terus banyak masukan gitu mungkin malah ini bisa sedikit menguatkan karena aku sering dirumah jarang ikut kajian lah sama suami diiniin</p> <p><b>Berarti umi jarang ikut kajian kaya gitu ya mi?</b> Iya jarang paling ngaji si sebenarnya dirumah.</p> <p><b>Gak sering keluar gitu, ya mungkin kalau sekarang lebih sering gitu ya mi?</b> <u>Iya kalau sekarang aku malah mencari sendiri dan itu gak ada yang menghalangi, kalau dulu kan mau kerja aku itu kan istilahnya jiwa bisnis dari kecil ya dari orang tuaku itu sementara suami gak gitu lho kadang-kadang gitu sementara waktu gak ada aku itu otaknya jalan terus ini gimana gitu untuk ini aku itu harus seperti ini kadang yang gak bisa tidur itu aku gitu lho mikir nanti bayar listrik pake apa, yang gak bisa tidur aku gitu lho ini gimana gitu.</u></p> <p><b>Untuk kedepannya gitu ya?</b> Huuuh anak-anak gimana aku itu yang malah kepikiran gitu pokoknya aku harus mengembangkan aku harus berbuat apa aku harus usaha apa gitu Cuma gak ada apa gak imbang gitu, sementara sini gak bisa jadi usahanya itu bangkrut ludes setelah aku hamil yang ketiga karena hamil itu aku ambruk gitu, dan itu udaha gak jalan.</p> <p><b>Walaupun gitu anak pertama dan kedua tetep jalan gitu ya mi umi sendiri yang ngelakuin gitu?</b> Nah itu ya apa sebenarnya aku malas cerita e karena anak pertama dan kedua itu hampir ditopang oleh orang tua gitu.</p> <p><b>Oh intinya anak yang ketiga ini benar-benar siap gitu ya mi kerja gitu.</b> <u>Iya pinginnya seperti itu tapi orang tua tetap masih memantau gitu membantu nah itu lah aku jadi beban karna aku anak pertama kan aku gak bisa jadi contoh kan.</u></p> <p><b>Tapi adik-adik umi sudah kerja to?</b> Iya alhamdulillah sudah kerja lebih mapan dari aku.</p> <p><b>Maksudnya kalau seperti itu kan sudah berfikir</b></p>	<p>Mandiri sejak kecil, sementara suami tidak mengimbangnya</p> <p>Masalah ekonomi:masih ada pantauan orang tua</p>
----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

<p>177 178 179 180 181 182 183 184 185 186 187 188 189 190 191 192 193 194 195 196 197 198 199 200 201 202 203 204 205 206 207 208 209 210 211 212 213 214 215 216 217 218 219 220 221 222 223 224</p>	<p><b>oh punya jalannya masing-masing gitu kan,</b> Oh iya dulu pas waktu itu kan adik ku banyak yang belum nikah waktu itu masih beban orang tua kan sementara aku yang paling gede udah lepas harusnya masih menjadi beban gitu istilahnya ya itu menjadi beban batin tersendiri bagiku, tapi begitu pisah alhamdulillah aku merasa gak ada yang mengikat gitu aku mau bergerak ini bergerak itu dulu kan tidak mau usaha ini gak boleh, ini gak boleh, ini gak boleh gitu lho sementara dia gak bergerak gitu lho, <b>Soalnya mungkin</b> Mungkin dia ingin menjaga istrinya dirumah gitu lho biar makmur. <b>Iya diam dirumah gitu tapi kan gak bisa</b> Tapi kan gak bisa gakimbang <b>Berati memang kalau keagamaan dari kuliah itu ya mi, dari kajian-kajian itu? Tapi mungkin ketika bersuami kan agak berhenti tapi sekarang sudah berjalan lagi gitu,</b> Iya <b>Kemudian kalau pengalaman menyelesaikan masalah seperti ini kan awalnya ada musyawarah itu memang ada pertimbangan dari sisi keagamaan itu ya mi?</b> Waktu itu kan keputusan itu sesuatu yang besar gak mungkin aku mengambilnya sendiri ya mungkin musyawarah keluarga <b>Atau mungkin ada kebudayaan dikeluarga umi yang harus kalau ada</b> <u>Ya memang apa ya ya ada si sampai sekarang ya masih ini jadi ya kalau ada masalah-masalah ini kita ya temu keluarga kemarin pulang itu masalah apa ya aku ahrus pulang gitu kalau apa ya ya gitu lah kadang pokoknya aku harus pulang ngumpul juga apa ya, pokoknya aku harus ngumpul ada saat-saatnya.</u> <b>Pas ada masalah apa disaat-saat ada masalah diselesaikan bersama gitu ya mi?</b> Iya <b>Kalau mungkin adat keluarga seperti ini seperti ini ada gak mi yang mempengaruhi mungkin misalnya ya gak apa-apa keluarga saya bercerai ya keluarga saya tidak membolehkan gitu,</b> Melihat kondisiku gak ada yang jangan gitu lho <b>Berarti memang dihargai bisa dimaklumi gitu ya mi?</b> Dan dari keluarga sana kan gak bisa diajak rembug</p>	<p>Kebudayaan: jika ada masalah diselesaikan dalam keluarga</p>
----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------

225	gitu lho gak ada komunikasi, kounikasi kurang	
226	baik dan sampai sekarang pun gak ada nanyain	
227	cucu gitu gak ada jadi seolah-olah keluargaku ya	
228	disana, jadi anak-anakku itu merasa mbah nya ya	
229	disini gitu kadang si ya mungkin nanyain gitu tapi	
230	ya gimana sana gak ini	
231	<b>Kemudian untuk kedepannya ya mi untuk ibu-</b>	
232	<b>ibu yang bercerai harus seperti apa si mi</b>	
233	<b>menghadapi kedepannya gitu?</b>	
234	Yang aku rasakan ya aku tu gitu kalau aku kadang	
235	orang yang ditinggal suami aku itu kasihan gitu	
236	kasihan oh jadi janda kan berat gitu, padahal aku	
237	sendiri udah menjalaninya sudah biasa gitu ya	
238	mungkin bedalah suasananya kalau ada kasus yang	
239	istilahnya terjadi gitu kalau suami meninggal itu	
240	mungkin ya berat ya jadi aku merasa kasihan Cuma	
241	kalau memang keputusannya harus seperti itu	
242	untuk kasus kaya saya ini ya sudah kita harus tegar	
243	kita harus ya resikolah ngambil keputusan ini tapi	
244	kedepan insayallah kalau itu memang sudah	
245	menjadi keputusan ya mau gak mau kita harus	
246	gimana caranya jadi temanku yang pisah dan	
247	benar-benar gak ada kontak dengan mantan itu ya	
248	ada sampa anaknya pun gak ada kontak sama	
249	sekali dan kalau aku kan alhamdulillah komunikasi	
250	masih tak jaga gitu kan jadi e aku itu sama mantan	
251	suami itu kaya menjadi teman jadi sahabat gitu lho	
252	jadi kadang cerita misalkan anak-anak lagi lucu-	
253	lucunya ya sudah baik-baik saja wah aku itu ke	
254	anak ku tiga-tiganya kamu itu harus menghormati	
255	bapakmu walaupun juga bapakmu bukan tapi gak	
256	tau ya anak-anak apa itu memang istilahnya rasa	
257	kangennya sama bapaknya kok kaya gak ada ya	
258	kecil gitu ya jadi kadang ditelpon itu malas	
259	ngangkat ah gak mau gak mau ah ntr bilang apa,	
260	kalau dipondok gitu bentar-bentar sms sama umi	
261	kok gitu coba disuruh telpon sama abi gak mau, abi	
262	ditelpon juga gak bakalan disini, suda paham	
263	<b>Jadi sudah paham gitu ya mi lebih</b>	
264	<b>mebutuhkan uminya ya.</b>	
265	Iya jadinya.	
266	<b>mungkin dulu gitu ya mi pas awal-awal pernah</b>	
267	<b>merasa kaya mungkin apa ya bahasanya</b>	
268	<b>tertekan gitu gak mi?</b>	
269	Awal-awal	
270	<b>Iya pas sudah selesai berpisah gitu waktu awal-</b>	
271	<b>awal gitu kan butuh penyesuaian gitu</b>	
272	Plong	

273	<b>atau malah gak merasa tertekan gitu</b>	
274	Gak	
275	<b>Kenapa gitu mi?</b>	
276	Plongnya ya merasa kerja gak ada yang ngatur kan	
277	aku ngatur sendiri dan itu aku malah kuat banget	
278	anak ku itu istilahnya mati hidupnya ditangan ku	
279	gitu, itu aku berjuang keras aku harus gimana	
280	caranya seperti itu sebelumnya dulu kan aku mau	
281	bergerak ini ditekan ditekan ditekan mungkin	
282	sementara kita bingung mau makan apa bingung	
283	<b>Jadi ya benar-benar sudah selesai</b>	
284	Iya menjadi keputusan yang harus aku ini, aku itu	
285	dulu ini ya mungkin tanggung jawab dengan	
286	keputusan itu ya kaya aku memutuskan nikah	
287	waktu itu belum lulus kuliah ya aku benar-benar	
288	tanggung jawab dengan skripsi ku pokoknya aku	
289	jangan sampai memberatkan orang tua kau	
290	pokoknya harus lulus kan kaya gitu kan harapan	
291	orang tua kalau bisa kuliah harus lulus dan waktu	
292	jaman ku itu ya untuk teknik kimia gitu teknik itu	
293	ya gak seperti sekarang ya pake literatur kalau	
294	mungkin kan sudah sangat mudah untuk	
295	mengakses gitu kan dulu belum ada jadinya itu	
296	saya lulus enam tahun abru lulus dan itu dibilang	
297	sama dosenku aku lulus cepat kayaknya nomer	
298	empat dari angkatanku itu dibilang cepat padahal	
299	aku sudah punya anak punya suami sementara	
300	temanku yang masih gadis belum gitu kan jadi aku	
301	ngebut-ngebut gitu jangan sampai membebani	
302	orang tua lama-lama ya kan, tapi ya itu tadi aku	
303	punya suami yang suami ku itu terlalu mungkin	
304	berbagai kebutuhan gimana ya dan coba piye yo ya	
305	memang mungkin rejekinya disini	
306	si di Jogja jadi dulu itu ya delalaha (kebetulan)	
307	belum sampai di perusahaan ini itu belum bisa	
308	menerapkan ilmu yang aku dapat Cuma dulu aku	
309	sempat mau saja ngajar-ngajar ya di Lampung.	
310	<b>Oh di Lampung itu ya mi?</b>	
311	Iya posisinya suamiku disini aku disana lha wong	
312	suami ku itu lulus lebih lama lagi dari aku dan itu	
313	hanya kuliah gak nyari nafkah	
314	<b>Berati umi disana dan yang disini kuliahnya</b>	
315	<b>diselesaikan gitu, itu umi duluan yang selesai</b>	
316	<b>malahan</b>	
317	Huuh	
318	<b>Tapi umi juga nyari-nyari nafkah disana gitu,</b>	
319	<b>ngajar atau ngeles gitu.</b>	
320	Malah kadang-kadang ngirimin suami	

<p>321 322 323 324 325 326 327 328 329 330 331 332 333 334 335 336 337 338 339 340 341 342 343 344 345 346 347 348 349 350 351 352 353 354 355 356 357 358 359 360 361 362 363 364 365 366 367 368</p>	<p><b>Oh gitu</b>  <u>Pokoknya dari awal gitu lah intinya ya aku malu</u>  <u>sebenarnya maluku itu kalau sampai alasannya</u>  <u>ekonomi kan seolah-olah gitu sebenarnya bukan</u>  <u>hanya itu aku itu gak minta rupiah gak minta</u>  <u>nominal ya kan aku itu minta keringat gitu lho jadi</u>  <u>Allah itu gak melihat hasil</u>  <b>Prosesnya ya mi?</b>  <u>Melihat usaha itu dan aku pengen itu sebenarnya</u>  <u>jadi kalau ternyata aku karena materi itu bukan</u>  <b>Cuma mungkin orang luar kan gak tau,</b>  <u>Iya gak tau ya wes (sudah) wallahua'lam gitu aja</u>  <u>terus aku minta ampun sama Allah karena</u>  <u>bagaimana pun juga aku takut keputusanku itu</u>  <u>sesuatu yang salah dihadapan Allah kan kita gak</u>  <u>tau ya</u>  <b>Iya kita gak tau</b>  <u>Ya Allah walaupun sekarang aku merasa merasa</u>  <u>ibadah lebih nikmat kehidupan lebih nikmat tapi</u>  <u>aku gak tau gitu ya, ya banyak istigfar saja aku</u>  <u>takut, dan aku sering minta maaf juga sama mantan</u>  <u>gitu maaf kalau aku sampai seperti ini ya beliaunya</u>  <u>juga maklum</u>  <b>Tapi beliau sadar gitu gak mi?</b>  <u>Huuh aku minta pisah pun dengan iya nya gitu lho</u>  <u>memaklumi beliau memang gak bisa ngimbangi</u>  <b>Berarti dulu kalau masalah tertekan itu tidak</b>  <b>sama sekali ya mi, tapi memang ya malah plong</b>  <b>gitu</b>  <u>Setelah itu malah jadi gak menyesal gitu ngambil</u>  <u>keputusan itu sama sekali suami gak menyesal</u>  <b>Kemudian menurut umi dengan usia umi gitu</b>  <b>yangsekarang dan yang dulu mungkin ada</b>  <b>perbedaan mungkin dulu harusnya seperti ini</b>  <b>harusnya seperti ini sekarang atau memang ya</b>  <b>sudah gitu</b>  <u>Cuma kadang dulu mikir gini sekarang itu kadang</u>  <u>terfikir mungkin kalau dulu hatiku sekuat sekarang</u>  <u>mungkin aku dulu gak ngambil keputusan itu gitu</u>  <u>ya tapi opo kuat ya ngadepi yang kaya gitu apa</u>  <u>kuat ya seperti itu tiap hari gitu kan aku sudah</u>  <u>menjalani kenyataannya seperti ini kok jadinya ya</u>  <u>gitu lagi ya sudah lah ngapain istilahe gak ada yang</u>  <u>perlu disesali dan Allah itu sudah ngasih jalan</u>  <u>untuk saya seperti ini ya mungkin sekarang ya</u>  <u>tinggal mengisi hari-hariku itu harus lebih baik dari</u>  <u>hari kemarin ya gitu aja.</u>  <b>Kalau pandangan orang-orang sekitar umi</b></p>	<p>malu jika dianggap karena masalah ekonomi padahal tidak</p> <p>Koping religius positif: memohon mapun kepada Allah atas keputusannya</p> <p>Banyak istigfar, juga meminta maaf sama mantan suami</p> <p>Dengan bertambahnya usia berfikir kembali antara dulu dan sekarang</p>
----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

<p>369 370 371 372 373 374 375 376 377 378 379 380 379 380 381 382 383 384 385 386 387 388 389 390 391 392 393 394 395 396 397 398 399 400 401 402 403 404 405 406 407 408 409 410 411 412 413 414</p>	<p><b>seperti apa mi?</b> Ya sangat mendukung <b>Mendukung mi</b> Kalau kadang setahun sekali kadang gitu nengokin anak-anak gitu ya aku biasa saja menyambut ya seperti ya mungkin tamu ya biasa kaya teman datang gitu malah cerita tentang anak-anak itu biasa gak ada rasa marah rasa opo istilah e tumbuh benih cinta gitu gak ya biasa saja alhamdulillah gak ada seperti itu kalau tetangga itu ada yang sampai gini kan mau-maunya gitu umi istilah e <b>Didatengi gitu</b> <u>Baik-baik emang aku harus apa aku harus marah harus ini ya yang dulu ya sudah dulu itu dia. Kalau tetangga-tetangga berfikirnya berarti Iyo istilah e mendukung lah kalau memang aku ambil keputusan itu ya wajar lah kalau melihat kondisiku seperti itu</u> <b>Kalau untuk sama tetangga gitu pandangan mereka ke umi seperti apa mi?</b> Apa memang Panjenengan kan kemarin sudah tanya sendiri kalau aku yang cerita takut e beda tapi kalau menurut tak lihat gitu ya gak tau kalau kemarin beda dengan yang kamu dapat tapi <u>tak lihat tetanggaku sama aku semuanya baik gitu aja ya istilah e aku sendiri ya jadi malah piye ya gitu lho</u> <b>Kalau butuh bantuan pasti ada yang bantu gitu</b> <u>Iya tapi kan aku orangnya mandiri berusaha mungkin tidak merepokan tetangga gitu jadi istilah e listrik mati genteng bocor itu kalau bisa aku sudah sendiri gitu lho selama aku masih mampu gitu kalau memang sudah mentok banget ya minta tolong.</u> <b>Nah biasanya kan gini mi katanya kan sering ada pesenan gitu kalau pengajian kan buat-buat snack gitu lah itu umi biasanya buat-buat sendiri atau seperti apa?</b> <u>Oh itu mah sudah menjadi usaha ku, kan aku punya koneksi beberapa yang sudah suka bikin, kalau memang aku mampu bikin tapi kalau gak akn ak tinggal pesan</u> <b>Oh gitu</b> Iya sudah dianter aku tinggal ngotakin itu kan lebih mudah gitu ya melihat kondisi lah kalau memang masih kejangkau untuk bikin ya <b>Berati sudah ada link nya gitu ya mi untuk buat-buat seperti itu? Usahanya umi warung</b></p>	<p>Menganggap tetangga mendukung keputusannya</p> <p>Sosial: tetangga baik dengannya</p> <p>Namun tetap tidak ingin merepotkan orang lain</p> <p>Ekonomi: memiliki usaha catering</p>
----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

<p>415 416 417 418 419 420 421 422 423 424 425 426 427 428 429 430 431 432 433 434 435 436 437 438 439 440 441 442 443 444 445 446 447 448 449 450 451 452 453 454 455 456 457 458 459 460 461 462</p>	<p><b>dan jajan itu ya</b>  <u>Iya jajanan juga dan ini baru berusaha untuk kos-</u>  <u>kosan ini ya insyaallah mau ditinggikan</u>  <b>Oh ditinggikna, terus mi kalau sama anak-anak</b>  <b>gitu mi, selama ini sudah gak pernah ada</b>  <b>masalah sama anak-anak gitu ya mi?</b>  Gak ada  <b>Gak ketetran sendirian gitu gak mi dalam</b>  <b>ngurus anak?</b>  <u>Alhamdulillah insyaallah masih terhadle dengan</u>  <u>baik tapi kalau kadang terjadi opo ketetaran</u>  <u>tadi itu ya masih dalam kewajaran lah, kaya</u>  k kemarin tiba-tiba yang dipondok Kaltan tiba-tiba  sms umi kesini dong bawa ini ini ini aku mau  kemah padahal kondisiku tidak memungkinkan pas  ada pesenan gitu kan tapi ya alhamdulillah masih  bisa di <i>handle</i> dengan cara apa ya mungkin aku  punya teman didekat pondok tolong anakku  dikirim ini ini ini nanti tak transfer gitu ya ya  alhamdulillah bisa gitu anak ku tak telpon ya gitu  gitu masih wajar dan masih bisa ditangani.  <b>Masih bisa ya mi</b>  Kadang aku ketetaran anak ku yang pertama itu  kan agak manja gitu kan dari pada adik-adiknya  sering minta ditengok lah sering minta ditelpon  gitu tapi tetap masih lah bisa aku me  <b>Membagi waktu nya itu ya mi</b>  Iya kadang aku kalau bisa waktunya ya tak tangani  ya kadang ya namanya anak kaya yang kecil ini  kan kadang-kadang ada anak sapen kan apa lagi  kelasnya dia kadang <i>out bound</i> kemana gitu ya  belajar kemana gitu ya kadang agak beberapa kali  terjadi dan aku kan kalau pagi sibuk gitu kadang  tak titipke gitu lho, tak titipke temene gitu lho  tetangga juga, kadang si anak namanya anak ya  umi itu terlalu mentingin pekerjaan gitu aku dititip-  titipin terus aku kapan, tapi kan dedek ngerti umi  gini, ya kadang aku memang harus tau dia ya tak  luangkan waktu kaya kemarin ngantarin kemah tak  anter jadi aku sekarang ya itu lah anaknya agak tak  lebih kan, waktunya untuk anak  <b>Mungkin kalau sekarang fokusnya keanak gitu</b>  <b>ya mi?</b>  Iya anak dan usaha saja aku gak kepikiran untuk  cari suami lain, kayaknya gak ada, untuk egois  kediri sendiri itu gak ada.  <b>Pokoknya untuk kedepannya gitu ya mi</b>  <b>Mungkin itu dulu ya mi yang ditanyakan,</b></p>	<p>Usaha kos-kosan</p> <p>Kendala keluarga: masih bisa teratasi</p>
----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------

<p>463 464 465 466 467 468 469 470 471 472 473 474 475 476 477 478 479 480 481 482 483 484 485 486 487 488 489 490 491 492 493 494 495 496 497 498 499 500 501 502 503 504 505 506 507 508 509 510</p>	<p><u>Iya pokoknya kalau aku gak ada masalah lah semuanya tak syukuri, sekarang harus lebih baik lah pokoknya gemantungku kuat banget dan yang menguatkanku itu Allah lebih baik hidup itu sama Allah ya sudah berusaha untuk ikhlas gitu.</u> <b>Jadi sudah ikhlas ya mi</b> Banget <b>Tapi pernah terlintas gak mi kalau Allah itu gak adil gitu?</b> Gak adil gitu maksudnya? <b>Iya</b> Jangan lah, <b>Berarti gak pernah ya mi</b> Gak malah kalau aku terjadi apa-apa kesulitan ya bergantung sama Allah, kaya yang dipondok Klaten itu kan perbulan 700 rb ya agak lumayan, terus yang disapen itu ya ya lumayan lah, walaupun sempat agak berat dihati gitu tapi terus tak tata hati ini kok seperti ini ya sudahlah kalau rizki itu memang titipan kalau lagi dititipi segini nanti aku mintanya sama Allah itu ya Allah anakku itu di Klaten memang agak mahal tapi aku minta gratis, gratisnya itu sama Allah gak ngemis-ngemis kesekolah aku minta biayanya dikurangi kau minta kaya gitu gak pernah ya Allah lah ya alhamdulillah ada aja rizkinya mungkin aku yang kurang syukur kurang ini jadinya ya agak ya itulah kadang tak lihat-lihat itu dari awal ya ada aja gratisnya caranya Allah itu anakku dapat beasiswa 700 waktu itu kan ya sudah mencukupi terus aku nitip uang di adikku dia ngirim bulanan untuk anak-anakku, kemudian ada ibu-ibu plpg di UIN itu Cuma nginep dikamar atas 10 hari dikasih 700 ya itu kan caranya Allah rezekinya dari Allah ya kadang gak disangka-sangka ada aja duit itu <b>Tercukupi terus gitu ya mi?</b> Ya memang aku mintanya gitu dan Allah kasih gitu. <b>Caranya seperti apa kan</b> Iya kaya gitu, <b>Gak pernah diduga-duga ya mi?</b> <u>Iya, jadi tangan diatas lebih baik dari pada tangan dibawah jadi kita gak usah meminta jatah orang makhluk gitu kalau bisa ya jangan berkeluh kesah kaya gitu tu kira-kira ada kesulitan hidup kecapean gitu tu rizki, terus aku koreksinya gini lagi kalau ada kesulitan-kesulitan gitu aku berbuat dosa apa ya hingga aku diberi masalah gini tak petani</u></p>	<p>Semuanya diserahkan kepada Allah</p> <p>Bergantung dengan Allah dengan berdoa terus menerus</p>
----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------

511	<u>(selesksi) istilahnya habis itu istigfar untuk</u>	
512	<u>menggugurkan dosa, jika ada jalan susah kesulitan</u>	
513	<u>pasti Allah kasih solusi sama Allah pokoknya kalau</u>	
514	<u>hati kita Allah banget pasti Allah membantu.</u>	
515	<b>Kalau lagi mengoreksi diri bererti karena</b>	
516	<b>kemarin melakukan apa gitu ya mi?</b>	
517	Heeh kemarin melakukan dosa apa ya, kok bisa	
518	terjadi ini ini, yah mungkin lisan tak terjaga hati	
519	tak terjaga	

## TRANSRKIP VERBATIM DAN KODING

Wawancara 1

Informan 6 (informan pendukung)

Usia : 57 tahun

Jenis Kelamin : Perempuan

Tanggal Wawancara : 08 April 2014

Waktu : 14.24 WIB

Lokasi : Rumah informan(key informan 3)

No	Transkrip Verbatim	Analisis
1	<b>Selamat siang ibu</b>	
2	Siang mbk	
3	<b>Gimana kabarnya ibu?</b>	
4	Baik mbk, mbknya juga baik kan?	
5	Alhamdulillah baik,	
6	<b>Ibu berapa usianya?</b>	
7	57 tahun	
8	<b>Disini sudah lama tinggalnya bu?</b>	
9	Saya ya tahun 73 masuk.	
10	<b>73 disini ya bu?</b>	
11	Iya	
12	<b>Berarti pendidikan terakhir bu?</b>	
13	Smea kudus, iya terus pindah kejojja	
14	<b>Iya ibu ini sahring-sharing aja ya bu minta</b>	
15	<b>persetujuan ibu untuk diwawancara,</b>	
16	<b>Menurut ibu umi itu seperti apa gitu bu?</b>	
17	Saya itu tidak tegelan ya mbk jadi pertama kali	
18	saya beliaunya masuk sini itu tahun berapa ya	
19	sekitar 2002an ya mbk itu ya keluarganya kan	
20	memang jauh ya mbk beliau juga bilang sampai	
21	menyelesaikan kuliah saja sama-sama belum	
22	selesai kan mbk itu diselesaikan dulu. <u>Umi itu</u>	Informan adalah wania yang kuat
23	<u>sosok seorang ibu dan wanita yang kuat ya dengan</u>	
24	<u>kondisi yang seperti ini,</u> pokoknya dulu ya datang	
25	kesini kan pas belum berdua istilahnya sudah	
26	lengkaplah dari punya rental, komputer kemudian	
27	ada foto copy sedai alat-alat tulis lah gitu terus	
28	selang beberapa berapa ya itu anu abinya kan gak	
29	punya kerjaan tetap ya jadinya ya itu gak tau kok	
30	tiba-tiba rentalan gak jalan kopian gak jalan terus	
31	waktu itu kemudian terus umi jualan nasi dulu itu	
32	didepan itu nasi gurih didepan sana kemudian itu	

<p>33 34 35 36 37 38 39 40 41 42 43 44 45 46 47 48 49 50 51 52 53 54 55 56 57 58 59 60 61 62 63 64 65 66 67 68 69 70 71 72 73 74 75 76 77 78 79 80</p>	<p>sebenarnya juga jalan, kemudian buka warung makan buka ini buka jus, waktu buka jus itu laris selang beberapa waktu beliau kan hamil ya itu sebetulnya jusya laris sekali mbk, wow bagus sekali terus kemudian untuk jual itu makanna kan belum terlalu banyak ya istilahnya ya buka lontong kecil-kecilan ya mbk, aslinya ya rame mbk tapi kan hamil itu jadinya kan terus anu gak bisa nanganin ya terus tutup gak mau ngelanjutin kasihan itu sebetulnya kan sudah laris to mbk enak anuny pokoknya sudah jalan lah ya gak tau ya memang apa ya demikian apa salah apa gitu ya</p> <p><b>Dan kebetulan punya anak juga ya bu, jadinya gak kuat</b></p> <p><u>Iya, kalau abinya itu malasan, kalau uminya itu gigih sekali ya juga buka gorengan gitu dalam keadaan hamil tua mbk, hamil tua itu sampai hujan sampai anu keliling ya itu suaminya ya Cuma istilahnya apa ya Cuma liat yang sudah gorengan sudah ini</u></p> <p><b>Gak bantu gitu ya bu?</b></p> <p>Iya kasihan sekali kalau liat saya itu terus kalau setiap orang tuanya kesini ya merasa kasihan ya mungkin gitu tapi ya mulai pas waktu tahun berapa ya pokoknya istilahnya ya pulang kesana seperti itu <u>mungkin sudah gak kuat ya sudah sambat anak kecil, sudah benar-benar gak kuat dengan keadaan melihat terakhir saya seperti itu terus akhirnya sudah ya kalau datang waktu itu sebelum apa resmi gitu ya datang kesini tau-tau ya uangnya diambil itu jadikan binggung buat bayar spp sampai kesana kemari kan kasihan to nyarinya banting tulang seperti itu Cuma dianu.</u></p> <p><b>Diambil</b></p> <p><u>diambil itu uang sampai itu tapi ya gak tau kerjanya apa tapi kan gak tau</u></p> <p><b>Tetangga juga gak pada tau ya bu?</b></p> <p><u>Ya Cuma tetangga-tetangga banyak yang yah kok gak kasihan wong sudah seperti itu sudah ditinggalkan ya istilahnya apa ya jadi satu tapi kaya tersiksa begitu gak perhatiannya kurang tapi sampai kadang-kadang kembaliannya aja kurang jadi kalau ada orang nyusui(memberi kembalian) itu ndadak (mendadak) cari uang ibu itu gak tau dimana, makanya ya mungkin banyak ibu-ibu yang seperti itu mbok ya sudah lah wong sekarang kamu bisa jalan, ya akhirnya bisa, kata ibunya ya hanya bisa ngonduk (kecewa) saja suaminya pinginnya ya</u></p>	<p>Informan adalah seorang yang gigih dan burusaha keras</p> <p>Sebab bercerai: karena gak kuat dengan keadaan rumah tangga</p> <p>Sebab bercerai: hasil kerjanya diambil suami Pandangan masyarakat: merasa kasihan</p>
----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

<p>81 82 83 84 85 86 87 88 89 90 91 92 93 94 95 96 97 98 99 100 101 102 103 104 105 106 107 108 109 110 111 112 113 114 115 116 117 118 119 120 121 122 123 124 125 126 127 128</p>	<p>bisa jadi satu terus ya laki-lakinya aja gak mau lepas ya pinginnya kan jadi satu wong enak diperhatikan dia Cuma duduk-duduk saja sekarang entah gak tau kerja apa dimana juga</p> <p><b>kuat ya bu</b> iya kuat</p> <p><b>jadi ibu dekat banget dengan umi ya bu?</b> Ya dibilang dekat ya ngak dibilang gak ya sebenarnya dekat jadi ya sama-sama, saya kalau ada masalah ya cerita ke umi kadang-kadang juga sebaliknya ikhlas lah gitu jadi kadang-kadang saya gak gimana bisa ikhlas terus saya ya umi saja seperti itu, bapak ibunya juga kadang ya cerita kalau keadaannya ya seperti itu</p> <p><b>Terus pendapatnya ibu tentang agamanya umi gimana bu?</b> <u>Umi bagus agamanya</u>, saya itu beda tapi ya kita biasa saja ya gak gimana, soalnya saya sendiri juga apa ya yang dikeluarga saya dikudus itu kan semuanya muslim memnag saudara-saudara saya bulek saya itu muslim jadinya ya kita gak apa-apa waktu anak saya masih kecil-kecil ya itu buat kost anak-anak UIN banyak itu kadang masuk kost rumah saya itu semester tiga nanti sampai selesai udah kalau sekarang sudah ada anak cucu ya jadi ndak, jadi anak-anak itu banyak yang ngekos.</p> <p><b>Jadi mungkin kalau umi pandangan ibu agamanya bagus gitu ya bu?</b> <u>Iya bagus iya</u></p> <p><b>Mungkin kalau ritual keagamaan kaya gitu umi rajin atau gimana bu?</b> Rajin wah rajin</p> <p><b>Terus apakah umi itu sering cerita gitu sama ibu?</b></p> <p><b>Cerita kalau ada masalah atau mengeluh gitu?</b> <u>Ya kadang-kadang dia seperti anu apa ya sering cerita gitu kadang-kadang ya kalau anu cerita pokoknya ya kalau ada cerita,</u></p> <p><b>Pernah umi mengeluh sesuatu gitu bu?</b> Setau saya ya. Mengeluh dalam hal?</p> <p><b>Ya mungkin rasanya gimana gitu mungkin ada masalah sama anak-anak atau yang lainnya gitu?</b> Ya Cuma kadang-kadang pas mungkin disini agak tidak nyaman terus anak ada yang gimana sini si sama anak kan tiga orang itu yag besar ya paling perempuan dekat sini pondoknya pinginnya itu di tengok terus kan kalau yang nomer dua itu bisa</p>	<p>Koping religius positif: memiliki agama yang bagus</p> <p>Bantuan agama: terkadang bercerita dengan orang lain</p>
---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

<p>129 130 131 132 133 134 135 136 137 138 139 140 141 142 143 144 145 146 147 148 149 150 151 152 153 154 155 156 157 158 159 160 161 162 163 164 165 166 167 168 169 170 171 172 173 174 175 176</p>	<p>mandiri yang nomer satu itu tu sampai gak bisa kemana-mana minta ditengok selalu ditengok gitu kan yang cowok-cowok kan pada bisa mandiri kok dia perempuan tidak itu yang agak umi katakan agak mengeluh, bukan mengeluh ya tapi apa ya rasanya bukan mengeluh tapi ya mbok tau umi nya keadaannya seperti ini montang manting ngurusi ini ngurusi itu sudah dewasa kok wong sudah mau selesai SMA to maksudnya ya ini sudah dewasa gitu tapi ya yang namanya anak mungkin ya memnag kalau untuk saya juga memang kadang- kadang anak yang sering</p> <p><b>Jadi banyak kendalanya dianak gitu ya bu?</b></p> <p><u>Iya apa ya kadang-kadang sekali-sekali mengeluh tapi ya sudah ikhlas wes gak usah (sudah gak usah) anu pasti ada jalan keluarnya kadang-kadang ya anu wes kabeh yo ngerasaake (sudah semua ya merasakan) gitu benar-benar sekuat tenaga kalau saya ya sudah jangan dirasakan.</u></p> <p><b>Terus pernah gak umi menyalahkan seseorang gitu bu, kalau seandainya lagi ada masalah?</b></p> <p><u>Gak gak pernah</u></p> <p><b>Selalu pasrah gitu bu?</b></p> <p><u>Iya pasrah iya pokoknya kalau dia mengeluh itu wes wes mbah ti diikhlasno wae engko yo diwales (sudah sudah yang ti diikhlasno saja nanti ya ada yang balas) gitu jadi ya saya kadang sok malu gitu lho rasanya sudah tau ndak bisa pasrah terus adanya Cuma istilahnya mengeluh mengeluh ini gitu, saya juga salut dengan umi ini</u></p> <p><b>Menurut ibu makna musibah bagi umi itu seperti apa?</b></p> <p><u>Mungkin anu ya istilahnya bukan musibah ya tapi memang jalan takdirnya seperti itu kita harus pasrah gitu ya ikhlas gitu yang juga tidak menyalahkan siapa siapa gitu ya.</u></p> <p><b>Sudah takdirnya gitu ya bu?</b></p> <p>Iya takdir gitu sudah seperti ini.</p> <p><b>Jalannya</b></p> <p><u>Ya udah pokoknya Cuma sekarang cari uang membesarkan anak-anak biar menjadi anak yang sholeh dan sholehah gitu jadi ya gak pernah mengeluh yang macem-macem gitu gak pernah</u></p> <p><b>Kalau seandainya menyelesaikan masalah gitu umi biasanya gimana bu, apa Cuma pasrah gitu atau mungkin berdoa terus atau seperti apa bu?</b></p> <p>Kalau setau saya umi itu rajin untuk</p> <p><b>Berdoa itu ya bu</b></p>	<p>Ketidak puasan spiritual: kadang mengeluh namun berfikir ulang untuk menerima</p> <p>Pembersihan agama: tidak pernah menyalahkan orang Penilaian kembali agama dengan baik: jika mengeluh maka berusaha mengikhlasannya</p> <p>Penilaian kembali akan kekuatan jahat: menganggap jalan dari tuhan.</p> <p>Fokus pada mencari uang dan membesarkan anak- anak</p>
----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

177	<u>Iya terus baca alqur'an mungkin anak-anaknya</u>	Masalah keluarga: anak-anak yang nurut
178	<u>yang disini juga mereka itu tau gitu jadinya ya saya</u>	
179	<u>kira nerimo-nerimolah (nerima-nerima saja) ya</u>	
180	<u>macem-macem kalau dibandingkan dengan</u>	
181	<u>ponakan-ponakan yang disana itu ya beliau kan</u>	
182	<u>istilahnya apa ya keluar masuk keluar masuk itu</u>	
183	<u>kalau liat anak-anaknya gitu itu ya gak terlalu</u>	
184	<u>nuntut-nurut gitu gak terlalu banyak menuntut yang</u>	
185	<u>gak kalau sekarang itu ya</u>	
186	<b>Kemudian berarti kalau umi itu yang dilakukan</b>	
187	<b>ketika ada musibah itu mungkin pasrah gitu ya</b>	
188	<b>bu gak menyalahkan siapa-siapa gitu ya bu?</b>	
189	Iya itu juga belum lama kok istilahnya kalau ada	
190	masalah gak cerita-cerita keorang lain jadi dia itu	
191	gimana ya gak mau istilahnya itu membuka diri	
192	dan menceritakan kan itu banyak kalau ibu-ibu	
193	yang anu kan mengurus gitu ya, ya kita Cuma	
194	baten-baten aja (ngebatin) liat glagat-glagatnya itu	
195	apa cuman kaya gitu tapi kalau umi itu ndak	
196	seperti itu terus ya udah istilahnya rumah tangga	
197	seperti itu tu gak ada yang tau tadinya heeh	
198	<b>Ya udah diselesaikan sendiri dengan berdoa</b>	
199	<b>gitu bu?</b>	
200	<u>Heeh, jadi ya gak pernah cerita macem-macem jadi</u>	Dampak koping positif: hanya dengan doa dan tidak bercerita keorang lain
201	<u>ya kita kan juga gak tahu dikiranya ya biasa-biasa</u>	
202	<u>saja.</u>	
203	<b>Kemudian umi kan sering berdoa gitu kan bu</b>	
204	<b>kalau ada masalah ada gak bu dampak ke umi</b>	
205	<b>sendiri gitu?</b>	
206	Dengan doa itu ya mbk?	
207	<b>Iya</b>	
208	<u>Ya istilahnya atas nama anu ya keluarga itu jadi</u>	
209	<u>kita bisa anu ya mencontoh gitu ya jadi kalau kita</u>	
210	<u>ada masalah itu harus memang banyak berdoa gak</u>	
211	<u>banyak, gak banyak mengeluh gitu.</u>	
212	<b>Berarti itu uminya lebih tegar atau lebih</b>	
213	<b>gimana gitu?</b>	
214	<u>Iya umi itu lebih tegar dan lebih kuat sedikitpun</u>	Koping positif: mengikhhlaskan yang telah terjadi
215	<u>gak terlalu mengumbar apa-apa gitu mbk, jadi</u>	
216	<u>pokoknya istilahnya gitu yang ada ya beliau Cuma</u>	
217	<u>kerja berdoa dan semuanya sudah berlalu ya sudah</u>	
218	<u>kita yang kita pokoknya menata masa depan.</u>	
219	<b>Kemudian dengan cara seperti itu menurut ibu</b>	
220	<b>efektif gak untuk umi gitu?</b>	
221	<u>Ya efektif ya jadi beliau tidak tidak terus apa ya</u>	Pengalaman: menyelesaikan masalah dengan efektif
222	<u>seakan menyalahkan orang terus mengumbar gitu</u>	
223	<u>kan efeknya juga gak baik juga jadinya dia</u>	
224	<u>menyadari ah saya sudah seperti ini saya itu</u>	

<p>225</p> <p>226</p> <p>227</p> <p>228</p> <p>229</p> <p>230</p> <p>231</p> <p>232</p> <p>233</p> <p>234</p> <p>235</p> <p>236</p> <p>237</p> <p>238</p> <p>239</p> <p>240</p> <p>241</p> <p>242</p> <p>243</p> <p>244</p> <p>245</p> <p>246</p> <p>247</p> <p>248</p> <p>249</p> <p>250</p> <p>251</p> <p>252</p> <p>253</p> <p>254</p> <p>255</p> <p>256</p> <p>257</p> <p>258</p> <p>259</p> <p>260</p> <p>261</p> <p>262</p> <p>263</p> <p>264</p> <p>265</p> <p>266</p> <p>267</p> <p>268</p> <p>269</p> <p>270</p> <p>271</p> <p>272</p>	<p><u>ya benar kaya gitu jadi ya Cuma seperti itu.</u></p> <p><b>Itu yang lebih baik gitu ya bu?</b></p> <p><u>Heeh menurut umi yang lebih baik itu pokoknya mereka tau ya syukur mereka gak tau ya gak apa-apa.</u></p> <p><b>Kemudian faktor yang membuat umi mengambil keputusan seperti itu tu apa bu kira-kira?</b></p> <p><u>Ya itu mungkin dengan adanya hamil yang ketiga kali ya mungkin umi sudah gak kuat kali ya kemudian dengan dirumah suaminya hanya meminta uang tanpa disikan ke umi dan gak kuat gitu mungkin kadang-kadang kan dari orang tua adik-adiknya itu bisa sukses kok umi seperti ini sebagai tertua kok seperti ini kan masih anu jadi begitu pisah ya lebih baik ya lebih baik sekalian kan sudah terjadi, malah kalau suaminya masih disini otomatis malah beban, kerja sendiri opo malah gak pegang apa-apa gak jelas kan malah repot kira-kira begitu udah lepas gitu kan kita kerja sendiri kan untuk kita sendiri dengan anak-anak kita gak ada yang ngerepoti istilahnya jadi gitu.</u></p> <p><b>Kalau faktor yang membuat umi lebih tabah, lebih sabar kaya gitu apa bu?</b></p> <p><u>Yaitu dengan iman yang kuat doa yang kuat padanya Cuma pasrah dan ikhlas semua itu ya istilahnya untuk prihatin kepada anak-anak agar kedepannya lebih baik hati-hati dan mudah-mudahan gak terulang dengan anak-anak gitu juga bisa seperti itu jadi ya memang ya luar biasa sekali.</u></p> <p><b>Berarti umi selesai s1 itu?</b></p> <p>Selesai umi mah</p> <p><b>Berarti lulusan s1 ya bu?</b></p> <p>Heeh s1 akprin, suaminya kan lulusan arsitek</p> <p><b>Tapi itu selesai atau gak bu?</b></p> <p>Selesai apa suaminya itu disuruh apa pokoknya diluluskan dulu ya kan biar istilahnya bisa kerja kalau umi kan belum lulus ndak apa-apa gitu.</p> <p>Malah ndak taunya suaminya gak mau bekerja, dia pernah cerita si ya jadinya saya tau, tapi ya sampai akhirnya sampai sekian tahun ya sampai menikah tahun berapa sampai tahun berapa sampai sikecil lahir gak ada beban malah woh dulu itu komputer berapa dua itu sudah berapa itu foto copian juga sudah dua itu punya kulkas istilahnya gak kekurangan tapi terpenuhi lah semua</p> <p><b>Itu dari orang tua semua ya bu?</b></p> <p>Iya</p>	<p>Menganggap ini yang paling baik</p> <p>Faktor berpisah: sudah tidak kuat dengan adanya anak ketiga sementara suami hanya dirumah saja</p> <p>Faktor yang membuat informan tabah: pasrah dan ikhlas</p>
-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

<p>273 274 275 276 277 278 279 280 281 282 283 284 285 286 287 288 289 290 291 292 293 294 295 296 297 298 299 300 301 302 303 304 305 306 307 308 309 310 311 312 313 314 315 316 317 318 319 320</p>	<p><b>Menurut ibu umi mampu gak memenuhi kebutuhan anak-anaknya gitu, untuk menjadi seorang ayah juga gitu,</b>  <u>Iya bisa, beliau betul-betul saya acungi jempol gitu ya, mampu ya itu masih mengurus anak gitu.</u>  <b>Menurut ibu umi bisa gak memberikan pendidikan kepada anaknya?</b>  Ya sama ya dengan anak saya seperti adeknya gitu ya anak-anak saya jadi saya menganggap sama  <b>Jadi anaknya diberi pendidikan yang bagus gitu ya bu?</b>  Iya mampu ya untuk pendidikan agama gitu memang anaknya kan sekolahnya diagama semuanya kan saya kira anaknya bagus-bagus lho ya dinegri aja juara satu hampir sepuluh e kalau gak salah.  <b>Berarti anaknya bisa dikatakan pintar gitu ya bu?</b>  Heeh iya,  <b>Kemudian sejauh apa umi mendalami peran sebagai seorang ayah itu bu?</b>  <u>Kalau umi itu ya mampu, segala sesuatu anu ya turut menghadapi apa kadang ya lari kesana lari kesana dengan ikhlas itu lah pokoknya umi itu sudah pasrah dan ikhlas pokoknya dia itu sudah percaya kepada yang diatas itu semua.</u>  <b>Ya kemudian ada kendala-kendala gak bu dalam perannya sebagai yang menjalankan peran menjalankan kehidupan sebagai ayah juga gitu?</b>  <u>Kalau dilihat ndak si gak ada kendala ya semenjak anu juga bisa terus beliau kenyataannya untuk ini itu ini itu ya apa ya beliau dibantu dengan ya udah gak karu-karuan lah dianya mampu</u>  <b>Kalau pandangan sekitar sini memandang umi seperti apa bu?</b>  Ya kuat gitu ya tapi kadang-kadang ya memang mungkin gitu ya kadang mantannya itu sering datang nengok anaknya gitu kan kadang-kadang ibu-ibu kiri kanan ya kok ngunu bali nek umah nek aku yo wes emoh (ya kok kaya gitu kembali kerumah kalau aku ya sudah tidak mau) ya wes kadang-kadang ya dia bilang ya wes gak usah diurus lek ngilingi mbah ti aku sampe gak tenang, lha iyo to seng nyawang ae sampe netesno mili (yang memandang aja sampai meneteskan air mata) yo wong meteng gede ngowo gorengan ngalor ngidul (ya hamil besar kok bawa gorengan</p>	<p>Masalah ekonomi: mampu mengurus ketiga anaknya</p> <p>Masalah keluarga: semuanya dipercayakan kepada Allah</p> <p>Masalah keluarga: mampu mengatasi semua kendala</p>
----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

<p>321 322 323 324 325 326 327 328 329 330 331 332 333 334 335 336 337 338 339 340 341 342 343 344 345 346 347 348 349 350 351 352 353 354 355 356 357 358 359 360 361 362 363 364 365 366 367 368</p>	<p>kesana kemari) koyo ngono seng kene kari nompo duit yo (kaya gitu kok yang sini tinggal nerima uangnya) kui lah puncaknya saya sudah gak kuat itu dia bilang gitu, sekaramg ya dia ya tetangga sudah tau sendiri kaya gini ya ya sudah dari pada ditunggokne dadi stres ra iso piye-piye (dari pada dibarengkan menjadikan stres tidak bisa gimana- gimana) kalau sekarang dia lebih tenang sendiri mandiri sudah anu sudah mumpuni lah istilahnya <b>Kalau kegiatan-kegiatan disekitar sini seringa kativ gak bu?</b> <u>Oh aktiv dia, huuh</u> <b>Apa bu biasanya,</b> <u>Biasanya ya pengajian terus panguyuban terus apa kerja bakti itu kadang umi ikut misalkan kalau minggu ada pengajian kan terus sebelumnya itu ya beliau bersih-bersih dulu terus nyiapin untuk konsumsinya itu kalau tau itu pasti istilahnya entengan</u> <b>Kalau contoh kepada anak kira-kira umi bisa gak bu?</b> <u>Ya untuk kegigihannya ya mungkin ya bekerja keras, itu bisa ya menindak ya mungkin kan saya juga ndak begitu tahu ya atau kalau lagi gimana istilahnya ya anu ya pas tau sama-sama menikahnya itu kan juga pas disana ya sama orang tuanya gak boleh langsung diresmikan disana gitu, beliau pernah cerita sebab seprti itu tu,</u> <b>Berarti itu ceritanya belum menikah ya bu?</b> Sudah iya sudah <b>Diresmikan disana dan kembali kesini bu?</b> Heeh <b>Kalau pendidikan yang paling ditekankan umi itu ke apa bu kira-kira?</b> Agama ya agama dan apa ya anu dan juga untuk ligkungan itu istilahnya jangan sampai merasa saya bimbang gitu ya pokoknya berjalanlah apa adanya saja seolah-olah kita sudah anu yang belum tau itu ya gak ada beban tapi ya untuk si kecil ini memang kadang-kadang kurang nau kontrolnya pernh umi juga mengeluh gak mengeluh Cuma cerita didepan siapa gitu anaknya bilang lha ngapain umi cerai, jadinya kan nganu belum paham kan dia. Ya mantan sering-sering otomatis kan dia gak tau anak disiapa kan gak tau <b>Kalau anaknya kebabaknya itu bu gimana?</b> Heeh ya sering ya diajak keluar kemana gitu, <b>Anaknya masih baik ya bu?</b></p>	<p>Masalah sosial: aktiv dimasyarakat</p> <p>Masalah keluarga: mampu memberikan contoh kepada anaknya</p>
----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

369	Heeh komunikasinya ke mantan juga masih baik	
370	dan gak dipermasalahkan gitu. Puasa kadang	
371	dipesenin snack di panti asuhan mana itu kadang	
372	ya ti anu y ati	
373	<b>Minta bantuan apa gimana bu?</b>	
374	Iya kadang ti anu gawe opo kopyor seng ager iku	
375	gak reti anu pokok e ti ya itu saya diajari pokok e	
376	kalau ada tanya selo gak ti pas kadang ya ini ini ini	
377	ya ti, saya itu kadang sok malu gitu malunya itu	
378	mondar mandir kemana gitu masih sempat	
379	memperhatikan orang lain gitu lho kerepotan orang	
380	lain gitu	
381	<b>Padahal beliau sendiri lumayan repot ya bu?</b>	
382	Hem gak lumayan lagi habis belanja kepasar	
383	kadang ya yang agak prihatin anak yang pertama	
384	itu belum bisa mandiri padahal sudah dewasa karna	
385	minta dijengukin terus.	
386	<b>Berarti umi setiap apa kesana bu?</b>	
387	Sering kalau ke yang perempuan itu soalnya	
388	tempatnya kan gak terlalu jauh padahal disini itu	
389	lagi repot gitu ditelpon sana itu ya umi	
390	mengusahakan datang.	
391	<b>Kalau kaya kesepian gitu pernah gak bu?</b>	
392	Ya mungkin ya merasa kesal kok ada pertemuan	
393	atau pas apa gitu sering kiri kanan liat yang lain	
394	kok ada yang diajak sambat gitu ya pasrah kene	
395	gak enek seng disambat kok gitu wes tabah ae ya	
396	terima apa adanya ya, ya Cuma gitu ya benar-benar	
397	<b>Iya ibu terima kasih banyak ibu atas waktunya</b>	
398	<b>dan informasinya.</b>	

## CATATAN OBSERVASI

Observasi 1

Informan 1 (*key informan*)

Usia : 46 tahun

Jenis Kelamin : Perempuan

Tanggal Wawancara : 15 Januari 2014

Waktu : 13.25 WIB

Lokasi : Rumah informan

No	Catatan observasi	Analisis
1	Peneliti datang tepat waktu di rumah informan	<p>Keadaan informan: terlihat sehat dan bugar</p> <p>Tempat tinggal: informan memiliki rumah yang sederhana dan bersih</p>
2	1, ketika sampai di rumah informan 1,	
3	informan sedang menerima tamu yang tidak	
4	diketahui peneliti sebelumnya, peneliti	
5	mengetuk pintu rumah dan langsung	
6	dipersilahkan masuk, kemudian karena	
7	informan sudah berjanji untuk bersedia	
8	diwawancara maka informan meminta izin	
9	kepada teman laki-lakinya tersebut untuk	
10	memohon diri di wawancara, dan tamu laki-	
11	laki tersebut memersilangkannya, <u>informan</u>	
12	<u>terlihat segar, bugar dengan memakai kaos</u>	
13	<u>pendek dan celana jeans, informan juga terlihat</u>	
14	<u>memiliki tubuh yang kekar dan kuat, dengan</u>	
15	<u>senyum ramah.</u> kemudian informan dan	
16	peneliti menduduki kursi yang berposisi	
17	berbeda dengan tamu informan. <u>Rumah</u>	
18	<u>informan kelihatan bersih, udaranya pun sejuk</u>	
19	<u>dan dapat masuk kedalam rumah lewat jendela</u>	
20	<u>yang terbuka dan pintu di beberapa bagian</u>	
21	<u>rumah, banyak pohon-pohon di halaman rumah</u>	
22	<u>sehingga rumah menjadi sejuk, di ruang tamu</u>	
23	terlihat beberapa kursi dan meja ada satu meja	
24	kecil yang dikelilingi oleh tujuh kursi	
25	kemudian disebelah kanan ada satu meja	
26	panjang yang didepannya ada sebuah bangku	
27	berbusa, kemudian samping meja panjang	
28	tersebut terdapat sebuah lemari yang berisi	
29	hiasan rumah dan photo keluarga.	
30	Ketika diwawancara Informan terlihat santai,	
31	dengan wajah ceria seperti tidak ada beban,	
32	Informan bercerita dengan serius fokus pada	

<p>33 34 35 36 37 38 39 40 41 42 43 44 45 46 47 48 49 50 51 52 53 54 55 56 57 58 59 60 61 62 63 64 65 66 67 68 69 70 71 72 73 74 75 76 77 78</p>	<p>pertanyaan <u>Informan bercerita sempat</u> <u>mendapatkan nasihat-nasihat dari seorang</u> <u>ustadah</u> Informan terlihat ceria dengan selalu senyum saat diwawancara, kemudian berprilaku tegas dengan kata-kata yang diucapkan saat bercerita tentang pengalamannya saat kecil yang juga diterapkan kepada anak-anaknya. <u>Informan menganggap</u> <u>bahwa musibah sebagai sebuah ujian bagi</u> <u>dirinya yang harus diambil pelajaran baiknya</u> <u>dan meninggalkan hal yang buruk, dengan</u> <u>suara lebut informan menegaskan hal tersebut,</u> <u>Informan merasa lebih tenang meyakini</u> <u>sepenuh hati bahwa Allah lah yang</u> <u>membatunya dalam menyelesaikan</u> <u>masalahnya, dapat dibuktikan dari hal yang</u> <u>diucapkan informan. Informan merasa tidak</u> <u>ada kendala karena informan sangat percaya</u> <u>Allah akan membantu mereka setiap mereka</u> <u>juga membantu orang lain. Informan juga</u> <u>merasa tidak punya pandangan yang negatif</u> <u>terhadap agama. Selain itu informan juga tidak</u> <u>merasa kurang puas dengan agama, karena</u> <u>informan percaya jika seperti itu maka dirinya</u> <u>bisa saja menyalahkan Allah, kemudian</u> informan melanjutkan menjawab pertanyaan peneliti. terlihat dari rumah informan yang sederhana, rumah yang berbentuk rumah jawa dengan ruang tamu luas dan ada beberapa kursi dan dan dua meja yang berada di sudut kanan dan kiri, kemudian sebuah etalase yang dipenuhi dengan kerajinan dan photo keluarga, kemudian suhu rumah terasa sejuk karena adanya pepohonan di depan rumah. <u>Informan</u> <u>juga mengaku masih ada simpanan yang ia</u> <u>kumpulkan dulu untuk kehidupan keluarganya</u> <u>dalam bentuk emas dan rumah yang</u> <u>dikontrakkan, Informan aktif dalam kegiatan</u> <u>dari ucapannya bahwa informan adalah</u> <u>seorang ketua PKK dan peduli akan kegiatan</u> <u>tersebut, walau beberapa tetangga</u> membicarakannya namun informan terlihat santai dan tidak terlalu menaggapinya. Kemudian wawancara selesai dan peneliti mengucapkan terimakasih dan salam untuk berpamitan pulang.</p>	<p>Bantuan tokoh agama: dari seorang ustadah</p> <p>Penilaian kembali agama dengan baik: mengambil hal positif</p> <p>Koping religius positif: semuanya diserahkan kepada Allah</p> <p>Masalah ekonomi: tidak ada kendala karena sudah ada langkah antisipasi</p> <p>Koping negatif: tidak ada</p> <p>Ketidakpuasan spiritual: merasa puas dengan agama</p> <p>Masalah ekonomi: masih ada simpanan seperti kontraan rumah</p> <p>Masalah sosial: informan seorang yang aktif dalam masyarakat</p>
--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

## CATATAN OBSERVASI

Observasi 2

Informan 1 (*key informan*)

Usia : 46 tahun

Jenis Kelamin : Perempuan

Tanggal Wawancara : 08 Maret 2014

Waktu : 10.00 WIB

Lokasi : Rumah informan

No	Catatan observasi	Analisis
1	Peneliti sampai dirumah informan lebih dari	
2	jam janjiannya karena ada beberapa kendala.	
3	<u>Ketika itu informan terlihat selesai</u>	Tempat tinggal: informan
4	<u>membersihkan rumah dan halaman depan</u>	berusaha mandiri
5	<u>rumah yang masih dipenuhi abu, dan mampu</u>	
6	<u>mengerjakannya secara mandiri, namun yang</u>	Masalah praktis: jika
7	<u>tak mampu ia kerjakan seperti masih</u>	tidak mampu maka
8	<u>banyaknya abu diatap rumah yang tidak bisa</u>	memanggil ahlinya
9	<u>dijangkau olehnya maka informan</u>	
10	<u>memutuskan untuk memanggil orang untuk</u>	
11	<u>menyelesaikannya.Rumah informan seperti</u>	Tempaat tinggal: masih
12	<u>biasa masih dalam keadaan rapi tak ada barang</u>	dalam keadaan bersih dan
13	<u>yang terpindahkan namun bertambah sebuah</u>	rapi
14	<u>kipas angin di ruang tamu, peneliti sampai di</u>	
15	rumah informan dan disambut oleh anak	
16	informan yang merupakan informan	
17	pendukung dari hasil wawancara dengan	
18	informan 1, karena informan 1 sedang	
19	berbelanja kewarung. Kemudian peneliti	
20	langsung mewawancarai informan pendukung	
21	sambil menunggu informan utama kembali	
22	kerumah.	
23	Dilanjutkan wawancara dengan Informan 1,	
24	<u>informan 1 tidak merasa lelah atau terlihat</u>	Keadaan informan:
25	<u>kecapean, dirinya terlihat seperti biasanya</u>	terlihat ceria dan segar
26	<u>dengan banyak bicara dan banyak senyum,</u>	
27	<u>informan memakai kaos pendek dan celana</u>	
28	<u>jeans, badannya terlihat segar dan bugar serta</u>	
29	<u>terlihat ceria.Informan juga meminta maaf</u>	Meminta maaf karena
30	<u>karena datangnya telat, ketika sesi wawancara</u>	telat
31	<u>informan 1 mengaku tidak pernah merasa</u>	Masalah seksual:
32	<u>kesepian setiap harinya informan beraktivitas</u>	informan tidak merasa

<p>33 34 35 36 37 38 39 40 41 42 43 44 45 46 47 48 49 50 51 52 53 54 55 56 57 58 59 60 61 62 63 64 65 66 67 68 69 70 71 71 73</p>	<p><u>untuk menghibur dirinya atau biar sekedar capek dan mudah tertidur ketika malam hari, hal itu dikemukakan informan yang juga anak adalah salah satu pelampiasan kesepiannya.</u> <u>Informan telah lama tinggal dirumah peninggalan orang tuanya tersebut sebelum suaminya meninggal, karena beliau orang yang merawat orang tuanya hingga meninggal sehingga rumah tersebut menjadi haknya untuk ditinggali, rumah tersebut sederhana tapi nyaman buat informan dan keluarganya terbukti dari walau informan punya rumah sendiri namun dikontrakkan untuk penambahan penghasilan.</u><u>Informan juga berkeyakinan jika mampu ikhlas dengan segala yang terjadi maka Allah akan membalasnya, sehingga informan menerima semua yang telah terjadi.</u> Informan mampu menyelesaikan tugas seorang ayah, informan mengakui dirinya lebih mandiri sebelum berumah tangga dengan suaminya sehingga tak ada kendala untuk tugas-tugas yang seharusnya dikerjakan seorang ayah, mendidik anak pun informan jauh lebih memahami karena tugasnya memang mengurus anak, namun yang menjadi sedikit masalah adalah mencari nafkah walau bukan masalah berat karena <u>informan yakin Allah pasti menolongnya, tapi informan harus selalu memikirkan biaya untuk keperluan besok.</u> <u>Informan telah mengajarkan kepada anak-anaknya dari kecil tentang pendidikan terutama dalam hal keagamaan, sehingga anak dengan usia saat ini lebih mudah dikontrolnya dan tidak banyak membantah orang tuanya</u> karena telah tertanam pendidikan sejak kecil, dan informan juga mengakui secara tegas bahwa dirinya sangat kuat dalam mendidik anak. Ketika wawancara selesai peneliti mengucapkan salam dan berterima kasih.</p>	<p>kesepian setiap hari berkegiatan</p> <p>Masalah tempat tinggal: sudah tinggal lama di rumah orang tuanya</p> <p>Dampak koping religius: lebih ikhlas dan menerima</p> <p>Koping positif: percaya kepada Allah</p> <p>Pengalaman: diajarkan kepada anak sejak kecil</p>
---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

## CATATAN OBSERVASI

Observasi 3

Informan 1 (*key informan*)

Usia : 46 tahun

Jenis Kelamin : Perempuan

Tanggal Wawancara : : 25 April 2014

Waktu : 10.15 WIB

Lokasi : Rumah informan

No	Catatan observasi	Analisis
1	Peneliti seperti biasa datang kerumah informan	
2	1 untuk mewawancarai informan 1, ketika itu	
3	sampai didepan rumah informan peneliti	
4	mengetuk pintu dan dibukakan pintu oleh anak	
5	informan, anaknya memberi kabar bahwa	
6	ibunya sedang dibelakang, maka peneliti	
7	dipersilahkan masuk dan anaknya memanggil	
8	informan 1, tak ada yang berubah dari bentuk	
9	atau posisi tempat barang informan tak ada	
10	yang berkurang atau lebih, masih sejuk seperti	
11	saat pertama kali wawancara, tak lama	
12	kemudian informan 1 datang dan meminta	
13	maaf karena telah membiarkan peneliti	
14	menunggu, informan terlihat seperti biasa ceria	
15	dan segar serta bugar, informan memakai kaos	
16	pendek dan celana jeans dan beberapa	
17	perhiasan pada jari dan tangannya. kemudian	
18	peneliti langsung mewawancarai informan	
19	terkait hal-hal yang belum terungkap secara	
20	mendalam, informan terlihat santai dan	
21	menjawab pertanyaan dengan baik dan	
22	menambahkan cerita dimasing-masing	
23	jawabannya, informan menceritakan proses	
24	perjalanannya setelah sekolah sampai	
25	sekarang, ditengah-tengah bercerita informan	
26	mengingat sesuatu yaitu ibunya sehingga	
27	informan menangis beberapa saat namun tetap	
28	melanjutkan ceritanya. Informan dengan santai	
29	dan terus bercerita dengan disisipi senyum,	
30	informan merasa senang sekarang dari pada	
31	ketika dahulu yang dirinya dihadapkan dengan	
32	dua pilihan antara anak dan suaminya. Namun	

33	keputusan informan pada anaknya karena	
34	dianggap anaknya masih mempunyai masa	
35	depan yang lebih panjang, sehingga informan	
36	merasa berat ketika harus mengurus anak dan	
37	suami di tempat yang berbeda. Kemudian	
38	informan melanjutkan ceritanya yang	
39	berfokuskan pada keadaan sekarang, yang	
40	membuat informan tegar adalah karena adanya	
41	rasa sosial yang tinggi pada dirinya atau	
42	seringnya informan bertenggang rasa atau	
43	menghargai dan membantu orang lain, karena	
44	informan percaya bahwa setiap kita membantu	
45	orang lain maka Allah akan mempermudah	
46	kita atau membantu kita.	

## CATATAN OBSERVASI

Observasi 1

Informan 4 (informan pendukung)

Usia : 20 tahun

Jenis Kelamin : laki-laki

Tanggal Wawancara : 08 Maret 2014

Waktu : 09.30 WIB

Lokasi : Rumah informan

No	Catatan observasi	Analisis
1	Pada hari itu peneliti sampai dirumah	
2	informan, tampak dari luar rumah informan	
3	kelihatan lebih bersih dari sebelumnya,	
4	didalam rumah pintu sudah terbuka peneliti	
5	hanya salam dan tak lama kemudian pemilik	
6	rumah yakni anak informan yang dijadikan	
7	informan pendukung dari pengambilan data	
8	keluar menyambut peneliti, informan	
9	pendukung terlihat segar seperti habis mandi,	
10	dengan mengenakan kaos pedek dan celana	
11	panjang, sambil sedikit menunduk	
12	mempersilahkan peneliti masuk kedalam	
13	rumah, kemudian adanya persetujuan untuk	
14	langsung wawancara dan tak lama kemudian	
15	wawancara berlangsung.	
16	Dalam wawancara tersebut tampak informan	
17	pendukung serius menjawab pertanyaan,	
18	semua pertanyaan dijawab sesuai dengan	
19	pengetahuannya dia, namun informan	
20	kelihatan agak kurang santai karena mungkin	
21	belum terbiasa ketemu dan baru ketemu	
22	pertama kali dengan peneliti, walaupun	
23	informan menjawab semua pertanyaan peneliti	
24	namun informan tidak terlihat tersenyum atau	
25	menjawab dengan bercanda, terlihat informan	
26	kurang santai dan hanya fokus kepada	
27	pertanyaan, walaupun kadang menjawab	
28	dengan diberikan contoh, <u>menurut informan</u>	
29	<u>pendukung ini informan utama memiliki</u>	
30	<u>kendala pada mencari nafkah, karena hal</u>	
31	<u>tersebut seharusnya ditanggung oleh seorang</u>	
32	<u>suami namun ternyata ibunya yang harus</u>	Problematika yang dihadapi orang tua tunggal: mencari nafkah keluarga

33	<u>menanggung semuanya</u> , kemudian menurut	
34	informan 4 ini informan utama adalah seorang	
35	yang rajin sekali beribadah, selalu	
36	mengajarkan keanaknya untuk beribadah,	
37	wawancara pun berakhir ketika ibu informan	
38	pendukung datang dan dia pun langsung	
39	memanggilkan ibunya kebelakang.	

## CATATAN OBSERVASI

Observasi 1

Informan 2 (*key informan*)

Usia : 51 tahun

Jenis Kelamin : Perempuan

Tanggal Wawancara : 18 Maret 2014

Waktu : 09.40 WIB

Lokasi : Rumah informan

No	Catatan observasi	Analisis
1	Peneliti tiba di rumah informan sesuai dengan	<p>Tempat tinggal: bersih dan sejuk</p> <p>Keadaan informan: terlihat muslimah</p> <p>Ketidakpuasan agama: merasa masih takut sendirian.</p> <p>Bantuan tokoh agama: sering diberi nasehat</p>
2	perjanjian, kemudian peneliti langsung	
3	mengetok pintu dan memberikan salam, tak	
4	lama kemudian anak informan keluar dan	
5	mempersilahkan peneliti masuk dan duduk,	
6	anak informan izin kebelakang untuk	
7	memanggilkan ibunya.	
8	<u>Rumah informan kelihatan bersih dan sejuk,</u>	
9	<u>terlihat ada sebuah pohon mangga yang</u>	
10	<u>lumayan besar dan beberapa tanaman kecil</u>	
11	<u>sehingga menjadikan rumah sejuk, terlihat ada</u>	
12	<u>sebuah warung kecil di samping ruang tamu,</u>	
13	<u>dalam ruang tamu tersebut ada sebuah meja</u>	
14	<u>yang dikelilingi dua kursi dan satu bangku,</u>	
15	<u>kemudian pada dinding rumah tersapat hiasan</u>	
16	<u>photo keluarga dan hiasan dinding lainnya</u>	
17	<u>seperti ayat-ayat al qur'an. Kemudian</u>	
18	<u>informan menemui peneliti dengan wajah ceria</u>	
19	<u>dengan baju daster dan mengenakan jilbab.</u>	
20	Wawancara pun berlangsung informan selalu	
21	cerita tentang almarhum suaminya, satu kali	
22	pertanyaan pasti dikaitkan dengan almarhum	
23	suaminya atas jawabannya. Kemudian	
24	<u>Informan 2 terlihat menangis karena bercerita</u>	
25	<u>merasa sendirian hidup didunia ini, dan merasa</u>	
26	<u>takut,informan juga bercerita jika dirinya</u>	
27	<u>sering bercerita kepada ustad atau ustazah</u>	
28	<u>untuk mendapatkan pencerahan atas</u>	
29	<u>pertanyaan-pertanyaannya atau jika ada hal</u>	
30	<u>yang sekiranya dirinya tidak mendapatkan</u>	

<p>31 32 33 34 35 36 37 38 39 40 41 42 43 44 45 46 47 48 49 50 51 52 53 54 55 56 57 58 59 60 61 62 63 64 65 66 67 68 69 70 71 72 73 74 75 76 77 78</p>	<p><u>penyelesaian. Kesibukan informan sehari-hari adalah menjaga warung kecil di bagian rumahnya yang telah dibuat sejak dulu, selain itu informan juga memiliki kegiatan di masyarakat seperti pengajian, arisan dan lain-lain, informan merasa tidak kesepian lagi karena aktivitas tersebut. Informan 2 sempat mengaku drop karena kehilangan suaminya namun setelah beberapa waktu dengan proses menjalin komunikasi lagi dengan teman, saudara dan sering ikut pengajian informan 2 dapat kembali selain itu karena adanya pemaknaan kembali akan agamanya, yang awalnya tidak bisa menerima sekarang lebih bisa ikhlas menerima segalanya. Sebelumnya informan 2 mengaku tidak pernah mengalami ditinggal orang yang disayangi seperti ditinggal suaminya sehingga butuh proses lama dalam pemulihannya, dengan adanya dukungan dari teman dan anak-anaknya informan mengakui mampu melewati semuanya, dan berfikir ya semua sudah takdir Allah ada jalannya masing-masing. Selain itu Informan 2 mengaku lebih tawakal, lebih mendekati diri kepada Allah, dan mengakui ternyata banyak manfaatnya. Dalam masalah ekonomi terlihat informan 2 meninggalkan rumah sederhana diantara rumah-rumah disekitarnya, dengan warung kecil dibagian depan rumah, kemudian ruang tamu yang tidak begitu luas tapi cukup untuk bangku panjang dan sebuah meja, rumah itu adalah rumah peninggalan suami informan2, Informan2 sangat tergantung kepada tukang untuk membenarkan suatu yang rusak, namun terkadang usbyek yang membenarkannya sendiri sehingga ada rasa bangga dari ungkapan informan 2. Tempat tinggal informan2 adalah sebuah rumah yang telah ia tempati lama bersaa suami dan anak-anaknya, sederhana namun nyaman banyak Walaupun tidak terlihat ibu sedang mengerjakan sesuatu tapi dari bentuk tubuhnya terlihat sering bekerja, yang menjadikan tubuh informan 2 kekar. Pendidikan yang diterapkan informan ditekankan pada agama, waktu itu peneliti bertemu dengan anaknya yang sedang mengenakan jilbab, jadi telah ditanamkan jika keluar rumah harus mengenakan jilbab dan</u></p>	<p>Masalah sosial: menjaga warung dan aktiv kegiatan masyarakat</p> <p>Masalah seksual informan tidak merasa kesepian lagi</p> <p>Penilaian kembali agama dengan baik: sempat drop tapi dengan mengikuti pengajian dan bersilaturrehin bisa kembali</p> <p>Pengalaman: tidak pernah ada pengalaman yang serupa</p> <p>Koping positif: menganggap ini semua adalah Allah yang mengatur</p> <p>Dampak: lebih tawakal dan banyak hikmahnya</p> <p>Masalah ekonomi: informan memiliki sebuah warung kecil</p> <p>Masalah tempat tinggal: peninggalan suami</p> <p>Masalah praktis: mengantungkan kepada orang lain, namun sesekali dirinya sendiri</p>
----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

79	dalam agama sangat kuat. Peneliti diberi	
80	munum saat disela-sela wawancara oleh anak	
81	informan dan tak lama kemudian wawancara	
82	selesai da peneliti memohon undur diri untuk	
83	pamit.	

## CATATAN OBSERVASI

Observasi 2

Informan 2

Usia : 51 tahun

Jenis Kelamin : Perempuan

Tanggal Wawancara : 29 Maret 2014

Waktu : 09.40 WIB

Lokasi : Rumah informan

No	Catatan observasi	Analisis
1	Sebelumnya peneliti telah membuat	<p>Tempat tinggal: bersih dan sejuk serta rapi</p> <p>Keadaan informan: terlihat segar</p>
2	kesepakatan dengan informan untuk datang	
3	ke rumah informan untuk mewawancarai atau	
4	bercerita-bercerita lagi.	
5	Tepat pada jam janjinya peneliti sampai	
6	di rumah informan tampak informan yang	
7	membukakan pintu rumah dan dipersilahkan	
8	masuk dan duduk, informan meminta izin	
9	kembali ke belakang sebentar, <u>rumah informan</u>	
10	<u>nampak sejuk seperti biasanya tampak bersih</u>	
11	<u>pada halaman dan dalam rumah atau rapi pada</u>	
12	<u>ruang tamu.</u> Dan tak lama kemudian informan	
13	keluar dan siap diwawancarai.	
14	<u>Informan seperti biasa menemui peneliti</u>	
15	<u>dengan daster dan mengenakan jilbab,</u>	
16	<u>informan terlihat lebih segar,</u> informan juga	
17	menjawab pertanyaan seperti biasa dan	
18	bercerita banyak serta menyisipkan cerita	
19	ditengah-tengah jawaban tentang almarhum	
20	suaminya, kemudian sesaat informan terlihat	
21	meneteskan air mata karena mengingat	
22	kebaikan almarhum suaminya, kemudian	
23	informan menjawab pertanyaan peneliti lagi	
24	dengan serius dan duduk santai, dan sesaat	
25	pembeli di depan warung datang sehingga	
26	informan sesekali melayani pembeli dan	
27	sesekali memanggil anaknya untuk melayani	
28	pembeli, walaupun dengan kesibukan	
29	informan seperti itu namun informan tetap	
30	meluangkan waktunya untuk menjawab	

<p>31 32 33 34 35 36 37 38 39 40 41 42 43 44 45 46 47</p>	<p>pertanyaan peneliti, kemudian informan terlihat senyum kembali ketika bercerita tentang neneknya yang waktu itu memberikanya pelajaran agama, sehingga diingatnya sampai sekarang, kemudian <u>ketika ditanya pandangan negtif tentang agama informan cenderung bercerita tentang hal yang positif tentang agama.</u> Selanjutnya peneliti bertanya tentag masalah-masalah yang dihadapi orang tua tunggal namun <u>informan merasa tidak ada masalah apa-apa sambil tersenyum, dan hanya menjawab paling perselisihan dan selesai jika dikomunikasikan kepada anak-anaknya.</u> Sehingga informan selalu berkomunikasi dengan anaknya. Dan wawancara pun berakhir dengan ucapan salam dan terima kasih dari peneliti,</p>	<p>Koping negatif: informan lebih menjawab dengan hal yang positif</p> <p>Masalah yang dihadapi orang tua tunggal: merasa tidak ada masalah karena sering berkomunikasi</p>
---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

## CATATAN OBSERVASI

Observasi 3

Informan 2

Usia : 51 tahun

Jenis Kelamin : Perempuan

Tanggal Wawancara : 24 April 2014

Waktu : 10.15 WIB

Lokasi : Rumah informan

No	Catatan observasi	Analisis
1	Peneliti datang pada jam yang telah ditentukan	
2	kerumah informan, <u>seperti biasa rumah</u>	
3	<u>informan dalam keadaan rapi halaman pun</u>	
4	<u>terlihat bersih, ruang tamu juga demikian,</u>	
5	ketika mengetuk pintu yang keluar menemui	
6	peneliti adalah anak informan, kemudian	
7	meberitahukan bahwa ibunya masih sibuk	
8	dibelakang sehingga mempersilahkan peneliti	
9	masuk dan duduk diruang tamu terlebih	
10	dahulu, kemudian anak informan kebelakang	
11	memberikan kabar keorang tuanya bahwa	
12	peneliti sudah datang, kemudian informan	
13	meminta izin kepada peneliti untuk	
14	menyelesaikan kesibukannya pagi itu.	
15	<u>Tak lama kemudian informan datang dengan</u>	Keadaan informan:
16	<u>mengenakan daster dan jilbab seperti biasanya,</u>	terlihat segar dan ceria
17	<u>dengan muka cerah dan segar</u> pada sesi	
18	wawancara informan tampak menjawab semua	
19	pertanyaan dengan baik, ditengah bercerita	
20	informan sempat menangis karena mengingat	
21	kebaikan-kebaikan almarum suaminya	
22	<u>kemudian informan bercerita seperti biasa lagi</u>	Pengalaman: pelajaran
23	<u>dengan cerita yang lebih ditekankan kepada</u>	banyak diambil dari
24	<u>neneknya, karena pelajaran banyak yang</u>	neneknya
25	<u>didapat informan adalah dari neneknya</u> waktu	
26	itu, kemudian informan menularkan ajaran	
27	neneknya kepada anak-anaknya hingga	
28	sekarang,	
29	Informan mengakui memang sudah diajarkan	
30	agama dengan keras sejak dia masih kecil,	

<p>31 32 33 34 35 36 37 38 39 40 41 42 43 44 45 46 47 48 49 50 51</p>	<p>tidak hanya dilingkungan rumah tapi juga dilingkungan sekolah atau pendidikan. Kemudian sesekali tersenyum ketika bercerita tentang teman-temannya yang masih sering berkomunikasi, dan akan mengadakan pertemuan kembali atau reunion setelah beberapa tahun tidak ada pertemuan. Informan mengaku agak risih atau canggung karena teman-temannya akan datang dengan pasangannya atau suaminya masing-masing sementara dirinya sekarang sendiri, namun akhirnya <u>informan pun mampu berfikir bahwa hal tersebut bukan suatu masalah besar baginya, karena dirinya sudah mengikhlaskan semuanya.</u>Selang beberapa saat datang pembeli kewarung informan dan informan tidak segan-segan melayani pembeli tersebut. Setelah selesai melayani pembeli informan kembali meneruskan ceritanya sambil banyak tersenyum. Setelah selesai wawancara peneliti mengucapkan salam dan berterima kasih</p>	<p>Koping positif: ikhlas dengan semuanya</p>
-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------

## CATATAN OBSERVASI

Observasi 1

Informan 5 (informan pendukung)

Usia : 22 tahun

Jenis Kelamin : Perempuan

Tanggal Wawancara : 21 Maret 2014

Waktu : 09.40 WIB

Lokasi : Kampus UIN Sunan Kalijaga

No	Catatan observasi	Analisis
1	Beberapa hari sebelum ketemu dengan	
2	informan pendukung dari informan 2 peneliti	
3	telah membuat kesepakatan dengan informan	
4	pendukung untuk ketemu dan meminta	
5	kesediaan diri di wawancara, kemudian karena	
6	informan pendukung ini adalah mahasiswa	
7	UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta maka peneliti	
8	dan informan pendukung bertemu di kampus,	
9	Peneliti datang terlebih dahulu dikampus	
10	kemudian informan pendukung karena ada	
11	beberapa hal yang harus diselesaikan informan	
12	pendukung sehingga meminta maaf telat	
13	datang.	
14	Saat wawancara informan pendukung tampak	
15	serius menjawab pertanyaan peneliti fokus	
16	pada pertanyaan dan memberikan jawaban	
17	yang sesuai dengan apa yang diceritakan	
18	informan utama. Informan tampak	
19	mengenakan celana jeans dan kaos serta	
20	berjilbab, dan membawa sebuah map yang	
21	berisi lembaran-lembaran kertas. informan	
22	bercerita tentang ibunya, sifat atau karakter	
23	ibunya informan pendukung faham karena	
24	sejak kecil tinggal bersama ibunya, informan	
25	pendukung juga terlihat terbuka dan tidak	
26	menutup-nutupi jawaban atau apa yang dia	
27	tahu, sehingga apa yang benar-benar terjadi	
28	diceritakan kepada peneliti. Selain itu menurut	
29	informan pendukung informan utama adalah	
30	seorang yang selalu bergantung kepada orang	

<p>31 32 33 34 35 36 37 38 39 40 41 42 43 44 45 46 47 48 49 50 51 52 53 54 55 56 57 58 59 60</p>	<p>lain diduga karena sayangnya almarhum ayahnya sangat besar kepada ibunya sehingga menjadikan ibunya kurang mandiri, sampai sekarang informan pendukung merasa ibunya masih sering meminta bantuan kepada anak-anaknya. Informan 5 mengakui bahwa ibunya sempat mengalami depresi namun dengan <u>berjalannya waktu dan adanya komunikasi dengan teman-teman key informan, seorang ustad dan banyaknya aktivitas yang dilakukan oleh key informan menjadikannya mampu terbiasa dan mampu mengikhlaskan atau menerima semuanya.</u> Informan 6 juga bercerita dengan serius dan yakin bahwa ibunya adalah <u>seorang yang aktif dalam kegiatan kemasyarakatan.</u> Kemudian ketika bertanya kendala yang dihadapi maka <u>informan 5 ini menjawab ibunya tidak memiliki kendala dan tidak berperan sebagai ayah juga karena merasa kurang mandiri ibunya.</u> Beberapa kali informan 5 melihat keatas seperti mengingat-ingat kejadian dulu dan mengulang-ulang jawabannya untuk dibenarkan lagi. Informan 5 juga menyatakan bahwa ibunya tidak terlalu banyak terkendala karena beberapa biaya telah diambilkan dari pensiunan ayahnya seperti pedidikan dirinya, kakaknya dan adiknya. Setelah beberapa saat wawancara selesai dan peneliti mengucapkan salam dan terima kasih</p>	<p>Bantuan agama: berkomunikasi dengan teman dan ustad</p> <p>Masalah sosial: informan aktif dalam kegiatan sosial</p> <p>Kendala yang dihadapi: tidak ada kendala dan kurang mandiri</p>
----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

## CATATAN OBSERVASI

Observasi 1

Informan 3 (*key informan*)

Usia : 43 tahun

Jenis Kelamin : Perempuan

Tanggal Wawancara : 28 Maret 2014

Waktu : 09.35 WIB

Lokasi : Rumah informan

No	Catatan observasi	Analisis
1	Sebelumnya peneliti belum ada kesepakatan	<p>Keadaan informan: tampak sumringah</p> <p>Tempat tinggal: dibagi dua dengan warung</p>
2	untuk bertemu, peneliti tadinya ingin bertemu	
3	untuk meminta kesepakatan informan 3 ini	
4	namun kemudian karena informan 3 ini	
5	langsung bersedia sehingga langsung diadakan	
6	wawancara saat itu juga, <u>ketika itu informan 3</u>	
7	<u>terlihat sumringah, dengan wajah yang ceria,</u>	
8	kesibukan informan saat itu adalah menjaga	
9	<u>warung makan yang berada tepat didalam</u>	
10	<u>depan rumahnya, sehingga antara rumah</u>	
11	<u>tempat tinggal dan warungnya berhadapan</u>	
12	<u>hanya dibatasi oleh tembok, sementara</u>	
13	samping rumahnya sedang ada pembangunan	
14	yang katanya adalah kost-kostan milik	
15	informan namun baru proses renovasi, ruang	
16	tamu informan adalah warung tersebut, ada	
17	tiga meja panjang yang didepannya ada	
18	beberapa kursi kecil, kemudian almari untuk	
19	menyimpan barang dagangan dan satu buah	
20	tempat untuk makanan yang disajikan untuk	
21	pembeli kemudian peralatan memasak dan tiga	
22	buah kulkas semua itu dalam satu ruangan.	
23	Pada pertanyaan sebab perceraian raut wajah	
24	informan 3 berbeda seakan-akan informan	
25	tidak ingin ada yang mengetauinya, akhirnya	
26	peneliti mengambil titik tengah supaya	
27	informan tidak tersinggung, informan merasa	
28	hal tersebut adalah aib pribadinya jadi tidak	
29	ingin diceritakan kepada orang lain, namun	
30	karena informan percaya dengan peneliti	
31	akhirnya sedikit demi sedikit hal tersebut	
32	terungkap oleh informan sendiri, informan	

<p>33 34 35 36 37 38 39 40 41 42 43 44 45 46 47 48 49 50 51 52 53 54 55 56 57 58 59 60 61 62 63 64 65</p>	<p>merasa hal tersebut adalah aib nya sehingga informan jarang bercerita dengan orang lain hanya bercerita dengan orang yang tepat dan <u>bisa dipercaya menurutnya seperti seorang ustad atau ustadah yang benar-benar mendukung atas keputusannya tersebut.</u> Raut wajah informan berbeda lagi ketika bercerita tentang anak-anaknya, <u>bagaimana perjuangannya dia membesarkan anak-anaknya,</u> saat itu terlihat wajah informan ceria kembali, seperti tanpa beban, anak informan yang pertama dan kedua telah dipondokkan walaupun masih kelas 3 SMA anak pertama dan masih SMP anak keduanya kemudian anak ketiganya saat ini msih duduk di bangku SD sehingga maih tinggal bersama ibunya, namun pendidikan agama kepada anak-anaknya sangat ditekankan sekali setiap hari anaknya dilatih untuk beribadah tidak hanya ibadah wajib namun juga ibadah-ibadah sunnah. Informan lebih suka bercerita tentang anaknya karena menurutnya anak adalah kekuatan baginya jika tidak dia yang mencari nafkah siapa lagi, jadi informan merasa dia adalah anaknya sangat tergantung padanya. <u>Informan mengakui dengan berjualan informan dapat mengurus biaya anak-anaknya, dengan adanya warung yang saat itu sedang buka,</u> informan juga terlihat <u>aktiv dalam kegiatan masyarakat dan suka membantu orang lain, hal tersebut dari pernyataan informan 3 bahwa dirinya sering mengikuti pengajian rutin.</u> Namun informan 3 telah menyataka menerima semuanya dengan ikhlas dan bersyukur bisa terlepas, karena baginya hanya lah beban</p>	<p>Bantuan tokoh agama: dukungan dari seorang ustadah Kendala orang tua tunggal: mencari nafkah keluarga</p> <p>Masalah ekonomi: dengan berjualan sebagai jalan mendapatkan nafkah</p> <p>Masalah sosial: informan aktiv dalam kegiatan keagamaan</p>
-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

## CATATAN OBSERVASI

Observasi 2

Informan 3 (*key informan*)

Usia : 43 tahun

Jenis Kelamin : Perempuan

Tanggal Wawancara : 17 April 2014

Waktu : 19.25 WIB

Lokasi : Rumah *key informan*

No	Catatan observasi	Analisis
1	Peneliti sudah berjanjian untuk ketemu dengan	Keadaan informan: terlihat selesai beribadah
2	informan terlebih dahulu, karena informan	
3	sangat sibuk dengan aktivitasnya sehari-hari	
4	sehingga informan memutuskan malam	
5	ditemui, saat itu peneliti datang kerumah	
6	informan lewat pintu samping karena pintu	
7	depan informan adalah warung yang setiap	
8	malam ditutup sehingga bisanya lewat	
9	samping, terlihat dari samping bangunan yang	
10	belum jadi dan baru beberapa bagian yang	
11	bersemen, didalam rumah warung seperti biasa	
12	yang terlihat agak gelap dan peneliti	
13	dipersilahkan masuk kedalam ruangan kecil	
14	yang hanya berisi sebuah kasur tempat duduk,	
15	didepannya ada sebuah kamar kecil yang berisi	
16	seorang perempuan yang itu adalah anak kost	
17	disitu, kemudian ada sebuah tangga disebelah	
18	gang kecil dekat dengan ruang kecil yang	
19	peneliti duduki yang menghubungkan kelantai	
20	atas, <u>informan terlihat masih memakai mukena</u>	
21	<u>yang selesai menjalankan sholat magrib dan</u>	
22	<u>masih membawa alqu'an, informan mengaku</u>	
23	<u>masih kegiatan setiap habis magrib mengaji</u>	
24	<u>sampai isya'</u> . kemudian peneliti langsung	
25	mewawacara informan, informan terlihat biasa	
26	saja ketika pertanyaan kepada anak-anaknya	
27	kemudian akan berubah ketika diberi	
28	pertanyaan yang menyangkut rumah tanganya,	
29	informan juga mengungkapkan malas bercerita	
30	karena takut jika dianggap dirinya benar dan	
31	mantan suaminya salah. Beberapa waktu hand	
32	phone infroman berbunyi ternyata disebelah	

<p>33 34 35 36 37 38 39 40 41 42 43 44 45</p>	<p>tempat duduk informan terdapat tiga hand phone yang dianggap milik informan, kemudian wawancara pun berlangsung <u>ketika sampai pada masalah ekonomi informan mengerutkan jidat seakan-akan enggan untuk bercerita karena merasa malu dengan orang tuanya yang selalu dia repotkan orang tua dan tidak dapat menjadi contoh bagi adik-adiknya.</u> Namun peneliti segera mengalihkan pertanyaan sehingga informan merasa nyaman dan mau menjawab pertanyaan kembali, dan tak lama kemudian karena dirasa cukup maka peneliti mengundurkan diri dan segera pamit.</p>	<p>Masalah ekonomi: informan merasa enggan bercerita karena malu dengan orang tua</p>
-----------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------

## CATATAN OBSERVASI

Observasi 1

Informan 6 (informan pendukung)

Usia : 57 tahun

Jenis Kelamin : Perempuan

Tanggal Wawancara : 08 April 2014

Waktu : 14.24 WIB

Lokasi : Rumah informan (*key* informan 3)

No	Catatan observasi	Analisis
1	Siang itu tanpa sengaja informan pendukung	
2	memiliki waktu luang sehingga informan	
3	pendukung bersedia di wawancara, wawancara	
4	kepada informan pendukung hanya sebatas	
5	pengecekan terkait apa yang diungkapkan	
6	informan utama, peneliti bertemu dengan	
7	informan pendukung dirumah informan utama,	
8	karena yang menghubungkan informan	
9	pendukung dengan peneliti adalah informan	
10	utama, peneliti pun datang kerumah informan	
11	utama terlihat seperti biasa warung rumah	
12	informan terlihat penuh dengan makanan dan	
13	terdapat beberapa orang pembeli yang sedang	
14	menunggu dibuatkan pesanan mereka,	
15	kemudian peneliti dipersilahkan menemui	
16	informan pendukung disebuah kamar salah	
17	satu anak kostnya. Informan pendukung telah	
18	menunggu peneliti didalam kamar tersebut,	
19	informan 6 mengenakan baju daster yang	
20	panjangnya dibawah engkul dan berlengan	
21	pendek, selain itu informan 6 mengenakan	
22	kaca mata, informan 6 terlihat berambut agak	
23	keputihan, kemudian peneliti langsung	
24	menyapa informan 6 dan dia pun memberikan	
25	respon yang positif dengan memberikan	
26	senyuman kembali. Dan tak lama kemudian	
27	peneliti langsung mewawancarai informan	
28	pendukung, tampak informan pendukung	
29	ramah dengan berbicara sangat sopan dan	
30	tidak menutup-nutupi apa yang terjadi serta	
31	tidak menambahi apa yang terjadi sesuai	
32	dengan sepengetahuannya, walaupun sempat	

33	bercerita bahwa ibunya berbeda dalam hal	
34	keyakinan dengan <i>key</i> informan namun	
35	informan 6 percaya bahwa <i>key</i> informan	
36	adalah seorang yang sangat taat pada agama,	
37	atau bisa dikatakan muslimah. Beberapa kali	
38	informan 6 terlihat serius dalam menjawab	
39	pertanyaan dengan mengayunkan tangan yang	
40	berarti menunjukkan sesuatu hal, dan sempat	
41	mengutarakan kasihan terhadap <i>key</i> informan	
42	karena menjadi pencari nafkah keluarga,	
43	walaupun pada saat itu dalam keadaan hamil	
44	tua, tak segan-segan informan 6 menunjukkan	
45	rasa tidak sukanya kepada mantan suami <i>key</i>	
46	informan dengan berbicara sedikit ditekankan	
47	dan berarti kasar namun dengan bahasa yang	
48	baik.	

Kategorisasi Hasil Pengambilan Data Informan 1

No	Kategorisasi	Sub kategori	Kode	Verbatim
1	Koping religius positif	Koping religius positif: Ikhlas Sabar dan tegar	W1/informan 1(Keyinforman) b 18-21 W1/informan 1(Keyinforman) b 54-58	Kalau bagi saya itu mbk satu itu kita harus ikhlas, terus sabar terus tegar gitu mbk. Tapi saya yakin nanti apa itu Allah akan memberi saya jalan entahlah itu seperti apa yang penting saya lebih baik tegar ya, sabar, ikhlas, gitu saja nawaitu saya seperti itu.
		Merasa semakin muda dengan mampu bersikap ikhlas dan sabar	W2/informan 1(Keyinforman) b 421-425	Iya malah kalau saya mbk kok bisa kaya gitu ya wes(sudah) ngene ngene kunci ne opo e mbk(kaya gini gini kuncinya apa ya mbk) saya bilang kuncinya ilmu ikhlas saya bilang sama sabar gitu semua bisa Cuma tergantung nawaitunya
		Koping religius positif: jika ikhlas Allah yang akan membalas	W2/informan 1(Keyinforman) b 183-185	kalau kita itu menanam kebaikan atau kita itu istilahnya ikhlas itu Allah ngasih jalan yang penting
		Modal/pondasi Koping religius positif: sebagai pondasi atau modal agar tegar/tidak terombang ambing	W1/informan 1(Keyinforman) b 22-25 b 71-73	kalau kita tidak punya modal ikhlas, sabar dan tegar itu, mungkin kita itu apa mudah terombang ambing dengan masalah. Terutama nanti kalau ada omongan macem-macem kalau kita tidak punya pondasi yang kuat seperti itu kita itu mudah itu lho istilahnya terpengaruh atau kita mudah apa ya emosi atau apa terus jadi seolah-olah kita itu tidak bisa menyikapi masalah yang telah kita alami, jadi terus pikiran kita juga tidak bisa istilahnya semeleh(tenang), Owh lha iya jelas agama bagi saya itu memang itu apa

				istilahnya pondasi yang paling kuat
		keyakinan setiap musibah ada hikmahnya	W1/informan 1(Keyinforman) b 42-48	dibalik semua musibah nanti pasti ada hikmahnya seperti itu, dulu saya juga sudah ndak akan kepikiran seperti itu, bahwa saya diberi ujian seperti ini ternyata sebetulnya saya itu diuji dengan kesabaran gitu dalam menghadapi masalah tersebut seperti itu.
		menerima apa adanya	W1/informan 1(Keyinforman) b 62-65	Iya jadi sudah saya terima apa adanya sambil kita itu nanti berfikir yang penting apa yang ada kita istilahnya kita hadapi dulu kemudian kita mencari solusinya
		Berfikir positif	W1/informan 1(Keyinforman) b 83-92 W2/informan 1(Keyinforman) b 71-78	Terus biasanya kita istilahnya punya materi yang banyak tapi tiba-tiba kita di kasih musibah akhirnya kita gak punya uang, akhirnya nanti jadi kita istilahnya seolah-olah menyalahkan Allah atau menyalahka keadaan, atau mungkin nanti kita bisa karena pikiran kita buntu sehingga kita tidak bisa mencari apa ya istilahnya penyelesaian jadinya kita mencari jalan pintas. saya bilang kalau mengeluarkan apa-apa itu kan kaya nyumbang gitu mbk orang-orang gak mampu atau apa saya bukan karena apa saya karen pamer atau apa saya itu khuson alm orang yang sudah tidak ada itu kan istilahnya shodaqohnya orang yang sudah tidak ada tapi ahli warisnya masih ada itu saya itu jadi kalau apa-apa khuson mbk itu nanti aja ada mbk nanti pokoknya
		Percaya kepada Allah	W1/informan 1(Keyinforman) b 106-113	sebelum-sebelum saya dikasih cobaan seperti itu saya itu setiap hari itu saya percaya hanya sama Allah, saya komunikasi sama Allah, saya

				itu dengan menjalankan sholat, ya alhamdulillah ya entak kenapa saya itu kok selalu komunikasi sama Allah jadi saya minta nya ya sama Allah
		Koping religius positif: ingin istiqomah	W1/informan 1(Keyinforman) b 113-117	saya itu insyaallah nanti kalau saya dikasih cobaan apa pun saya pingin saya itu menjadi orang yang ikhlas, sabar kalau bisa saya ingin istiqomah,
		Bersyukur	W1/informan 1(Keyinforman) b 122-124	nah walaupun saya dikasih musibah saya terus bersyukur
		Koping religius positif: lebih bertakwa, dan lebih dekat dengan Allah	W1/informan 1(Keyinforman) b 382-386 W1/informan 1(Keyinforman) b 659-648	Kalau pandangan saya itu ya membikin kita lebih bertaqwa kepada Allah ya mbk kita lebih istilahnya kita itu malah lebih apa ya itu tadi mendekatkan diri sama Allah ketakwaan kita, keimanan kita. ternyata apa itu efek yang paling bagus manfaatnya ternyata semakin kita dekat sama Allah semakin kita itu banyak berfikir mengingat Allah ternyata kita itu sama Allah dikasih kemudahan dengan berfikir ternyata kalau kita mengingat sama Allah ternyata pas saya mendengar ustad diradio ya ternyata Allah itu akan juga mengingat kita gitu diwaktu kita ada masalah apapun kita akan diingatkan
		Koping religius positif: menyisihkan harta buat orang lain/shodaqoh	W2/informan 1(Keyinforman) b 219-222 W2/informan 1(Keyinforman) b 303-310	saya sok bilang kalau kita itu istilahnya pernah shodaqoh mbk itu tak akan habis dan rejeki itu tidak akan mati itu sudah saya buktikan beneran mbk. Iya memang bener kok mbk makanya kalau kita banyak shodaqoh itu mungkin rahasia ya, ya memang itu rahasia ya bersama orang kita itu disaat menghadapi kesulitan itu tu kita akan dikasih apa itu jalan keluar sama Allah kan makanya selain

				dikasih sama Allah rasanya kita itu jadi kalau ada masalah kita itu dikasih kemudhan gitu lho mbk
		Koping religius positif: menolong yang diniatkan karena Allah	W2/informan 1(Keyinforman) b 288-294	Cuma menolong, nawaitu saya Cuma Allah, Allah nanti yang ngidupin gak tau mbk, kadang-kadang sok besok mah mau kkn bayar ini uang kkn, terus ntar kalau kesannya naik pesawat mah ini ini. Doain saja semoga nanti ada uang Cuma gitu saja, kaya pas waktu kemarin ma bayar ini itu ya pas ada uang
		Informan 1 adalah seorang yang berusaha keras	W1/informan 3(informan pendukung) b 20-24	Ibu itu orang tua yang apa ya yang intinya pingin anaknya itu berhasil gitu terus segala upaya dilakukan ibu tu ya gimana caranya supaya anak itu bisa berhasil terus sesuai dengan apa yang diharapkan gitu
		Koping religius positif:selalu memperhatikan ibadah	W1/informan 3(informan pendukung) b 45-50	Kalau dari segi agama ibu emang orang yang selalu mengingatkan kalau sholat itu harus tepat waktu ya kaya gitu karena kalau misalnya kita mengulur-ulur waktu sholat maka rejeki kita em apa sama Allah akan diundur juga seperti itu, jadinya ibu itu orang yang ibadah itu kuat gitu lah
	Mencari dukungan spiritual	Dukungan spiritual: dukungan dari anak yang paling utama	W1/informan 1(Keyinforman) b 139-141b 156-158	Kalau saya itu dukngan dari anak mbk, anak itu bagi saya separo nyawa saya, mungkin Ya harapan saya, ya dengan agama itu ya apa ketakwaan kita ya kan, terus kesabaran kita, keikhlasan kita, kalau bisa itu malah kita tambah lagi. Dengan agama seperti itu.
		Dukungan spiritual: dukungan agama	W1/informan 1(Keyinforman) b 132-134	segala sesuatu itu saya selalu ingat anak, itu pegangan saya Cuma satu yaitu agama terus anak itu
		Bantuan agama: terkadang cerita tapi	W1/informan 3(informan pendukung) b 27-31	Ya mungkin kadang-kadang jadi apa ceritanya itu gak terlalu formal gitu Cuma ya di ceritanya dibuat santai saja atau

		tidak langsung		gimana tapi tetap menceritakan apa masalahnya apa langsung to the poin
	Pemaafan agama	Pemanfaatan agama: tidak menyalahkan siapa saja, musibah dimaknai agar lebih sabar dan dewasa	W1/informan 1(Keyinforman) b 171-175	Kalau saya dalam hal ini tidak pernah menyalahkan, jadi saya anggap bahwa cobaan itu memang supaya saya istilahnya lebih sabar, lebih dewasa, dalam menyikapi atau menerima masalah itu
	Kolaborasi agama dan koping	Kolaborasi agama dan koping: mendekatkan diri kepada Allah agar mendapat pertolongannya	W1/informan 1(Keyinforman) b 212-220	waktunya sholat tahajud ayo sholat tahajud mendekatkan diri sama Allah, soalnya kalau kamu istilahnya berdoa sama Allah mendekatkan diri sama Allah nanti apa yang kamu minta insyaallah akan dikabulkan, ya jadi nanti dengan ajaran saya secara pribadi menurut agama islam yang saya jalankan
		Kolaborasi agama dan koping: mengambil setiap hikmah dari cobaan	W1/informan 1(Keyinforman) b 223-227	dari keluarga besar saya dikasih cobaan seperti ini, seperti ini oh ternyata yang baik itu saya ambil, yang gak baik saya buang ya hasilnya seperti ini, seperti ini ya
		Kolaborasi agama dan koping: dengan banyak berdzikir Allah juga akan mengingatnya	W1/informan 1(Keyinforman) b 670-675	saya ingat sama omongannya pak ustad itu makanya banyak-banyak berdzikir, banyak-banyak mengingat Allah nanti kita akan diingat Allah, nanti ketika ada musibah pertolongan dari Allah itu pasti ada.
	Hubungan spiritual	Hubungan spiritual: selalu meminta pertolongan dengan berdoa setiap saat	W1/informan 1(Keyinforman) b 241-248	Jadi saya meminta tolong kepada Allah itu setiap saat jadi tidak, istilahnya karena saya baru dikasih cobaan baru berdo'a, jadi kalau saya ada cobaan atau tidak ya saya berdoa, jadi saya berdoa itu setiap saat, jadi tidak ketika

				saya dapat musibah saya berdoa jadi saya itu tetap meminta itu.
	Pembersihan agama	meminta maaf kepada individu, memperbaiki diri dan meminta ampunan kepada Allah	W1/informan 1 (Keyinforman) b 252-259	Kalau saya melakukan kesalahan pertama yang akan saya lakukan akan meminta maaf sama misalnya orang lain saya akan meminta maaf sama orang tersebut karena telah melakukan kesalahan, yang kedua saya memperbaikinya, dan saya akan minta ampun kepada Allah. Itu yang saya lakukan.
		Pembersihan agama: dengan tunduk kepada Allah	W1/informan 1 (Keyinforman) b 264-272	Ya memang kita ini istilahnya apa ya, kalau kita salah kita itu memang harus tunduk kepada Allah karena kesalahan itu tidak selamanya berhubungan dengan hablumminannas dengan manusia kita harus juga hablumminallahnya, jadi kalau kita melakukan kesalahan kita tetep ingat sama Allah, tidak kita melakukan kesalahan kita tetep harus ingat sama Allah
		Pembersihan agama: key informan pernah juga memarahi anak-anaknya karena masalah dari luar	W1/informan 3 (informan pendukung) b 105-107	Kalau pada permasalahan mungkin sumbernya dari luar ya mungkin imbasnya keanak-anaknya jadinya ikut dimarahi gitu
	Penilaian kembali agama dengan baik	Penilaian kembali agama dengan baik: masalah sebagai ujian/teguran agar intropeksi diri	W1/informan 1 (Keyinforman) b 291-296	Saya menganggap masalah itu sebuah ujian, ujian bagi saya untuk kedepannya saya lebih baik, itu saya mungkin kalau bagi saya itu teguran biar saya istilahnya intropeksi diri gitu, dan kalau sya ada masalah seperti itu
		Penilaian kembali agama	W1/informan 1 (Keyinforman) b 390-398	ya kan kita tidak tahu musibah seperti apa yang mudah-mudahan tidak apa-apa,

		dengan baik: berdo'a dengan adanya musibah lebih diberi keikhlasan, kesabaran dan istiqomah		makanya kalau sholat saya itu minta satu saya berdo'a mudah-mudahan dikasih keikhlasan yang berlimpah, kesabaran yang berlimpah, kalau bisa saya menjadi orang yang istiqomah itu yang saya minta setiap hari itu
		Penilaian kembali agama dengan baik: selalu mengingatkan untuk masa depan	W1/informan 3(informan pendukung) b 53-58	Iya sampai sekarang masih mungkin apa ya selain mengingatkan juga untuk kesadaran diri saya sendiri jadinya kalau misalkan saya sudah berumah tangga ataupun sudah nikah atau istilahnya tidak serumah sama ibu lagi saya bisa sadar sendiri atas kewajiban
	Bantuan agama	Bantuan agama: dari kakak dan adik kemudian teman sebagai figur	W1/informan 1(Keyinforman) b 308-311	Kalau seagama itu ya paling Cuma kakak kandung, terus adik, kalau dari teman ada, yang kebetulan saya lihat figurnya, figur yang saja ajak bicara itu.
		Bantuan agama: merasa lebih beruntung dari orang lain	W1/informan 1(Keyinforman) b 324-330	Jadi dari situ saya itu owh subhanallah ternyata saya dikasih cobaan seperti kemarin-kemarin itu ternyata saya lebih beruntung gitu dibandingkan yang lain jadi disitu saya masuk ke klinik ternyata berbagai masalah itu banyak sekali
		Bantuan agama: merasa tidak sendiri banyak masalah2 lain	W1/informan 1(Keyinforman) b 342-346	jadikan macam-macam dari situ kan banyak omongan mbk dari yang istilahnya nyuwun sewu masalah dengan suami, dengan istri, mertua dengan anak menantu dan macem-macem
		Bantuan agama: key informan tertutup kepada anak	W1/informan 3(informan pendukung) b 86-87	Setau saya ibu itu kalau kepada saya lebih suka apa ya dipendem sendiri gitu

				gara-garanya saya itu tidak sengaja mengantar tema yang dibanguntapan yan dikonseling itu dari situ subhanallah banyak yang tidak disengaja ternyata malah saya itu ditunjukkan sama Allah seperti itu jadi ya alhamdulillah ya saya ikut istilahnya dikasih masalah seperti ini kok masih tidak bersyukur masih ada orang lain yang sesungguhnya jauh lebih berat gitu ya dari situ mungkin saya dibukakan pintu sama Allah
	Mencari dukungan dari tokoh agama atau anggota	Mencari dukungan tokoh agama: mencari dukungan dari seorang ustadah	W1/informan 1(Keyinforman) b 361-364	Kalau yang kemarin itu saya cuman sama ustadah aja, itu cuman sekali cuman nganter saya cuman nanya-nanya aja, udah sekali aja
		Mencari dukungan tokoh agama: menerima nasehat oleh tokoh agama	W1/informan 1(Keyinforman) b 367-378 W2/informan 1(Keyinforman) b 297-301	bu yuni apa itu bersyukur waktu ada musibah seperti ini apa putra-putra bu yuni sudah besar ya kan, terus bagaimana pun bu yuni masih ada materi yang ditinggalkan, coba lihat ibu yang disana, mereka juga sebenarnya menghadapi tapi kan beda, semua itu sebenarnya punya masalah hanya ada yang siap dan tidak, alhamdulillah bu yuni sia, meskipun saya sempat apa terseok-seok tapi alhamdulillah saya masih tetap tegar berdiri gitu lho ya. iya iya itu makane semua itu memang benar kok apa yang dikatakan pak ustad memang tidak berbohong ya karena yang penting satu ikhlas karena Allah gitu, itu aja mbk
		Mencari dukungan dari tokoh agama atau	W2/informan 1(Keyinforman) b 316-319	Iya disamping itu juga doa-doa dari temen-temen dan almarhumah orang tua mbk, wong namanya orang tua itu

		anggota: do'a dari orang tua dan teman-temannya		mbk semoga dimuliakan gitu aja mbk
	Koping religius negatif	Koping religius negatif: tidak ada, semua yang diberikan Tuhan itu baik	W1/informan 1 (Keyinforman) b 400-402	Oh ndak ada kalau saya ndak ada. Allah itu anu kok apa ya semua apa yang didapat dari Allah itu semua yang baik
	Ketidakpuasan spiritual	Ketidakpuasan spiritual: jika manusia tidak menerima bisa menyalahkan Allah	W1/informan 1 (Keyinforman) b 403-410	cuman kadang-kadang manusianya saja yang kadang-kadang tidak bisa menerima itu bahwa dikasih cobaan seperti ini kita malah menyalahkan keadaan atau Allah padahal kalau nanti kita istilahnya dikasih keimanan oh ternyata saya bersyukur ya kemarin saya dikasih cobaan dan hikmahnya akan seperti ini gitu
		Ketidakpuasan spiritual: <i>keyinforman</i> pernah tidak melaksanakan ibadah karena kecapean	W1/informan 3 (informan pendukung) b 96-102	Pernah si mungkin kalau ibu lupa ketiduran karena capek sekali waktu itu, jadinya waktu apa namanya itu sangat kasihan karena sangking capeknya apa namanya istilahnya mau dibangun kok rasanya tidak tega atau gimana soalnya dari raut mukanya itu sangat capek sekali gitu,
	Penilaian hukuman Tuhan	Penilaian hukuman Tuhan: bentuk hukuman tuhan berupa teguran atas kelalaiannya	W1/informan 1 (Keyinforman) b 430-439	Jadi istilahnya gini lho siapa menabur benih suatu saat dia yang akan memanen apa pun itu ya, caranya ya seperti kita kalau kita mendholimi orang lain kita nanti juga ini saatnya kita kalau kita sudah gak bagus anti kita juga akan mendapat teguran dari Allah kok semua ada hukum alam ada, kalau saya ya itu siapa yang menabur benih suatu saat dia yang akan memuai gitu
		Penilaian	W1/informan	Oh iya makanya kenapa, jadi

		hukuman Tuhan: sebelum bertindak dipikirkan dulu	1(Keyinforman) b 443-450	kalau kita kenapa ya seharusnya segala sesuatunya itu kalau saya pribadi itu tak kembalikan kepada diri saya gitu, seandainya saya itu tadi terjadi terhadap saya atau keluarga saya gimana? Jadi kalau saya bismillah ya jadi kalau saya mau melakukan sesuatu itu tak pikirkan dulu
	Ketidakpuasan hukuman interpersonal	Ketidakpuasan agama interpersonal: pernah merasa balas dendam tapi bertambah dewasa dan iman dikembalikan kepada Allah	W1/informan 1(Keyinforman) b 458-465	Ya memang sebelum saya seperti sekarang ini dulu ada sifat-sifat yang saya pingin balas dendam, mendoakan yang tidak baik iya ternyata dengan kita bertambah iman, dengan kita bertambah dewasa ternyata gak usah seperti itu pokoknya nanti segala sesuatunya nanti kembali pasti Allah nanti yang akan menentukan memberi balasan,
	Penilaian kembali akan kekuatan jahat	Penilaian kembali akan kekuatan jahat: masalah itu pasti ada hanya bagaimana kita menyikapinya	W1/informan 1(Keyinforman) b 481-491	Iya, pokoknya masalah itu gak ada kalau orang yang bersangkutan itu sudah meninggal itu mesti masalah selesai beda kalau masalahnya sama Allah itu beda ya. Tapi kalau masalah kita hidup sesama manusia itu mesti ada masalah apa pun itu, yang namanya orang hidup kita tidak pernah lepas dari masalah cuman bagaimana kita menyikapi masalah itu menjadi masalah yang enak gitu lho, enak kita menerima, enak kita menjalankannya,
		Penilaian kembali akan kekuatan jahat: adanya ujian dari sebuah masalah	W1/informan 4(informan pendukung) b 121-127	Pemaknaan dari ibu ya ini lagi ada cobaan dari yang maha kuasa, kita lagi diuji seberapa apa namanya kesabaran kita begitu seperti gunung kelud kemarin itu kan musibah yang gak terduga siapa si yang mau dikasih musibah namanya juga cobaan tidak tau seperti apa jadi

				ya sabar dan tawakal saja seperti itu,
	Penilaian kembali terhadap kekuasaan tuhan	Penilaian kembali terhadap kekuasaan tuhan: memiliki sikap mandiri dan berprinsip	W1/informan 1(Keyinforman) b 497-501	Ya memang dari awal saya itu orangnya memang saya dari dulu tomboy mandiri, jadi dari mulai saya sekolah sampai ini itu saya tidak pernah istilahnya kalau bisa saya punya prinsip
	Perbedaan koping agama	Perbedaan koping agama: menerima segala cobaan dan berusaha menyelesaikannya	W1/informan 1(Keyinforman) b 519-523	Kalau Allah itu mencampuri permasalahan itu ya itu tadi kita itu bisa menyelesaikan masalah itu atau ndak ya, jadi campur tangan Allah itu kita itu menerima cobaan itu jauh lebih baik atau sebaliknya gitu
		Perbedaan koping agama: berusaha dengan adanya petunjuk dari Allah	W1/informan 1(Keyinforman) b 533-539	Oh ya jadi gini Allah itu sebenarnya, permasalahan itu sebenarnya kita sendiri yang memecahkan cuman Allah itu yang memberikan petunjuk gitu. pokok e masalah itu kita sendiri yang menyelesaikan cuman Allah yang memberikan petunjuk arahan, jalan
	Mengarahkan diri pada koping agama	Mengarahkan diri pada koping agama: mencari bantuan kepada Allah	W1/informan 1(Keyinforman) b 567-571 W1/informan 1(Keyinforman) b 573-577	Kalau saya punya masalah itu gak pernah pasrah, ya kalau saya itu mencari penyelesaian saya tidak anu yang namanya punya masalah pasrah, kalau pasrah itu sebenarnya tidak menyelesaikan masalah. kalau kita dikasih masalah sama Allah jangan kita pasrah kita harus mencari penyelesaian gitu dan itu harus tidak pasrah, beda masalahnya itu mbk
	Faktor-faktor yang mempengaruhi koping religus	Faktor: selalu berdoa kepada Allah, sehingga menjadi kuat	W1/informan 4 (informan pendukung) b 163-168	Jadi mungkin karena ibu itu kuat gitu lho tapi tetap berdoa meminta sama Allah kalau saya liat itu memang benar berdoa gitu lho mbk pokoknya ya mungkin yang tadinya dipendam tapi disampaikan

				kepada Allah lewat doanya, jadi ya inshaallah semuanya bisa dijalani.
	Pendidikan	Pendidikan: sudah diajarkan dari mulai anak-anak	W3/informan 1 (Keyinforman) b 149-151	Oh kalau sekolah memang ada kalau itu kayaknya memang sudah ditamankan disamping itu saya di negri gitukan samping itu kan sekolahan islam
		pendidikan: belajar dari suami	W2/informan 1 (key informan) b 245-251	Allah itu menolong jadi kita itu tidak mikir kalau orang lain kan eman (sayang) mikir dia itu dia beliau alm cerita-cerita dari situ memang saya belajar mbk tapi memang saya sebelum jadi istrinya dia saya tidak pernah tahu seperti itu ya kalau nyuwun sewu kalau mau memberi ya masih itungan mbk
		Dari kecil didik agama	W3/informan 1 (key informan) b 186-189	ya alhamdulillah saya dari kecil sudah didik masalah agama ya mbk jadi alhamdulillah saya itu istilahnya sudah ada basic nya dulu gitu ya alhamdulillah
		Belajar dari ibu dan ibu yang menjadi semangat kemudian anak	W3/informan 1 (key informan) b 205-211	saya itu istilahnya belajar banyak dari almarhum ibu saya jadi ibu saya itu yang menjadi apa semangat disaat saya mendapatkan musibah disaat saya mendapatkan cobaan apa pun itu ibu saya tapi setelah ibu saya gak ada saya melihat anak tapi ketegaran saya itu tidak sekuat waktu ibu saya masih apa lagi ibu saya itu kemarin
	Pengalaman	Faktor yang mempengaruhi Koping religius: tetap minta petunjuk kepada Allah	W1/informan 1 b 630-639	Kalau pengalaman saya itu yang paling efektif ya itu yang penting kita punya pegangan agama tadi kita minta petunjuk sama Allah itu dulu itu modal untuk istilahnya langsung bisa menyelesaikan masalah, kalau saya itu satu dulu pegangan sama Allah, minta petunjuk Allah dulu, kaya saya punya masalah seperti ini saya minta petunjuk sama Allah dulu
		Pengalaman:	W3/informan	gara-garanya saya itu tidak

		belajar dari orang lain	1 ( <i>key</i> informan) b 324-333	sengaja mengantar tema yang dibanguntapan yan dikonseling itu dari situ subhanallah banyak yang tidak disengaja ternyata malah saya itu ditunjukkan sama Allah seperti itu jadi ya alhamdulillah ya saya ikut istilahnya dikasih masalah seperti ini kok masih tidak bersyukur masih ada orang lain yang sesungguhnya jauh lebih berat gitu ya dari situ mungkin saya dibukakan pintu sama Allah
		Pengalaman: sebagian belajar dari teman	W3/informan 1 ( <i>key</i> informan) b 371-373	Iya sebagian dari teman tapi yang bikin saya apa berubah drastis memang dari pengalaman pribadi mbk hooh pengalam pribadi
		Belajar banyak dari pengalaman dan yakin ada jalan dari Allah	W3/informan 1 ( <i>key</i> informan) b 648-657	Iya alhamdulillah dengan pengalaman hidup pengalaman dengan keluarga dengan teman dengan siapa pun itu alhamdulillah bisa menjadi barometer untuk kita sendiri dalam istilahnya mendidik anak dalam menyiapkan anak nanti sebaik mungkin gitu ya terkendala maslah materi atau apa pun ya pastinya nanti Allah memberi jalan, kalau saya prinsipnya kalau kita memudahkan orang lain insyaallah kita akan dimudahkan sama Allah ketika kita dapat kesulitan apa pun saya seperti itu
		Hal efektif yang dilakukan yaitu dengan bersilaturrah mi dan mengikuti majlis ta'lim	W2/informan 1 ( <i>key</i> informan) b 239-248	sebaiknya kita itu sering komunikasi dengan istilahnya teman saudara atau pun kita kalau di Jakarta kan ada semacam majlis ta'lim semacam pengajian-pengajian jadi untuk mengisi kerohanian itu kan dengan kita itu istilahnya niat silaturrahmi dengan orang lain terus kita itu berkaca pada orang lain gitu

				terus nanti kita terapkan pada diri kita sendiri ya to yang baik kita ambil yang gak baik ya sudah kita tinggalkan gitu
		Faktor yang membuat tegar dan kuat adalah rasa sosial dan keimanan	W3/informan 1 ( <i>key</i> informan) b 484-489	Saya seperti ini karena kita kembali itu tadi tenggang rasa itu mbk gitu saya istilahnya apa bisa seperti ini karena saya itu dengan tenggang rasa yang kedua ki ya mungkin karena keimanan kita kan istilahnya kan ya sudah kian jauh membaik gitu lho
	Kebudayaan setempat	Faktor yang mempengaruhi kopling religius: kebudayaan mempengaruhi pola berfikir	W1/informan 1 ( <i>key</i> informan) b 680-689	Oh ya jelas ibu saya itu orang kuno gitu ya mbk kolot, dulu waktu saya kaya mbk ini ya marah tapi setelah saya jadi orang tua wah ternyata apa yang dikatakan orang tua, yang dididik sama orang tua ternyata semua untuk kebaikan, cuman kadang-kadang kalau orang tua itu kan dulu sama orang tua sekarang beda, kala dulu kan kolot ini, ini, ini kalau kita kan sudah modern mungkin kita dengan cara pendekatan gak boleh ini, ini.
		Kebudayaan : dari kecil sudah ditanamkan sama orangtua tentang agama	W3/informan 1 ( <i>key</i> informan) b 169-173	Kalau saya malah dari mulai SD mbk wong ibu saya itu memang istilahnya dari keluarga anu agamanya kuat ya kan terus disamping itu ibu saya itu memang dulu ya juga di streng sama orang tua terus sampai dia juga mondok di pondok besar itu
		Kebudayaan dari orang tua diajarkan keras	W3/informan 1 ( <i>key</i> informan) b 453-455	Iya kalau masalah agama ibu saya memang keras sekali pokoknya sholat terus ngaji ibu saya itu gitu mbok gak mau ya di teplek
	Usia	Usia: jika dulu masih labil/kurang beriman namun semakin	W1/informan 1 ( <i>key</i> informan) b 717-727	Kalau yang dulu itu karena saya itu dulu apa ya istilahnya keimanan saya masih kurang, masih minim sekali, emosinya masih melonjak-lonjak, mungkin kemarin juga istilahnya ya

		dewasa semakin memahami		banyak kendala, kalau sekarang kalau saya punya masalah opo e ya subhanallah, oh jadi saya selama ini masih dikasih ujian sama Allah jadi semakin saya dikasih ujian saya akan dengan tegar, dengan ikhlas lah menyelesaikan semuanya.
		Usia: dengan berjalannya waktu sehingga berfikir untuk menyelesaikan masalah dengan baik	W3/informan 1(key informan) b 311-318	waktu itu saya belum bisa istilahnya apa ya menyelesaikan masalah dengan hati yang tenang terus menerima jadi kita dulu tidak mencari penyelesaian jadi kita itu istilahnya melarikan masalah itu kalau saya ya waktu itu memang saya belum dapat hidayah ya disamping itu mungkin ya semua itu mungkin kalau sudah waktunya itu
	Dampak dari koping religius	Dampak dari dari koping religius positif: lebih tegar, lebih ikhlas, selalu minta sama Allah	W1/informan 1(Keyinforman) b 582-592	Dampak positifnya ya itu tadi saya menjadi lebih tegar, lebih ikhlas, jadi saya lebih dewasa dari yang kemarin-kemarin, ternyata apa orang hidup itu kalau tidak ada pegangan minta sama Allah itu ternyata orang itu gak ada sehebat apa pun manusia itu gak ada tanpa pertolongan Allah itu sebenarnya itu nonsen ya bohong, sehebat apa pun orang itu kalau tidak ada pertolongan sama Allah itu orang sombong ndak adakalau yang namanya pasrah itu kita didholimi orang lain kita pasrah, tapi kalau kita dikasih masalah sama Allah jangan kita pasrah kita harus mencari penyelesaian gitu dan itu harus tidak pasrah, beda masalahnya itu mbk.
		Dampak dari koping religius positif: selalu berfikir positif,	W1/informan 1(Keyinforman) b 750-758	ya pokoknya kita jauh lebih baik gitu lho mbk, kita pikirannya itu positif thingking terus, disini juga tenang pikirannya istilahnya untuk beribadah untuk berfikir

		tenang lahir dan batin		kedepannya istilahnya gak ada masalah gitu lho mbk, istilahnya kita tenang lahir batin gitu lho mbk, soalnya semua yang pernah membebani hati dan pikiran saya telah diambil oelh Allah
		Dampak koping religius positif: pikiran dan hati tenang	W1/informan 1(Keyinforman) b 769-773	ternyata kalau kita tidak banyak permasalahan di hati dan pikiran itu ternyata kita itu mudah untuk menyelesaikan masalah pikiran jadi bersih hati kita juga jadi tenang
		Dampak positif koping religius: lebih mengingat Allah	W1/informan 4(informan pendukung) b 135-139	Kalau dampaknya dari tadi ya musibah itu ya jadinya kita juga lebih ingat kepada Allah gitu mbk, jadinya ya kita memohon doa kepada Allah untuk perlindungan dihindarkan dari segala musibah seperti itu
		Dampak koping religius positif: menganggap semua adalah takdir Allah, berfikir kedepan	W1/informan 4(informan pendukung) b 146-156	Mungkinan dari dulu dari yang ada menjadi tidak ada kan butuh adaptasi, proses kaya gitu jadinya ya mungkin sedikit demi sedikit sudah mulai apa sih namanya ya harus berjalan sesuai dengan biasanya gitu meskipun apa sudah tidak ada bapak atau gimana, jadinya ya udah nerima apa memang sudah takdir Allah gitu mbk, jadinya ya sudahlah dijalaniin saja soalnya kita kan apa namanya liat kedepan juga kaya gimana jadi tidak terlalu apa ya jangan terlalu dipikirkan gitu ya dianggap sudah gitu mungkin
		Dampak dari dari koping religius negatif: jika tidak berpegangan sama Allah menjadi sombong	W1/informan 1(Keyinforman) b 594-598	Kalau negatifnya ada juga, ya itu tadi kita jadi orang sombong. Jadi tanpa pertolongan Allah kita bisa menyelesaikan seperti ini jadi ya memang kita sombong gitu sama Allah
	Masalah ibu	Masalah ekonomi:	W2/informan 1(Keyinforman)	Oh jelas ada namanya juga ditinggal suami disamping itu

	sebagai orang tua tunggal	sudah ada langkah antisipasi	n) b 14-18	memang sebelum ada kejadian bapak di vonis bapak sakit itu saya sudah mengantisipasi, mengantisipasinya apa karena kan waktu itu saya sudah tidak kerja tho
		Masalah ekonomi: menyisihkan uang untuk simpanan, karena merasa tidak kerja	W2/informan 1 (Keyinforman) b 33-39	Iya, jadi saya mikirnya gini sumber kan Cuma satu iya kan terus disamping itu kalau ada sesuatu yang nantinya kan kita sendiri yang repot, repotnya ya masalah keuangan kalau sakit gak bisa kerja ya to, tiba-tiba kalau kita dikasih musibah jadi saya itu sudah jauh-jauh hari ya dan alhamdulillah saya sedikit demi sedikit saya istilahnya menyimpan,
		Masalah ekonomi: dari simpanan yang sedikit itu kemudian dibeli barang-kebutuhan termasuk emas untuk simpanan	W2/informan 1 (Keyinforman) b 49-57	Iya memang saya bedakan itu kan untuk hal-hal istilahnya diluar makan gitu, berbulan-bulan akhirnya saya bisa membeli rumah gitu kemudian saya juga bisa beli motor yang awalnya satu sekarang sudah masing-masing ya kan ya ngambilnya dari itu kalau saya punya uang lagi saya belikan emas soalnya emas itu kan tidak mungkin, harganya itu kan akan naik naik beda kalau kita nabung,
		Masalah ekonomi: infestasi untuk masa depan	W2/informan 1 (Keyinforman) b 84-87	dari situ sama gini ini kan untuk infestasi jadi suatu saat kalau ada apa, ya namanya orang kan tidak tau nanti bagus atau seperti apa,
		Masalah ekonomi: adanya prinsip sejak dahulu	W2/informan 1 (Keyinforman) b 88-94	prinsip saya apa mumpung anak-anak saya masih kecil belu banyak memakan biaya inilah saatnya saya mengumpulkan banyak uang nantikan istilahnya kalau anak sudah menginjak SMP/SMA tidak ada beli nah dari situ saya memahamkan kalau saya nabung 10 jt nanti saya buat beli emas jadi nanti kalau saya

				nabung lagi saya ambil buat beli emas
		Masalah ekonomi: simpanan berupa rumah dan emas	W2/informan 1(Keyinforman) b 111-116	oh saya punya emas, saya punya rumah mungkin nanti saya sudah tidak sama anak-anak kalau untuk anak-anak saya itu sudah ada ya saya bilang ke pada anak-anak nanti ini lho kita masih punya rumah, ada uang simpanan kemarin jadi kalau itu habis nanti mamak bisa jual emas gitu kan.
		Masalah ekonomi: selalu bersyukur dengan yang dimiliki	W2/informan 1(Keyinforman) b 125-130	Iya ada tapi kan Cuma setahun duit itu kalau dibiarkan juga sudah habis kan mbk, buat biaya kuliah sama sekolah anak-anak, tapi ya moga-moga disyukurin, jadi saya itu berfikirnya Cuma kalau mamak simpenannya ini habis nanti rumah dijual saja ndak apa-apa
		Masalah ekonomi: hanya berharap balasan Allah	W2/informan 1(Keyinforman) b 133-139	prinsipnya satu kalau kita berbakti kepada orang tua apa lagi mau merawat dan mau melakukan apa pun dan kita itu ikhlas merelakan apa yang pernah kita keluarkan kita jangan istilahnya kita mentang-mentang owh ya saya melakukan ini saya itu Cuma minta balesi dari Allah Cuma gitu aja geh.
		Masalah ekonomi: penghasilan dari bekerja bersama temannya ngirim barang kerajinan	W2/informan 1(Keyinforman) b 133-139	Iya mungkin jadi gini mbk prinsip saya ya mungkin bener kok kalau mungkin saya kalau lagi ada uang kan sekarang saya kan ikut sama teman saya yang kemarin itu ya kan memang diajak mengirim barang kemana kemana gitu
		Masalah ekonomi: selalu percaya bahwa setiap yang	W2/informan 1(Keyinforman) b 133-139	lagi jadi apa yang kita keluarkan itu mbk subhanallah mbk ada gantinya nyuwun sewu Cuma shodaqoh kaya lima puluh ribu lho mbk ternyata benar Allah kalau kita

		dikeluarkan akan diganti oleh Allah		bershodaqoh nanti akan Aku (Allah) ganti sepuluh kali lipat ya, itu sudah makane subhaallah nyuwun sewu lek ternyata orang shodaqoh selama-lamanya sudah saya patenkan mbk untuk alm, untuk ini subhanallah mbk kemarin itu ya jadi aku yo ndak e, aku yow gak bisa bekerja tapi kalau saya dikasih duit sama Allah tapi kok kenyataannya saya bisa seperti ini saya makan ya bisa gitu kan, saya itu kadang-kadang kalau makan itu gak itungan lho mbk kadang sehari bisa sampai lima puluh bisa sampai seratus.
		Masalah ekonomi: masih ada materi yang disimpan	W2/informan 1 (Keyinforman) b 333-335	Kalau saya kenalanya mungkin apa ya materi untuk selanjutnya tapi saya tidak takut tidak dirasakan, jadi kalau saya Cuma gini mbk Cuma kadang ya mikirnya masih punya harta mungkin kalau orang-orang tu mungkin saya mikirin ini itu
		Masalah ekonomi: merasa telah tercukupi	W2/informan 1 (Keyinforman) b 675-670	Kalau saya alhamdulillah kalau standar ya mbk, kalau standar ya tercukupi wong kalau istilahnya anak ya bisa sekolah punya kendaraan sendiri makan ya kasaranne itu istilahne ya sedang malah kadang lebih kan mbk gitu wong malah makanan ya daging telur setiap hari
		Masalah ekonomi: cukup terpenihi dengan adanya bantuan beasiswa	W/informan 4 (informan pendukung) b 174 -182	Mungkin kalau misalnya ada ya bisa Cuma kadang-kadang kita kan terpenuhi, tapi kan besok-besok tidak terpenuhi terus, kadang-kadang juga tidak terpenuhi jadinya ya bantu yang bisa saya lakukan ya saya cari beasiswa jadinya uang yang kebutuhan untuk saya sendiri atau untuk bayar keperluan uang kuliah atau keperluan apa itu bisa saya tangani sendiri tapi ya untuk sementara

	Masalah sosial	Masalah sosial: aktiv dalam kegiatan desa	W2/informan 1 (Keyinforman) b 333-335 W2/informan 1 (Keyinforman) b 330-333	Oh ya kalau saya aktif disana arisan ya memang disamping kita sebagai ibu pkk rt 52 yang saya kuti.
		Masalah sosial: asumsi warga bahwa gaji suami banyak	W2/informan 1 (Keyinforman) b 371-374 W2/informan 1 (Keyinforman) b 382-388	Ya selama ini memang tidak ada ya mungkin apa itu mereka berasumsi bahwa jadi gini lho mbk dari saya tinggal disinikan taunya orang-orang kan gaji suami saya gede. Iya pokoknya ya tinggalannya, jadi mereka ya berasumsi kalau kamu ya gak apa-apa maksudnya kan gajinya gede jadi istilahnya mereka itu hanya melihat kalau orang jawa bilang itu sawang sinawang, saya ditinggal meninggal itu kalau orang-orang alah wong bu sri itu kalau ditinggal suaminya sudah enak beda dengan kita-kita gitu,
		Masalah sosial: pandangan warga	W2/informan 1 (Keyinforman) b 396-399	Kalau saya yo subhanallah alhamdulillah pangestune saya bilang gitu saya bilang yo orang itu sawang sinawang semua itu diciptakan sama Allah itu beda-beda
		Masalah sosial: aktiv didalam kegiatan desa	W1/informan 4 (informan pendukung) b 222-225	Ya ibu juga aktif seperti pada kumpulan dikampung terus kemudian ada arisan terus ikut menghandle semuanya, terus ya aktif di masyarakat
		Masalah sosial: ketua PKK	W1/informan 4 (informan pendukung) b 247-248	Kalau tidak salah ketuanya karena yang mengepalai ibu-ibu PKK dikampung sini
		Masalah sosial: masyarakat menghormatinya	W1/informan 4 (informan pendukung) b 275-280	Ibu ya ramah apa namanya dihormati juga karna ya apa ibu juga mengajari untuk membina hubungan dengan manusia meskipun itu beda agama atau sama agama itu juga harus disama kan jadi tidak hanya hablumiallah tapi juga

				habluminannas nya juga
	Masalah keluarga	Masalah keluarga: Pen gabdian kepada orang tua	W2/informan 1 (Keyinforman) b 177-182	Ya karna bagi saya memang ini tanggung jawab saya karena yang ikut ibu berarti saya yang satu rumah sama ibu ya saya yang berkewajiban siapa pun itu tidak hanya saya siapa pun itu seandainya dia dengan orang tua itu sudah jadi penggilan hati iya
		Masalah keluarga: pembagian kerja	W2/informan 1 (Keyinforman) b 635-644	Oh ndak mbk saya itu sebelum suami tidak ada itu saya memang sudah memprioritaskan untuk anak-anak, jadi dulu itu memang sudah ada kesepakatan udah pokoknya km sekarang ngurus anak-anak masalah apa-apa itu urusan aku jadi nanti kalau ada segala sesuatu tentang anak berarti itu tanggung jawab mu itu resiko kamu yang harus ini ini, jadi dulu saya berbagi dengan anak ya pokoknya yang ngurusin nafkah dia dan aku yang ngurusin anak-anak
		Masalah keluarga: mampu mengontrol anaknya	W1/informan 4 (informan pendukung) b 205-210	Ya ibu bisa mengontrol semuanya jadi apa si misalnya gini gini lho kalau diluar lingkup misalnya desa sekolah atau pun tempat kuliah itu bagaimana kaya gini gini jadi sebisa mungkin saya juga mendengarkan nasihat beliau begini begini juga emang realitanya seperti itu
		Masalah keluarga: mampu berperan sebagai ayah bagi anak-anaknya	W1/informan 4 (informan pendukung) b 217-219	Peran ibu itu ya sangat besar gitu sebagai peran ayahnya ibu juga bisa mencukupi kebutuhan keluarga biaya kuliah atau biaya yang lainnya
		Masalah keluarga: terkadang ada beban karena	W1/informan 4 (informan pendukung) b 267-272	Kalau kendalanya tidak sengaja kadang harus berperan sebagai ibu kadang harus berperan sebagai ayah ya mungkin apa

		harus berperan sebagai ayah yang menafkahi keluarga		ya beban juga ya sebagai ibu rumah tangga ya harus menafkahi anak-anaknya biaya ini biaya itu jadi ya lebih ke managemennya aj
		Masalah keluarga: mengajarkan kepada anak dengan menasehati	W1/informan 4 (informan pendukung) b 283-287	Ya itu tu meskipun tidak secara langsung dengan tindakan tapi melalui dengan nasehat beliau ya kita harus misalnya sama ornag itu harus kaya gini, kaya gini itu juga dari beliau dan untuk kebaikan saya sendiri gitu
	Masalah praktis	Masalah praktis: sudah terlatih mandiri sejak masih gadis	W2/informan 1 (Keyinforman) b 430-434	Woh kalau saya memang alhamdulillah dari saya mulai masih anak-anak sampai gadis saya itu hobinya penean(memanjat) iya jadi saya itu memperbaiki genteng bocor, genteng pecah terus melorot(lengser) itu saya naik sendirian mbk.
	Masalah seksual	Masalah seksual: karena dari dulu sudah berbeda tempat tinggal	W2/informan 1 (Keyinforman) b 516-517	Kalau saya kok memang dari awal sudah tidak menjadi satu dari awal itu saya masih kost kok,
		Masalah seksual: walau beda tempat tinggal namun tetap mendoakan suami	W2/informan 1 (Keyinforman) b 547-555	Jadi dari awal saya itu mandiri ndak yang orang kan banyak teman teman saya bilang kamu kok bisa ya hidup seperti ini kok berjauhan nanti kaya gini gini ndak nawaitu saya yang penting apek (baik) makanya saya bilang dekat atau ndak dekat dengan suami kita itu mendoakan suami itu wajib saya bilang ya dengan doa mudah-mudahan dilindungi sama Allah segala godaan apa pun itu
		Masalah seksual: setiap	W2/informan 1 (Keyinforman) b 562-564	kalau saya mikirnya gini ya memang hidup itu gak akan abadi suatu saat nanti kita akan

		manusia akan mati siap atau tidak siap		ditinggalkan bagi kita itu siap gak siap harus siap
		Masalah seksual: tidak pernah merasa kesepian dan dibuat beraktifitas setiap hari	W2/informan 1 (Keyinforman) b 576-585	jadi dalam saya itu tidak ada namanya kesepian atau apa soalnya semua rasa saya ke suami samua saya terapkan ke anak-anak, terus saya buang keaktivitas sehari-hari jadi dalam pikir saya kalau sudah capek sisitu gampang tidur gitu disitu dan disamping itu saya berusaha tidak mikir yang aneh-aneh disamping kalau punya masalah mbk, kalau punya masalah itu selama saya bisa memahami masalah itu saya selesaikan tapi kalau saya tidak bisa saya buang jauh-jauh
	Masalah tempat tinggal	Masalah tempat tinggal: dari awa tidak hidup bersama	W2/informan 1 (Keyinforman) b 572-575	Oh iya ditempati tapi ndak dengan suami oh dulu saya kadang-kadang Cuma tidur semalam dua malam saja suami saya malah gak mau tidur disana pas dia menengok disana itu gak suka kok

## Kategorisasi Hasil Pengambilan Data Informan 2

No	Kategorisasi	Sub kategori	Kode	Verbatim
1.	Koping religius positif	Koping religius positif: minta petunjuk kepada Allah, dengan menekankan pada ibadah	W1/informan 2 (key informan) b 40-47	Ya awalnya si memang drop ya mbk ya kaya gimana gitu lho kaget, benar-benar kaget, harus ada sesuatu hal yang baru lagi mengawali semuanya lagi, yang jelas kita sebagai orang islam kan ya tetap selalu minta petunjuk sama Allah, yang jelas ya lari ke Allah gitu lah, berusaha sholat, yang awalnya sholat lima waktu yang terbaik terus ikut pengajian diluar gitu gitu terus sosialisasi diwarga gitu mbk, untuk yang jelas ya insyaallah lah menambah iman gitu ya mbk,
		Koping religius positif: mendekatkan diri kepada Allah	W1/informan 2 (key informan) b 67-71	kita rajin beribadah terus mendekatkan diri sama Allah rajin kemasjid untuk saya pribadi, terus saya itu ya belajar mengajak bapak kalau anak-anak memang dari kecil sebetulnya sudah terbiasa
		Koping religius positif: merasa nyaman, tenang dengan adanya agama	W1/informan 2 (key informan) b 131-135	Iya nyaman tenang benar-benar saya itu menemukan gimana ya ya Allah itu hidup itu memang indah sebetule dan memang kalau dinikmati disyukuri bolak-balik itu ternyata kaya gimana ya
		Koping religius positif: merasa lebih mandiri	W1/informan 2 (key informan) b 776-782	Bukan membagakan diri Cuma benar-benar kebesaran Allah ternyata Allah buat sehebat ini, memang kehebatan kan milik Allah katakan seperti itu ya ternyata sebetulnya banyak kekurangan tapi kok ternyata saya kok bisa bisa menutup gitu tanpa bapak kok saya bisa menyelesaikan hal-hal yang

				harusnya saya tidak bisa kok jadi bisa
		Koping religius positif: ikhlas dengan semuanya	W1/informan 2 (key informan) b 828-831	Ikhlas insyaallah ya berusaha, yang namanya ikhlas kan ukurannya berat sekali ya untuk kita yang tahu ya hanya Allah Cuma kita berusaha karena memang kita harus nurut seperti itu.
		Koping positif: ikhlas dan pasrah	W3/informan 2 (key informan) b 184-186	Iya memang harus seperti itu nanti dengan berjalannya waktu oh kepasrahan memang Allah melihat yang seperti ini keikhlasan
		Koping religius positif: usaha yang dilakukan lebih kepada mendekatkan diri pada agama	W1/informan 2 (key informan) b 865-83174	Saya usahain mbk, mendekatkan, intropeksi diri dulu mungkin saya salah apa tapi yang jelas kembali kepribadi saya sendiri kalau ada bapak kan insyaallah kalau bapak sudah tenang, kembali ke saya ya mungkin kesalahan dari saya kalau anak-anak kurang ini ya mungkin tegoran juga bagi saya mungkin anak kamu berbuat apa kamu salah apa, kembali kepada diri sendiri karena memang ya seperti itu ya kalau anak aman-aman saja berarti mungkin kesalahannya dari saya gitu seperti itu.
		koping positif: Sorang ibu yang religius	W1/informan 4 (informan pendukung) b 29-33	terus ibu ki orang yang religius juga dari aku kecil itu sudah religius jadinya aku dari kecil itu istilahnya didiknya itu ya pokoknya yang terutama tentang ibadah itu ibuk ku didiknya itu anu banget kenceng bangetlah
		Koping positif: mampu tegar karena menganggap semuanya adalah takdir Allah harus disyukuri	W3/informan 2 (key informan) b 53-61	Ya pertama ya semua itu memang yang namanya manusia kan gak bisa melawan takdir ya mbk kan memang jalannya Allah pilihannya Allah saya seperti ini menjalani hidup seperti ini disisi lain ya memang anu, kadang saya ya merasa gini mbk semakin kuat semakin kuat karena ya disekitar kita kan

				banyak juga yang lebih mungkin kurang berhasil ya istilahnya tapi saya ya bersyukur kan hebatnya
		Koping positif: semakin kuat dengan adanya orang yang hampir sama dengannya	W3/informan 2 (key informan) b 85-88	saya setiap mau takziah ya Allah semakin kuat semakin kuat karna yang ditinggal juga mungkin apa ya mungkin kurang berhasil lagi gitu lho anaknya masih kecil
		Koping positif: ketika ada masalah selalu mengingat Allah	W3/informan 2 (key informan) b 174-182	Iya itu terus harus selalu dzikrullah itu ya dan diwajibkan dalam situasi apapun keingat sama Allah ketika kita aktivitas apa pun memang kita harus selalu terkendal misalkan ada masalah selalu ingat sama Allah saya ajarkan ke anak-anak ya kalau dikerjakan nek arep ngopo-ngopo (kalau mau ngapa-ngapain) selalu ingat oh ya ibu mengajarkan apa gitu,
		Pasrah, dan menerima semuanya	W3/informan 2 (key informan) b 189-194	Ya benar-benar iya mesti diselehke (ditaruh) benar-benar Cuma itu kadang berpikir kan ya ya wes lah (sudahlah) memang dunia ini payen koyo ngene (harus seperti ini) tur gak aku tok ( terus gak saya saja) saya bilang, saya kan seperti itu mbk sedikit-sedikit alhamdulillah.
		Sudah menerima semuanya dan disyukuri	W1/informan 4 (informan pendukung) b 456-461	Bisa menerima ya mungkin karena terus aktiv organisasi terus besok mungkin dia pikirannya lebih terbuka lagi lebih ya sekrang ibu itu lebih dia itu lebih mensyukuri hidup didunia apa yang didapat itu kalau dulu depresinya itu penyebabnya giu ibu itu apa rumah sebelah itu, kan ibu itu gak suka
		Ikhlis dalam	W2/informan 2	Gak, berharap sama Allah saja ya Allah saya berbuat baik ya

		menolong	(keyinforman ) b 442-450	untuk diri saya sendiri suatu saat kita pasti yakin suatu saat entah anak atau bapak ibu saya sudah meninggal pasti ada yang menolong seperti itu si mbk jadi mungkin gak yang lainnya, ya kalau kita berbuat baik dengan manusia maka yang dilangit juga anu tho, ya kita berbaik dengan alam dengan manusia kan dilangit juga ikut mendoakan kan seperti itu
	Mencari dukungan spiritual	Mencari dukungan spiritual: anak sebagai pendukung utama	W1/informan 2 (key informan) b 167-168	Ya yang jelas anak ya mbk yang utama kan anak yang berperan kan anak
		Mencari dukungan spiritual: dukungan paling utama adalah Allah	W3/informan 2 (key informan) b 32-34	Lha iya itu yang utama paling utama dan terutama seperti itu ya dan juga apa semua yang dari Allah diusahakan semaksimal mungkin
	Pemaafan agama	Pemaafan agama: menganalisis diri karena kasih sayang Allah	W1/informan 2 (key informan) b 96-103	Ya kadang sok saya itu gimana ya mbk bener-bener Allah itu sayang sama saya dalam kesekian saya itu sok saya itu menganalisa diri saya sendiri puasa-puasa ya Allah saya itu masih banyak dosa mungkin Allah ngasih sayang ke saya pahala ke saya dengan jalan seperti itu ternyata berjalannya waktu sampai empat tahun hampir lima tahun kok saya ternyata bisa.
		Pemaafan agama: pertama merasa kecewa, kemudian bisa mengikhlaskan	W1/informan 2 (key informan) b 211-215	Saya tidak merasa sesuatu yang saya salahkan ya mbk, yang jelas kan merasa kecewanya kan, bukan kecewa tapi saya sudah ikhlas ya itu memang sudah takdir Allah ya istilahnya harus seperti ini ya cuman pertama kali yang saya ini le

		kan		gelo(menyesalnya).
		Pemaafan agama: merasa putus asa tidak bisa ibadah sempurna	W1/informan 2 (key informan) b 219-224	kadang itu sok yang tadinya mau putus asa ya Allah padahal ibadah yang lainnya kan banyak sekali tapi kan alangkah indahnya sempurnanya memang kalau masih ada suami bisa anu mungkin kalau bisa ya banyak menabung-menabung pahala tapi kan
		Pemaafan agama: dengan berjalannya waktu dan sharing ikut pengajian	W2/informan 2 (key informan) b 152-156	Kayaknya gak dengan berjalannya waktu kaya gak berasa gitu kaya nganu sendiri dengan sendirinya gitu lho mbk maksud saya itu seperti itu ya sering banyak sharing terutama ya pengajian sering.
	Kolaborasi agama dan koping	Kolaborasi agama dan koping: dengan menjalankan ritual-ritual keagamaan seperti sholat	W1/informan 2 (key informan) b 230-238	Iya pertama ya sholat sunnah dhuha insyaallah ya mbk kalau menjaga wudhu si masih sulit sebenarnya si kepingin ya tapi anka-anak juga tak tanamkan coba dek sholat dhuha gitu bukan untuk ibu tapi kan untuk dijaga kesehatannya kan sholat dhuha isinya banyak rizki-rizki karena materi ya insyaallah dapat lah mudah-mudahan dikasih tapi ya yang lain yang lebih utama kan sehat terus seperti itu
		Kolaborasi agama dan koping: adanya ritual keagamaan namun belum dimaknai	W2/informan 2 (key informan) b 125-130	Iya insyaallah lima waktu ya lima waktu mbk ya kemasjid gitukadang pulang Cuma gak nyaman suasananya Cuma gak nyaman gitu lho entah saya sendiri kadang binggung sebetulnya opo si seng tak pikir ke bae koyo ki (apa si yang saya pikirkan saja kayaknya) gak ada gitu lho
		Kolaborasi agama dengan koping: menjalankan sesuai	W2/informan 2 (key informan) b 159-167	Ya ya insyaAllah lah yang penting kita itu gak menyimpang istilahnya gitu dalam hal masih dalam koredor agama ya mbk maksude itu kalau memang saya pikir ya ya Allah dengan

		dengan agama dan menerima semua yang terjadi		semudah itu kaya membalikkan telapak tangan gitu ya mbk kaya dirasakan luar biasa dengan mudahnya Allah seperti itu ngunu tak pikir pasti sakit ya sakit tapi kalau sembuh ya dengan mudahnya Allah ngasih kesembuhan seperti itu.
		Kolaborasi agama dan koping: menyelesaikan masalah dengan tetap kembali kepada Allah	W2/informan 2 ( <i>key</i> informan) b 193-197	Cuma ya komunikasi sama anak yang baik yang seperti apa, terus sa sharing sama teman yang sama biar bebannya berkurang, pertama ya itu kembali lagi sama Allah yang jelas saya mendekatkan diri
		Kolaborasi agama dan koping: semua yang terjadi dikembalikan kepada agama	W1/informan 5 (informan pendukung) b 62-67	Agama ya pedoman si menurut ku, ibu itu pedoman jadinya itu ibu itu juga ngajarin apa namanya semuanya itu dikembaliin keagama gitu lho, jadi misalnya kita lagi ngalamin apa yo apa terus kabeh ki semuanya udah sudah digarisin sama Allah lah katakanlah kaya gitu jadi nya itu
		Kolaborasi agama dan koping: minta petunjuk dengan mengikuti pengajian	W3/informan 2 ( <i>key</i> informan) b 430-436	Iya meminta petunjuk dikasih jalan keluar dengan mengikuti pengajian itu memang benar-benar taman surga kok sampai dipayungi malaikat malaikat disekitar ya ikut mendoakan. Memang yang menyelesaikan pokoknya saya berusaha malam ya berusaha sholat baca qur;an habis itu terus seperti itu
	Hubungan spiritual	Hubungan spiritual: sangat membutuhkan Allah	W1/informan 2 ( <i>key</i> informan) b 251-252	Sangat butuh iya memang kita sangat-sangat butuh terutama saya memang ya seperti itu heeh
		Hubungan spiritual: dalam segala	W1/informan 5 (informan pendukung) b 251-252	Iya jadinya kalau ada masalah kalau lagi apa lagi bahagiapun ya pelariannya ke Allah gitu gak ke yang lain-lain gitu

		suasana tetap kembali kepada Allah		
		Hubungan spiritual: merasa ingin ditegur oleh Allah	W3/informan 2 ( <i>key</i> informan) b 421-424	Sebenarnya memang harus ketergantungan ya mbk memang sebenarnya kadang sok kepingin ditegor entah lewat apa kadang pas umpama kita itu salah menyalahi Allah kadang sok ngerasa banget rasanya
	Pembersihan agama	Pembersihan agama: banyak berdzikir dan berbagi	W1/informan 2 ( <i>key</i> informan) b 256-259	Iya banyak berdzikir ya istigfar kalau memang ada peluang ya kadang ya saya juga ya Allah dek kalau ibu dapat rizki entah itu dari apa saya itu selalu ingat banget kepingin ngasih anak yatim,
		Pembersihan agama: ingin sering bershodaqoh	W1/informan 2 ( <i>key</i> informan) b 281-285	wong orang tua kan kadang sok repot gitu saya pingin ngasih seperti itu kadang sok mengingatkan kalau ada ada ya banyak-banyak bersodaqoh saya bilang gitu ya shodaqoh kan gak Cuma materi saya bilang gitu.
		Pembersihan agama: tidak pernah menyalahkan orang lain atau Allah	W1/informan 4 (informan pendukung) b 154-167	Apa yo ibu tu soalnya orangnya kalau sudah terkait musibah itu tu dia malah berfikir positif gitu lho kalau senganuku lho jadi nya itu ya contohnya musibah ditinggal bapak gitu tu ya itu takdir Allah terus ya ini tu maksudnya Allah itu buat opo yo bersihin aku kaya gitu pokoknya jadinya itu kaya gak nyalahin tapi gak nyalahin tapi kadang ya gitu masih berkeluh kesah kaya gitu kemudian tapi yo apa yo nek lagi sebel sama anak yo nyalahin anak kaya gitu kamu kok ngene-ngene ki kaya gitu lebih soalnya kaya gitu tu, kalau nyalahin orang lain itu ya pasti nyalahin anak, soalnya anak e dewe. Kalau nyalahin saudara atau nyalahin Allah itu kayaknya gak kalau ibuku tu

	Penilaian kembali agama dengan baik	Penilaian kembali agama dengan baik: merasa apa yang diikuti adalah baik	W1/informan 2 ( <i>key</i> informan) b 281-285	Ya apa namanya ya lancar, insyaallah ya apa yang saya ikuti insyaallah.
		Penilaian kembali agama dengan baik: ada hikmah setelah ada musibah	W1/informan 2 ( <i>key</i> informan) b 281-285	Biarpun sakit tapi indah gitu lho ya kan pas teman saya dikabarin meninggal gitu kan ya sakit banget itu ya? Ya iya kan hasilnya tapi kan selama dijalani ya kok ternyata indah banget gitu lho ternyata tidak semua orang dikasih kesempatan seperti saya kadang sok seperti itu kadang ngeh (ya).
		Penilaian kembali agama dengan baik: menyesali apa yang kurang baik dengan Allah	W2/informan 2 ( <i>key</i> informan) b 142-149	Tapi setelah saya sehat gini ya menyesal ya ya Allah kenapa kok saya bisa seperti itu ya Allah apa memang ujian buat saya gitu ya seperti itu sampai ya benar-benar minta maaf sama Allah kok saya kok menjalani seperti itu ya gak tau terutama ya mungkin buat mengurangi dosa saya itu terutama ya enyen (memang) ujian seperti itu
		Penilaian kembali agama dengan baik: rajin beribadah	W1/informan 4 (informan pendukung) b 49-53	Kalau ibu itu ibadah yang sering dilakukan itu ya sholat wajib itu sholat lima waktu terus em ibadah sunnah nya itu kalau puasa sunnah itu ibu masih jarang tapi kalau sholat dhuha sholat malam itu dia apa namanya setiap hari
		Penilaian kembali agama dengan baik: merasa rugi jika tidak jamaah dimasjid	W1/informan 5 (informan pendukung) b 55-59	Sering setiap hari dilaksanakan terus kalau apa sholat lima waktu itu biasanya juga dia mengusahakan kemasjid jama'ah gitu, maksudnya ibu itu sholat rugi kalau gak jama'ah gitu dia prinsipnya kaya gitu
		Penilaian	W1/informan	Kalau menurutku iya, sampai

		kembali agama dengan baik: taat beragama walau dalam prilaku	5 (informan pendukung) b 135-140	apa namanya diluar ibadah pun ibu juga anu itu lho dari prilakunya dari apa namanya kaya contohnya kan aku dagang ada toko to dirumah kaya gitu kan ibu tu kaya masalah riba-riba kaya gitu ibu gak suka jadinya itu nek masalah uang terutama itu ibu hati-hati
		Penilaian kembali agama dengan baik: merasa mendapatkan hasil dari berdoanya dan merasa tenang	W3/informan 2 (key informan) b 449-458	Iya terasa banget ternyata rumah tangga itu oh ternyata hasilnya seperti ini sholat itu hasilnya seperti ini do'a do'a ya setelah keluarga supaya benar-benar bisa dinikmati gitu gak apa ya istilahnya dunia ya Allah ngasih ketenangan batin ngasih ketentraman dalam keluarga saya merasa seperti itu lho sama Allah saya benar-benar bersyukur setelah ditinggal bapak kok ternyata aku kuat lima tahun hampir lima tahun ternyata kita benar-benar ada Allah gitu kadang sok seperti itu
	Bantuan agama	Bantuan agama: diawali dengan sering mengikuti pengajian	W1/informan 2 (key informan) b 270-278	tapi dengan berjalannya waktu kok ya itu sering keluar pengajian anu aktifitas apa apa kembali lagi gitu lho kembali jalan lagi sudah tidak males-males kok alhamdulillah sembuh.
		Bantuan agama: bantuan dari teman, harus sabar dan tawakal	W1/informan 2 (key informan) b 314-323	Dari teman ya ya mungkin harus sabar menghadapi tawakal pasti setiap kesulitan akan mudah dihadapi ya seperti itu mbk yang lain ya selalu berdzikir setiap saat didalam waktu yang luang ya seperti itu tapi ya bukan kok kapaok (nyesel) atau gimana ini ya sekedar anu ya mbk istilahnya sharing aja, Cuma ya langkah kemasjid kemana ya pastinya anu kita berusaha dzikir mbok didalam apa ini majlis ta'lim ini ya mbk, kala saya selalu ingat ya sudah saya berusaha berdzikir semampu

				saya.
		Bantuan dari teman: memaknai setiap kesulitan	W2/informan 2 (key informan) b 237-242	Ya itu yang diutamakan terus sharing sama teman Cuma itu ujian pasti ada hikmahnya terus setiap kesedihan itu pasti nanti ada tawanya seperti seperti itu sama teman ya kita sabar, ikhlas, tawakal seperti itu ya diajak ngobrol, diajak komunikasi
		Bantuan agama: masih suka bercerita tentang suami kepada orang lain	W1/informan 5(informan pendukung) b 87-93	Oh jadi ibu tu gini apa wah wah anu yo lek ono bapak iseh gitu lho, kan wah kalau masih ada bapak ki masih kaya gini kan kadang kalau kalau wah sekarang sudah tidak ada bapak terus gimana gitu jadinya tu apa namanya apa yo penyesuaian si mungkin terus cerita-cerita tentang penyesuaian gitu lho
		Faktor pendukung: anak, saudara dan teman	W3/informan 2 (key informan) b 302-304	Pertama memang faktornya ya anak keluarga saudara teman sahabat ada si teman sekolah dekat cewek terutama ya selalu adalah katakan buat saya
	Mencari dukungan dari tokoh agama atau anggota	Mencari dukungan dari tokoh agama atau anggota: dari ustad untuk selalu berdoa	W1/informan 2 (key informan) b 327-337	Iya pernah ustadz ya pernah saya dikasih nasehat untuk mengamalkan do'a-do'a gitu biar ibu tenang, ustad nya juga bilang iya bu saya sendiri yang ustad belum tentu kaya suami ibu meninggalnya terus saya jadi subhanallah iya ya, hidup yang dicari itu Cuma khusnul khotimah, sekaya apa pun materi atau sepandai-pandai ilmunya ya yang dicari Cuma seperti itu ya saya sadar itu contohnya kan saya kalau setiap ngaji aja kok mau surat ini surat ini kok gak jelas saya itu sok telpon atau sms sama ustadz gitu ya sok ngasih kasih tau
2.	Koping religius negatif	Koping religius negatif: tidak ada pandangan negatif	W1/informan 2 (key informan) b 349	Gak sama sekali gak, semoga gusti.

		Ketidakpuasan spiritual: merasa biasa saja.	W1/informan 2 ( <i>key</i> informan) b 351-354	Kayakny gak ya Cuma mungkin nek masalah kan kadang ada NU muhamadiyah apa pks gitu tapi saya menilai kan kalau muhammadiyah kan bukan partai kalau istilahnya ya
		Ketidakpuasan spiritual: masih sering berkeluh kesah kepada anak dan orang lain	W1/informan 5 (informan pendukung) b 77-83	Ya sering si iya si ibu itu karena orangnya juga terbuka banget kan jadinya gak hanya sama anaknya sama orang yang baru dikenal pun kadang ibu itu juga terbuka gitu lho jadinya itu yo nek sama aku yo le berkeluh kesah yo biasa gitu lho terutama kan sekarang sudah ditinggal bapak tu jadi ya berkeluh kesahnya ya sama anak tho kaya gitu.
		Ketidakpuasan spiritual: masih suka mengeluh	W1/informan 5 (informan pendukung) b 99	Kadang masih ngeluhnya disitu gitu lho
	Penilaian hukuman Tuhan	Penilaian hukuman Tuhan: bukan hukuman tapi ujian	W1/informan 2 ( <i>key</i> informan) b 351-354	Mungkin bagi Allah bukan suatu hukuman ya tapi ujian,
		Penilaian hukuman Tuhan: bagi Allah adalah ujian atau peringatan	W1/informan 2 ( <i>key</i> informan) b 370-376	Tapi ya ujian memang ujian tapi kalau boleh saya katakan pribadi mungkin ya suatu hukuman tapi nek bagi Allah kan itu ujian istilahnya koyo peringatan gitu ya lebih beratnya gini kadang takutnya ya Allah didunia Cuma sebentar dikasih ujian ini kan sebenarnya masih banyak yang lain diluar sana kan masih banyak yang berat-berat
		Hukuman Tuhan: untuk memperbaiki diri/berupa teguran agar diperbaiki	W2/informan 2 ( <i>key</i> informan) b 214-219	Yang jelas untuk kebaikan seseorang apa untuk menjalani hidup ini lebih baik untuk menyikapi sesuatu yang mungkin buruk itu kita perbaiki gitu lho manusia itu ya yang jelas kita mawas diri sadar diri

				ya mbk ya, itu aja entah saya pribadi entah keluarga atau mungkin pasti
		Hukuman Tuhan: setiap kesalahan Allah pasti menguji berupa hukuman	W2/informan 2 ( <i>key</i> informan) b 225-230	Itu pasti setiap kita berbuat kesalahan tetap Allah tetap menguji kita entah berupa hukuman atau ujian itu pasti secara keyakinan ya gitu mbk, terus kita yang jelas ya selalu istigfar saja banyak-banyak berdzikir setiap manusiakan banyak salah dan dosa.
	Ketidakpuasan agama	Ketidakpuasan agama: merasa senang jika bertemu dengan saudara seiman	W1/informan 2 ( <i>key</i> informan) b 398-405	Seneng si kalau ketemu orang-orang yang soleh atau teman-teman ngaji gitu rasanya seneng bisa berbagi ilmunya kadang sok punya teman ustazah kadang ya sekarang sudah pindah tadinya ya main kerumah shering kalau saya itu gini salah opo enggak seng bener seperti apa kan saya sok gak tau saya nanya begitupun kalau dia ada masalah rumah tangga yang gini gini
		Ketidakpuasan agama: tidak pernah menjalankan ibadah	W1/informan 5 (informan pendukung) b 144-151	kalau setau ku gak ya soale ibu tu bukan orang yang mudah meninggalkan ibadah gitu lho menurutku jadinya itu apa yo ya mungkin kalau gak sholat yo pas lagi men gitu mbok lagi drop-drop pun, kan ibu kan pernah depresi to depresi ringan pas lagi drop-droppun ibu tu ibadahnya kenceng jadinya tu yo apa bukan jadi alasan terus dia meninggalkan ibadah kalau ibu tu kaya gitu
	Penilaian kembali akan kekuatan jahat	Penilaian kembali akan kekuatan jahat: adanya gangguan yaitu setan	W1/informan 2 ( <i>key</i> informan) b 196-199	padahal ngopo si (ngapain si) sebetulnya yang di sedihkan dipikirke opo sebenarnya (apa sebenarnya) saya sadar ini perbuatan setan si sebetule gak baik
		Penilaian kembali akan	W1/informan 2 ( <i>key</i> informan) b	Dari Allah jelas suatu ujian tadi lagi mungkinkan dirinya kan belum seberapa masih kecil

		kekuatan jahat: mengganggu dirinya kecil, rendah	415-417	seperberapa ya mbk, masih kecil sekali seperti itu
		Penilaian kembali akan kekuatan jahat: semua itu adalah takdir dari Allah	W1/informan 4 (informan pendukung) b 174-176, 182-184	Pemaknaan ya si jadinya kalau ibu itu ditinggal bapak itu ini takdir dari Allah dan apa namanya dengan jandanya itu tu dia harus menjaga diri gitu. kayaknya itu pengabdianya itu cuman buat Allah sama buat anak gitu lho kalau ibu sekarang kaya gitu
	Penilaian kembali akan kekuasaan tuhan	Penilaian kembali terhadap kekuatan tuhan: apa yang didunia ini akan kembali	W1/informan 2 (key informan) b 421-428	Sebenarnya ya sangat berpengaruh ya bagi saya pribadi memang berpengaruh sekali ya Allah kadang saya percaya ya Allah ini memang didunia ya kembali, kembali lagi didunia ya ngapain kadang kok capek capek pikiran kok dibuat rekoso (berat) katakan ya kan bilang ini Cuma sekedar ujian apa yang bisa kita perbuat segera saja diperbuat ya sekecil apa pun
	Perbedaan koping agama	Perbedaan koping agama: Allah yang akan menyelesaikan	W1/informan 2 (key informan) b 435, 438-439	Iya jelas itu bisa dibilang Iya memang segalanya itu Allah, benar-benar Allah,
	Mengarahkan diri pada koping agama	Mengarahkan diri pada koping agama: menolong tanpa mengganggu remeh pemberiannya	W1/informan 2 (key informan) b 479-486	saya itu apa ya diri saya itu yakin menolong lah tapi ya gak menyepelkan uang lima puluh itu ya wes lah tak bagi-bagiake (tak bagi-bagikan) dibelakang sana mungkin dia lebih bermanfaat yangngasih juga manfaat saya bukannya gak butuh tapi kan paling tidak ya butuh kalau ditawarkan ya beberapa orang kan seperti itu tapi ya mudah-mudahan berkah seperti itu saya tak sampaikan kesitu

		Mengarahkan diri pada koping agama: ikhlas, imbalan dari Allah	W1/informan 2 ( <i>key</i> informan) b 492-503	Ya Allah saya itu memang benar-benar ikhlas maksudnya hanya seperti itu kok tiba-tiba ini ada amplop untuk anak-anak saya tak bagikan keanak-anak, ya Allah ternyata uang segitu digandakan kok jadi seperti ini hal-hal seperti itu mungkin bagi Allah sangat besar nilainya keyakinan saya seperti itu jadi alangkah indahnya memang islam itu mengajarkan indah sekali ya tentang kerukunan bertetangga, tolong menolong gitu memang subhanallah Allah itu memang gak diakhirat saja didunia pun kadang sudah diujikan saya sadar sendiri itu
		Mengarahkan diri pada koping agama: meyakini sepenuhnya, namun belum maksimal berusaha	W1/informan 2 ( <i>key</i> informan) b 514-518	Yakin seyakin yakinnya Cuma kita menjalaninya kok belum bisa sepenuhnya apa yang diinginkan di alqu'an katakan seperti itu apa mungkin belum separohnya ya tapikan berusaha maksimal apa yang diinginkan
3	Faktor-faktor yang mempengaruhi koping religus,	Tingkat pendidikan	W1/informan 3 b 499-500	Saya si sama ya mbk dari dulu saya mengawali berumah tangga dengan bapak
		pendidikan: diajarkan agama sejakkecil dan dijaga sampai sekarang	W3/informan 2 ( <i>key</i> informan) b 220-2221	Iyo wes (iya sudah) insyaallah mudah-mudahan seperti itu
		pengalaman : belum pernah punya	W1/informan 2 ( <i>key</i> informan) b 524-525	Owh belum pernah dan orang tua saya kan masih lengkap

		pengalaman yang sama		
		Pengalaman : belajar dari teman	W3/informan 2 ( <i>key</i> informan) b 251-253	ya bu tiyas ternyata ya dunia ya pasti ditinggalkan suatu saat kita sendiri harus siap yang penting kita selalu beribadah ingat Allah
		Kebudayaan setempat	W1/informan 2 ( <i>key</i> informan) b 548-560	Iya dari balita suruh ngaji ke tempat si mbah, pokoknya sampai makan pun kalau belum ngaji belum boleh makan kan saya sebelas bersaudara terus dirumah saya itu ya masih lengkap gitu lah tapi kakak kakak saya ada yang diluar tapi adik saya yang masih kecil-kecil itu harus ikut jama'ah kemasjid, kan rumah saya dekat sama masjid kalau sudah ada adan pokoknya romadhon atau hari-hari biasa Cuma bapak menekankan jamaah ngaji jamah ngaji kalau memang saya belum ngaji pulang ngitu ya makan gak bisa bareng gitu kalau gak ya itu pokoknya harus ngaji dlu baru boleh makan gitu waktu makan malam maksudnya
		Kebudayaan setempat: dari kebudayaan kecil itu yang diajarkan ke anak untuk ditekankan pada agama	W1/informan 2 ( <i>key</i> informan) b 563-576	Iya saya jadi ingat sama orang tua saya oh ternyata bapak mendidik saya dulu sampai sholat itu memang gak boleh ditinggalkan memang kita harus ditekankan ke sholat, jadi gak tahu kalau dengan sendirinya saya itu kok pengen terutama itu sholat anak saya tak tekankan lima waktunya itu lho sampai sekarang pun, jadi seandainya gak bisa menjaga sholat itu saya menyesali memang terutama waktu sholat itu yang diandalkan opo tho kadang ngajikan belum tentu mungkin belum sempat ya tapikan nek untuk sholatkan benar-benar waktu yang harus dipikirkan diluangkan emang benar-benar waktunya kan

				terbatas gitu lho sampai sekarang itu
		Faktor kebudayaan : dari ajaran orangtua sejak kecil	W3/informan 2 ( <i>key</i> informan) b 43-47	Oh iya nek dari SMP nya kan SMP empat ya dulu itu dikit ya agamanya, cuman ya dari kecil si dari faktor orang tua lah gitu yang sangat-sangat mendukung untuk mengerti agama, belajar agama terus ngajarin sekolah, ngaji juga,
	Usia	Usia: ingin memaksimalkan	W1/informan 2 ( <i>key</i> informan) b 536-544	Ya sudah paling efektif seperti itu, pernah saya itu di tawarin gak si ya ada tetangga yang menawarkan mau gak nikah lagi tapi kan saya tidak pikirannya seperti itu tiak egois saya itu pikirannya ya tak maksimalkan lah amanah yang dikasih dari Allah ya kedua kalinya ya mudah-mudahan si Allah ngangkat dosa-dosa saya dengan ditinggalnya bapak itu ternyata ngasih dan diakheratnya bisa nebus dosa-dosa saya, dan keluarga saya
4	Maslaah yang dihadapi single parents	Masalah ekonomi: bersyukur atas materi yang cukup	W1/informan 2 ( <i>key</i> informan) b 663-669	Iya pastinya ya nek sementara ini memang ya alhamdulillah ya masih cukup ya untuk tinggalane (peninggalan) bapak ya sedikit banyak ya dibantu sama om nya, apa ya mungkin untuk fasilitas kendaraan yang dulu punyanya bapak punya adek sudah lama ya ditukar yang baru sekarang ya seperti ini
		Masalah ekonomi: mengambil hikmah atas kejadian, menyambung, silaturahmi	W1/informan 2 ( <i>key</i> informan) b 678-683	ternyata dengan meninggalnya bapak Allah membuka jalan seperti itu rizkinya bisa dibagikan bisa silaturahmi jok nyambung silaturahmi dengan baik kaya gitu kan seperti itu mbk kadang ya Allah biyen jeh ono bapak (dulu masih ada bapak) sampai indahnya bapak itu banyak
		Masalah ekonomi: sudah	W1/informan 2 ( <i>key</i> informan) b	Untuk kebutuhan anak sementara ini alhamdulillah akhir-akhir ini kok anak bisa

		merasa tercukupi	678-683	keluar ngeles-ngeles gitu untuk kebutuhan pribadi mereka kalau seandainya untuk kebutuhan dirumah si kaya sabun mandi atau apa semuanya kan pasti saya ya dan makan juga, untuk kebutuhan pribadi seperti make up apa itu bensin udah dia sensiri gitu iya untuk anakku yang laki dan yang nomer dua gitu,
		Masalah ekonomi: dari pensiunan suami dan warung	W1/informan 4 (informan pendukung) b 231-235	Kalau untuk kebutuhan rumah tangga itu ibu paling Cuma itu warung kalau warung ku tu udah dari aku kecil mungkin yo terdukungnya karena bapak kan ada pensiun to jadi ibu yo mengelola uang pensiun itu sama uang belanja diwarung kaya gitu
	Masalah sosial	Masalah sosial: aktiv dalam kegiatan sosial, pengajian, arisan dan ngumpul warga	W1/informan 2 (key informan) b 703-706	Iya ada arisan, ngumpul RT sering seminggu sekali kalau pengajian ya itu dikatakan seminggu full ya kalau waktunya ada ya bisa diusahakan, paling tidak tiga sampai empat kali lah,
		Masalah sosial: aktiv dalam kegiatan masyarakat	W1/informan 4 (informan pendukung) b 329-331, 343-350	Iya kadang itu, nek arisan apa apa itu tu ibu ngasih kaya kertas isinya hadis-hadis gitu semua yang ibu-ibu itu dikasih gitu. Ya aktiv ibu itu sekarang ya semenjak depresinya sembuh itu ibu tu langsung aktiv dimana-mana seumpama terutama ngaji, ngaji itu kan seminggu bisa lima kali kalau gak tiga kali itu pun tiap pagi tiap malam itu juga bisa tiga kali tergantung si kan ada ngajinya mingguan bulanan kaya gitu terus aktiv diorganisasi apa keagamaan muhammadiyah juga dikecamatan
		Masalah sosial: aktiv dalam	W2/informan 2 (key informan) b	Dipengajian itu saja, ya pengajian aisyah itu terus apa itu kalau di PKK Cuma dasar

		pengajian	170-173	wisna itu
		Masalah sosial: pandangan masyarakat baik	W2/informan 2 ( <i>key</i> informan) b 47-55	Ya bukannya anu ya mbk saya itu dari ada bapak sampai gak ada bapak gitu ya kesankesannya ya positif gitu lho kadang sok malah mensupport gitu kadang malah sok, ya yang menilaikan tetangga ya mbk kadang saya itu gak takabur gak subhanallah semua itu kan ya kita itu milik Allah gak boleh takabur istilahnya terus ya sok bu Tiyas si Alhamdulillah putrane nurut-nurut
		Masalah sosial: masyarakat salut/prihatin	W2/informan 2 ( <i>key</i> informan) b 703-706	Iya pada dukung pada anu bisa dikatakan salut lah gitu
		Masalah sosial: ingin memberikoin contoh kepada masyarakat	W2/informan 2 ( <i>key</i> informan) b 113-115	Saya si gak pingin dialem (puji) gak Cuma kok sok ya anaknya bu tiah kadang seneng kemasjid gini, gini, gini gitu ya gak lah aku bilang gitu ya nek pas selo (kalau kebetulan luang) kok gitu, kadang pengajian-pengajian kok memang, ya selain memberi contoh dilingkungan kan kadang untuk kebutuhan gitu lho.
		Masalah sosial: Pandangan masyarakat positif atau baik	W2/informan 2 ( <i>key</i> informan) b 47-55	Ya bukannya anu ya mbk saya itu dari ada bapak sampai gak ada bapak gitu ya kesankesannya ya positif gitu lho kadang sok malah mensupport gitu kadang malah sok, ya yang menilaikan tetangga ya mbk kadang saya itu gak takabur gak subhanallah semua itu kan ya kita itu milik Allah gak boleh takabur istilahnya terus ya sok bu Tiyas si Alhamdulillah putrane nurut-nurut
		Masalah sosial: dipandang sebagai sosok yang religius	W1/informan 4 (informan pendukung) b 318-321	Owh ya ibu itu anu nek menurut ku juga orang-orang rumah itu pada liat ibu religius soale ibu kan sering jama'ah terus kan ditempat ku kan ada pembentukan RT kan kemarin

		Sosial :Aktiv dalam kegiatan sosial	W3/informan 2 ( <i>key</i> informan) b 20	Iya insyaallah, ya diusahakan rutin
		Maslah sosial: ingin mengajak tetangganya pengajian	W3/informan 2 ( <i>key</i> informan) b 276-279	Iya seminggu dua kali tiga kali, tapi ya jalan sendiri makanya kadang pinginnya ya sok mengajak tapi kok ketoe (kayaknya) masih sibuk opo piye gitu lho ngerasa ya ada ibu-ibu yang sudah gak sibuk
	Masalah keluarga	Masalah keluarga: merasa tidak ada masalah saat ini	W1/informan 2 ( <i>key</i> informan) b 709-714	Sementara ini keluarga setiap hari baik insyaallah kalau masalah keluarga gak lah kalau hubungan remaja kaya gitu memang harus selalu diawasi paling tidak harus selalu selalu mengingatkan harus selalu saling mengisi kekurangan dan kelebihan-kelebihan
		Masalah keluarga: kadang terfikirkan moment bersama keluarga	W1/informan 2 ( <i>key</i> informan) b 796-805	Cuma pas posisi ada masalah yang kadang dipentingkan gitu kaya contohnya kaya mungkin sok kepikiran suatu saat ada momen-momen penting kaya seperti waktu adek pas ambil raport jadi mengingat kembali jadi ya Allah kadang saya jadi ingat bapaknya gitu kadang kebetulan kan besok bayangin lek adek wisuda saya itu kan orangnya sensitif sekali iya sangat sensitif, bisa gak kalau besok dampingin adek wisuda samapi segitune iya gitu.
	Masalah praktis	Masalah praktis: sering mengundang tetangga atau tukang	W1/informan 2 ( <i>key</i> informan) b 728	Sekarang ya ngundang tetangga, panggil orang
	Masalah seksual	Masalah seksual: dulu merasa kesepian, namun sekarang	W1/informan 2 ( <i>key</i> informan) b 733-745	Cuma kalau dulu iya pas masih sakit iya pas awal-awal bapak meninggal, rumah saja tak suruh pindah, tak suruh jual dulu sampai segitunya terus suruh istigfar Allah Allah Allah

		sudah biasa		sekarang ya sudah tidak ada artinya ya Allah bapak bikin rumah ditinggal ya ini kayaknya sendiri gitu lho kaya hidup ini, kan hidup ini gak sendiri Cuma perasaannya saja dibawa perasaan sampai kadang sepi banget dirumah sering keluar rumah terus maen kerumah tetangga kalau adik sudah pulang aku ikut pulang itu aja gak nyaman dulu seperti itu masih agak gak nyaman tapi nek sekarang ya sudah tidak seperti dulu
		Masalah seksual: Merasa membutuhkan teman	W1/informan 4 (informan pendukung) b 456-461	Iya butuh teman dan emang sebelum rumah itu dibangun itu tu ibu itu sering kebelakang ibu kan masih so ingat-ingat dikunci kabih rumahnya ditutup dinganu dia langsung kebelakang rumah. Ya mungkin itu kan mungkin aksesnya kebelakang juga tertutup dia dengan orang belakang
	Masalah tempat tinggal	Masalah tempat tinggal: sudah punya rumah sendiri sebelum suami meninggal	W1/informan 2 (key informan) b 759-768	Dua puluh dua tahun, dulu itu ngontrak, pertama nikah saya sekitar empat lima bulan itu ikut bude dibantul budhenya alm karena gak ada putra jadi bapak ikut disana jadi dilaju itu kerjanya, saya mikir kok capek gitu akhirnya ada temannya punya rumah kosong dikontrakkan didekat situ dua tahun sampai empat atau lima bulan adik dikandung saya pindah habis dua tahun pindah disebelah kampung ini dua tahun habis itu beli tanah ini sampai sekarang
	Masalah pendidikan anak	Masalah pendidikan anak: merasa belum maksimal tapi sudah cukup	W2/informan 2 (key informan) b 18-20	Untuk selama ini baik itu pendidikan bagi anak ya udah lumayan cuman belum maksimallah, ya lumayan mengikuti pengajian

		Masalah pendidikan: lebih ditekankan kepada ilmu kemasyarakatan dan agama	W2/informan 2 ( <i>key</i> informan) b 24-27	Buat anak-anak saya tekankan ke sosial gitu untuk kemasyarakatan gitu untuk mengikuti kegiatan muda mudi terus kadang ya ada tadarus al qur'an
		Pendidikan anak: tidak diajari pendidikan akademik	W1/informan 4 (informan pendukung) b 245-250	Kalau soal pendidikan itu kalau ibu tu jujur saja kalau pendidikan akademik itu ibu malah gak, seingat ku dari kecil itu gak ngajarin malahan. Jadinya bapak sama ibu itu pendidikan akademik itu ya udah istilahe kue sekolah wae bukan hal yang penting gitu.
		Pendidikan anak: diajarkan tentang sosial kemasyarakatan	W1/informan 4 (informan pendukung) b 252-256	Hooh bukan hal penting yang kamu harus ringking satu kaya gitu tu gak kalau bapak sama ibu tapi bapak sama ibu itu lebih suka didik apa namanya kaya sosialnya itu lho sopan santun kalau sama orang tua tu kaya gini kalau sama teman itu kaya gini kalau bukan hakmu itu dikembalikan kaya gitu
		Pendidikan anak: diajarkan pendidikan agama sejak kecil	W1/informan 4 (informan pendukung) b 267-269	Iya aku udah TPA dari kecil itu tu terus semua mas ku adik ku itu TPA semua soal sekolah juga dirumah itu dikontrol banget sama ibu
5	Dampak dari koping religius	Dampak dari koping religius positif: diberi kesehatan, rizki yang cukup, dan meyakini	W1/informan 2 ( <i>key</i> informan) b 614-624	Iya banyak kemudahan-kemudahan terutama ya saya bersama anak tiga bersaudara ketiga anak saya itu kok dikasih kesehatan terutama itu ya mbk terus rizki ya insyaallah cukup dikasih cukup entah jalannya seperti apa yang penting kita mencari dengan cara yang halal gitu bagi saya ya udah seratus dua ratus yang penting kita berkah saya bilang seperti itu mbk gak tau nanti Allah kasih rizki yang lainnya ya yang memberinya Allah kan dengan

				cara apa pun kamu bisa saya yakin seperti itu sari segi positifnya
		Dampak dari koping religius positif: tidak mengejar dunia, dan bersyukur	W1/informan 4 (informan pendukung) b 216-226	Oh ya si jadi ibu itu apa yo, dampaknya itu lebih ke positif si jadinya itu gak apa namanya dunia itu bukan sesuatu hal yang harus dikejar kalau ibu tu, dan dia juga berkacanya ke bapak jadinya setelah ditinggal bapak itu dunia itu gak ada apa-apanya kalau ibu tu kaya gitu dunia itu gak ada apa-apanya jadinya itu kita didunia itu gak usah ngoyo kalau ibu tu kaya gitu ya yang ada disyukuri terus apa namanya selagi kita masih bisa berusaha terus bisa nyari uang ya sudah disyukuri saja sepunyanya berapa itu disyukuri
		Dampak dari koping religius negatif: dulu masih sering berkeluh kesah	W1/informan 2 ( <i>key</i> informan) b 630-635	Oh dulu memang kadang kok saya pikir ngapain kok saya kok ditinggal bapak kok gak banyak omong nagapa si dulu itu Cuma berkeluh kesah capek masalah kerjaan bukan masalah hal-hal lain kadang kok sok kaya capek pingin opo-opo (apa-apa) itu masih ada suami kadang pingin dibantu
		Harapan kedepannya : anak-anak segera selesai tugasnya, bisa membantu orang lan dan haji:	W2/informan 2 ( <i>key</i> informan) b 261-272	Ya anak-anak ya segera selesai tugas-tugasnya masing-masing ya mudah-mudahan Allah juga ya semua itu sudah diniatkan kepada Allah, ya semoga Allah menempatkan pekerjaan dimana sesuai dengan kemampuan, bisa bekerja seperti itu bisa menolong orang yang lebih membutuhkan itu aja, mungkin seperti itu si yang saya harapkan kepada anak dan pastinya pingin naik haji, ya pastinya setiap orang islam pingin gak umroh atau haji itu kan tetap menomersatukan cuman ya kan gak anu kan bisa yang lain,
		Harapannya	W2/informan	Iya memohon dikasih kesehatan

		: diberi kesehatan dan bisa beribadah	2 ( <i>key</i> informan) b 293-296	buat anak-anak, bisa beribadah seperti itu ya untuk rizki kan semua sudah diatur ya memang sekecil apa pun minta dilimpahkan kan
		Harapannya : ingin selalu bershodaqoh	W2/informan 2 ( <i>key</i> informan) b 354-358	Iya insyaaallah, pinginnya itu shodaqoh entah shodaqoh apa, kadang ketemu teman kadang yang masih dibawah saya ya Allah saya kepingin membelikan apa seng (yang) bermanfaat gitu lho kadang seperti itu terutama
		Senang bershodaqoh karena mengingat masa kecilnya	W2/informan 2 ( <i>key</i> informan) b 387, b 389-385	Senang banget yang nomer satu itu mbk. Iya kenapa mungkin dari kecil itu saya banyak bersaudara sudah anu saya dapat seperti ini kok bersyukur sekali terus kan sebelas bersaudara kan ingat bapak membesarkan saya seperti apa gitu kan mungkin bapak saya hanya seorang petani pedagang kan Cuma kecil-kecilan saya kok masih ingat,
		Suka menolong	W2/informan 2 ( <i>key</i> informan) b 427-431	Cuma yakin ya Allah walau Cuma nolong seperti itu pun aku seneng gitu kok saya itu bisa memberikan materinya gitu Cuma bantuan seperti itu uang kembali kan ya sudah senang Cuma merasakan seperti itu
		Memaknai Al qur'an dengan baik	W2/informan 2 ( <i>key</i> informan) b 459-467	Ya kadang sok iseng baca alqur'an sama maknanya kadang ya pas pengajian ustad juga kadang ya kepingin tak pelajari tak buka dirumah kok kaya ustadanya kok nganu kadang sok nanyain pas dibaca kok pasti ada maknanya kadang sok kepingin ngerti gitu lho ini seperti ini kalau pas ustad-ustad e bagus kok pas ngasih apa gitu ya penasaran kok pengen ngerti gitu
		Cara menyelesaikan masalah dengan sharing	W1/informan 4 (informan pendukung) b 188, 190-194	Sharing si kalau ibu, Hoooh sharing soalnya sangking terbukanya ibu tu gak bisa dipikir sendiri gak bisa dia itu yo piye yo, ya mungkin adalah satu

				mungkin yang terkait dengan bapak dia pikir sendirilah anaknya tidak dikasih
		Sempat depresi namun tetap menjalankan sholat	W1/informan 4 (informan pendukung) b 182-187	Yo ibu itu seingat ku yo ibu pas depresi itu ya sholatnya tetep terus jadinya itu sholatnya itu Cuma buat ritual tok gitu lho.jadinya terus habis sholat yo wes habis itu ntr kaya orang bingung lagi jadi nek waktu sholat masih inget gitu masih ingat jadinya ibu itu heeh pas depresi itu pokok e ibadah yang sering dilakukan itu kayaknya

## Kategorisasi Hasil Pengambilan Data Informan 3

No	Kategorisasi	Sub kategori	Kode	Verbatim
1	Koping religius positif	Koping religius positif: agama sebagai semangat hidup	W1/informan 3 (key informan) b 10-17	Dengan agama hidup kita lebih terarah, kita punya semangat hidup dan punya semangat berbuat baik karena alhamdulillah e islam sebagai agama yang saya anut itu saya merasa opo (apa) yo, betapa lengkapnya syariat islam itu menuntut bagaimana kita hidup didunia dengan tujuan akhirnya untuk kebahagiaan kita besok kelak yang abadi itu menurut saya
		Koping religius positif: merasa lega dengan keputusannya	W1/informan 3 (key informan) b 24-32	Lega, setelah ditinggal merasa lega, karena selama bareng pun memang opo yo(apa ya), opo yo tiap hari itu saya merasa, merasa gini lho yang namanya suami istri kita punya kewajiban masing-masing ya, saling mungkin ya yang saling melengkapi sebenarnya seperti itu karena saya merasa kadang gak, kadang saya merasa gak menunaikan kewajiban karena hak saya gak terpenuhi sebenarnya
		Bersyukur dengan keputusan tersebut	W2/informan 3 (key informan) b 96-100	Iya karna sudah gak bisa berubah orang kaya gitu tu ya itu ya udah alhamdulillah mungkin memang Allah jalan NYA ya aku bersyukur dalam mengambil keputusan saat ini aku punya anak tiga, dan dengan anak tiga itu menyenangkan gitu
		Koping religius positif: ingin menyempurnakan ibadah, karena merasa	W1/informan 3 (key informan) b 39-50	ambil keputusan itu tapi akhirnya karena sangking tidak menurut saya ibadah saya bukan lebih baik tapi rusak tambah e sementara kondisi fisik saya juga sudah sangat merasa gak kuat akhirnya saya ya dengan dengan cara yang dengan opo yo musyawarah lah gitu, tapi

		tidak nyaman dan dengan musyawarah		alhamdulillah kami tidak ada kekerasan dirumah gitu suami ku jadi kalau ada apa-apa, unek-enek itu ya kita ini sharing gitu dan alhamdlillah ya kami pisah dan insyaallah dengan cara yang baik dan alhamdulillah sampai sekarang itu komunikasi masih baik
		Koping religius positif: berdoa, berharap keputusannya itu yang terbaik	W1/informan 3 (key informan) b 54-60	Oh berdo'a itu terus minta kekuatan sama Allah gitu, memang keputusan itu saya ambil mungkin untuk biar ibadah saya lebih tenang saya lebih bisa me apa ya mengurus anak-anak mungkin menurut saya waktu itu agar lebih baik akhirnya ya dengan dari pihak keluarga sana pihak keluarga saya juga akhirnya memang keputusannya harus ya itu
		Koping religius positif: mengetahui hal tersebut dibenci Allah tapi bisa dimaklumi	W1/informan 3 (key informan) b 70-75	Alhamdulillah ya walaupun mungkin yang saya tau Allah itu membolehkan tapi menghalalkan tapi membenci gitu, tapi paling tidak itu memang kasus-kasus seperti itu tu memang kadang terjadi dan alhamdulillah agama kita membolehkan dengan cara yang ma'ruf ya terutama gitu
		Koping religius positif: beritikaf, agar ibadahnya lebih baik	W1/informan 3 (key informan) b 78-82	Pandangan agama ya itu dengan saya itikafnya pingin beribadah lebih baik dan memang yang saya rasakan sekarang ya alhamdulillah gitu, saya tetap mendoakan agar beliau disana lebih baik saya disini sama anak-anak bisa lebih baik
		Koping religius positif: jika ada masalah diselesaikan dengan agama	W1/informan 3 (key informan) b 88-95	Iya heeh memang kita menyelesaikan masalah berdasarkan agama menurut saya gitu tujuannya juga ingin beribadah lebih baik tho jadi kalau waktu itu kan nikah pingin menyempurnakan justru menurut saya waktu itu ibadah saya sangat buruk opo gak ini lah malah saya takut banyak dosa

				gitu lho karena setiap hari harus kecewa, kecewa sama suami gitu.
		Koping religius positif: meminta kekuatan Allah	W1/informan 3 ( <i>key informan</i> ) b 565-569	Cuma ya ya Allah jika saya memang harus sendiri mengurus anak-anak ya minta kekuatan sama Allah kesehatan untuk menafkahi dan untuk mendidik anak-anak dengan baik, jadi anak-anak yang bermanfaat untuk agamanya Allah mintanya seperti itu
		Koping religius positif: memohon mapun kepada Allah atas keputusannya	W2/informan 3 ( <i>key informan</i> ) b 332-336	Iya gak tau ya wes (sudah) wallahua'lam gitu aja terus aku minta ampun sama Allah karena bagaimana pun juga aku takut keputusanku itu sesuatu yang salah dihadapan Allah kan kita gak tau ya
		Banyak istigfar, juga meminta maaf sama mantan suami	W2/informan 3 ( <i>key informan</i> ) b 338-342	Ya Allah walaupun sekarang aku merasa merasa ibadah lebih nikmat kehidupan lebih nikmat tapi aku gak tau gitu ya, ya banyak istigfar saja aku takut, dan aku sering minta maaf juga sama mantan gitu maaf kalau aku sampai seperti ini ya beliaunya juga maklum
		Semuanya diserahkan kepada Allah	W2/informan 3 ( <i>key informan</i> ) b 463-467	Iya pokoknya kalau aku gak ada masalah lah semuanya tak syukuri, sekarang harus lebih baik lah pokoknya gemantungku kuat banget dan yang menguatkan itu Allah lebih baik hidup itu sama Allah ya sudah berusaha untuk ikhlas gitu
		Bergantung dengan Allah dengan berdoa terus menerus	W2/informan 3 ( <i>key informan</i> ) b 504-514	Iya, jadi tangan diatas lebih baik dari pada tangan dibawah jadi kita gak usah meminta jatah orang makhluk gitu kalau bisa ya jangan berkeluh kesah kaya gitu tu kira-kira ada kesulitan hidup kecapean gitu tu rizki, terus aku koreksinya gini lagi kalau ada kesulitan-kesulitan gitu aku berbuat dosa apa ya

				hingga aku diberi masalah gini tak petani (selesksi) istilahnya habis itu istigfar untuk menggugurkan dosa, jika ada jalan susah kesulitan pasti Allah kasih solusi sama Allah pokoknya kalau hati kita Allah banget pasti Allah membantu
		Koping religius positif: memiliki agama yang bagus	W1/informan 6 (informan pendukung) b 97, 109	Umi bagus agamanya. Iya bagus iya
Mencari dukungan spiritual	Mencari Dukungan spiritual: dengan mantan suami membolehkan bercerai	W1/informan 3 (key informan) b 101-104	Oh gitu, dengan melihat kehidupan saya, rumah tangga saya gitukan ya awalnya si tetep saya berdua suami istri menyelesaikan masalah gitu kan, Cuma kan gak bisa akhirnya alhamdulillah dari pihak suami sudah melihat lebih dulu malah karena pernah kakaknya itu tinggal disini dan dia melihat sendiri. Lihat sendiri bagaimana adiknya ngurusi rumah tangga itu gitu, akhirnya kakaknya pun justru ngancam adiknya gitu jadinya kaya udah ada apa ya pemakluman seperti itu dari pihak suami keluarga itu lho, apa lagi keluarga saya gitu kan, lebih-lebih gitu, ya udah memang saya sudah benar-benar gak kuat saya dan alhamdulillah suami juga sangat memaklumi dan mengiyakan	
	Mencari dukungan spiritual: dari kedua belah pihak dan dari ustad juga memperbolehkan	W1/informan 3 (key informan) b 117-121	Ada dukungan dari kedua pihak, dan mungkin kalau saya sharing sama ustad itu pun sepertinya ya ada ada yang saya tau itu dua teman ustad itu ya ya kaya memberi lampu hijau saya untuk kesana gitu lho	
Pemaafan	Pemaafan	W1/informan	Ya waktu itu yang saya hadapi	

	agama	agama: merasa kurang kuat imannya	n 3 ( <i>key</i> informan) b 132-137	mungkin kondisi keimananku, saya gak usah menyalahkan orang lain lah gitu kan gak usah menyalahkan suami atau siapa pun yang mendukung gitu, kalau bagi saya mungkin saya nya yang yang waktu itu mungkin kurang kuat imannya mungkin seperti itu
		Pemaafan agama: dengan berdoa	W1/informa n 3 ( <i>key</i> informan) b 140	Ya dengan berdoa
		Pemaafan agama: dengan bersholat dan berdzikir	W1/informa n 3 ( <i>key</i> informan) b 143-149	Oh gitu wastainu bissobri wa sholah kan gitu, ya saya ngambil itu, saya biasa curhat sama Allah ya sholat sholat itu aja, sholat malam ya minta terus sama Allah gitu ya setiap saat, setiap saat kita dzikir bergantung sama Allah ya Allah kuat, kuat ya memang setiap hari memang gitu. Apa lagi kalau lagi ada masalah gitu
		Pemaafan agama: menyalahka n diri sendiri karena lemah iman	W1/informa n 3 ( <i>key</i> informan) b 53-56	Gak, gak menyalahkan siapa- siapa nyalahkan diriku sendiri saja waktu itu aku lemah iman gitu kalau mungkin aku dulu kuat iman ya sudah dia ya dia aku aku mungkin kan Allah kan yang menilai
	Kolaborasi agama dan koping	Kolaborasi agama dan koping: sangat membutuhk an Allah	W1/informa n 3 ( <i>key</i> informan) b 152-156	Hem sangat banget, saya itu mau bergantung sama siapa, saya keluarga jauh semua, suami dari Flores, orang tua saya dilampung, jadi saya disini benar-benar sebatang kara saya punyanya Allah gitu teman tetangga kan sekedarnya tho
		Kolaborasi agama dan koping: setiap ada masalah beristigfat agar Allah membuka	W1/informa n 3 ( <i>key</i> informan) b 161-164	Saya yakin istigfar itu Allah akan membuka jalan dari setiap masalah Allah akan buka pintu rizki Allah akan hapuskan dosa jadi banyak istigfar terus gitu.

		jalan		
	Hubungan spiritual	Hubungan spiritual: agama sebagai kontrol kehidupan	W1/informan 3 ( <i>key informan</i> ) b 167-170	Ya kita tidak bisa hidup tanpa agama menuurt saya si jadi agama itu satu hal yang sangat ya entahlah hidup itu gak punya pegangan agama gak anu menurut saya gak terkontrol
	Pembersihan agama	Pembersihan agama: bisa berarti pahala tergantung cara menyikapinya	W1/informan 3 ( <i>key informan</i> ) b 173-180	Musibah itu bagaimana kita meyikapinya, kalau dengan musibah kita ikhlas itu akan banyak hikmah setelahnya karena agama pokoknya orang islam itu nikmat sekali ketika dia ditimpa musibah dia bersyukur jadi pahala walaupun dia mungkin dapat nikmat dia bersyukur pun jadi pahala semua kejadian intinya itu baik yang gak baik itu bagaimana kita menyikapi
		Pembersihan agama: tidak pernah menyalahkan orang lain	W1/informan 6 ( <i>informan pendukung</i> ) b 150, 152-158	Gak gak pernah.
	Penilaian kembali agama dengan baik	Penilaian kembali agama dengan baik: kembali kepada hak-hak Allah	W1/informan 3 ( <i>key informan</i> ) b 185-189	Kalau ada musibah mungkin kalau ada kejadian kok kita kehilangan apa-apa misalnya kadang-kadang orang berfikirnya kurang sedekah apa gimana gitu kan, itu tergantung kita kalau menurut ku kalau kita merasa hak-hak Allah kita tunaikan
		Penilaian kembali agama dengan baik: jika mengeluh maka berusaha mengikhlasannya	W1/informan 6 ( <i>informan pendukung</i> ) b 152-158	Iya pasrah iya pokoknya kalau dia mengeluh itu wes wes mbah ti diikhlasno wae engko yo diwales (sudah sudah yang ti diikhlasakan saja nanti ya ada yang balas) gitu jadi ya saya kadang sok malu gitu lho rasanya sudah tau ndak bisa pasrah terus adanya Cuma istilahnya mengeluh mengeluh ini gitu, saya juga salut dengan umi ini
	Bantuan	Bantuan	W1/informan	Ya istilahnya menyetujui apa

	agama	agama: persetujuan termasuk bantuan baginya	n 3 ( <i>key informan</i> ) b 199-204	yang menjadi keputusan ku gitu lho, ada si satu dua yang tidak setuju tapi dia juga gak membantu gitu kan Cuma apa ya istilahnya suruh bertahan dalam kondisi yang dia gak tau dimana seperti apa si bara yang menyala dirumahku gitu
		Bantuan agama: terkadang bercerita dengan orang lain	W1/informan 6 ( <i>informan pendukung</i> ) b 116-118	Ya kadang-kadang dia seperti anu apa ya sering cerita gitu kadang-kadang ya kalau anu cerita pokoknya ya kalau ada cerita,
	Mencari dukungan dari tokoh agama atau anggota	Bantuan tokoh agama: adanya ustad untuk membolehkan berpisah	W1/informan 3 ( <i>key informan</i> ) b 207-210	Ya saya menganggap temanku yang lebih paham agama yang dia udah statusnya sebagai ustad gitu gitu ya itu itu lah tokoh orangnya karena dia memang memberi lampu ijo lah say auntuk mengambil keputusan
2	Koping religius negatif	Koping religius negatif: gak ada	W1/informan 3 ( <i>key informan</i> ) b 219	Gak ada
	Ketidakpuasan spiritual	Ketidakpuasan spiritual: kadang mengeluh namun berfikir ulang untuk menerima	W1/informan 6 ( <i>informan pendukung</i> ) b 142-147	Iya apa ya kadang-kadang sekali-sekali mengeluh tapi ya sudah ikhlas wes gak usah (sudah gak usah) anu pasti ada jalan keluarnya kadang-kadang ya anu wes kabeh yo ngerasaake (sudah semua ya merasakan) gitu benar-benar sekuat tenaga kalau saya ya sudah jangan dirasakan
	Penilaian hukuman Tuhan	Penilaian hukuman Tuhan: apa yang kita lakukan akan dibalas Tuhan	W1/informan 3 ( <i>key informan</i> ) b 225-226	Hukuman Tuhan kebaikan dibalas kebaikan dan keburukan Allah akan balas gitu kan
	Ketidakpuasan hukuman interpersonal	Ketidakpuasan agama: tidak ada	W1/informan 3 ( <i>key informan</i> ) b 222	Gak

		Ketidakpuasan hukuman interpersonal: merasa saudara	W1/informan 3 (key informan) b 233-234	Islam itu kan yang seiman ibarat satu Tuhan ya merasa saudara gitu aja
	Penilaian kembali akan kekuatan jahat	Penilaian kembali akan kekuatan jahat: ujian dari Allah bisa hukuman atau peringatan	W1/informan 3 (key informan) b 238-241	Bisa jadi itu ujian bisa jadi itu karena memang kan dari kemaksiatan gitu, gitu kan sudah banyak orang sekarang kaya gitu kondisinya, ya bisa jadi itu peringatan bisa jadi itu ujian
		Penilaian kembali akan kekuatan jahat: setiap kelakuan ada azabnya	W1/informan 3 (key informan) b 245-250	Aku gak begitu paham ya Cuma yang saya tau itu kalau kemaksiatan sudah ini maka Allah akan turunkan azab kan gitu yang saya tau, dan itu sudah tercatat di lauhul mahfudz bahwa besok akan ada seperti ini pun ya itu wallauaklam lah, saya kurang begitu
	Penilaian kembali akan kekuasaan Tuhan	Penilaian kembali akan kekuatan jahat: mengganggu jalan dari tuhan	W1/informan 6 (informan pendukung) b 161-165	Mungkin anu ya istilahnya bukan musibah ya tapi memang jalan takdirnya seperti itu kita harus pasrah gitu ya ikhlas gitu yang juga tidak
	Perbedaan koping agama	Perbedaan koping agama: meminta pertolongan kepada Allah disetiap ujian	W1/informan 3 (key informan) b 270-275	Ya orang hidup memang katakan dia beriman kalau dia mau diuji, ya menurut saya setiap diuji masalah apa pun ya minta satu-satunya pertolongan itu Allah ya Allah tuntun gitu untuk menyelesaikan masalah dengan baik, tetep masalah itu ada solusikan,
	Mengarahkan diri pada koping agama	Mengarahkan diri pada agama dan koping: selalu minta dibimbing sama Allah	W1/informan 3 (key informan) b 280-285	bukan tanpa masalah itu terus minta Allah bimbingan untuk jadi kuat, untuk jadi bapak ibu yang baik untuk anak-anak gitu, ya mintanya sama Allah karena saya merasa saya lemah disamping kadang tak terjaga

				sikapnya kadang tak terjaga tapi ya terus walaupun saya merasa saya melenceng tapi saya tidak memiliki
		Mengarahkan diri pada koping agama: percaya Allah akan menyelesaikan masalahnya	W1/informan 3 (key informan) b 293-284	Oh seratus persen seberapa jauhnya pokoknya Allah banget saya itu.
		Mengarahkan diri pada koping agama: minta bimbingan	W1/informan 3 (key informan) b 296-300	Oh gak minta dibimbing Allah untuk menyelesaikan masalah itu minta dibimbing jadi saya buat bismillah ya walaupun nanti ini belum benar ya nanti Allah yang tunjukkan kok kita itu kalau bergantung kepada Allah beres semualah
		Mengarahkan diri pada koping agama: selalu bersyukur dan jarang mengeluh	W2/informan 3 (key informan) b 21-27	Gak ya aku sampai menyediri sampai sedih sampai itu jarang, aku menikmati jadi capek ku itu benar yakin sama dalil yang mengatakan bahwa lelahnya orang tua mencari nafkah di malam hari dia merasakan lelah itu tu jadi menggugurkan dosa jadi itu lelah capek itu aku sembari tak syukuri gitu jadi nikmat hidup itu kalau syukur nikmat terus
	Faktor-faktor yang mempengaruhi koping religus, Pengalaman	Pengalaman : sejak kecil didik mandiri	W1/informan 3 (key informan) b 313-315	saya sebagai anak pertama itu tu dari kecil itu sudah dituntut mandiri pokoknya saya tidak boleh maen
		Pengalaman : tidak pernah ada pengalaman yang sama	W2/informan 3 (key informan) b 66-69	Gak ada, dulu malah aku menyayangkan kalau ada orang sampai pisah itu menyayangkan kok bisa si sampai ambil keputusan itu karna aku memang gak pernah terbesit
		Pengalaman : waktu	W2/informan 3	kalau masih SMA dulu di Lampung gak begitu tapi

		kecil sholat sudah kuat	(keyinforman) b 122-124	alhamdulillah yang namanya sholat itu dari kecil itu sudah kuat gitu,
		Menganggap ini yang paling baik	W1/informan 6 (informan pendukung) b 227-229	Heeh menurut umi yang lebih baik itu pokoknya mereka tau ya syukur mereka gak tau ya gak apa-apa.
	Pendidikan	Pendidikan: dianggap yang paling efektif	W1/informan 3 (keyinforman) b 325	Ya untuk kasus ini iya
		Pengalaman : menyelesaikan masalah dengan efektif	W1/informan 6 (informan pendukung) b 221-224	Ya efektif ya jadi beliau tidak tidak terus apa ya seakan menyalahkan orang terus mengumbar gitu kan efeknya juga gak baik juga jadinya dia menyadari ah saya sudah seperti ini saya itu ya
		Pendidikan: tidak ada hubungannya dengan keagamaan namun karena belajar diluar	W2/informan 3 (keyinforman) b 325	Pengalaman keagamaan alhamdulillah walaupun aku kuliahnya difakultas teknik gitu ya dan sebenarnya dikampus itu gak begitu ada si tapi kegiatan keagamaan ada Cuma yang lebih menguatkan itu aku ngaji diluar jadi gabung sama jamaah diluar
	Kebudayaan setempat	Kebudayaan setempat: sudah tau agama sejak kecil	W1/informan 3 (keyinforman) b 335-341	Cuma gak tau kalau namanya puasa, sholat sejak dari kecil sudah disiplin jadi walaupun mungkin kalau saya dulu awal-awal kuliah belum memakai jilbab karena saya kuliahnya di akprin sini itu ya alhamdulillah sejak kecil sudah kaya amalan-amalan sholat tahajud pun itu sudah di ini sama orang tua gitu lho
		Kebudayaan : jika ada masalah diselesaikan dalam keluarga	W2/informan 3 (keyinforman) b 207-213	Ya memang apa ya ya ada si sampai sekarang ya masih ini jadi ya kalau ada masalah-masalah ini kita ya temu keluarga kemarin pulang itu masalah apa ya aku ahrus pulang gitu kalau apa ya ya gitu lah kadang pokoknya aku harus

				pulang ngumpul juga apa ya, pokoknya aku harus ngumpul ada saat-saatnya
	Usia	Usia: dengan bertambahnya usia maka telah dituntun Allah	W1/informan 3 ( <i>key informan</i> ) b 335-341	Heeh jadi waktu itu belum tau syariat jilbab syariat bagaimana kita ya itu ya mungkin kalau sopan santun si mungkin orang tua gak tau kalau agama sebenarnya nuntun seperti ini dan seperti ini gak ada Cuma ya itu pembiasaan dan alhamdulillah Allah tuntun gitu kan, Allah tuntun saya di Jogja dan tau tentang agama itu bukan karena saya mondok kaya anak-anak sekarang banyak yang mondok, dulu alhamdulillah saya dipertemukan dengan komunitas kalau libur semester ngaji
		Usia: berbeda cara menyelesaikan masalah	W1/informan 3 ( <i>key informan</i> ) b 363-364	Ya namanya perbedaan setiap makhluk hidup pasti ada lah Cuma yang mana
		Dengan bertambahnya usia berfikir kembali antara dulu dan sekarang	W2/informan 3 ( <i>key informan</i> ) b 357-367	Cuma kadang dulu mikir gini sekarang itu kadang terfikir mungkin kalau dulu hatiku sekuat sekarang mungkin aku dulu gak ngambil keputusan itu gitu ya tapi opo kuat ya ngadepi yang kaya gitu apa kuat ya seperti itu tiap hari gitu kan aku sudah menjalani kenyataannya seperti ini kok jadinya ya gitu lagi ya sudah lah ngapain istilahe gak ada yang perlu disesali dan Allah itu sudah ngasih jalan untuk saya seperti ini ya mungkin sekarang ya tinggal mengisi hari-hariku itu harus lebih baik dari hari kemarin ya gitu aja
	Dampak penyelesaian masalah	Positif: menjadi lebih positif	W1/informan 3 ( <i>key informan</i> ) b 373	Menjadi lebih positif

		Beribadah lebih baik	W1/informan 3 ( <i>key informan</i> ) b 375-376	Eh lebih bisa beribadah lebih baik menurut saya gitu
		Dampak koping positif: hanya dengan doa dan tidak bercerita keorang lain	W1/informan 6 ( <i>informan pendukung</i> ) b 200-202	Heeh, jadi ya gak pernah cerita macam-macam jadi ya kita kan juga gak tahu dikiranya ya biasa-biasa saja
		Dampak positif: menjadi contoh	W1/informan 6 ( <i>informan pendukung</i> ) b 208-211	Ya istilahnya atas nama anu ya keluarga itu jadi kita bisa anu ya mencontoh gitu ya jadi kalau kita ada masalah itu harus memang banyak berdoa gak banyak, gak banyak mengeluh gitu
		Koping positif: mengikhlaskan yang telah terjadi	W1/informan 6 ( <i>informan pendukung</i> ) b 214-218	Iya umi itu lebih tegar dan lebih kuat sedikitpun gak terlalu mengumbar apa-apa gitu mbk, jadi pokoknya istilahnya gitu yang ada ya beliau Cuma kerja berdoa dan semuanya sudah berlalu ya sudah kita yang kita pokoknya menata masa depan
		Negatif: pada anak-anak yang membutuhkan sosok ayah	W1/informan 3 ( <i>key informan</i> ) b 378, 380-389	Tapi secara global saya melihat semuanya lebih baik seperti itu Cuma bagaimana pun juga namanya orang hidup itu mesti ada dampak negatifnya kalau saya lihat bagaimana pun jug anak ini merindukan sosok bapak gitu lho jadi walaupun presentasinya kecil saya lihat kan tidak begitu tapi ada
	Masalah ekonomi	Masalah ekonomi: telah tercukupi	W1/informan 3 ( <i>key informan</i> ) b 398	Alhamdulillah semuanya Allah telahukupi
		Masalah ekonomi: dengan bekerja, dari mantan suami dan	W1/informan 3 ( <i>key informan</i> ) b 400-410	Kerja bisa dibilang sendirian mencukupi anak-anak bisa dibilang sendiri Cuma sebenarnya karena mantan suami juga sebenarnya orang yang paham agama jadi dia

		percaya rizkiya lewat dirinya		sebenarnya juga punya rasa tanggung jawab walaupun kecil ya mungkin kadang membantu walau dalam bentuk uang jajan tapi secara umum alhamdulillah memang mungkin rizkiya anak-anak itu lewat saya dan saya tetap berprasangka baik gitu, mendoakan saya doakan untuk dia lebih baik gitu kalau bisa itu kalau mau nikah nikahlah
		Masalah ekonomi: masih ada pantauan orang tua	W2/informan 3 (key informan) b 169-172	Iya pinginnya seperti itu tapi orang tua tetap masih memantau gitu membantu nah itu lah aku jadi beban karna aku anak pertama kan aku gak bisa jadi contoh kan
		Ekonomi: memiliki usaha catering, dan kos-kosan	W2/informan 3 (key informan) b 405-408, 416-417	Oh itu mah sudah menjadi usaha ku, kan aku punya koneksi beberapa yang sudah suka bikin, kalau memang aku mampu bikin tapi kalau gak akan tinggal pesan. Iya jajanan juga dan ini baru berusaha untuk kos-kosan ini ya insyaallah mau ditinggikan
		Masalah ekonomi: mampu mengurus ketiga anaknya	W1/informan 6 (informan pendukung) b 276-277	Iya bisa, beliau betul-betul saya acungi jempol gitu ya, mampu ya itu masih mengurus anak gitu
	Masalah sosial	Masalah sosial: ikut pengajian untuk siraman rohani	W1/informan 3 (key informan) b 416-428	Ikut untuk siraman rohani penting sekali saya harus berkumpul dengan orang-orang sholeh gitu biar saya bisa istiqomah dengan aman gitu kan, kalau kita kumpul dengan komunitas-komunitas seperti itu kan ada kekuatan kekuatan istqomah sama Allah amal ibadahnya ya ada saya setiap hari ahad itu saya tutup warung saya luangkan untuk itu dan dirumah sendiri itu saya kondisikan tv dirumah itu hampir tidak pernah hidup saya lebih nyaman dengan nyetel

				radio MQ dengan murotal-murotal saya seperti itu hampir gak pernah berhenti sebenarnya hari gini pun biasanya saya setel, ini aja delalah (kebetulan) pas gak.
		Masalah sosial: aktiv dalam masyarakat	W1/informan 3 ( <i>key informan</i> ) b 436-437	Iya ada setiap tanggal sembilan kita ngumpul ibu-ibu
		Mengganggu tetangga mendukung keputusannya	W2/informan 3 ( <i>key informan</i> ) b 379-384	Baik-baik emang aku harus apa aku harus marah harus ini ya yang dulu ya sudah dulu itu dia. Kalau tetangga-tetangga berfikirnya berarti Iyo istilah e mendukung lah kalau memang aku ambil keputusan itu ya wajar lah kalau melihat kondisiku seperti itu
		Sosial: tetangga baik dengannya	W2/informan 3 ( <i>key informan</i> ) b 391-393	tak lihat tetanggaku sama aku semuanya baik gitu aja ya istilah e aku sendiri ya jadi malah piye ya gitu lho
		Namun tetap tidak ingin merepotkan orang lain	W2/informan 3 ( <i>key informan</i> ) b 395-400	Iya tapi kan aku orangnya mandiri berusaha mungkin tidak merepotkan tetangga gitu jadi istilah e listrik mati genteng bocor itu kalau bisa aku sudah sendiri gitu lho selama aku masih mampu gitu kalau memang sudah mentok banget ya minta tolong
		Masalah sosial: aktiv dimasyarakat	W1/informan 6 ( <i>informan pendukung</i> ) b 332, 334-339	Oh aktiv dia, huuh. Biasanya ya pengajian terus panguyuban terus apa kerja bakti itu kadang umi ikut misalkan kalau minggu ada pengajian kan terus sebelumnya itu ya beliau bersih-bersih dulu terus nyiapin untuk konsumsinya itu kalau tau itu pasti istilahnya entengan
Masalah keluarga	Masalah keluarga: tidak begitu karena anak-anak dipondok		W1/informan 3 ( <i>key informan</i> ) b 460-462	Apa ya yang namanya anak itu anak saya yang pertama sekarang sudah SMA kelas tiga dari SMP dipondok berarti dipondok kan

		Masalah keluarga: merasa senang tidak banyak beban	W1/informan 3 ( <i>key informan</i> ) b 509-511	Alhamdulillah saya enjoy saja aku merasa Allah itu sudah meringankan saya Allah itu selalu ya tau yang ku mau gitu intinya si seperti itu
		Masalah keluarga: merasa nyaman dengan anak-anak	W1/informan 3 ( <i>key informan</i> ) b 513-516	Gak ada, saya merasa nyaman sama anak-anak juga, ya itu tadi saya bialang kalau ada rasa keterbutuhan sama bapak paling lima persen, jadi gak banget-banget kesulitan
		Masalah keluarga: anak-anak yang nurut	W1/informan 3 ( <i>key informan</i> ) b 524-531. W1/informan 6 ( <i>informan pendukung</i> ) b 177-185	Oh ya alhamdulillah anak saya Allah kasih anak-anak yang gak neko-neko gitu karna mungkin sudah tertanam dari kecil ya dari diperut dari kondisinya memang seperti ini, jadi kalau orang sudah mengikuti syariat sebenarnya ya berdoa saja mudah-mudahan Allah selamatkan dunai dan akhirat, alhamdulillah gak begitulah masalah nya emang. Iya terus baca alqur'an mungkin anak-anaknya yang disini juga mereka itu tau gitu jadinya ya saya kira nerimo-nerimolah (nerima-nerima saja) ya macem-macem kalau dibandingkan dengan ponakan-ponakan yang disana itu ya beliau kan istilahnya apa ya keluar masuk keluar masuk itu kalau liat anak-anaknya gitu itu ya gak terlalu nunrut-nurut gitu gak terlalu banyak nuntut yang gak kalau sekarang itu ya
		Kendala keluarga: masih bisa teratasi	W2/informan 3 ( <i>key informan</i> ) b 424-426	Alhamdulillah insyaallah masih terhadle dengan baik tapi kalaupun kadang terjadi opo keteteran tadi itu ya masih dalam kewajaran lah
		Fokus pada mencari uang dan	W1/informan 6 ( <i>informan</i> )	Ya udah pokoknya Cuma sekarang cari uang membesarkan anak-anak biar

		membesarkan anak-anak	pendukung) b 186-171	menjadi anak yang sholeh dan sholehah gitu jadi ya gak pernah mengeluh yang macam-macam gitu gak pernah
		Masalah keluarga: semuanya dipercayakan kepada Allah	W1/informan 6 (informan pendukung) b 294-297	Kalau umi itu ya mampu, segala sesuatu anu ya turut menghadapi apa kadang ya lari kesana lari kesana dengan ikhlas itu lah pokoknya umi itu sudah pasrah dan ikhlas pokoknya dia itu sudah percaya kepada yang diatas itu semua
		Masalah keluarga: mampu mengatasi semua kendala	W1/informan 6 (informan pendukung) b 303-306	Kalau dilihat ndak si gak ada kendala ya semenjak anu juga bisa terus beliau kenyataannya untuk ini itu ini itu ya apa ya beliau dibantu dengan ya udah gak karu-karuan lah dianya mampu
		Masalah keluarga: mampu memberikan contoh kepada anaknya	W1/informan 6 (informan pendukung) b 342-348	Ya untuk kegigihannya ya mungkin ya bekerja keras, itu bisa ya menindak ya mungkin kan saya juga ndak begitu tahu ya atau kalau lagi gimana istilahnya ya anu ya pas tau sama-sama menikahnya itu kan juga pas disana ya sama orang tuanya gak boleh langsung diresmikan disana gitu, beliau pernah cerita sebab seperti itu tu,
	Masalah praktis	Masalah praktis: dikerjakan sendiri jika mampu,	W1/informan 3 (key informan) b 479-483	Oh alhamdulillah kalau masih bisa saya tangani saya bisa manjat genteng pun tak panjat gitu lho sudah biasa, listrik saya bisa handle saya handle, tapi kalau memang sudah mentok saya gak bisa ya memanggil ahlinya
	Masalah seksual	Masalah seksual: merasa kesepian tapi dilampiaskan pada bekerja	W1/informan 3 (key informan) b 486-490	Oh pernah jelas, tapi alhamdulillah karena kesibukanku saya gak sampai kesepiannya itu gak sampai yang negatiflah gitu ya, karena badan saya sudah capek malam saya langsung tidur paling dengerin murotal terus dzikir kepada Allah terus
	Masalah tempat	Masalah tempat	W1/informan 3	Iya ngekost, ngontrak pindah-pindah tapi ya alhamdulillah

	tinggal	tinggal: dari berrumah tangga dibelikan rumah orang tuanya	(keyinforman) b 498-502	Terus orang tua ada rizki memang orang tua saya itu Pya merasa istilahnya punya dan setiap orang tua kan pasti punya untuk anak gitu saya dapat bagian dan saya dibeliin rumah disini
	Pandangan informan pendukung	Informan adalah wania yang kuat	W1/informan 6 (informan pendukung) b 22-24	Umi itu sosok seorang ibu dan wanita yang kuat ya dengan kondisi yang seperti ini
		Informan adalah seorang yang gigih dan burusaha keras	W1/informan 6 (informan pendukung) b 47-52	Iya, kalau abinya itu malasan, kalau uminya itu gigih sekali ya juga buka gorengan gitu dalam keadaan hamil tua mbk, hamil tua itu sampai hujan sampai anu keliling ya itu suaminya ya Cuma istilahnya apa ya Cuma liat yang sudah gorengan sudah ini
		Pandangan masyarakat: merasa kasihan	W1/informan 6 (informan pendukung) b 70-73, 77-84	Ya Cuma tetangga-tetangga banyak yang yah kok gak kasihan wong sudah seperti itu sudah ditinggalkan ya istilahnya apa ya jadi satu tapi kaya tersiksa begitu gak perhatiannya kurang tapi. makanya ya mungkin banyak ibu-ibu yang seperti itu mbok ya sudah lah wong sekarang kamu bisa jalan, ya akhirnya bisa, kata ibunya ya hanya bisa ngonduk (kecewa) saja suaminya pinginnya ya bisa jadi satu terus ya laki-lakinya aja gak mau lepas ya pinginnya kan jadi satu wong enak diperhatikan dia Cuma duduk-duduk saja sekarang entah gak tau kerja apa dimana juga
	Faktor koping religius:dukungan anak dan Allah	Faktor koping religius:dukungan anak dan Allah	W2/informan 3 (keyinforman) b 16-18	Mungkin karena anak ya yang menguatkan dan aku punya Allah yang menguatkan gitu jadi ingat selalu ya alhamdulillah
	Faktor yang terjadinyabe	Faktor yang mempengaruhi	W2/informan 3	Oh dulu gini mungkin imanku gak sekuat sekarang mungkin

	berpisah:lemahnya iman	kuhi berpisah:lemahnya iman	(keyinforman) b 38-41	ya, terus faktor-faktor pendukung untuk menguatkan aku itu mungkin kurang tausiyah sementara suami juga piye ya kalau dulu itu
		Sudah tidak kuat dan yakin dengan keputusan	W2/informan 3 (keyinforman) b 82-85	Iya dari setelah lama aku begitu gak kuat dan aku yakin harus mengambil keputusan itu aku baru menyampaikan ke orang tua kalau kondisi seperti ini
		Mandiri sejak kecil, sementara suami tidak mengimbangnya	W2/informan 3 (keyinforman) b 144-151	Iya kalau sekarang aku malah mencari sendiri dan itu gak ada yang menghalangi, kalau dulu kan mau kerja aku itu kan istilahnya jiwa bisnis dari kecil ya dari orang tuaku itu sementara suami gak gitu lho kadang-kadang gitu sementara waktu gak ada aku itu otaknya jalan terus ini gimana gitu untuk ini aku itu harus seperti ini kadang yang gak bisa tidur itu aku gitu lho mikir nanti bayar listrik pake apa
		malu jika dianggap karena masalah ekonomi padahal tidak	W2/informan 3 (keyinforman) b 322-327, 329-330	Pokoknya dari awal gitu lah intinya ya aku malu sebenarnya maluku itu kalau sampai alasannya ekonomi kan seolah-olah gitu sebenarnya bukan hanya itu aku itu gak minta rupiah gak minta nominal ya kan aku itu minta keringat gitu lho jadi Allah itu gak melihat hasil. Melihat usaha itu dan aku pengen itu sebenarnya jadi kalau ternyata aku karena materi itu bukan
		Sebab bercerai: karena gak kuat dengan keadaan rumah tangga	W1/informan 6 (informan pendukung) b 58-65	mungkin sudah gak kuat ya sudah sambat anak kecil, sudah benar-benar gak kuat dengan keadaan melihat terakhir saya seperti itu terus akhirnya sudah ya kalau datang waktu itu sebelum apa resmi gitu ya datang kesini tau-tau ya uangnya diambil itu jadikan binggung buat bayar spp sampai kesana kemari kan kasihan to nyarinya

				banting tulang seperti itu Cuma dianu.
		Sebab bercerai: hasil kerjanya diambil suami	W1/informan 6 (informan pendukung) b 67-68	diambil itu uang sampai itu tapi ya gak tau kerjanya apa tapi kan gak tau
		Faktor berpisah: sudah tidak kuat dengan adanya anak ketiga sementara suami hanya dirumah saja	W1/informan 6 (informan pendukung) b 233-246	Ya itu mungkin dengan adanya hamil yang ketiga kali ya mungkin umi sudah gak kuat kali ya kemudian dengan dirumah suaminya hanya meminta uang tanpa disikan ke umi dan gak kuat gitu mungkin kadang-kadang kan dari orang tua adik-adiknya itu bisa sukses kok umi seperti ini sebagai tertua kok seperti ini kan masih anu jadi begitu pisah ya lebih baik ya lebih baik sekalian kan sudah terjadi, malah kalau suaminya masih disini otomatis malah beban, kerja sendiri opo malah gak pegang apa-apa gak jelas kan malah repot kira-kira begitu udah lepas gitu kan kita kerja sendiri kan untuk kita sendiri dengan anak-anak kita gak ada yang ngerepoti istilahnya jadi gitu
		Faktor yang membuat informan tabah: pasrah dan ikhlas	W1/informan 6 (informan pendukung) b 249-254	Yaitu dengan iman yang kuat doa yang kuat padanya Cuma pasrah dan ikhlas semua itu ya istilahnya untuk prihatin kepada anak-anak agar kedepannya lebih baik hati-hati dan mudah-mudahan gak terulang dengan anak-anak gitu juga bisa seperti itu jadi ya memang ya luar biasa sekali

### Kategorisasi Hasil Observasi Informan 1

No	Indikator	Sub kategori	Kode	Catatan observasi
	Keadaan informan	Keadaan informan: terlihat sehat dan bugar	O1/key informan 1 b 11-14	informan terlihat segar, bugar dengan memakai kaos pendek dan celana jeans, informan juga terlihat memiliki tubuh yang kekar dan kuat, dengan senyum ramah
		Keadaan informan: terlihat ceria dan segar	O2/key informan 1 b 24-29	informan 1 tidak merasa lelah atau terlihat kecapean, dirinya terlihat seperti biasanya dengan banyak bicara dan banyak senyum, informan memakai kaos pendek dan celana jeans, badannya terlihat segar dan bugar serta terlihat ceria
	Koping religius positif	Koping religius positif: semuanya diserahkan kepada Allah	O1/key informan 1 b 40-43	Informan merasa lebih tenang meyakini sepenuh hati bahwa Allah lah yang membatunya dalam menyelesaikan masalahnya
		Meminta maaf karena telat	O2/key informan 1 b 40-43	Informan juga meminta maaf karena datangnya telat,
		Koping positif: percaya kepada Allah	O2/key informan 1 b 56-59	informan yakin Allah pasti menolongnya, tapi informan harus selalu memikirkan biaya untuk keperluan besok.
	Penilaian kembali agama dengan baik	Penilaian kembali agama dengan baik: mengambil hal positif	O1/key informan 1 b 40-44	Informan menganggap bahwa musibah sebagai sebuah ujian bagi dirinya yang harus diambil pelajaran baiknya dan meninggalkan hal yang buruk, dengan suara lebut informan menegaskan hal tersebut
	Bantuan tokoh agama	Bantuan tokoh agama: dari seorang ustadah	O1/key informan 1 b 33-35	Informan bercerita sempat mendapatkan nasihat-nasihat dari seorang ustadah
	Koping religius negatif	Koping negatif: tidak ada	O1/key informan 1 b 52-54	Informan juga merasa tidak punya pandangan yang negatif terhadap agama,

	Ketidakpuasan spiritual	Ketidakpuasan spiritual: merasa puas dengan agama	O1/key informan 1 b 54-57	Selain itu informan juga tidak merasa kurang puas dengan agama, karena informan percaya jika seperti itu maka dirinya bisa saja menyalahkan Allah
	Pengalaman	Pengalaman: diajarkan kepada anak sejak kecil	O2/key informan 1 b 60-64	Informan telah mengajarkan kepada anak-anaknya dari kecil tentang pendidikan terutama dalam hal keagamaan, sehingga anak dengan usia saat ini lebih mudah dikontrolnya dan tidak banyak membantah orang tuanya
	Dampak dari koping religius	Dampak koping religius: lebih ikhlas dan menerima	O2/key informan 1 b 46-50	Informan juga berkeyakinan jika mampu ikhlas dengan segala yang terjadi maka Allah akan membalasnya, sehingga informan menerima semua yang telah terjadi
	Problematika yang dihadapi orang tua tunggal	Problematika yang dihadapi orang tua tunggal: mencari nafkah keluarga	O4/key informan 1 b 28-33	menurut informan pendukung ini informan utama memiliki kendala pada mencari nafkah, karena hal tersebut seharusnya ditanggung oleh seorang suami namun ternyata ibunya yang harus menanggung semuanya
	Masalah ekonomi	Masalah ekonomi: tidak ada kendala karena sudah ada langkah antisipasi	O2/key informan 1 b 46-50	dibuktikan dari hal yang diucapkan informan. Informan merasa tidak ada kendala karena informan sangat percaya Allah akan membantu mereka setiap mereka juga membantu orang lain
		Masalah ekonomi: masih ada simpanan seperti kontraan rumah	O1/key informan 1 b 55-58	Informan juga mengaku masih ada simpanan yang ia kumpulkan dulu untuk kehidupan keluarganya dalam bentuk emas dan rumah yang dikontrakkan
	Masalah sosial	Masalah sosial: informan seorang yang aktif dalam	O1/key informan 1 b 58-61	Informan aktif dalam kegiatan dari ucapannya bahwa informan adalah seorang ketua PKK dan peduli akan kegiatan tersebut,

		masyarakat		
	Masalah praktis	Masalah praktis: jika tidak mampu maka memanggil ahlinya	O2/key informan 1 b 6-11	namun yang tak mampu ia kerjakan seperti masih banyaknya abu diatap rumah yang tidak bisa dijangkau olehnya maka informan memutuskan untuk memanggil orang untuk menyelesaikannya
	Masalah seksual	informan tidak merasa kesepian setiap hari berkativitas	O2/key informan 1 b 31-36	informan 1 mengaku tidak pernah merasa kesepian setiap harinya informan beraktivitas untuk menghibur dirinya atau biar sekedar capek dan mudah tertidur ketika malam hari, hal itu dikemukakan informan yang juga anak adalah salah satu pelampiasan kesepiannya
	Masalah tempat tinggal	Tempat tinggal: informan memiliki rumah yang sederhana dan bersih	O1/key informan 1 b 17-22	Rumah informan kelihatan bersih, udaranya pun sejuk dan dapat masuk kedalam rumah lewat jendela yang terbuka dan pintu di beberapa bagian rumah, banyak pohon-pohon di halaman rumah sehingga rumah menjadi sejuk
		Tempat tinggal: informan berusaha mandiri	O2/key informan 1 b 3-6	Ketika itu informan terlihat selesai membersihkan rumah dan halaman depan rumah yang masih dipenuhi abu, dan mampu mengerjakannya secara mandiri
		Tempat tinggal: masih dalam keadaan bersih dan rapi	O2/key informan 1 b 11-14	Rumah informan seperti biasa masih dalam keadaan rapi tak ada barang yang terpindahkan namun bertambah sebuah kipas angin di ruang tamu
		Masalah tempat tinggal: sudah tinggal lama di rumah orang tuanya	O2/key informan 1 b 37-39	Informan telah lama tinggal di rumah peninggalan orang tuanya tersebut sebelum suaminya meninggal

## Kategorisasi Hasil Observasi Informan 2

No	Indikator	Sub kategori	Kode	Catatan observasi
	Keadaan informan	Keadaan informan: terlihat muslimah	O1/key informan 2 b 17-19	iKemudian informan menemui peneliti dengan wajah ceria dengan baju daster dan mengenakan jilbab
		Keadaan informan: terlihat segar	O2/key informan 2 b 14-16	Informan seperti biasa menemui peneliti dengan daster dan mengenakan jilbab, informan terlihat lebih segar
		Keadaan informan: terlihat segar dan ceria	O3/key informan 2 b 15-17	Tak lama kemudian informan datang dengan mengenakan daster dan jilbab seperti biasanya, dengan muka cerah dan segar
	Koping religius positif	Koping positif: menganggap ini semua adalah Allah yang mengatur	O1/key informan 2 b 52-53	berfikir ya semua sudah takdir Allah ada jalannya masing-masing
		Koping positif: ikhlas dnegan semuanya	O3/key informan 2 b 52-53	informan pun mampu berfikir bahwa hal tersebut bukan suatu masalah besar baginya, karena dirinya sudah mengikhhlaskan semuanya
	Penilaian kembali agama dengan baik	Penilaian kembali agama dengan baik: sempat drop tapi dengan mengikuti pengajian dan bersilaturrehin bisa kembali	O1/key informan 2 b 37-43	Informan 2 sempat mengaku drop karena kehilangan suaminya namun setelah beberapa waktu dengan prosesmenjalin komunikasi lagi dengan teman, saudara dan sering ikut pengajian informan 2 dapat kembali selain itu karena adanya pemaknaan kembali akan agamanya
	Bantuan tokoh agama	Bantuan tokoh agama: sering diberi nasehat	O1/key informan 2 b 26-31	informan juga bercerita jika dirinya sering bercerita kepada ustad atau ustadah untuk mendapatkan pencerahan atas pertanyaan-pertanyaannya atau jika ada hal yang sekiranya dirinya tidak mendapatkan penyelesaian
		Bantuan agama: berkomunikasi	O1/key informan	berjalannya waktu dan adanya komunikasi dengan teman-

		dengan teman dan ustad	n 5 b 38-43	teman key informan, seorang ustad dan banyaknya aktivitas yang dilakukan oleh key informan menjadikannya mampu terbiasa dan mampu mengikhlaskan atau menerima semuanya
	Koping religius negatif	Koping negatif: informan lebih menjawab dengan hal yang positif	O2/key informan 2 b 35-38	ketika ditanya pandangan negatif tentang agama informan cenderung bercerita tentang hal yang positif tentang agama
	Ketidakpuasan spiritual	Ketidakpuasan agama: merasa masih takut sendirian	O1/key informan 2 b 54-57	Kemudian Informan 2 terlihat menangis karena bercerita merasa sendirian hidup didunia ini, dan merasa takut
	Pengalaman	Pengalaman: tidak pernah ada pengalaman yang serupa	O2/key informan 2 b 60-64	Sebelumnya informan 2 mengaku tidak pernah mengalami ditinggal orang yang disayangi seperti ditinggal suaminya sehingga butuh proses lama dalam pemulihannya
		Pengalaman: pelajaran banyak diambil dari neneknya	O3/key informan 2 b 22-25	kemudian informan bercerita seperti biasa lagi dengan cerita yang lebih ditekankan kepada neneknya, karena pelajaran banyak yang didapat informan adalah dari neneknya
	Dampak dari koping religius	Dampak: lebih tawakal dan banyak hikmahnya	O1/key informan 2 b 54-56	Informan 2 mengaku lebih tawakal, lebih mendekati diri kepada Allah, dan mengakui ternyata banyak manfaatnya
	Problematika yang dihadapi orang tua tunggal	Masalah yang dihadapi orang tua tunggal: merasa tidak ada masalah karena sering berkomunikasi	O2/key informan 2 b 40-45	informan merasa tidak ada masalah apa-apa sambil tersenyum, dan hanya menjawab paling perselisihan dan selesai jika dikomunikasikan kepada anak-anaknya
		Kendala yang dihadapi: tidak ada kendala dan kurang mandiri	O1/key informan 5 b 40-45	informan 5 ini menjawab ibunya tidak memiliki kendala dan tidak berperan sebagai ayah juga karena merasa kurang mandiri ibunya.
	Masalah ekonomi	Masalah ekonomi: informan	O1/key informan 2 b	informan 2 meninggalkan rumah sederhana diantara rumah-rumah disekitarnya, dengan

		memiliki sebuah warung kecil	57-59	warung kecil dibagian depan rumah
	Masalah sosial	Masalah sosial: menjaga warung dan aktiv kegiatan masyarakat	O1/key informan 2 b 58-61	Kesibukan informan sehari-hari adalah menjaga warung kecil di bagian rumahnya yang telah dibuat sejak dulu, selain itu informan juga memiliki kegiatan di masyarakat seperti pengajian, arisan dan lain-lain
		Masalah sosial: informan aktif dalam kegiatan sosial	O1/key informan 2 b 43-46	Informan 6 juga bercerita dengan serius dan yakin bahwa ibunya adalah seorang yang aktif dalam kegiatan kemasyarakatan
	Masalah praktis	Masalah praktis: mengantungkan kepada orang lain, namun sesekali dirinya sendiri	O2/key informan 2 b 63-67	Informan2 sangat tergantung kepada tukang untuk membenarkan suatu yang rusak, namun terkadang usbyek yang membenarkannya sendiri sehingga ada rasa bangga dari ungkapan informan 2
	Masalah seksual	Masalah seksual informan tidak merasa kesepian lagi	O2/key informan 2 b 36-37	informan merasa tidak kesepian lagi karena aktivitas tersebut
	Masalah tempat tinggal	Tempat tinggal: informan memiliki rumah yang sederhana dan bersih	O1/key informan 2 b 8-11	Rumah informan kelihatan bersih dan sejuk, terlihat ada sebuah pohon mangga yang lumayan besar dan beberapa tanaman kecil sehingga menjadikan rumah sejuk,
		Masalah tempat tinggal: peninggalan suami	O1/key informan 2 b 62-63	rumah itu adalah rumah peninggalan suami informan2.
		Tempat tinggal: bersih dan sejuk erta rapi	O2/key informan 2 b 9-12 O3/key informan 2 b 2-4	rumah informan nampak sejuk seperti biasanya tampak bersih pada halaman dan dalam rumah atau rapi pada ruang tamu. seperti biasa rumah informan dalam keadaan rapi halaman pun terlihat bersih, ruang tamu juga demikian

## Kategorisasi Hasil Observasi Informan 3

No	Indikator	Sub kategori	Kode	Catatan observasi
	Keadaan informan	Keadaan informan: tampak sumringah	O1/key informan 3 b 6-7	ketika itu informan 3 terlihat sumringah, dengan wajah yang ceria
		Keadaan informan: terlihat selesai beribadah	O2/key informan 3 b 20-24	informan terlihat masih memakai mukena yang selesai menjalankan sholat magrib dan masih membawa alqu'an, informan mengaku masih kegiatan setiap habis magrin mengaji sampai isya'
	Koping religius positif	Koping religius positif: semuanya diserahkan kepada Allah	O1/key informan 1 b 40-43	Informan merasa lebih tenang meyakini sepenuh hati bahwa Allah lah yang membatunya dalam menyelesaikan masalahnya
	Penilaian kembali agama dengan baik	Penilaian kembali agama dengan baik: mengambil hal positif	O1/key informan 1 b 40-44	Informan menganggap bahwa musibah sebagai sebuah ujian bagi dirinya yang harus diambil pelajaran baiknya dan meninggalkan hal yang buruk, dengan suara lebut informan menegaskan hal tersebut
	Bantuan tokoh agama	Bantuan tokoh agama: dukungan dari seorang ustadah	O1/key informan 3 b 33-35	bisa dipercaya menurutnya seperti seorang ustad atau ustadah yang benar-benar mendukung atas keputusannya tersebut
	Koping religius negatif	Koping negatif: tidak ada	O1/key informan 1 b 52-54	Informan juga merasa tidak punya pandangan yang negatif terhadap agama,
	Ketidakpuasan spiritual	Ketidakpuasan spiritual: merasa puas dengan agama	O1/key informan 1 b 54-57	Selain itu informan juga tidak merasa kurang puas dengan agama, karena informan percaya jika seperti itu maka dirinya bisa saja menyalahkan Allah
	Pengalaman	Pengalaman:	O2/keyinf	Informan telah mengajarkan

		diajarkan kepada anak sejak kecil	informan 1 b 60-64	kepada anak-anaknya dari kecil tentang pendidikan terutama dalam hal keagamaan, sehingga anak dengan usia saat ini lebih mudah dikontrolnya dan tidak banyak membantah orang tuanya
	Dampak dari koping religius	Dampak koping religius: lebih ikhlas dan menerima	O2/key informan 1 b 46-50	Informan juga berkeyakinan jika mampu ikhlas dengan segala yang terjadi maka Allah akan membalasnya, sehingga informan menerima semua yang telah terjadi
	Problematika yang dihadapi orang tua tunggal	Kendala orang tua tunggal: mencari nafkah keluarga	O1/key informan 3 b 40-42	bagaimana perjuangannya dia membesarkan anak-anaknya
	Masalah ekonomi	Masalah ekonomi: dengan berjualan sebagai jalan mendapatkan nafkah	O1/key informan 3 b 46-50	Informan mengakui dengan berjualan informan dapat mengurus biaya anak-anaknya, dengan adanya warung yang saat itu sedang buka,
		Masalah ekonomi: informan merasa enggan bercerita karena malu dengan orang tua	O2/key informan 3 b 46-50	ketika sampai pada masalah ekonomi informan mengerutkan jidat seakan-akan enggan untuk bercerita karena merasa malu dengan orang tuanya yang selalu dia reportkan orang tua dan tidak dapat menjadi contoh bagi adik-adiknya
	Masalah sosial	Masalah sosial: informan aktif dalam kegiatan keagamaan	O1/key informan 3 b 58-61	aktif dalam kegiatan masyarakat dan suka membantu orang lain, hal tersebut dari pernyataan informan 3 bahwa dirinya sering mengikuti pengajian rutin,
	Masalah praktis	Masalah praktis: jika tidak mampu maka memanggil	O2/key informan 1 b 6-11	namun yang tak mampu ia kerjakan seperti masih banyaknya abu diatap rumah yang tidak bisa dijangkau olehnya maka informan

		ahlinya		memutuskan untuk memamanggil orang untuk menyelesaikannya
	Masalah seksual	informan tidak merasa kesepian setiap hari berkativitas	O2/key informan 1 b 31-36	informan 1 mengaku tidak pernah merasa kesepian setiap harinya informan beraktivitas untuk menghibur dirinya atau biar sekedar capek dan mudah tertidur ketika malam hari, hal itu dikemukakan informan yang juga anak adalah salah satu pelampiasan kesepiannya
	Masalah tempat tinggal	Tempat tinggal: dibagi dua dengan warung	O1/key informan 3 b 9-12	warung makan yang berada tepat didalam depan rumahnya, sehingga antara rumah tempat tinggal dan warungnya berhadapan hanya dibatasi oleh tembok

## CURRICULUM VITAE

### A. IDENTITAS DIRI

Nama : NurAnifatulAliyah

Tempatdantanggallahir : Jepara, 27 Oktober 1991

JenisKelamin : Perempuan

Status : Belum menikah

Agama : Islam

Nama orang tua

- Ayah : Ali Askan
- Ibu : Saudah

Pekerjaan : Mahasiswi

Alamat asal : Srikandang Rt 01 Rw 06 Bangsri Jepara

Alamatsekarang : Sapen, Jl. Bima KurdaNo 42B Rt 25 Rw 08  
Demangan Gondokusuman Yogyakarta

Contact person : 089668218646/085226041681

Email : aleya2710@gmail.com

Motto : keyakinan adalah do'a

### B. PENDIDIKAN FORMAL

- 2010 : S1 UIN SunanKalijaga Yogyakarta
- 2009 : MA HasyimAsy'ariBangsriJepara
- 2006 : MTS HasyimAsy'ariBangsriJepara
- 2003 : MI Srikandang III BangsriJepara

### C. PELATIHAN/PENDIDIKAN NON FORMAL

2009 Future English Education Center Pare Kediri

2010	Training ESQ yang diselenggarakan Forum Studi Tariyah Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2011	Pelatihan Teknologi Informasi dan Komunikasi yang diselenggarakan oleh (PKSI) Pusat Komputer dan Sistem Informasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2011	Pelatihan <i>Soft Skill Of Psychology</i> yang diselenggarakan oleh Psycho Metamorfosa Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2012	Pelatihan TOT ( <i>Training Of Trainer</i> ) yang diselenggarakan oleh BEM PS Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2012	Pelatihan <i>Psychological First Aids</i> yang diselenggarakan oleh BEM Psikologi UGM Yogyakarta
2013	Pelatihan AMT ( <i>Acievement Motivation Training</i> ) yang diselenggarakan oleh UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2013	Pelatihan Konselor Laboratorium Bidang Pendidikan Prodi Psikologi fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

#### **D. PENGALAMAN ORGANISASI/SURVEI**

- Pengurus BEM PS Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta priode 2010-2013
- Badan kesekretariatan ILMPI (Ikatan Lembaga Mahasiswa Psikologi Indonesia) Wil IV Yogyakarta 2012-2013
- Sekertaris Senat Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2013-2015
- Survei tentang Indikator Politik Indonesia oleh Lembaga Survei Indonesia 2014
- Relawan PKBI (Perkumpulan Keluarga Berencana Indonesia) 2014